BUMN UNTUK INDONESIA

BNI Sekuritas

2024

Driving Change, Elevating Operational Excellence

Mendorong Perubahan, Meningkatkan Keunggulan Operasional

Annual Report & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

www.bnisekuritas.co.id

INKLUSI KEUANGAN untuk semua



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan 2024 PT BNI Sekuritas. Laporan Tahunan ini (beserta dengan penilaian manajemen yang relevan terhadap rencana di masa yang akan datang) memuat informasi umum terkait pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan berdasarkan asumsi/proyeksi/estimasi atas data dan kondisi yang ada saat ini serta bertujuan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko (baik risiko yang diketahui atau pun tidak), ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan atau diproyeksikan saat ini, sehingga tidak dapat diandalkan oleh pihak manapun.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "BNI Sekuritas", "Perseroan", atau "BNIS" sebagai definisi bagi PT BNI Sekuritas, yang menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut BNI Sekuritas secara umum.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" dan "Rp" dalam laporan ini merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan dapat diunduh di situs web resmi BNI Sekuritas yaitu https://www.bnisekuritas.co.id.

Pemberitahuan Tabel dan Grafik

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks.

Welcome to the 2024 Annual Report of PT BNI Sekuritas. This Annual Report (together with the relevant management assessment of future plans) contains general information regarding statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements based on assumptions/projections/estimates of current data and conditions and are intended to comply with applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature. Such statements involve prospective risks (whether known or unknown risks), uncertainties, and may cause actual developments to differ materially from those currently reported or projected, and therefore should not be relied upon by any party.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment in which the Company conducts business. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected. This Annual Report contains the word "BNI Sekuritas", "Company" or "BNIS" as a definition for PT BNI Sekuritas, which conducts business as securities broker, underwriter, and other activities related to these activities by taking into account the prevailing laws and regulations. Sometimes the word "We" is also used for convenience to refer to BNI Sekuritas in general.

The mention of currency units "Rupiah" and "Rp" in this report refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah. This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on BNI Sekuritas' official website, https://www.bnisekuritas.co.id.

Notice of Tables and Graphs

Tables and graphs in this Annual Report present numerical data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentation in the text uses standard Indonesian and English rules according to context.



Driving Change, Elevating Operational Excellence

Mendorong Perubahan, Meningkatkan Keunggulan Operasional

BNI Sekuritas senantiasa berkomitmen dalam mendorong perubahan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan keunggulan operasional di seluruh aspek bisnis. "Mendorong Perubahan" menggarisbawahi tekad Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi di tengah dinamika industri pasar modal yang terus berkembang. Langkah ini dilakukan dengan mengimplementasikan strategi transformasi yang proaktif berfokus dalam menghadirkan solusi terbaik bagi nasabah dan klien, pengembangan sumber daya yang unggul dengan implementasi budaya Perseroan yang memberikan nilai tambah bagi seluruh Insan BNIS dan Pemangku Kepentingan.

Sementara itu, "Meningkatkan Keunggulan Operasional" menyoroti upaya BNI Sekuritas untuk menciptakan keunggulan melalui proses bisnis yang optimal, memperkuat manajemen risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pengembangan teknologi, kapabilitas tim yang handal, dan memastikan praktik tata kelola yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang unggul dan terpercaya bagi nasabah dan klien.

Tema ini mencerminkan sinergi antara inovasi dan eksekusi yang berkelanjutan, sekaligus menunjukkan bahwa perubahan yang diarahkan dengan baik akan menghasilkan keunggulan operasional yang membawa Perseroan menuju keberhasilan jangka panjang.

BNI Sekuritas is always committed to driving strategic change oriented towards sustainable business growth, with a focus on improving operational excellence in all aspects of the business. “Driving Change” underscores the Company's determination to continue to adapt and innovate amidst the evolving dynamics of the capital market industry. This is taken by implementing a proactive transformation strategy focused on providing the best solutions for customers and clients, developing superior resources with the implementation of a corporate culture that provides added value to all Insan BNIS and Stakeholders.

Meanwhile, “Elevating Operational Excellence” highlights BNI Sekuritas' efforts to creating excellence with optimal business processes, strengthen risk management, and improve operational efficiency. With technology development, reliable team, and ensuring best governance practices, the Company is committed to providing superior and reliable services to customers.

This theme reflects the synergy between continuous innovation and execution, while demonstrating that well-directed change will result in operational excellence that leads the Company to long-term success.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2023

Kolaborasi Padu Mewujudkan Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan
Collaboratively Striking for Sustainable Business Growth

Strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui upaya kolaborasi, yang didukung dengan transformasi yang dijalankan BNI Sekuritas sepanjang tahun 2023, telah menunjukkan hasil kinerja positif. Strategi pertumbuhan ini bertumpu pada Enam Area Fokus/Strategi, yaitu (1) Meningkatkan tata kelola dan manajemen risiko; (2) Mengembangkan bisnis yang berfokus pada nasabah; (3) Membangun budaya kinerja tinggi; (4) Meningkatkan sinergi dengan Grup BNI; (5) Meningkatkan kemampuan digital BNI Sekuritas; dan (6) Memperkuat basis permodalan BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas berkomitmen untuk meneruskan momentum ini dengan semangat dan ambisi baru, yang didukung oleh dedikasi, kreativitas, dan kerja cerdas Insan BNI Sekuritas, untuk menjadi kekuatan pendorong di balik kesuksesan dan pertumbuhan berkualitas BNI Sekuritas di tahun-tahun mendatang.

The strategy of sustainable growth through collaborative efforts, supported by the transformation carried out by BNI Sekuritas throughout 2023, has shown positive performance results. This growth strategy rests on Six Focus Areas/ Strategies, namely (1) Improving governance and risk management; (2) Developing a customer-focused business; (3) Building a culture of high performance; (4) Increasing synergies with the BNI Group; (5) Improving BNI Sekuritas' digital capabilities; and (6) Strengthening BNI Sekuritas' capital base.

BNI Sekuritas is committed to continuing this momentum with renewed vigor and ambition, supported by the dedication, creativity and smart work of BNI Sekuritas people, to become the driving force behind BNI Sekuritas' success and quality growth in the years to come.



2022

Sharpening Focus, Optimizing Capabilities

Setelah mengalami stagnansi akibat pandemi Covid selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi memasuki era pemulihan pada tahun 2022 meskipun masih diwarnai oleh berbagai tantangan. Menyikapi kondisi yang terjadi selama tahun 2022, PT BNI Sekuritas ("BNIS" atau "Perseroan") terus membangun kapabilitas dan mempertajam fokus pengembangan organisasi dan bisnis, termasuk perubahan struktur organisasi Perseroan agar lebih *agile* dan siap menghadapi berbagai perubahan.

Perseroan juga terus meningkatkan kerja sama dan komunikasi dengan Pemegang Saham, Pemerintah, mitra kerja, media dan seluruh pemangku kepentingan lainnya guna menciptakan koordinasi yang baik sebagai landasan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

After experiencing stagnation due to the Covid pandemic over the past few years, economic growth entered a recovery era in 2022 although it is still characterized by various challenges. In response to the conditions that occurred during 2022, PT BNI Sekuritas ("BNIS" or "the Company") continued to build capabilities and sharpen the focus of organizational and business development, including changes to the Company's organizational structure to be more agile and ready to face various changes.

The Company also continues to improve cooperation and communication with Shareholders, Government, partners, media and all other stakeholders to create good coordination as a foundation for sustainable growth in the future.



2021

Meningkatkan Pertumbuhan Berkualitas Melalui Kolaborasi dan Digitalisasi

Increasing High-Quality Growth Through Collaboration and Digitization

BNI Sekuritas berfokus pada pertumbuhan berkualitas sehingga dapat meningkatkan peringkat *market share* dan berekspansi ke pasar global dengan mendirikan BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL") di Singapura. Pertumbuhan ini dapat dicapai melalui kolaborasi Grup BNI untuk menciptakan *wholesale banking* dan melalui digitalisasi yang memudahkan nasabah untuk berinvestasi melalui sentuhan tanpa hambatan, di mana saja, dan kapan saja.

BNI Sekuritas focuses on quality growth so that it can increase market share rankings and expand into global markets by establishing BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL") in Singapore. This growth can be achieved through BNI Group collaboration to create wholesale banking and through digitalization that makes it easier for customers to invest through seamless touch, anywhere and anytime.

Keunggulan Kompetitif Kami
Our Competitive Advantages

Reputasi dan Penghargaan
Reputation and Awards

Tim **profesional** berpengalaman dengan kemampuan menganalisis pasar secara mendalam.
Experienced team of **professionals** with in-depth market analysis capabilities.

Memiliki **integritas** dan tata kelola yang kuat.
Strong **integrity** and governance.

Diakui dengan berbagai penghargaan atas performa dan inovasi di sektor pasar modal.
Recognized with numerous awards for performance and innovation in the capital market sector.

Pengalaman luas dalam menangani penawaran umum perdana atau *initial public offering* ("IPO"), penerbitan obligasi, restrukturisasi keuangan, serta layanan lainnya.
Extensive experience in handling initial public offerings ("IPOs"), bond issuances, financial restructuring, and other services.

Layanan Terpadu dan Inovatif
Integrated and Innovative Services

Menyediakan layanan lengkap, termasuk perdagangan ekuitas (saham), surat utang (obligasi), reksadana, dan *Investment Banking*, dengan dukungan teknologi yang optimal.

Provides a full range of services, including stock trading, bonds, mutual funds and investment banking, supported by the latest technology.

Platform digital yang mudah digunakan, seperti aplikasi *mobile* untuk transaksi cepat dan aman.

Easy-to-use digital platforms, such as mobile applications for fast and secure transactions.

Kemitraan strategis dengan institusi keuangan internasional dan lokal untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
Strategic partnerships with international and local financial institutions to support business growth.

Sebagai bagian dari grup Bank Negara Indonesia ("BNI"), BNI Sekuritas memiliki akses ke jaringan luas dan reputasi solid di sektor keuangan nasional.
As part of the Bank Negara Indonesia ("BNI") group, BNI Sekuritas has access to an extensive network and solid reputation in the national financial sector.

Jaringan Global dan Lokal yang Kuat

Strong Global and Local Network

Aktif menyelenggarakan program edukasi pasar modal untuk masyarakat, mendukung literasi keuangan yang lebih baik.
Actively organizes capital market education programs for the public, supporting better financial literacy.

Mendukung investasi berkelanjutan melalui promosi produk yang mendukung ESG (*Environmental, Social, and Governance*).
Supporting sustainable investment through the promotion of products that support ESG (Environmental, Social, and Governance).

Komitmen terhadap Keberlanjutan

Commitment to Sustainability

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimer

Penjelasan Tema 5
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 6
Theme Continuity

Keunggulan Kompetitif Kami 8
Our Competitive Advantages

Daftar Isi 10
Table of Contents

KILAS KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pencapaian Kami 14
Our Achievements

Ikhtisar Keuangan 16
Financial Highlights

Ikhtisar Operasional 19
Operational Highlights

Ikhtisar Saham 19
Share Highlights

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Berdampak Signifikan 19
Corporate Action and Significant Changes

Peristiwa Penting 2024 20
Important Events 2024

Penghargaan 2024 24
Award in 2024

Sertifikasi Sistem Manajemen 26
Management System Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 30
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 40
Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perseroan 52
Company Identity

Riwayat Singkat BNI Sekuritas 54
Brief History of BNI Sekuritas

Tonggak Sejarah 56
Milestones

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan [OJK C.1] 58
Vision, Mission, and Corporate Cultural Values

Nilai-Nilai Budaya Perseroan 59
Corporate Cultural Values

Logo BNI Sekuritas 60
BNI Sekuritas' Logo

Wilayah Operasional 62
Operational Areas

Bidang Usaha [OJK C.4] 64
Business Line

Layanan dan Produk [OJK C.4] 65
Services and Products

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5] 69
Membership in Associations

Struktur Organisasi 70
Organizational Structure

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 72
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 73
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 76
Board of Directors' Profile

Manajemen Senior & Pimpinan Departemen 80
Senior Management & Head of Departments

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan 83
Employee Demograhics and Competency Development

Kronologis Pencatatan Saham 88
Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya 88
Chronology of Listing of Other Securities

Informasi Mengenai Pemegang Saham 89
Shareholder Information

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali 90
Information Regarding Principal/Controlling Shareholder

Struktur Grup Perseroan 92
Corporate Group Structure

Informasi Mengenai Entitas Anak 93
Information Regarding Subsidiaries

Informasi Mengenai Entitas Asosiasi/ *Special Purpose Vehicle* ("SPV") 96
Information Regarding Associated Entity/ Special Purpose Vehicle ("SPV") Company

Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 96
Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant

Lembaga dan Profesi Penunjang Lainnya 97
Other Supporting Institutions and Professions

Jaringan Usaha 97
Business Network

Informasi Pada Situs Web Perseroan 99
Information on The Company's Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi 102
Macroeconomic Review

Tinjauan Industri 104
Industry Review

Tinjauan Industri 106
Industry Review

Aspek Pemasaran 110
Marketing Aspect

Tinjauan Keuangan 112
Financial Review

TINJAUAN PENUNJANG BISNIS
SUPPORTING BUSINESS REVIEW

Sumber Daya Manusia 132
Human Capital

Program Pengelolaan SDM Tahun 2024 134
HC Management Program in 2024

Teknologi Informasi 138
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Hukum Penerapan GCG 145
Legal Basis for GCG Implementation

Prinsip-Prinsip Dasar GCG 146
GCG Basic Principles

Sistem Pelaporan atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan 149
Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate

Struktur Tata Kelola 151
Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris 162
Board of Commissioners

Direksi 170
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 177
Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 178
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 179
Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham 181
Affiliation of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders the

Organ Pendukung Dewan Komisaris 182
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Pelaporan kepada Regulator 203
Reporting to Regulators

Fungsi Hukum & Kepatuhan 204
Legal & Compliance Function

Audit Internal 207
Internal Audit

Audit Eksternal 214
External Audit

Manajemen Risiko 215
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 219
Internal Control System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 222
Legal Cases and Administrative Sanctions

Akses dan Transparansi Informasi 222
Information Access and Transparency

Kode Etik 223
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 225
Whistleblowing System

Pakta Integritas 226
Integrity Pact

Kepatuhan Terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Efek: POJK NO. 57/POJK.04/2017 228
Compliance With The Code Of Governance For Securities Companies: POJK NO. 57/POJK/04/2017

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN
SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY PRACTICE

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini 232
About This Sustainability Report

Ikhtisar Aspek Kinerja Berkelanjutan 234
Sustainability Aspect Performance Highlights

Strategi Keberlanjutan 235
Sustainability Strategy

Pesan Direksi [OJK D.1] 240
Board of Directors' Message

Tata Kelola Keberlanjutan 246
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 253
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi 253
Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup 255
Environmental Performance

Kinerja Sosial 260
Social Performance

Lembar Umpan Balik [G.2] 268
Feedback Form

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3] 270
Response to Feedback to Previous Year's Report

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [G.4] 270
List of Disclosures According to POJK 51/2017

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

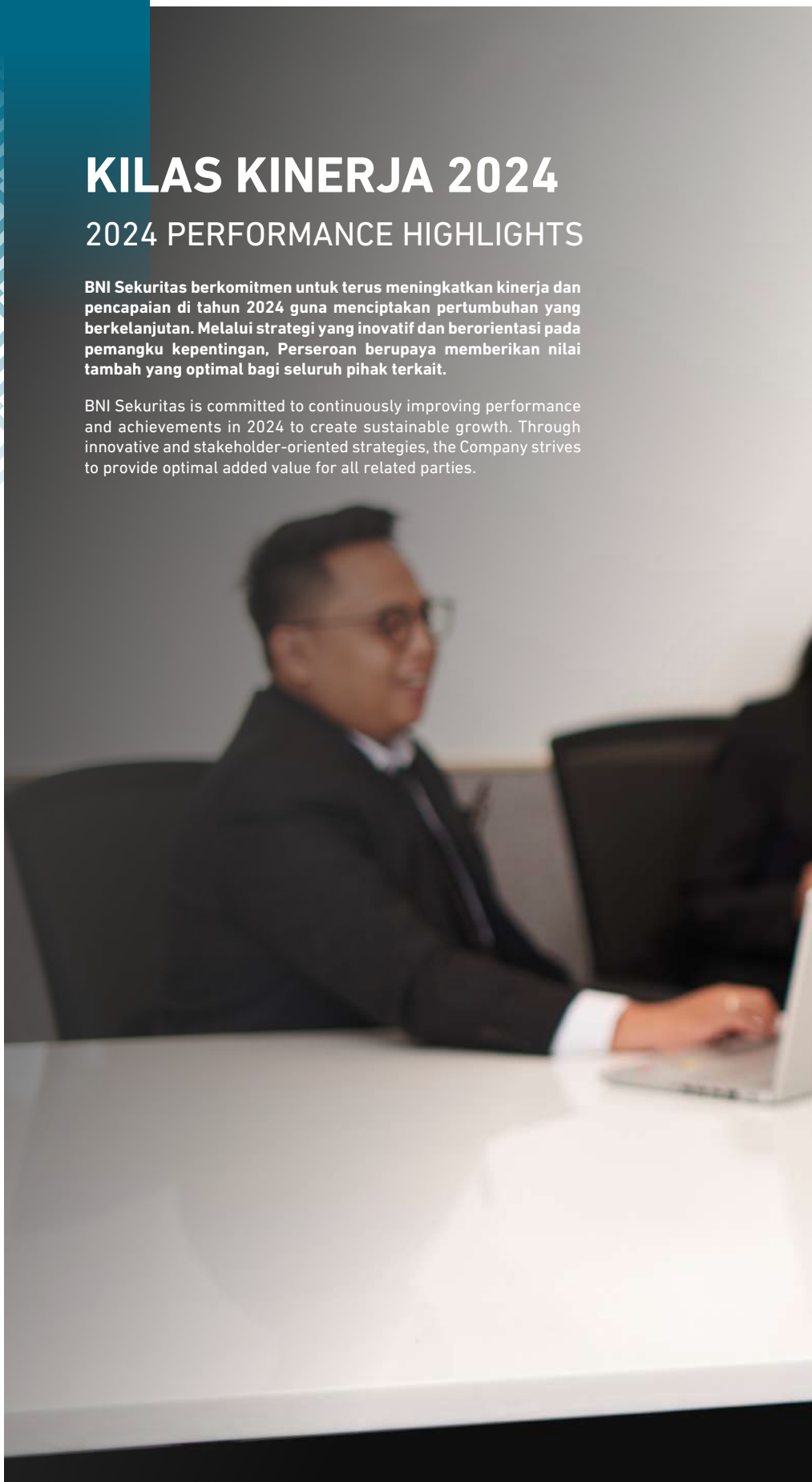
01

KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

BNI Sekuritas berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan pencapaian di tahun 2024 guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui strategi yang inovatif dan berorientasi pada pemangku kepentingan, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pihak terkait.

BNI Sekuritas is committed to continuously improving performance and achievements in 2024 to create sustainable growth. Through innovative and stakeholder-oriented strategies, the Company strives to provide optimal added value for all related parties.





Pencapaian Kami
Our Achievements

Penasihat Keuangan InJourney
Financial Advisor for InJourney

BNI Sekuritas melakukan pendampingan kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("InJourney") dalam membentuk *sub-holding* InJourney Aviation Services ("IAS").

BNI Sekuritas provided assistance to PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("InJourney") in formed InJourney Aviation Services ("IAS") sub-holding.

Performa Tertinggi Sepanjang Sejarah untuk Pendapatan dan Laba Bersih
All-time High Revenue and Net-Income

BNI Sekuritas membukukan performa tertinggi sepanjang Sejarah Perseroan untuk Pendapatan dan laba bersih Perseroan.

BNI Sekuritas recorded its highest performance in the Company's history for revenue and net profit.

Penasihat Transaksi Jasamarga Transajawa Tol
Transaction Advisor for Jasamarga Transjawa Tol

BNI Sekuritas berperan sebagai penasihat transaksi salah satu M&A terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2024.

BNI Sekuritas served as a transaction advisor for one of the largest M&A deals in Indonesia throughout 2024.

BIONS Cuanpionship #3

Penyelenggaraan kompetisi *trading* saham terbesar di Indonesia.

Held the largest stock trading competition in Indonesia.

Penghargaan *Trusted Company* dalam Ajang CGPI Awards 2024
Achieved the Trusted Company Awards at the CGPI Awards 2024

Atas komitmen BNI Sekuritas dalam menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, BNI Sekuritas kembali meraih penghargaan sebagai *Trusted Company* dalam ajang Corporate Governance Perception Index ("CGPI").

For its commitment to maintaining and enhancing transparent, accountable, and high-integrity corporate governance, BNI Sekuritas has once again been recognized as a Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index ("CGPI") awards.



Jumlah Akun Aktif BNI Sekuritas Tahun 2024 (*stand-alone*)
Total Active Account of BNI Sekuritas in 2024 (stand-alone)

216.752
Akun | Account

Nilai Transaksi Perdagangan Saham
Equity Trading Transaction Value

Rp159,88
Triliun | Trillion

Nilai Transaksi Perdagangan Obligasi
Bond Trading Transaction Value

Rp184,26
Triliun | Trillion



Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Rp673.446.962
Ribu | Thousand

18,37%
Tumbuh | Growth

Laba Bersih
Net Income

Rp85.933.443
Ribu | Thousand

22,38%
Tumbuh | Growth

Total Ekuitas
Total Equity

Rp1.300.822.245
Ribu | Thousand

11,02%
Tumbuh | Growth

Modal Kerja Bersih Disesuaikan
Net Adjusted Working Capital

Rp535.760.498
Ribu | Thousand

11,28%
Tumbuh | Growth

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in thousand Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenues	673.446.962	568.920.395	531.001.359
Beban Usaha Operating Expenses	600.936.632	504.714.673	486.921.637
Laba Operasional Operating Income	72.510.330	64.205.722	44.079.722
Pendapatan Lain-Lain - Neto Other Income - Net	28.579.244	25.292.738	13.612.732
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	101.089.574	89.498.460	57.692.454
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	85.933.443	70.216.945	38.918.942
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	129.136.870	13.884.146	60.696.355
Laba Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	85.917.337	70.194.893	38.900.576
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	16.106	22.052	18.366
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	129.121.690	13.862.956	60.677.495
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	15.180	21.190	18.860

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in thousand Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	1.968.194.106	2.248.847.042	1.622.492.220
Total Liabilitas Total Liabilities	667.371.861	1.077.161.667	464.690.991
Total Ekuitas Total Equity	1.300.822.245	1.171.685.375	1.157.801.229
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	445.386.400	405.450.878	486.030.000

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in thousand Rupiah, unless stated otherwise

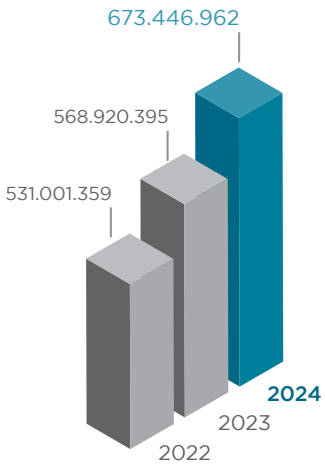
Keterangan Description	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(87.960.025)	(6.528.443)	5.406.873
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(33.526.453)	(15.636.585)	(11.938.811)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(4.573.793)	194.336.714	(5.862.151)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(125.216.303)	173.677.257	(11.342.028)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	592.042.793	418.365.536	429.707.564
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	466.826.490	592.042.793	418.365.536

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) Bersih/Pendapatan Usaha Net Profit Margin	12,76%	12,34%	7,33%
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	6,61%	5,99%	3,36%
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	4,37%	2,95%	2,40%
Rasio Lancar Current Ratio	6,68	2,70	3,96
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	51,30%	91,93%	40,14%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	33,91%	47,90%	28,64%
Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	198	162	90
Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") (Rp ribu) Net Adjsuted Working Capital (Rp thousand)	535.760.498	481.463.143	403.806.736

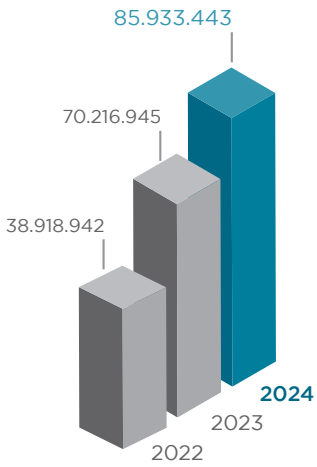
Pendapatan Usaha
Operating Revenues

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah



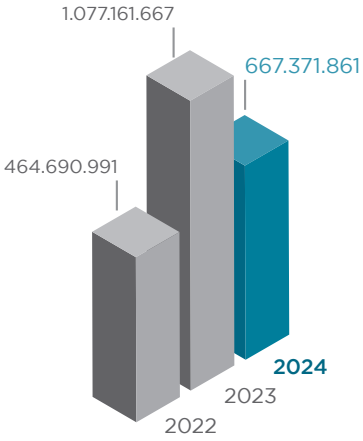
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah



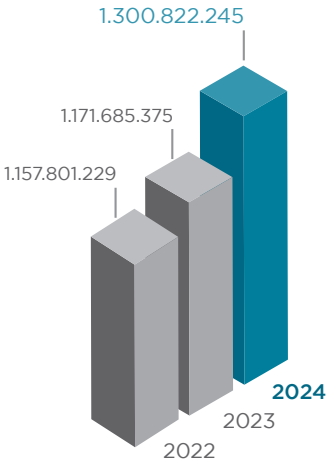
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah



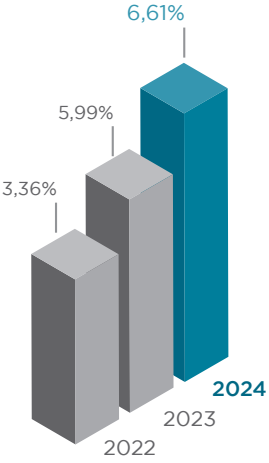
Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah



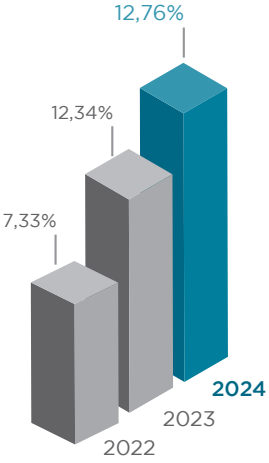
Laba (Rugi) Bersih/ Total Ekuitas (ROE)
Return on Equity (ROE)

Dalam % | In %



Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan Usaha
Net Profit Margin

Dalam % | In %



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(Dalam miliar rupiah | In billion rupiah)	2024	2023
Saham Shared		
Total Volume Transaksi Transaction Volume Total	159.879	94.856
Rata-rata Nilai Transaksi Harian Daily Transaction Avarage value	674.6	396.9
Obligasi Bond		
Total Volume Transaksi Transaction Volume Total	184.260	181.803
Rata-rata Nilai Transaksi Harian Daily Transaction Avarage value	777.5	760.7

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, BNI Sekuritas tidak menerbitkan maupun mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia atau bursa saham lainnya atas nama Perseroan. Oleh karena itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan di bursa terkait.

Laporan ini juga tidak mencakup informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), beserta penjelasannya.

Selain itu, Perseroan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek berbentuk utang lainnya atas nama Perseroan . Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan terkait jumlah efek yang beredar, tingkat bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, serta peringkat dari efek-efek tersebut.

Until the end of 2024, BNI Sekuritas has neither issued nor listed shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges under the Company's name. Therefore, this report does not contain information on the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest, and closing share prices, as well as trading volume on the relevant exchanges.

This report also does not include information regarding suspension or delisting of shares, along with its explanation.

In addition, the Company does not issue other securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other debt securities under the Company's name. Therefore, there is no disclosure regarding the number of securities outstanding, interest rate or yield, maturity date, and rating of these securities.

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Berdampak Signifikan
Corporate Action and Significant Changes

Pada tahun 2024, BNI Sekuritas melaksanakan sejumlah aksi korporasi strategis untuk memperkuat posisi dan kapabilitas bisnisnya, sebagai berikut:

1. Perseroan telah merealisasikan penambahan modal sebesar SGD 1 juta kepada entitas anak, BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL"), guna mendukung pengembangan kegiatan bisnisnya.
2. BNI Sekuritas memanfaatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari pemegang saham mayoritas (dalam hal ini BNI) sebagai langkah untuk menjaga kondisi permodalan yang sehat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhdap Perseroan.

In 2024, BNI Sekuritas carried out a number of strategic corporate actions to strengthen its business position and capabilities as follows:

1. The Company has realized an additional capital injection of SGD 1 million to its subsidiary, BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL"), to support the development of its business activities.
2. BNI Sekuritas utilized a subordinated loan facility from the majority shareholder (in this case BNI) as an effort to maintain healthy and sustainable capital conditions.

In 2024, there were no significant changes that impacted the Company.

Peristiwa Penting 2024
Important Events 2024



InJourney Financial Advisor

2 Januari 2024 | January 2, 2024

BNI Sekuritas berperan sebagai *financial advisor* dalam mendukung PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("InJourney") pada 2 Januari 2024 dalam menata portofolio grup guna menciptakan ekosistem pariwisata yang terintegrasi. Sebagai bagian dari transformasi industri aviasi dan kargo, InJourney membentuk *sub-holding* InJourney Aviation Services ("IAS"), di mana BNI Sekuritas turut mendukung proses restrukturisasi strategis ini. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing sektor aviasi nasional. Dengan keterlibatan ini, BNI Sekuritas menunjukkan perannya sebagai mitra strategis dalam pengembangan bisnis berbasis investasi di sektor pariwisata dan aviasi.

BNI Sekuritas acts as a financial advisor in supporting PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("InJourney") on January 2, 2024 in organizing the group's portfolio to create an integrated tourism ecosystem. As part of the transformation of the aviation and cargo industry, InJourney formed the InJourney Aviation Services ("IAS") sub-holding, where BNI Sekuritas also supported this strategic restructuring process. This collaboration aims to improve operational efficiency and strengthen the competitiveness of the national aviation sector. With this involvement, BNI Sekuritas demonstrates its role as a strategic partner in the development of investment-based businesses in the tourism and aviation sectors.



Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Deal & Solution Awards 2023

12 Februari 2024 | February 12, 2024

BNI Sekuritas meraih penghargaan internasional dalam ajang Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Deal & Solution Awards 2023 pada 12 Februari 2024. Perseroan berhasil memenangkan empat kategori, yakni Best Local Currency Bond Deal of the Year in Indonesia, Best ESG Green Financing in Indonesia, Best Deal of the Year & Best Equity Deal of the Year in Asia, serta Best IPO Deal of the Year in Asia. Penghargaan ini memperkuat reputasi BNI Sekuritas sebagai penyedia solusi keuangan yang inovatif dan terpercaya bagi pemangku kepentingan di tingkat lokal maupun regional. Keberhasilan ini mencerminkan strategi Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan keuangan yang unggul dan berorientasi pada keberlanjutan.

BNI Sekuritas won an international award at the Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Deal & Solution Awards 2023 on February 12, 2024. The Company won four categories, namely Best Local Currency Bond Deal of the Year in Indonesia, Best ESG Green Financing in Indonesia, Best Deal of the Year & Best Equity Deal of the Year in Asia, and Best IPO Deal of the Year in Asia. The awards reinforcing BNI Sekuritas' reputation as an innovative and trusted provider of financial solutions for local and regional stakeholders. This success reflects the Company's strategy in delivering superior and sustainability-oriented financial products and services.



BIONS Cuanpionship #3

27 Februari 2024 | February 27, 2024

BNI Sekuritas menggelar kompetisi trading saham terbesar di Indonesia, BIONS Cuanpionship #3, pada 27 Februari 2024 yang menawarkan total hadiah hingga Rp2 miliar. Kompetisi ini berlangsung dari Maret hingga Desember 2024 dan terbuka bagi seluruh nasabah serta calon nasabah BNI Sekuritas melalui platform BIONS (BNI Sekuritas Innovative Online Trading System). Melalui program ini, BNI Sekuritas memberikan wadah bagi para investor untuk meningkatkan keterampilan trading sekaligus mendorong pertumbuhan aset mereka. Program ini juga menjadi bagian dari upaya edukasi keuangan yang lebih luas, dengan tujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia. Antusiasme peserta yang terus meningkat setiap tahunnya membuktikan bahwa kompetisi ini menjadi salah satu ajang paling dinanti oleh para investor ritel.

BNI Sekuritas launched the largest stock trading competition in Indonesia, BIONS Cuanpionship #3, on February 27, 2024, offering total prizes of up to Rp2 billion. This competition ran from March to December 2024 and was opened to all BNI Sekuritas customers and prospective customers through the BIONS platform. Through this programme, BNI Sekuritas provided a platform for investors to enhance their trading skills while encouraging the growth of their assets. This initiative is also part of a broader financial education effort aimed at increasing financial literacy and inclusion in Indonesia. The growing enthusiasm of participants each year proves that this competition is one of the most anticipated events for retail investors.

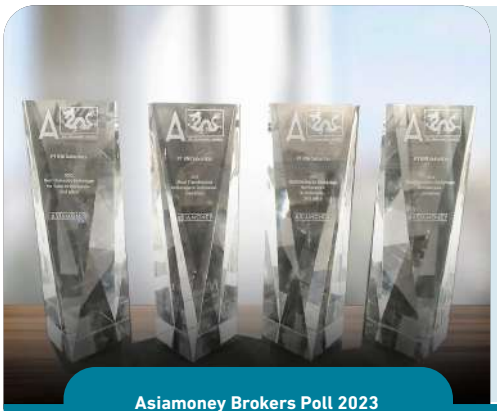


#BIONSBerbagi

21 Maret 2024 | March 21, 2024

Dalam rangka bulan Ramadan, BNI Sekuritas kembali menginisiasi program #BIONSBerbagi pada 21 Maret 2024 sebagai wujud kepedulian sosial. Tahun ini, BNI Sekuritas berkolaborasi dengan Dompet Dhuafa, lembaga amil zakat yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 24 juta jiwa. Program yang berlangsung dari 12 Maret hingga 19 April 2024 ini bertujuan mengajak nasabah untuk tidak hanya bertransaksi secara aktif, tetapi juga berkontribusi bagi sesama selama bulan suci Ramadan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen BNI Sekuritas dalam mengintegrasikan aspek sosial ke dalam operasional bisnis serta memperkuat hubungan baik dengan masyarakat melalui aksi nyata.

In the month of Ramadan, BNI Sekuritas again initiated the #BIONSBerbagi program on March 21, 2024 as a form of social care. This year, BNI Sekuritas collaborated with Dompet Dhuafa, a zakat institution that has benefited more than 24 million people. The program, which runs from March 12 to April 19, 2024, aims to invite customers to not only transact actively, but also contribute to others during the holy month of Ramadan. This initiative reflects BNI Sekuritas' commitment in integrating social aspects into business operations and strengthening good relations with the community through real action.



Asiamoney Brokers Poll 2023

27 Maret 2024 | March 27, 2024

BNI Sekuritas meraih pengakuan dalam ajang internasional, yakni Asiamoney Brokers Poll 2023 pada 27 Maret 2024. Penghargaan ini menegaskan posisi BNI Sekuritas sebagai perusahaan perbankan investasi dan pialang sekuritas terkemuka di Indonesia. Dengan pencapaian ini, BNI Sekuritas terus berupaya meningkatkan inovasi dan layanan guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Keberhasilan ini juga menunjukkan kepercayaan investor global terhadap kinerja BNI Sekuritas dalam menyediakan solusi investasi yang berkelanjutan dan inovatif.

BNI Sekuritas received recognition in international event, namely the Asiamoney Brokers Poll 2023 on March 27, 2024. This award confirms BNI Sekuritas' position as a leading investment banking and securities brokerage company in Indonesia. With this achievement, BNI Sekuritas continues to strive to improve innovation and services to meet the needs of an increasingly dynamic market. This success also shows the trust of global investors in BNI Sekuritas' performance in providing sustainable and innovative investment solutions.



HUT BNIS ke-29 & Peluncuran AKHLAK SAKTI
BNIS 29th Anniversary & Launch of AKHLAK SAKTI

11 April 2024 I April 11, 2024

BNI Sekuritas merayakan hari jadinya yang ke-29 dengan semangat baru melalui peluncuran budaya kerja AKHLAK SAKTI pada 11 April 2024. Budaya ini menjadi landasan utama dalam membangun etos kerja yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan terbaik. Perayaan ini menandai komitmen BNI Sekuritas dalam memperkuat tata nilai perusahaan guna menghadapi tantangan industri pasar modal yang semakin dinamis.

BNI Sekuritas celebrated its 29th anniversary with a new spirit through the launch of the AKHLAK SAKTI work culture on April 11, 2024. This culture is the main foundation in building a work ethic that is integrity, professional, and oriented towards the best service. This celebration marks BNI Sekuritas' commitment in strengthening its corporate values to face the challenges of an increasingly dynamic capital market industry.



The Asset Triple A
Sustainable Finance Awards 2024

25 Juni 2024 I June 25, 2024

BNI Sekuritas berhasil meraih penghargaan "Renewable Energy Deal of the Year" dalam ajang internasional bergengsi, The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 atas perannya sebagai Underwriter dalam penerbitan Green Bond pertama dari perusahaan swasta, PT Arkora Hydro Tbk ("ARKO"), senilai Rp339,89 miliar pada 25 Juni 2024. Pengakuan ini membuktikan dedikasi BNI Sekuritas dalam mendukung proyek energi terbarukan yang berkelanjutan serta memperkuat implementasi prinsip ESG di pasar modal.

BNI Sekuritas received the "Renewable Energy Deal of the Year" award in the prestigious international event, The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 for its role as Underwriter in the issuance of PT Arkora Hydro Tbk ("ARKO")'s first Green Bond, valued at Rp339.89 billion, on June 25, 2024. This recognition highlights BNI Sekuritas' dedication to supporting sustainable renewable energy projects and advancing the implementation of ESG principles in the capital market.



Asian Banking & Finance Awards 2024

4 Juli 2024 I July 4, 2024

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan BNI Sekuritas kembali meraih prestasi gemilang dengan memenangkan enam penghargaan dalam ajang Asian Banking & Finance Awards 2024 pada 4 Juli 2024. BNI Sekuritas sendiri menerima dua penghargaan dalam kategori "Mergers and Acquisitions Deal of the Year - Indonesia" dan "Equity Deal of the Year - Indonesia". Keberhasilan ini semakin memperkuat posisi BNI Sekuritas sebagai institusi keuangan yang berkontribusi besar dalam pengembangan industri pasar modal di Indonesia.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and BNI Sekuritas achieved significant recognition by securing six awards at the Asian Banking & Finance Awards 2024 on July 4, 2024. BNI Sekuritas itself received two awards in the categories of "Mergers and Acquisitions Deal of the Year - Indonesia" and "Equity Deal of the Year - Indonesia." These accolades further cement BNI Sekuritas' position as a key contributor to the development of the capital market industry in Indonesia.



Kerjasama MNC Asset Management
Collaboration with MNC Asset Management

18 Agustus 2024 | August 18, 2024

BNI Sekuritas resmi menjalin kemitraan strategis dengan MNC Asset Management dalam pemasaran produk Reksa Dana pada 18 Agustus 2024. Melalui platform BIONS, BNI Sekuritas mempermudah akses nasabah terhadap berbagai produk investasi, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

BNI Sekuritas officially established a strategic partnership with MNC Asset Management in marketing Mutual Fund products on August 18, 2024. Through the BIONS platform, BNI Sekuritas facilitates customer access to various investment products, expands service coverage, and increases financial inclusion in Indonesia.



Program CSR mendukung NZE
CSR Program Supporting NZE

25 September 2024 | September 25, 2024

BNI Sekuritas menginisiasi program CSR bertajuk "We Move, We Share, We Care" dengan menggandeng Fairatmos, River Clean Up, dan Cemara Paper pada 25 September 2024. Program ini menyoroti literasi dan inklusi keuangan, keberlanjutan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari komitmen BNI Sekuritas dalam mendukung pencapaian *Net Zero Emission* ("NZE"). Kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu Menanam Benih Perubahan Bersama Fairatmos, Membersihkan Sungai untuk Masa Depan yang Lebih Baik Bersama River Clean Up, dan Memberdayakan Komunitas Melalui Daur Ulang Bersama Cemara Paper.

BNI Sekuritas initiated a CSR program entitled "We Move, We Share, We Care" by collaborating with Fairatmos, River Clean Up, and Cemara Paper on September 25, 2024. This program highlights financial literacy and inclusion, environmental sustainability, and community empowerment as part of BNI Sekuritas' commitment to support the achievement of Net Zero Emission ("NZE"). Activities carried out include Planting Seeds of Change with Fairatmos, Cleaning Rivers for a Better Future with River Clean Up, and Empowering Communities through Recycling with Cemara Paper.



Jasamarga Transjawa Tol
Transaction Advisor

3 Oktober 2024 | October 3, 2024

BNI Sekuritas berperan sebagai transaction advisor dalam transaksi ekuitas PT Jasa Marga Tbk ("JSMR") atas penjualan sahamnya di PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT") pada 15 Juli 2024. Transaksi ini menjadi salah satu M&A terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2024 dan mencerminkan kepercayaan JSMR terhadap kompetensi BNI Sekuritas dalam memberikan layanan finansial yang bernilai tambah.

BNI Sekuritas acted as a transaction advisor in PT Jasa Marga Tbk ("JSMR")'s equity transaction involving the sale of its shares in PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT") on July 15, 2024. This transaction, one of the largest M&A deals in Indonesia in 2024, reflects JSMR's trust in BNI Sekuritas' expertise in delivering value-added financial services.



Peresmian Bank Sampah Anggrek
Anggrek Wastebank Launch

4 Oktober 2024 | October 4, 2024

BNI Sekuritas menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan mendukung pengoperasian kembali Bank Sampah Anggrek Ciliwung pada 4 Oktober 2024. Bersama Karya Salemba Empat ("KSE"), Perseroan mengembangkan inovasi *cat litter* berbasis kertas serta tempat sampah pintar berteknologi AI untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah di masyarakat.

BNI Sekuritas demonstrated its commitment to environmental sustainability by supporting the reopening of the Anggrek Ciliwung Garbage Bank on October 4, 2024. In collaboration with Karya Salemba Empat ("KSE"), the Company developed innovations such as paper-based cat litter and AI-powered smart trash bins to improve waste management efficiency within the community.



Kemitraan bersama TOMORO Coffee
Partnership with TOMORO Coffee

17 Oktober 2024 | October 17, 2024

BNI Sekuritas mengumumkan kolaborasi strategis dengan TOMORO COFFEE pada 17 Oktober 2024 untuk memperluas jaringan kemitraan dengan sektor ritel guna meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat luas. Kemitraan ini diharapkan dapat memperkenalkan produk investasi dan layanan pasar modal kepada segmen yang lebih luas, khususnya generasi muda dan profesional muda. Dengan pendekatan inovatif ini, BNI Sekuritas terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan keuangan yang modern dan inklusif. Sinergi dengan TOMORO COFFEE juga membuka peluang baru dalam mengintegrasikan edukasi finansial dengan gaya hidup urban yang semakin berkembang.

BNI Sekuritas announced a strategic collaboration with TOMORO COFFEE on October 17, 2024, to expand its partnership network within the retail sector and increase accessibility to financial services. This partnership aims to introduce investment products and capital market services to a broader audience, particularly young professionals and the younger generation. With this innovative approach, BNI Sekuritas continues to strengthen its position as a modern and inclusive financial service provider. The synergy with TOMORO COFFEE also opens new opportunities to integrate financial education with the evolving urban lifestyle.



Euromoney Award

21 Oktober 2024 | October 21, 2024

BNI Sekuritas meraih dua penghargaan dalam ajang Securities Houses Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Euromoney untuk kategori "Best for Research in Indonesia" dan "Best for Large Cap Deals". Prestasi ini semakin mengukuhkan reputasi BNI Sekuritas sebagai salah satu pemain utama di industri pasar modal Indonesia.

BNI Sekuritas received two prestigious awards at the Securities Houses Awards 2024 organized by Euromoney, for "Best for Research in Indonesia" and "Best for Large Cap Deals." These awards further solidify BNI Sekuritas' standing as a leading player in Indonesia's capital market industry.



Investment Games melalui Platform BIONS
Investment Games through the BIONS Platform

9 Desember 2024 | December 9, 2024

BNI Sekuritas kembali memperkuat komitmennya dalam meningkatkan literasi keuangan melalui kolaborasi dengan KSE pada 9 Desember 2024. Program ini mencakup edukasi keuangan, beasiswa, dan peluncuran Investment Games melalui platform BIONS, memberikan pengalaman investasi interaktif bagi mahasiswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap dinamika pasar modal.

BNI Sekuritas once again strengthened its commitment to improving financial literacy through collaboration with KSE on December 9, 2024. The program includes financial education, scholarships, and the launch of Investment Games through the BIONS platform, providing an interactive investment experience for students and increasing their understanding of capital market dynamics.



Corporate Governance Perception Index ("CGPI") 2024

13 Desember 2024 | December 13, 2024

BNI Sekuritas meraih penghargaan *Trusted Company* dalam Corporate Governance Perception Index ("CGPI") 2024 pada 13 Desember 2024. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel melalui model pengendalian internal berbasis tiga lini pertahanan (*three lines model*).

BNI Sekuritas achieved the Trusted Company award in the Corporate Governance Perception Index ("CGPI") 2024 on December 13, 2024. This achievement reflects the Company's success in strengthening transparent and accountable corporate governance through an internal control model based on three lines of defense (three lines model).

Penghargaan 2024
Award in 2024

Sepanjang tahun 2024, BNI Sekuritas berhasil meraih berbagai penghargaan sebagai bukti pengakuan lembaga atau pihak ketiga atas komitmen dan kinerja unggul Perseroan. Penghargaan ini mencerminkan dedikasi Perseroan dalam memberikan layanan terbaik serta inovasi berkelanjutan di industri pasar modal.

Throughout 2024, BNI Sekuritas won various awards as proof of its commitment and superior performance. These awards reflect the Company's dedication in providing the best service and continuous innovation in the capital market industry.

The Asset Triple A Sustainable Finance 2024

- Best Green Bond - Financial Institution
- Renewable Energy Deal of the Year

Euromoney:

- Best for large cap in Indonesia
- Best for research in Indonesia



Corporate Governance Perception Index 2024 Trusted Company



Alpha Southeast Asia 17th Annual Best Deal & Solution Awards 2023

Best Deal of the Year & Best Equity Deal of the Year in Asia PT Amman Mineral Internasional Tbk's Rp10.73 Trillion (US$720million) IPO

Best IPO Deal of the Year in Asia PT Barito Renewables Energy Tbk's Rp3.1 Trillion IPO

Best ESG Green Financing in Indonesia PT OKI Pulp & Paper Mills's Rp1.5 Trillion Green Bond

Best Local Currency Bond Deal of the Year in Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's Rp5 Trillion (US$333.56 million) Green Bonds



Asian Banking & Finance Awards 2024

Mergers and Acquisitions Deal of the Year

Indonesia dan Equity Deal of the Year - Indonesia

Sertifikasi Sistem Manajemen

Management System Certifications

BNI Sekuritas senantiasa memastikan kepatuhan dan standar tinggi dalam operasionalnya melalui berbagai sertifikasi internasional atas penerapan sistem manajemennya. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan daya saing.

BNI Sekuritas always ensures compliance and high standards in its operations through various management system certifications. These certifications reflect the Company's commitment to implementing best practices, thereby increasing stakeholder trust and competitiveness.

ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System



ISO 22301:2019 Business Continuity Management System



ISO 27001:2013 Information Security Management System





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Perseroan percaya, melalui kebersamaan yang terjalin, seluruh upaya yang dilakukan demi kemajuan usaha dapat dilaksanakan lebih cepat. Pada akhirnya, terciptanya hasil yang lebih baik menjadi sebuah keniscayaan dalam proses pengembangan usaha Perseroan.

The Company believes that through collaboration, all efforts made for the business progress can be implemented faster. Ultimately, the better results becomes an inevitability in the Company's business development.





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Rudy Tandjung
Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Dengan strategi yang tepat, kepemimpinan yang kuat, dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris optimis BNI Sekuritas akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

With the right strategy, strong leadership, and a commitment to good corporate governance, the Board of Commissioners is optimistic that BNI Sekuritas will continue to grow and deliver sustainable added value.

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris BNI Sekuritas mengapresiasi pencapaian dan resiliensi Perseroan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024. Tahun ini ditandai dengan dinamika pasar yang menantang, namun Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid serta memperkuat fondasi bisnisnya untuk pertumbuhan berkelanjutan.

With gratitude, the Board of Commissioners of BNI Sekuritas appreciates the Company's achievements and resilience in facing challenges throughout 2024. This year was characterized by challenging market dynamics, but the Company managed to maintain solid performance and strengthen its business foundation for sustainable growth.

Tantangan Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun penuh dinamika bagi industri jasa keuangan, termasuk bagi BNI Sekuritas. Perubahan kebijakan global, fluktuasi pasar, dan pergeseran dinamika perdagangan internasional, yang diperburuk oleh ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas perekonomian dunia. Konflik yang masih berlangsung di beberapa kawasan strategis dunia menyebabkan disrupsi rantai pasok global, lonjakan harga komoditas, serta peningkatan tekanan inflasi di berbagai negara.

Challenges in 2024

The year 2024 has been a dynamics period for the financial services industry, including BNI Sekuritas. Global policy changes, market fluctuations, and shifting international trade dynamics, exacerbated by geopolitical tensions in various regions, have significantly impacted global economic stability. Ongoing conflicts in several strategic areas have disrupted global supply chains, driven up commodity prices, and increased inflationary pressures in various countries.

Dari sisi kebijakan moneter, keputusan The Federal Reserve untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 100 bps sepanjang 2024 sebagai respons terhadap upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi AS berdampak pada volatilitas pasar keuangan global. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6% hingga akhir tahun untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengendalikan inflasi dalam negeri.

In terms of monetary policy, the Federal Reserve's decision to cut its benchmark interest rate by 100 bps throughout 2024 in response to efforts to maintain the momentum of US economic growth had an impact on global financial market volatility. Meanwhile, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 6% until the end of the year to maintain rupiah exchange rate stability and control domestic inflation.

Di tingkat nasional, ketidakpastian pasar turut dipengaruhi oleh sentimen politik domestik, khususnya terkait dengan penyelenggaraan Pemilu 2024 dan transisi pemerintahan. Proses pergantian kepemimpinan nasional menimbulkan berbagai spekulasi mengenai arah kebijakan ekonomi dan regulasi yang akan diambil oleh pemerintahan baru. Para pelaku pasar cenderung bersikap lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, yang berdampak pada volatilitas pasar modal dan likuiditas di sektor keuangan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi BNI Sekuritas atas kepemimpinan dan ketangguhannya dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan sepanjang tahun 2024. Di tengah gejolak ekonomi global, ketidakpastian akibat dinamika politik domestik, serta volatilitas pasar modal, Direksi mampu menjalankan strategi bisnis yang adaptif dan responsif sehingga BNI Sekuritas tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif.

Pada tahun 2024, kebijakan moneter global menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi pasar keuangan. Penurunan suku bunga oleh Federal Reserve sebesar 100 bps sepanjang tahun, diimbangi dengan kebijakan Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan di level 6% hingga akhir tahun, menciptakan dinamika tersendiri bagi industri jasa keuangan. Dalam situasi ini, Direksi berhasil menyusun kebijakan yang tepat guna mengoptimalkan peluang sekaligus memitigasi risiko, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keberhasilan strategi bisnis yang diterapkan Direksi tercermin dalam kinerja keuangan yang solid, dengan peningkatan pendapatan total sebesar 18,37% menjadi Rp673 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja kuat dari berbagai segmen usaha, termasuk:

1. Pendapatan kegiatan Perantara Perdagangan Efek mencapai Rp237,5 miliar.
2. Pendapatan kegiatan Penjaminan Emisi dan Jasa Konsultasi Keuangan sebesar Rp291,7 miliar.
3. Pendapatan kegiatan Manajer Investasi mencapai Rp104,9 miliar.

Selain capaian keuangan, Direksi juga menunjukkan kepemimpinan yang visioner dalam memperkuat posisi BNI Sekuritas di industri pasar modal. Kepemimpinan ini tercermin tidak hanya dalam kinerja bisnis yang solid, tetapi juga dalam inisiatif strategis yang mendukung prinsip keberlanjutan. Sepanjang tahun, Perseroan berhasil mendampingi 10 investasi berbasis lingkungan, sejalan dengan komitmen BNI Sekuritas dalam mendukung keberlanjutan dan investasi hijau. Perseroan juga meraih pengakuan sebagai *Trusted Company* dalam ajang Corporate Governance Perception Index ("CGPI") Award, serta menerima 10 penghargaan bergengsi lainnya yang menegaskan kredibilitas dan keunggulan operasionalnya.

At the national level, market uncertainty was also influenced by domestic political sentiment, particularly related to the 2024 elections and government transition. The process of changing national leadership has led to various speculations regarding the direction of economic and regulatory policies that will be taken by the new government. Market participants tended to be more cautious in making investment decisions, which impacted capital market volatility and liquidity in the financial sector.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners highly appreciates the BNI Sekuritas Board of Directors for their leadership and resilience in managing the Company amidst challenging market conditions throughout 2024. In the midst of global economic turmoil, uncertainty due to domestic political dynamics, and capital market volatility, the Board of Directors was able to implement an adaptive and responsive business strategy so that BNI Sekuritas continued to record positive growth.

In 2024, global monetary policy became one of the main factors influencing financial markets. The 100 bps reduction in interest rates by the Federal Reserve throughout the year, offset by Bank Indonesia's policy of maintaining the benchmark interest rate at 6% until the end of the year, created its own dynamics for the financial services industry. In this situation, the Board of Directors managed to formulate the right policies to optimize opportunities while mitigating risks, so that the Company remained on a sustainable growth path.

The success of the business strategy implemented by the Board of Directors is reflected in solid financial performance, with an 18.37% increase in total revenue to Rp673 billion compared to the previous year. This growth was supported by strong performance from various business segments, including:

1. Revenue from securities brokerage activities reached Rp237.5 billion.
2. Revenue from underwriting activities and financial advisory services amounted to Rp291.7 billion.
3. Revenue from Investment Management activities reached Rp104.9 billion.

In addition to financial achievements, the Board of Directors also demonstrated visionary leadership in strengthening BNI Sekuritas' position in the capital market industry. This leadership is reflected not only in solid business performance, but also in strategic initiatives that support the principle of sustainability. Throughout the year, the Company successfully assisted 10 environmental-based investments, in line with BNI Sekuritas' commitment in supporting sustainability and green investments. The Company was also recognized as a Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index ("CGPI") Award, and received 10 other prestigious awards that affirm its credibility and operational excellence.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi internasional juga menjadi bukti komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang kuat. Sepanjang tahun 2024, BNI Sekuritas berhasil mempertahankan sertifikasi:

1. ISO 37001:2016 – Anti-Bribery Management System
2. ISO 27001:2013 – Information Security Management System
3. ISO 22301:2019 – Business Continuity Management System

Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat sinergi dengan Grup BNI, yang menjadi faktor utama dalam menjaga daya saing Perseroan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi BNI Sekuritas selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat berkala dengan Direksi, evaluasi kinerja strategis, serta pemantauan terhadap dinamika pasar dan kebijakan ekonomi yang berpengaruh terhadap operasional Perseroan.

Dalam kondisi pasar yang penuh tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global, peningkatan suku bunga acuan, serta perubahan regulasi di industri pasar modal, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi tetap mengedepankan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis terhadap beberapa aspek kunci, di antaranya seperti peningkatan kapabilitas digital dan inovasi teknologi, penguatan tata kelola dan manajemen risiko, efisiensi operasional dan sinergi dengan Grup BNI, dan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga didukung oleh komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi, yang secara rutin melakukan kajian mendalam terhadap kebijakan strategis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024 telah sesuai dengan arahan yang diberikan dan mampu menghasilkan kinerja yang solid.

The Company's success in maintaining international certifications is also a testament to its commitment to good corporate governance and strong risk management. Throughout 2024, BNI Sekuritas successfully maintained the following certifications:

1. ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System
2. ISO 27001:2013 - Information Security Management System
3. ISO 22301:2019 - Business Continuity Management System

We also appreciate the Board of Directors' efforts in improving operational efficiency and strengthening synergy with BNI Group, which is a major factor in maintaining the Company's competitiveness.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has a strategic role in ensuring that the strategy formulation and implementation carried out by the Board of Directors of BNI Sekuritas is in line with the Company's vision, mission and long-term goals. Throughout the year, the Board of Commissioners actively supervised through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, strategic performance evaluation, and monitoring of market dynamics and economic policies that affect the Company's operations.

In a challenging market condition due to global economic uncertainty, increasing benchmark interest rates, and changes in regulations in the capital market industry, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors continued to prioritize adaptive and innovative business strategies. Throughout the year, the Board of Commissioners provided strategic direction on several key aspects, including increasing digital capabilities and technological innovation, strengthening governance and risk management, operational efficiency and synergy with BNI Group, and other critical area.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is also supported by its committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination & Remuneration Committee, which regularly conduct in-depth reviews of the Company's strategic policies.

The Board of Commissioners assesses that the strategies implemented by the Board of Directors throughout 2024 have been in line with the given directives and have successfully delivered solid performance.

Pengawasan atas Pengelolaan Risiko

Dewan Komisaris menjalankan pengawasan atas pengelolaan risiko BNI Sekuritas guna memastikan kesesuaian dengan regulasi serta praktik terbaik di industri keuangan. Sistem manajemen risiko strategis dan operasional yang diterapkan telah selaras dengan POJK No. 50/POJK.04/2020, POJK No. 57/POJK.04/2017, dan POJK No. 06/POJK.04/2021. Untuk memperkuat mitigasi risiko, Perseroan meningkatkan koordinasi antar unit kerja, memperbarui kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta mengembangkan teknologi pada sistem *front office* dan *back office* guna mendukung pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Pengawasan dilakukan dengan dukungan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta melalui rapat *Governance, Risk, and Compliance* ("GRC") yang melibatkan Fungsi Hukum dan Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, dan Fungsi Audit Internal. Perseroan juga menerapkan berbagai alat ukur risiko seperti *Risk Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED"), dan *Incident Management and Data Collection* ("IMDC") untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan risiko secara rutin dilaporkan dalam Rapat Komite Manajemen Risiko ("KMR") guna memastikan langkah mitigasi yang tepat. Dewan Komisaris terus mengawasi implementasi manajemen risiko dan mendorong peningkatan sistem yang adaptif terhadap perubahan regulasi serta dinamika industri, sehingga BNI Sekuritas dapat menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan elemen mendasar dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap BNI Sekuritas. Dalam lingkungan industri jasa keuangan yang semakin kompleks dan dinamis, praktik tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi, dengan mengacu pada prinsip-prinsip utama GCG. Evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola dilakukan secara berkala, baik melalui rapat internal Dewan Komisaris, koordinasi dengan Direksi, maupun melalui Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Supervision of Risk Management

The Board of Commissioners supervises BNI Sekuritas' risk management to ensure compliance with regulations and best practices in the financial industry. The strategic and operational risk management system implemented is in line with POJK No. 50/POJK.04/2020, POJK No. 57/POJK.04/2017, and POJK No. 06/POJK.04/2021. To strengthen risk mitigation, the Company improves coordination between work units, updates risk management policies and procedures, and develops technology in front and back office systems to support more effective risk management.

Supervision is carried out with the support of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, as well as through Governance, Risk, and Compliance ("GRC") meetings involving the Legal and Compliance function, the Risk Management function, and the Internal Audit function. The Company also implements various risk measurement tools such as Risk Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Incident Management and Data Collection ("IMDC") to identify and control risks in accordance with the established risk appetite & risk tolerance.

The results of risk monitoring are regularly reported in Risk Management Committee ("KMR") Meetings to ensure appropriate mitigation measures. The Board of Commissioners continues to oversee the implementation of risk management and encourage system improvements that are adaptive to regulatory changes and industry dynamics, so that BNI Sekuritas can maintain competitiveness and business sustainability in the long term.

View on GCG Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is a fundamental element in maintaining business sustainability and stakeholders' trust in BNI Sekuritas. In an increasingly complex and dynamic financial services industry environment, good corporate governance practices are key to ensuring transparency, accountability and compliance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has performed its supervisory function on the implementation of GCG by the Board of Directors, with reference to the main principles of GCG. Evaluation of the implementation of governance is carried out regularly, either through internal meetings of the Board of Commissioners, coordination with the Board of Directors, or through the Committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Beberapa aspek utama dalam penerapan GCG yang menjadi perhatian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 antara lain penguatan transparansi dan akuntabilitas, efektivitas fungsi pengawasan dan kepatuhan, independensi dalam pengambilan keputusan, peningkatan peran dan ekeftivitas tata kelola, dan implementasi tata kelola keberlanjutan.

Some of the main aspects of GCG implementation that have been of concern to the Board of Commissioners throughout 2024 include strengthening transparency and accountability, the effectiveness of supervisory and compliance functions, independence in decision making, increasing the role and effectiveness of governance, and implementing sustainability governance.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di BNI Sekuritas sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan semakin memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG at BNI Sekuritas throughout 2024 has been going well and has further strengthened the foundation of transparent, accountable, and sustainable growth-oriented corporate governance.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis BNI Sekuritas di tahun 2025 dengan optimisme yang realistis, berlandaskan pada prinsip perbaikan dan resiliensi. Pemulihan ekonomi global masih menghadapi tantangan, termasuk tekanan inflasi akibat ketegangan geopolitik. Selain itu, arah kebijakan pemerintah baru pasca Pemilu 2024 akan menjadi faktor krusial dalam menentukan dinamika perekonomian nasional. Dalam menghadapi ketidakpastian ini, BNI Sekuritas perlu tetap waspada dan responsif terhadap perubahan eksternal maupun internal.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views BNI Sekuritas' business prospects in 2025 with realistic optimism, based on the principles of improvement and resilience. The global economic recovery still faces challenges, including inflationary pressures due to geopolitical tensions. In addition, the policy direction of the new government after the 2024 elections will be a crucial factor in determining the dynamics of the national economy. In the face of this uncertainty, BNI Sekuritas needs to remain vigilant and responsive to external and internal changes.

Sebagai langkah mitigasi, Dewan Komisaris mendukung strategi BNI Sekuritas untuk memperkuat bisnis utama dan meningkatkan resiliensi operasional. Kami mengapresiasi upaya Perseroan dalam mengidentifikasi peluang bisnis secara proaktif serta melakukan inovasi guna menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Dengan pendekatan berbasis analisis ekonomi dan politik yang komprehensif, BNI Sekuritas diharapkan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kepercayaan klien serta nasabah. Dewan Komisaris merekomendasikan Perseroan untuk mempercepat inovasi digital, mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif, dan meningkatkan sinergi dalam Grup BNI.

As a mitigation measure, the Board of Commissioners supports BNI Sekuritas' strategy to strengthen its core business and improve operational resilience. We appreciate the Company's efforts in proactively identifying business opportunities and innovating to adapt to market dynamics. With a comprehensive economic and political analysis-based approach, BNI Sekuritas is expected to maintain its competitiveness and increase client and customer trust. The Board of Commissioners recommends the Company to accelerate digital innovation, develop competitive human resources, and improve synergy within BNI Group.

Dukungan terhadap Keberlanjutan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen BNI Sekuritas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/03/2017. Perseroan juga terus menunjukkan keselarasan dengan strategi keberlanjutan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dalam mencapai target *Net Zero Emission* ("NZE") operasional. Komitmen ini tercermin dalam strategi manajemen yang mengutamakan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST"), dengan penerapan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi operasional.

Support for Sustainability and Stakeholder Engagement

The Board of Commissioners appreciates BNI Sekuritas' commitment in supporting stable, inclusive, and sustainable economic growth in accordance with POJK 51/03/2017. The Company also continues to demonstrate alignment with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's ("BNI") sustainability strategy in achieving the operational Net Zero Emission ("NZE") target. This commitment is reflected in a management strategy that prioritizes Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles, with the implementation of policies oriented towards sustainability and operational efficiency.

Dalam aspek tanggung jawab sosial, BNI Sekuritas secara aktif mengembangkan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") dan *Corporate Social Responsibility* ("CSR") sesuai dengan regulasi yang berlaku serta selaras dengan arahan keberlanjutan Grup BNI. Dewan Komisaris mendukung langkah-langkah yang telah diambil Perseroan dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, termasuk implementasi strategi investasi yang berorientasi pada dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kami merekomendasikan agar Perseroan terus menjaga dan meningkatkan komitmennya dalam merealisasikan program keberlanjutan secara optimal.

Regarding social responsibility, BNI Sekuritas actively develops various Corporate Social Responsibility ("CSR") programs in accordance with applicable regulations and in alignment with BNI Group's sustainability direction. The Board of Commissioners supports the steps taken by the company in implementing the Sustainable Finance Action Plan, including the adoption of investment strategies focused on positive impacts on society and the environment. We recommend that the Company continues to maintain and improve its commitment to optimally realized the sustainability program.

Terkait pelibatan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menilai bahwa hubungan BNI Sekuritas dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya telah terjalin secara strategis dan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* ("GCG"). Perseroan mengedepankan komunikasi yang transparan dan berkelanjutan untuk memastikan sinergi dalam Grup BNI berjalan dengan efektif. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Regarding stakeholder engagement, the Board of Commissioners considers that BNI Sekuritas' relationship with shareholders and other stakeholders has been established strategically and based on the principles of Good Corporate Governance ("GCG"). The Company prioritizes transparent and continuous communication to ensure synergy within the BNI Group runs effectively. This collaborative approach not only strengthens the Company's competitiveness, but also makes a positive contribution to national economic growth.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, serta karyawan BNI Sekuritas atas dedikasi dan kontribusinya dalam mencapai kinerja yang solid di tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the entire Board of Directors, management, and employees of BNI Sekuritas for their dedication and contribution in achieving solid performance in 2024. We also thank our shareholders, regulators and other stakeholders for their trust and support.

Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat, kepemimpinan yang kuat, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, BNI Sekuritas akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

We are optimistic that with the right strategy, strong leadership, and commitment to good corporate governance, BNI Sekuritas will continue to grow and provide sustainable added value to all stakeholders in the years to come.

Jakarta, 27 Maret 2025 | March 27, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Rudy Tandjung
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner




4
1
3



1 **Vera Ongyono**
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

2 **Yoga Mulya**
Direktur
Director

3 **Teddy Wishadi**
Direktur
Director

4 **Ikhsan Ramdan**
SEVP Investment Banking



Vera Ongyono
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

BNIS mencatat pertumbuhan pendapatan total 18,37% hingga Rp673 miliar pada tahun 2024, kembali menorehkan kinerja tertinggi dalam sejarah Perseroan.

BNIS recorded a total revenue growth of 18.37% to reach Rp673 billion in 2024, once again achieving the Company's highest performance.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus peluang bagi BNI Sekuritas. Melalui strategi yang terukur, eksekusi yang solid, dan komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Kami dengan bangga melaporkan pencapaian utama BNIS sepanjang tahun ini sebagai wujud dari dedikasi kami dalam memberikan layanan keuangan terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Sepanjang tahun 2024, kondisi ekonomi global masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat berbagai faktor, termasuk kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh bank sentral di berbagai negara sebagai langkah mitigasi terhadap inflasi. Selain itu, dinamika geopolitik yang terus berkembang turut memberikan dampak terhadap volatilitas di pasar keuangan global, termasuk di Indonesia. Meskipun perekonomian nasional menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil, tekanan eksternal masih menjadi faktor yang perlu diwaspadai oleh pelaku pasar modal.

Dear Shareholders,

The year 2024 was a year full of challenges and opportunities for BNI Sekuritas. Through a measured strategy, solid execution, and commitment to good corporate governance principles, the Company managed to record positive performance growth. We are proud to report BNIS' key achievements throughout the year as a manifestation of our dedication in providing the best financial services for our stakeholders.

Overview of the Indonesian Economy and Capital Market

Throughout 2024, global economic conditions were still overshadowed by uncertainty due to various factors, including high-interest rate policies implemented by central banks in various countries as a mitigation measure against inflation. In addition, evolving geopolitical dynamics also impacted volatility in global financial markets, including in Indonesia. Although the national economy showed resilience with stable growth, external pressures are still a factor that needs to be cautious by market participants.

Di sisi lain, pasar modal Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang tahun. Pergerakan indeks saham domestik masih menghadapi tantangan yang disebabkan oleh *capital outflow* investor asing yang berdampak pada penurunan nilai transaksi di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Dalam menghadapi kondisi tersebut, BNIS terus beradaptasi dan merespons dinamika pasar dengan strategi yang terukur dan inovatif agar dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan klien.

Tantangan dan Strategi

BNIS menyadari bahwa ketidakpastian ekonomi global dan tekanan terhadap pasar modal domestik memerlukan strategi bisnis yang lebih resilien dan fleksibel. Untuk itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis guna menjaga daya saing dan meningkatkan kinerja bisnis. Salah satu fokus utama adalah pengembangan solusi dan layanan yang lebih komprehensif bagi nasabah dan klien, termasuk diversifikasi produk dan layanan yang dapat memberikan nilai tambah dan lebih komprehensif di tengah tantangan pasar.

Selain itu, BNIS terus memaksimalkan efektivitas proses pemasaran untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Upaya ini mencakup pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam meningkatkan penetrasi pasar serta memperluas jangkauan layanan bagi berbagai segmen nasabah dan klien. Dalam rangka memperkuat daya saing, BNIS juga meningkatkan sinergi dengan Grup BNI guna mengoptimalkan potensi bisnis dan memperluas ekosistem layanan keuangan yang terintegrasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan bisnis, BNIS juga secara konsisten menjaga keseimbangan antara visi Perseroan dan performa bisnis. Perseroan terus membuka ruang diskusi dengan karyawan mengenai strategi dan arah bisnis melalui penyelenggaraan agenda *Townhall Meeting* sepanjang tahun 2024. Forum ini menjadi sarana bagi manajemen dan seluruh Insan BNIS untuk menyamakan visi, berbagi wawasan, serta memperkuat budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif.

Pencapaian Kinerja 2024

Pertumbuhan Pendapatan Total

BNIS mencatatkan pertumbuhan pendapatan total sebesar 18,37% menjadi Rp673 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditopang oleh kinerja yang kuat di berbagai lini bisnis, dengan kontribusi utama dari:

1. Pendapatan kegiatan Perantara Perdagangan Efek: Rp237,5 miliar
2. Pendapatan kegiatan Penjaminan Emisi dan Jasa Konsultasi Keuangan: Rp291,7 miliar
3. Pendapatan kegiatan Manajer Investasi: Rp104,9 miliar

On the other hand, the Indonesian capital market experienced significant fluctuations throughout the year. The movement of the domestic stock index faced challenges caused by the capital outflow of foreign investors, which has an impact on the decline in the value of transactions on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Facing these conditions, BNIS continues to adapt and respond to market dynamics with measured and innovative strategies in order to provide the best service for customers and clients.

Challenges and Strategies

BNIS realizes that global economic uncertainty and pressure on the domestic capital market require a more resilient and flexible business strategy. To that end, the Company has implemented various strategic measures to maintain competitiveness and improve business performance. One of the main focuses is the development of more comprehensive solutions and services for customers and clients, including products and services diversification that can provide added value and more comprehensive amid market challenges.

In addition, BNIS continues to maximize the effectiveness of the marketing process to support sustainable business growth. This effort includes the use of technology and digitalization to increase market penetration and expand service coverage for customer and client segments. In order to strengthen competitiveness, BNIS also strengthens synergies with the BNI Group to optimize business potential and expand an integrated financial services ecosystem.

As part of its commitment to business sustainability, BNIS also consistently maintains a balance between the Company's vision and business performance. The Company continues to open a discussion space with employees regarding business strategy and direction through the organization of the Townhall agenda throughout 2024. This forum is a means for management and all Insan BNIS to equalize their vision, share insights, and strengthen a collaborative and innovative work culture.

2024 Performance Achievement

Total Revenue Growth

BNIS recorded total revenue growth of 18.37% to Rp673 billion compared to the previous year. This increase was supported by strong performance across various business lines, with major contributions from:

1. Securities Brokerage Commission: Rp237.5 billion
2. Revenue from Underwriting Activities and Financial Advisory Services: Rp291.7 billion
3. Income from Investment Management: Rp104.9 billion

Investment Banking ("IB")

Meskipun menghadapi tantangan dinamika dan ketidakpastian pasar, Sektor Investment Banking melalui Departemen Investment Banking Advisory ("IBFA") tetap menunjukkan ketangguhan dengan mengeksekusi transaksi *landmark*, termasuk Jasamarga Transjawa Tol, yang diproyeksikan sebagai transaksi *merger & acquisition* ("M&A") terbesar di Indonesia sepanjang 2024.

Departemen Investment Banking Capital Market ("IBCM") juga diperkuat dengan keberhasilan sebagai *underwriter* untuk 10 produk investasi berbasis lingkungan, serta pencapaian peringkat 1 (satu) dalam ECM League Table Bloomberg dan peringkat 5 (lima) dalam DCM League Table Bloomberg.

Selain itu, BNIS juga meraih 9 (sembilan) penghargaan bergengsi, di antaranya dari Euromoney, The Asset Triple A, Alpha Southeast Asia, dan Asian Banking & Finance Awards.

Institutional Fixed Income

BNIS berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar diantara Perusahaan Efek lainnya pada segmen obligasi, dengan capaian:

1. Peringkat 5 (lima) dalam perdagangan obligasi pemerintah, dengan pangsa pasar 8,2%
2. Peringkat 4 (empat) dalam perdagangan obligasi korporasi, dengan pangsa pasar 7,0%

Equity Brokerage

Pada tahun 2024 BNIS berhasil mencatatkan peningkatan peringkat dalam League Table IDX Equity berdasarkan nilai transaksi dari posisi 15 ke 12. Hal ini merupakan hasil dari upaya yang dilaksanakan departemen Institutional Equities Brokerage dan Retail Brokerage.

Pada sisi Institutional Equities Brokerage, BNIS meraih pengakuan pada Best Research in Indonesia dari Euromoney dan berhasil terus memberikan solusi terbaik untuk klien. Sementara itu pada sisi Retail Brokerage, Bisnis Retail Brokerage berhasil bertumbuh secara signifikan dan melampaui pertumbuhan pasar ritel IDX yang hanya mencapai 3,3%.

Retail Brokerage juga terus memperkuat sinergi dengan Grup BNI melalui berbagai inisiatif, termasuk pengembangan layanan untuk nasabah *high-net-worth*, peningkatan transaksi cabang, serta program literasi keuangan. Selain itu, BNIS mengadakan BIONS Cuanpionship #3 dan penggabungan outlet Puri ke Central Park pada Mei 2024.

Investment Banking ("IB")

Despite facing the challenges of market dynamics and uncertainty, the Investment Banking Sector through the Investment Banking Advisory ("IBFA") Department continues to show resilience by executing landmark transactions, including Jasamarga Transjawa Tol, which is projected to be the largest merger & acquisition ("M&A") transaction in Indonesia throughout 2024.

The Investment Banking Capital Market ("IBCM") department was also strengthened by its success as an underwriter of 10 environmentally based investment products, as well as achieving 1st place in the Bloomberg ECM League Table and 5th place in the Bloomberg DCM League Table.

In addition, BNIS also won 9 (nine) prestigious awards, including from Euromoney, The Asset Triple A, Alpha Southeast Asia, and the Asian Banking & Finance Awards.

Institutional Fixed Income

BNIS managed to maintain its position as one of the market leaders among other securities companies in the bond segment, with achievements:

1. Ranked 5th in government bond trading, with a market share of 8.2%
2. Ranked 4th in corporate bond trading, with a market share of 7.0%

Equity Brokerage

In 2024 BNIS managed to record an increase in ranking in the IDX Equity League Table based on transaction value from 15th to 12th position. This is the result of efforts made by the Institutional Equities Brokerage and Retail Brokerage departments.

On the Institutional Equities Brokerage side, BNIS was recognized as the Best Research in Indonesia by Euromoney and managed to continue to provide the best solutions for clients. Meanwhile on the Retail Brokerage side, the Retail Brokerage business managed to grow significantly and surpassed the growth of the IDX retail market which only reached 3.3%.

Retail Brokerage also continued to strengthen synergies with BNI Group through various initiatives, including the development of services for high-net-worth customers, increased branch transactions, and financial literacy programs. In addition, BNIS held BIONS Cuanpionship #3 and the merger of the Puri outlet into Central Park in May 2024.

Corporate-Wide Initiatives

BNIS terus meningkatkan tata kelola perusahaan dengan meraih penghargaan *Trusted Company* dari CGPI Awards 2024, serta mempertahankan sejumlah sertifikasi internasional untuk sistem manajemen diantaranya ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, dan ISO 22301:2019 Business Continuity Management System.

Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), BNIS aktif mengadakan kegiatan literasi keuangan bagi mahasiswa dan masyarakat luas melalui kolaborasi dengan berbagai universitas dan mitra strategis.

BNIS juga secara berkesinambungan menyelenggarakan peninjauan kinerja dengan pelaksanaan Townhall Meeting untuk memastikan keselarasan strategi dan operasional, dengan agenda:

1. BNIS Townhall H1 2024 - *Surviving the Storm* (8 Agustus 2024)
2. BNIS Townhall Q3 2024 - *Rise Above the Rest* (1 November 2024)
3. BNIS Townhall FY 2024 - *Outpacing the Storm*

Corporate-Wide Initiatives

BNIS continues to improve its corporate governance by winning the Trusted Company award from the CGPI Awards 2024, as well as maintaining international certifications for management systems including ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, and ISO 22301:2019 Business Continuity Management System.

As part of the Social and Environmental Responsibility ("CSR") program, BNIS actively conducts financial literacy activities for students and the wider community through collaboration with various universities and strategic partners.

BNIS also continuously conducts perfomance review by organizing Townhall Meetings to ensure strategic and operational alignment, with an agenda:

1. BNIS Townhall H1 2024 - Surviving the Storm (August 8, 2024)
2. BNIS Townhall Q3 2024 - Rise Above the Rest (November 1, 2024)
3. BNIS Townhall FY 2024 - Outpacing the Storm



BNIS Townhall H1 2024 - *Surviving the Storm*



BNIS Townhall Q3 2024 - *Rise Above the Rest*



BNIS Townhall FY 2024 - *Outpacing the Storm*

Transformasi dan Inovasi

Dalam rangka memperkuat daya saing, BNIS terus berinovasi melalui berbagai inisiatif strategis:

1. Melaksanakan inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang dan keuangan berkelanjutan
2. Penerbitan 10 produk investasi berbasis lingkungan sepanjang 2024
3. Meningkatkan sinergi dengan Grup BNI dalam mengoptimalkan akses korporasi
4. Meraih penghargaan *Trusted Company* dalam Corporate Governance Perception Index ("CGPI"), serta 10 penghargaan bergengsi lainnya
5. Mempertahankan standarisasi sistem manajemen ISO melalui audit pengawasan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, dan ISO 22301:2019 Business Continuity Management System
6. Evaluasi, penggabungan, dan standarisasi outlet retail

Transformation and Innovation

To strengthen competitiveness, BNIS continues to innovate through various strategic initiatives:

1. Implementing strategic initiatives to drive long-term business growth as well as financial sustainability
2. Issuance of 10 environmental-based investment products throughout 2024
3. Enhance synergy with BNI Group to optimize corporate access
4. Achieved the Trusted Company award in the Corporate Governance Perception Index ("CGPI"), as well as 10 other prestigious awards
5. Maintaining ISO management system standardization through surveillance audits of SO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, and ISO 22301:2019 Business Continuity Management System
6. Evaluation, merger, and standardization of retail outlets

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Risiko

Sebagai Perusahaan Efek yang beroperasi di industri jasa keuangan, BNI Sekuritas senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") secara menyeluruh dalam aspek bisnis dan operasionalnya. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga untuk membangun fondasi tata kelola yang kuat guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa berpegang pada lima prinsip utama GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Untuk memperkuat implementasi tata kelola, Perseroan juga melakukan berbagai inisiatif, termasuk penerapan *Key Performance Indicators* ("KPI") berbasis tata kelola, pengembangan dan pelatihan GCG untuk Insan BNIS, serta peningkatan transparansi laporan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari Konglomerasi Keuangan BNI, Perseroan juga menjalankan penilaian GCG sesuai dengan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian ini mencakup pelaporan entitas utama serta entitas anak secara terintegrasi guna memastikan keselarasan tata kelola di seluruh grup usaha.

Atas konsistensi dalam penerapan tata kelola yang baik, pada tahun 2024 Perseroan berhasil meraih penghargaan *Trusted Company* pada ajang Corporate Governance Perception Index ("CGPI") Award, yang mencerminkan pengakuan terhadap komitmen dan kualitas tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang merupakan anggota Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Perseroan menghadapi berbagai bentuk risiko yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen fundamental dalam strategi bisnis Perseroan, yang diimplementasikan melalui pendekatan identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko secara berkesinambungan.

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko yang terintegrasi, dengan memastikan bahwa setiap langkah mitigasi yang dilakukan sejalan dengan skala bisnis serta tingkat kompleksitas risiko yang dihadapi. Sejumlah langkah strategis dalam pengelolaan risiko yang diterapkan Perseroan antara lain:

Implementation of Corporate Governance and Risk Management

As a securities company operating in the financial services industry, BNI Sekuritas always applies the principles of Good Corporate Governance ("GCG") thoroughly in all aspects of its business and operations. This commitment not only aims to ensure compliance with applicable laws and regulations, but also to build a strong governance foundation to support sustainable growth and create value for all stakeholders.

In its implementation, the Company always adheres to the five main principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. To strengthen the implementation of governance, the Company also undertakes various initiatives, including the implementation of governance-based Key Performance Indicators ("KPI"), the development of GCG training for Insan BNIS, as well as increased transparency of reports and communication with stakeholders.

As part of the BNI Financial Conglomeration, the Company also carries out GCG assessment in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 15/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. This assessment includes integrated reporting of the main entity and subsidiaries to ensure alignment of governance across the business group.

For its consistency in implementing good governance, in 2024 the Company won the Trusted Company in Corporate Governance Perception Index ("CGPI") Award, which reflects recognition of the commitment and quality of governance implemented by the Company.

In carrying out its business activities as an underwriter and securities broker as well a member of the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), the Company faces various forms of complex and dynamic risks. Therefore, risk management serves as a fundamental element in the Company's business strategy, which is implemented through a continuous approach to risk identification, monitoring and mitigation.

The Company implements an integrated risk management framework, ensuring that every mitigation taken is aligned with the scale of the business and the level of risk complexity faced. Various strategic initiation in risk management implemented by the Company include:

1. Meningkatkan kesadaran risiko di seluruh jenjang organisasi melalui peran aktif karyawan dan edukasi terkait risiko dalam tugas masing-masing.
2. Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan melalui program tatap muka dan *platform e-learning* guna meningkatkan pemahaman karyawan mengenai berbagai aspek manajemen risiko.
3. Memantau dan memastikan kesesuaian *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan menggunakan peta risiko yang diperbarui secara berkala.
4. Menerapkan manajemen risiko terintegrasi, sehingga pelaporan dan mitigasi risiko dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
5. Menyesuaikan Standar Operasional Prosedur ("SOP") dengan perkembangan Perseroan dan peraturan terkini guna memastikan kepatuhan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.
6. Mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas pemantauan dan pengelolaan risiko secara *real-time*.

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang kuat serta manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan terus berupaya membangun bisnis yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan industri. Perseroan meyakini bahwa kepatuhan, transparansi, dan pengelolaan risiko yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha, serta mendukung pencapaian pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

1. Increase risk awareness at all levels of the organization through the active role of employees and education related to risk in their respective duties.
2. Conduct ongoing training through face-to-face programs and e-learning platform to enhance employees' understanding of various aspects of risk management.
3. Monitor and ensure the allignment of risk appetite and risk tolerance by utilizing regularly updated risk maps.
4. Implemented integrated risk management, to enable more effective and efficient risk reporting and mitigation.
5. Align Standard Operating Procedures ("SOPs") with the company development and the lates regulations to ensure compliance and adaptability to changes in the business environment.
6. Develop technology-based information systems to improve the effectiveness of real-time risk monitoring and management.

Through the implementation of strong corporate governance and structured risk management, the Company continues to strive in building a resilient and adaptive business as a response to industry changes. The Company believes that compliance, transparency, and effective risk management are the fundamental pillars in ensuring business sustainability and competitiveness, as well as supporting the achievement of long-term sustainable growth.

Prospek Usaha

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika ekonomi global dan domestik yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter serta faktor geopolitik. Federal Reserve AS menurunkan suku bunga sebesar 100 basis poin sepanjang tahun, sementara Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 6% hingga akhir 2024. Dalam konteks pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") mencatatkan pertumbuhan yang solid, ditutup pada level 7.709,905 dengan kapitalisasi pasar meningkat sebesar 5,67% *year-to-date* ("YTD"), mencapai Rp12.336 triliun.

Direksi memandang tahun 2025 sebagai momentum untuk memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan resiliensi dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di pasar modal. Kami menyadari bahwa pemulihan ekonomi global masih dihadapkan pada risiko inflasi yang dipicu oleh ketegangan geopolitik. Sementara itu, di tingkat domestik, transisi pemerintahan pasca Pemilu 2024 akan menjadi faktor yang menentukan stabilitas ekonomi dan kebijakan yang berpengaruh pada industri jasa keuangan.

Sebagai langkah strategis, Perseroan akan fokus pada perbaikan eksekusi bisnis inti dan penguatan resiliensi guna memastikan kemampuan adaptasi yang optimal terhadap perubahan pasar yang dinamis. Kami akan terus mencermati perkembangan ekonomi dan politik serta mengidentifikasi peluang yang dapat dioptimalkan untuk memberikan solusi investasi yang tepat bagi nasabah dan mitra bisnis kami.

Business Outlook

The year 2024 was marked by global and domestic economic dynamics influenced by monetary policy and geopolitical factors. The US Federal Reserve cut interest rates by 100 basis points during the year, while Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 6% until the end of 2024. In the context of the capital market, the Jakarta Composite Index ("JCI') recorded solid growth, closing at 7,709.905 with market capitalization increasing by 5.67% year-to-date ("YTD"), reaching Rp12,336 trillion.

The Board of Directors views 2025 as a momentum to strengthen our business foundation and enhance our resilience to face challenges and capitalize on opportunities in the financial markets. We recognize that the global economic recovery is still faced with inflationary risks triggered by geopolitical tensions. Meanwhile, at the domestic level, the transition of government after the 2024 General Election will be a factor that determines economic stability and policies that affect the financial services industry.

As a strategic initiatives, the Company will focus on improving the execution of its core business and strengthening resilience to ensure optimal adaptability to dynamic market changes. We will continusouly monitor economic and political developments while identifying opportunities that can be leveraged to provide the suitable investment solutions for our clients and business partners.

Sejalan dengan upaya memperkuat fundamental bisnis, pada tahun 2025 Perseroan berencana untuk melakukan penambahan modal BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL") serta mengeksplorasi berbagai inisiatif optimisasi permodalan bagi BNI Sekuritas dan entitas anak. Langkah ini bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis serta meningkatkan kapasitas layanan kepada nasabah. Selain itu, kami juga akan terus mengeksplorasi peluang bisnis guna menyediakan layanan investasi yang semakin komprehensif, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

In line with efforts to strengthen business fundamentals, in 2025 the Company plans to increase BNI Securities Pte. Ltd., ("BSPL") capital and explore various capital optimization initiatives for BNI Sekuritas and its subsidiaries. This action aims to support business expansion and increase service capacity to customers. In addition, we will also continue to explore business opportunities to provide more comprehensive investment services, strengthen competitiveness and support sustainable growth.

BNI Sekuritas menempatkan investasi digital sebagai pilar utama dalam strategi pertumbuhan. Penguatan infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan keamanan siber akan menjadi elemen kunci dalam mendorong produktivitas dan inovasi, memastikan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai skenario pasar.

BNI Sekuritas places digital investment as a key pillar in its growth strategy. Strengthening information technology infrastructure and improving cybersecurity become the key elements in driving productivity and innovation, ensuring flexibility in facing various market scenarios.

Selain transformasi digital, sinergi internal juga akan terus diperkuat dengan mengintegrasikan strategi dan target di seluruh lini bisnis maupun non-bisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh departemen memiliki visi yang selaras dalam mencapai target strategis tahun 2025, sehingga Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika industri pasar modal.

In addition to digital transformation, internal synergy will also continue to be strengthened by integrating strategies and targets across business and non-business lines. This approach aims to ensure that all departments have an aligned vision in achieving the strategic target of 2025, so that the Company can continue to grow sustainably amidst the dynamics of the capital market industry.

Dengan fondasi bisnis yang semakin kokoh, strategi adaptif, dan inovasi berbasis teknologi, BNI Sekuritas optimis dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan pada tahun mendatang.

With an increasingly solid business foundation, adaptive strategies, and technology-based innovations, BNI Sekuritas is optimistic that it can continue to grow and provide added value to shareholders, business partners, and all stakeholders in the coming year.

Penutup

Keberhasilan BNIS sepanjang 2024 tidak terlepas dari dedikasi seluruh tim dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Dengan fondasi yang semakin kuat dan strategi yang terarah, BNIS optimis untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat posisi BNIS sebagai salah satu pemain utama di industri pasar modal Indonesia.

Closing

BNIS' success throughout 2024 is inseparable from the dedication of the entire team and the support of stakeholders. With a stronger foundation and focused strategy, BNIS is optimistic to continue to grow sustainably and provide added value to all shareholders. We are committed to continuously improving service quality and strengthening BNIS' position as one of the major players in the Indonesian capital market industry.

Jakarta, 26 Maret 2025 | March 26, 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Vera Ongyono
Plt. Direktur Utama merangkap Direktur
Act. President Director concurrent as Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT BNI Sekuritas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2024 PT BNI Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2025 | March 27, 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Rudy Tandjung
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Kenji Nakanishi
Komisaris
Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report & Sustainability Report of PT BNI Sekuritas

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report & Sustainability Report of PT BNI Sekuritas have already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 | March 26, 2025

Direksi
The Board of Directors



Vera Ongyono
Plt. Direktur Utama merangkap Direktur
Act. President Director concurrent as Director



Yoga Mulya
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Dengan komitmen terhadap inovasi layanan, penguatan teknologi dan pengembangan SDM yang berdaya saing tinggi, BNI Sekuritas terus berupaya mendukung pertumbuhan pasar modal Indonesia.

With a commitment to service innovation, strengthening technology and developing highly competitive human resources, BNI Sekuritas continues to support the growth of the Indonesian capital market.




BNI
Sekuritas

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Name	**PT BNI Sekuritas**
Nama Panggilan Short Name	**BNI Sekuritas atau BNIS** BNI Sekuritas or BNIS
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 April 1995 April 12, 1995
Status Perseroan Company Status	Perusahaan swasta, anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") A private company, a subsidiary of State-Owned Enterprise ("SOE")
Akta Pendirian Nomor Deed of Establishment Number	Akta No. 22 tanggal 12 April 1995 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 39 tanggal 3 Mei 1995, yang keduanya dibuat dihadapan Koesbino Sarmanhadi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. CC2-6278.HT.01.01.TH'95 tanggal 19 Mei 1995, dan telah didaftarkan di dalam buku register Daftar Perusahaan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 903/1995 tanggal 8 Juni 1995, Tambahan No. 5804. Deed No. 22 dated April 12, 1995, as amended by Deed of Amendment No. 39 dated May 3, 1995, both made before Koesbino Sarmanhadi, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree Letter No. CC2-6278. HT.01.01.TH'95 dated May 19, 1995, and which was registered in the book register of the Company List at Central Jakarta District Court with registered No. 903/1995 dated June 8, 1995, Supplemental No. 5804.
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan efek termasuk di dalamnya sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan lain yang berlaku. Securities trading including as Broker-Dealer, Underwriter, and other activities related to such activities with due observance of other applicable laws and regulations.
Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	Perseroan belum melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). The Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").
Modal Dasar Authorized Capital	Rp **500** Miliar Billion Rp500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp **433** Miliar Billion Rp433.133.333.000
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 75% SBI Financial Services Co., Ltd 25%
Jumlah Pegawai Total Employees	**403** Orang People Per 31 Desember 2024 I As of December 31, 2024

Perubahan yang Berdampak Signifikan
Significant Changes
[OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.
In 2024, there are no changes that have a significant impact on the Company.

Skala Usaha
Business Scale
[OJK C.3.a]

Per 31 Desember 2024 I As of December 31, 2024

Total Aset
Total Assets

Rp 1.968.194.106 (dalam ribuan) (in thousand)

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp 667.371.861 (dalam ribuan) (in thousand)

Jumlah Outlet dan Entitas Anak
Total Outlets and Subsidiaries

1 anak perusahaan beroperasi di Indonesia
subsidiary operating in Indonesia

17 outlets di Indonesia
outlets in Indonesia

1 anak perusahaan beroperasi di Singapura
subsidiary operating in Singapore

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
[OJK C.2]

Sudirman Plaza, Indofood
Tower 16th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910, Indonesia

Situs Web
Website

www.bnisekuritas.co.id

E-mail Informasi
Information E-mail

customercare@bnisekuritas.co.id

Layanan Informasi
Information Services

Telephone:
(+62 21) 2554 3946

Customer Care

14016

Media Sosial
Social Media

Twitter : @bnisekuritas46
Instagram: @bnisekuritas46
Facebook : bnisekuritas46
Youtube : BNI Sekuritas

Riwayat Singkat BNI Sekuritas

Brief History of BNI Sekuritas



Sebagai anak perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT BNI Sekuritas mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pelaku pasar modal Indonesia sejak didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 pada 12 April 1995 di Jakarta (dengan revisi melalui Akta No. 39 tanggal 3 Mei 1995). Dengan izin resmi dari otoritas terkait, Perseroan menjalankan berbagai layanan keuangan, termasuk perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, sebagaimana diatur dalam SK No. KEP-19/PM/1995, KEP-020/PM/1995 tanggal 8 Agustus 1995, dan KEP-07/PM-MI/1995 tanggal 23 Oktober 1995. Selain itu, BNI Sekuritas juga tercatat dan memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai penyedia layanan penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta agen penjual reksadana.

Sejalan dengan perkembangan regulasi dan dinamika industri pasar modal, BNI Sekuritas menyesuaikan struktur bisnisnya untuk tetap relevan dan kompetitif. Salah satu tonggak penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada 31 Desember 2009, ketika implementasi Peraturan Bapepam-LK No. V.D.11 mengharuskan pemisahan fungsi manajer investasi. Merespons hal tersebut, BNI Sekuritas membentuk PT BNI Asset Management ("BNI-AM") sebagai entitas terpisah, dengan kepemilikan saham mayoritas sebesar 99,99%. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada 1 Maret 2011.

Transformasi kepemilikan saham menjadi bagian dari strategi penguatan Perseroan. Pada tahun 2011, SBI Sekuritas Co. Ltd. menyuntikkan modal ke BNI Sekuritas, mengubah struktur kepemilikan saham menjadi 75% oleh BNI dan 25% oleh SBI Sekuritas Co. Ltd. Kemudian, pada Oktober 2014, seluruh saham yang dimiliki oleh SBI Sekuritas Co. Ltd. dialihkan kepada SBI Financial Services Co. Ltd.

As a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT BNI Sekuritas has established its position as a major player in the Indonesian securities and capital market industry since its establishment under Notarial Deed No. 22 on April 12, 1995 in Jakarta (with revision through Deed No. 39 dated May 3, 1995). With official licenses from the relevant authorities, the Company runs various financial services, including securities brokerage and underwriting, as regulated in Decree No. KEP-19/PM/1995, KEP-020/PM/1995 dated August 8, 1995, and KEP-07/PM-MI/1995 dated October 23, 1995. In addition, BNI Sekuritas is also registered and licensed by the Financial Services Authority ("OJK") as a provider of underwriting services, securities brokerage, and mutual fund selling agent.

In line with regulatory developments and the dynamics of the capital market industry, BNI Sekuritas has adjusted its business structure to remain relevant and competitive. One of the key milestones in the Company's journey occurred on December 31, 2009, when the implementation of Bapepam-LK Regulation No. V.D.11 required the separation of the investment manager function. In response, BNI Sekuritas established PT BNI Asset Management ("BNI-AM") as a separate entity, with majority shareholding of 99.99%. This decision was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 1, 2011.

The transformation of shareholding is part of the Company's strengthening strategy. In 2011, SBI Sekuritas Co. Ltd. injected capital into BNI Sekuritas, changing the shareholding structure to 75% by BNI and 25% by SBI Sekuritas Co. Ltd. Then, in October 2014, all shares owned by SBI Sekuritas Co. Ltd. were transferred to SBI Financial Services Co. Ltd. maintaining the ownership composition.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan layanan, BNI Sekuritas semakin mengukuhkan kehadirannya di pasar internasional. Pada tahun 2021, dalam rangka meningkatkan layanan *wholesale banking* yang memungkinkan nasabah untuk berinvestasi dengan lebih mudah, BNI Sekuritas memperluas jangkauannya ke luar negeri melalui pendirian BNI Securities Pte. Ltd. di Singapura, yang merupakan kolaborasi strategis dengan Grup BNI.

As part of the expansion strategy and strengthening of services, BNI Sekuritas has further strengthened its presence in the international market. In 2021, in order to improve wholesale banking services that allow customers to invest more easily, BNI Sekuritas expanded its reach overseas through the establishment of BNI Securities Pte. Ltd. in Singapore, which is a strategic collaboration with BNI Group.

Menapaki lebih dari 29 tahun kiprah di industri sekuritas dan pasar modal, BNI Sekuritas terus mengedepankan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin berkembang. Kesuksesan ini didukung oleh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan termasuk menjalankan usaha yang beretika dan patuh pada regulasi.

With more than 29 years in the securities and capital market industry, BNI Sekuritas continues to prioritize innovation in product and service development to meet the growing needs of customers. This success is supported by the continuous implementation of Good Corporate Governance including running an ethical business and complying with regulations.

Di samping itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat kapabilitas teknologi, dan menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Melalui dedikasi terhadap profesionalisme dan integritas serta fondasi GCG yang kuat, BNI Sekuritas siap menghadapi tantangan pasar dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan termasuk nasabah dan masyarakat.

In addition, the Company continues to improve service quality, strengthen technological capabilities, and maintain good relationships with stakeholders. Through dedication to professionalism and integrity as well as a strong GCG foundation, BNI Sekuritas is ready to face market challenges and provide sustainable added value to shareholders and stakeholders including customers and the community.

Informasi Tentang Perubahan Nama Perseroan

Information on the Alteration to the Company's Name

1995

BNI Securities

2017

BNI Sekuritas

Sebagai bagian dari upaya kepatuhan terhadap regulasi, nama Perseroan mengalami perubahan dari PT BNI Securities menjadi PT BNI Sekuritas pada 6 April 2017 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 20/POJK.04/2016, yang mengatur perizinan Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek. Dengan perubahan nama ini, Perseroan memperkuat identitasnya dalam industri sekuritas dan menegaskan komitmen terhadap standar regulasi yang berlaku. Penyesuaian tersebut telah mendapatkan pengesahan resmi dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0008092.AH.01.02 Tahun 2017 pada tanggal yang sama.

As part of the regulatory compliance efforts, the Company's name was changed from PT BNI Securities to PT BNI Sekuritas on April 6, 2017 in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 20/POJK.04/2016, which regulates the licensing of securities companies that carry out activities as securities underwriters and securities broker-dealers. With this name change, the Company strengthens its identity in the securities industry and affirms its commitment to applicable regulatory standards. The adjustment has received official authorization from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0008092.AH.01.02 Year 2017 on the same date.

Tonggak Sejarah
Milestones

1995

- Didirikan dengan nama PT BNI Securities sebagai anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek serta Manajer Investasi dari BAPEPAM-LK.
- Established under the name PT BNI Securities as a wholly owned subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Obtained business licenses as a securities brokerage and underwriting and as Investment Manager from BAPEPAM-LK.

1997

Membuka cabang di Medan, Bandung, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya dan Denpasar.
Established service outlets in Medan, Bandung, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya and Denpasar.



2017

Perubahan nama Perseroan menjadi PT BNI Sekuritas. Logo BNI Sekuritas juga diperbaharui untuk merefleksikan dengan tegas posisinya sebagai anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company changed its name to PT BNI Sekuritas. The logo of BNI Sekuritas was renewed to strongly reflect its position as a Subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

2019

Memperkenalkan BIONS, sebuah platform *online trading* berbasis perangkat-genggam (*mobile*).

Introduced BIONS, a mobile-based online trading platform.

2021

Mendirikan anak perusahaan di Singapura, BNI Securities Pte. Ltd.
Established a subsidiary in Singapore, BNI Securities Pte. Ltd.

2022

Peluncuran New BIONS "Go Beyond with BIONS" yang mengusung Same Experience Across Devices dengan fitur baru:

- Perubahan tampilan Registrasi Online
- Fitur Trade Analysis
- Fitur Transaksi SBN
- Mitra Distribusi SBN
- Fitur Order Booking
- Fitur BIONS Notification

Launch of the New BIONS "Go Beyond with BIONS" with Same Experience Across Devices offering the following new features:

- Changes in the appearance of Online Registration
- Trade Analysis feature
- SBN Transaction feature
- SBN Distribution Partners
- Order Booking feature
- BIONS Notification feature



2007

Menempati Kantor Pusat di gedung baru.
Relocated the Head Office to a new building.



2008

Membuka Outlet di Aceh.
Established an Outlet in Aceh.

2009

Meluncurkan platform perdagangan saham *online* BNI Securities e-smart.
Launched the online share trading platform BNI Securities e-smart.

2011

BNI Asset Management

Sejalan dengan perkembangan dan peraturan pasar modal, membentuk perusahaan anak berbadan hukum, yakni PT BNI Asset Management. Izin usaha BNI Sekuritas sebagai Manajer Investasi selanjutnya dialihkan kepada PT BNI Asset Management.

In line with the developments and regulations of the market capital industry, formed a legal subsidiary, PT BNI Asset Management. BNI Sekuritas's license as an Investment Manager was further transferred to PT BNI Asset Management

2012

Peluncuran *e-smart* Syariah, platform transaksi saham *online* berbasis syariah.

Launched the e-smart Syariah, an online trading platform for sharia stocks.



- Pencapaian kinerja tertinggi dalam Sejarah BNI Sekuritas, yaitu pertumbuhan Pendapatan sebesar 7,14% menjadi Rp568,92 miliar dan pertumbuhan signifikan Laba Bersih sebesar 80,42% menjadi Rp70,22 miliar di tahun 2023.
- Peluncuran pembaharuan New BIONS Desktop, dengan teknologi java terbaru.
- Dukungan BNI Sekuritas terhadap target pemerintah Indonesia untuk *Net Zero Emission* pada tahun 2030 dengan inisiatif untuk berpartisipasi pada peluncuran IDX Carbon. Perseroan melakukan pembelian sebesar 40.000 unit karbon pada tahap awal sebagai bentuk dukungan dalam upaya pemerintah menurunkan emisi nasional.
- Redefinisi ulang Visi Misi, dan Nilai-Nilai Budaya Perseroan.

- The most outstanding performance achievement in the history of BNI Sekuritas, consisting of a growth of 7.14% in Revenue to reach Rp568.92 billion and a significant growth of 80.42% in Net Income to reach Rp70.22 billion in 2023.
- Launch of the New BIONS Desktop update, with the latest Java technology.
- BNI Sekuritas' support for the Indonesian government's target of Net Zero Emissions by 2030 by taking the initiative to become the first buyer of carbon units at the launch of IDX Carbon. PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) through BNI Sekuritas has purchased 40,000 carbon units in the initial stage as a form of support in the government's efforts to reduce national emissions.
- Redefinition of the Company's Vision, Mission, and Corporate Cultural Value

2023

2024

- BNI Sekuritas bertindak sebagai *transaction advisor* dalam transaksi pendanaan berbasis ekuitas PT Jasa Marga Tbk ("JSMR") di PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT"). Transaksi ini menjadi salah satu transaksi merger dan akuisisi ("M&A") terbesar di Indonesia tahun 2024.
- BNI Sekuritas menginisiasi program CSR *"We Move, We Share, We Care"* dengan menjalin kerja sama dengan sejumlah organisasi seperti Fairatmos, River CleanUp, dan Cemara Paper. Kegiatan ini berfokus pada literasi keuangan, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat guna mendukung pencapaian *Net Zero Emission* ("NZE") serta komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan oleh Perseroan.

- BNI Sekuritas acted as transaction advisor in the sale of PT Jasa Marga Tbk's ("JSMR") shares in PT Jasamarga Transjawa Tol ("JTT"), one of the largest merger and acquisition ("M&A") transactions in Indonesia in 2024.
- BNI Sekuritas has initiated the CSR program "We Move, We Share, We Care" in collaboration with several organizations, including Fairatmos, River CleanUp, and Cemara Paper. This initiative focuses on financial literacy, environmental sustainability, and community empowerment to support the achievement of Net Zero Emissions ("NZE") and the Company's commitment to Social and Environmental Responsibility.

VISI
VISION

Menjadi perusahaan perbankan investasi dan pialang sekuritas paling terkemuka dari Indonesia.

Indonesia's most respected investment banking and securities brokerage firm.

MISI
MISSION

Memberikan solusi dan eksekusi transaksi keuangan pasar modal yang terbaik dan berkualitas untuk para nasabah dalam memperluas bisnis dan kekayaan pribadi mereka.

To provide the best and quality solution and execution of financial transactions in the capital market for our Customers in broadening their business and wealth.

Nilai-Nilai Budaya Perseroan
Corporate Cultural Values

Budaya AKHLAK SAKTI mencerminkan komitmen Insan BNI Sekuritas dalam menginternalisasi nilai-nilai AKHLAK melalui perilaku positif yang mendukung integritas, profesionalisme, dan keunggulan dalam setiap aspek kerja. Selain itu, budaya ini juga menegaskan kualitas produk dan layanan unggulan yang dihasilkan untuk klien, nasabah, maupun pemangku kepentingan lainnya, yang mengandalkan solusi inovatif dan terpercaya dari BNI Sekuritas melalui pendekatan Solusi SAKTI.

AKHLAK SAKTI culture reflects the commitment of every BNI Sekuritas employee in internalizing AKHLAK values through positive behavior that supports integrity, professionalism and excellence in every aspect of work. In addition, this culture also emphasizes the quality of superior products and services produced for Clients, both Customers and colleagues, who rely on innovative and reliable solutions from BNI Sekuritas through the SAKTI Solution approach.

A	K	H	L	A	K
Amanah Adaptive	**Kompeten** Competent	**Harmonis** Harmonious	**Loyal** Loyal	**Adaptif** Adaptive	**Kolaboratif** Collaborative
Memegang teguh kepercayaan yang ada Uphold the trust given	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continue to learn and develop capabilities	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change	Membangun kerja sama yang sinergis Build synergic collaboration

Solusi SAKTI
SAKTI Solution

Solusi SAKTI mencerminkan komitmen dan kualitas unggul setiap Insan BNI Sekuritas dalam menghadirkan solusi inovatif, eksekusi yang efektif, serta layanan prima yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan nasabah maupun klien. Dengan mengedepankan profesionalisme, ketepatan, dan responsifitas, Solusi SAKTI menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

SAKTI Solution reflects the commitment and superior quality of every BNI Sekuritas employee in providing innovative solutions, effective execution, and excellent service oriented to the needs and satisfaction of customers and clients. By prioritizing professionalism, accuracy, and responsiveness, SAKTI Solutions become the foundation in building trust and creating sustainable added value for all stakeholders.

Solusi Klien Client Solution	BNIS berkomitmen untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan masalah yang dihadapi klien kami, serta menawarkan solusi yang tepat untuk mereka. BNIS is committed to understanding the needs, desires, and problems of our clients, and offering the right solutions for them.
Andal Reliable	BNIS menawarkan solusi yang tanggap dan cepat dalam merespons kebutuhan klien dengan kinerja yang efektif, cepat, dan penuh dengan pertimbangan risiko yang terukur terhadap klien kami serta reputasi BNIS. BNIS offers responsive and fast solutions in responding to the clients' needs effectively in a short time, with measurable risk consideration for our clients and BNIS' reputation.
Kontrol Risiko Risk Control	Seluruh Solusi yang kita tawarkan kepada Klien harus mengedepankan prinsip Kontrol Risiko. All solutions we offer to our clients must prioritize the Risk Control principle.
Tepat Guna Efficient	Melakukan optimalisasi waktu dan sumber daya dalam melakukan eksekusi pekerjaan guna meminimalisir error dan memaksimalkan hasil pekerjaan. Optimizing time and resources in executing work to minimize errors and maximize work results.
Inovatif Innovative	Inovasi menjadi penting karena inovasi merupakan proses dimana suatu Solusi diperbarui dan dimutakhirkan dengan menerapkan proses baru, memperkenalkan teknik baru, atau membangun ide-ide sukses untuk menciptakan nilai baru. Innovation is important because innovation is a process where a solution is updated by implementing new processes, introducing new techniques, or developing successful ideas to create new value.

Logo BNI Sekuritas

BNI Sekuritas' Logo

Pada tahun 2017, logo BNI Sekuritas mengalami pembaruan guna menegaskan posisinya sebagai anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

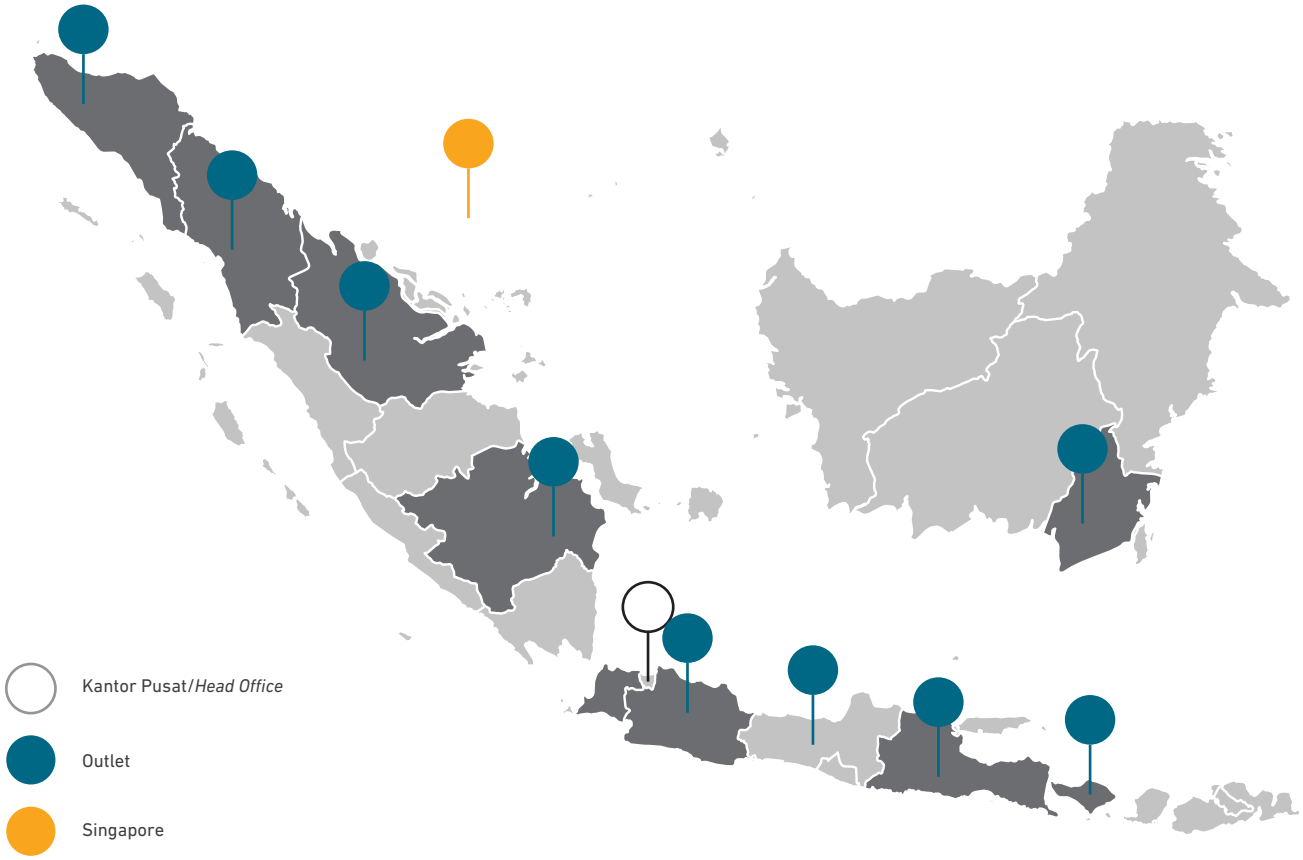
In 2017, the BNI Sekuritas logo was updated to emphasize its position as a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



Logo BNI Sekuritas menggunakan warna *signature* korporat, yaitu Orange dan Turquoise, yang tidak hanya memperkuat identitas merek tetapi juga menghadirkan kesan modern, dinamis, dan *fresh*. Kombinasi warna tersebut melambangkan energi, optimisme, serta kepercayaan, yang sejalan dengan visi BNI Sekuritas.

The BNI Sekuritas logo uses the corporate signature colors of Orange and Turquoise, which not only strengthens the brand identity but also presents a modern, dynamic, and fresh impression. The color combination symbolizes energy, optimism and trust, which is in line with BNI Sekuritas' vision.

Wilayah Operasional
Operational Areas



Kantor Pusat
Head Office

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza Indofood Tower
16th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 76-78 Jakarta 12910
Tel. : 021 225543946 Fax. : 021 57935831

Kantor
Office

Gedung Bursa Efek Indonesia
16th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Jakarta 10210

Entitas Anak
Subsidiary

PT BNI Asset Management
Centennial Tower, 19th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav 24 & 25 Jakarta 12930
Tel. : 021 2996 9646 (Hotline)
Fax. : 021 2996 9647
E-mail : customerservices@bni-am.co.id

BNI Securities Pte. Ltd.
30 Raffles Place #26-01
Singapore 048622
E-mail : contact@bnisecurities.com.sg

DKI Jakarta

Outlet Mangga Dua
Pertokoan Mangga Dua, Blok E4, No. 7
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14440
Tel. : (021) 6123804-5, 62203890

Outlet Wisma Bumiputera
Gd. Wisma Bumiputera
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Lt. 18
Jakarta 12910
Tel. : (021) 2523349

Outlet Central Park
Central Park, Office Tower Podomoro City
Jl. Letjen S. Parman Kav 28,
Tanjung Duren Selatan, Grogol, Petamburan
Jakarta Barat 11440
Tel. : (021) 29034215, 29034214, 29034218

Outlet Blok M
Jl. Sultan Hasanuddin No. 3-4
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160
Tel. : (021) 38250104, 38250131, 38250132,
38250034, 38250074

Jawa Barat
West Java

Outlet Bandung
Gedung BNI 46, Lt. 3
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3
Bandung, Jawa Barat 40117
Tel. : (022) 4216314, 4200697, 20525436

Jawa Tengah
Central Java

Outlet Surakarta/Solo
Jl. Honggo Wongso No. 30A
Surakarta 57141
Tel. : (0271) 729667/730525

Outlet Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto 137
Yogyakarta 55282
Tel. : (0274) 581001-584032

17 Outlet di Indonesia
Outlets in Indonesia

9 Outlet Jawa

1 Outlet Bali

4 Outlet Sumatra

1 Outlet Kalimantan

2 Outlet Sulawesi



Jawa Timur
East Java

Outlet Surabaya
Gd. Bank BNI Urip Sumoharjo Lt. 4
Jl. Gubeng 55, Surabaya 60281
Tel. : (031) 99445511, 99445548
Fax. : (031) 9944 5154

Outlet Malang
BNI KCP Blimbing Lt. 2
Ruko De Panorama Square
Telp: (0341) 4390004/(0341) 4390005
Fax: (0341) 4390002

Bali

Outlet Denpasar
Komplek Pertokoan Diponegoro Megah Blok A5-6
Lantai 3, Jl. Diponegoro No.100
Denpasar, Bali 80114
Tel. : (0361) 264376, 9206918

Sumatera

Outlet Palembang
Jl. Jend. Sudirman 132
Palembang 30126
Tel. : (0711) 361-969

Outlet Banda Aceh
Jl. Mr. Teuku Moh. Hasan Sukadamai,
Kec. Lueng Bata, Banda Aceh 23245
Tel. : (0651) 31109, 33049

Outlet Pekanbaru
Bank BNI Cabang Riau
Jl. Riau, No. 124, Lt. 2
Pekanbaru 28154
Tel. : (0761) 46757, 839698

Outlet Medan
Jl. Pemuda No. 12, Medan 20151
Tel. : (061) 457-9616, 80513008

Kalimantan

Outlet Banjarmasin
Gd. Bank BNI Antasari Lt. 2
Jl. Pangeran Antasari No. 44 RT 008
Banjarmasin 70236
Tel. : (0511) 3253735

Sulawesi

Outlet Manado
BNI KLN Megamas, Lt. 3
Kawasan Mega Mas Blok I C1
Jl. Piere Tendean, No. 20, Manado 95111
Tel. : (0431) 8880935

Outlet Makassar
Gd. BNI Wilayah 07 Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No.1
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3981011

Bidang Usaha [OJK C.4]

Business Line



Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, BNI Sekuritas didirikan dengan tujuan dan maksud untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Perusahaan Efek. Dalam kapasitasnya tersebut, BNI Sekuritas memiliki izin untuk beroperasi sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta menjalankan berbagai aktivitas lain yang berkaitan dengan industri pasar modal sesuai dengan persetujuan OJK. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BNI Sekuritas senantiasa mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK serta mengikuti seluruh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan kepatuhan dan penerapan tata kelola yang baik.

Kegiatan Usaha pada Tahun Pelaporan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BNI Sekuritas pada tahun pelaporan (2024) adalah sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Efek;
2. Perantara Pedagang Efek;
3. Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk ("PPE-EBUS");
4. Agen Penjual Reksa Dana ("APERD");
5. Perusahaan Efek Selain Manajemen Investasi Lainnya;
6. Kustodian; dan
7. Menjalankan kegiatan lain yang ditetapkan atau disetujui oleh badan/instansi yang berwenang.

Main Business Activities According to the Most Recent Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, BNI Sekuritas was established with the purpose and intent to conduct business activities in the field of Securities Company. In this capacity, BNI Sekuritas is licensed to operate as a Broker-Dealer and Underwriter, as well as to carry out various other activities related to the capital market industry in accordance with the approval of the OJK. In carrying out its business activities, BNI Sekuritas always complies with the provisions set by OJK and follows all applicable laws and regulations to ensure compliance and implementation of good governance.

Business Activities in the Reporting Year

The business activities carried out by BNI Sekuritas in the reporting period (2024) are as follows:

1. Underwriter;
2. Securities Brokerage;
3. Securities Brokerage for Debt Securities and Sukuk ("PPE-EBUS");
4. Mutual Funds Selling Agent ("APERD");
5. Securities Company other than Investment Management;
6. Custodian; and
7. Engaging other activities which are determined or approved by the authorized agency/institution.

Layanan dan Produk [OJK C.4]
Services and Products

Layanan
Berikut adalah informasi mengenai layanan yang ditawarkan oleh BNI Sekuritas:

Penjamin Emisi Efek
BNI Sekuritas, melalui Sektor Investment Banking ("IB"), berperan strategis dalam mendukung klien dalam merealisasikan berbagai aksi korporasinya baik di pasar modal maupun *private transaction* dengan menyediakan layanan keuangan yang komprehensif. Departemen IB Advisory menawarkan solusi terpadu, termasuk merger dan akuisisi, *private placement*, serta restrukturisasi bisnis dan keuangan untuk membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya.

Sementara itu, Departemen IB Capital Markets berfokus pada layanan pendampingan penjaminan emisi serta pengelolaan penerbitan efek di pasar modal, baik melalui penawaran umum maupun terbatas, mencakup penerbitan saham, obligasi, dan berbagai instrumen keuangan lainnya guna mendukung kebutuhan pendanaan nasabah secara optimal.

Services
The following is information on the services offered by BNI Sekuritas:

Investment Banking
BNI Sekuritas, through the Investment Banking ("IB") Sector, plays a strategic role in supporting clients in realizing various corporate actions both in the capital market and private placements by providing comprehensive financial services. The IB Advisory Department offers integrated solutions, including mergers and acquisitions, private placements, and business and financial restructuring to help companies achieve their strategic goals.

Meanwhile, the IB Capital Markets Department focuses on advising underwriting services and managing securities issuances in the capital market, both through public and limited offerings, including the issuance of stocks, bonds and various financial instruments to optimally support customer funding needs.

Words from our Valueable Clients



Pramitha Wulanjani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

"Keberhasilan BNI Sekuritas sebagai *transaction advisor* dalam membantu kami mengeksekusi transaksi pendanaan berbasis ekuitas, mencerminkan komitmen BNI Sekuritas dalam menyediakan layanan keuangan yang komprehensif dan memberikan nilai tambah. Dengan dukungan yang dikembangkan BNI Sekuritas, inisiasi strategis kami berhasil mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Kami meyakini bahwa kerja sama ini tidak hanya memperkuat posisi Jasa Marga dalam industri infrastruktur di dalam negeri, tetapi juga mencerminkan kinerja BNI Sekuritas yang terus berinovasi dan mendukung pertumbuhan bisnis kami sebagai klien di masa depan."

"The success of BNI Sekuritas as a transaction advisor in helping us execute equity-based funding transactions reflects BNI Sekuritas' commitment in providing comprehensive financial services and providing added value. With the support developed by BNI Sekuritas, our strategic initiatives have successfully achieved the desired financial goals.

We believe that this cooperation not only strengthens Jasa Marga's position in the domestic infrastructure industry, but also reflects the performance of BNI Sekuritas which continues to innovate and support our business growth as clients in the future."



Danny P Thaharsyah
Direktur Integrasi & Portfolio InJourney Aviation Services ("IAS")
Director of Integration & Portfolio InJourney Aviation Services ("IAS")

"IAS merupakan salah satu *sub-holding* di bawah InJourney Group yang berfokus pada bisnis Aviation Services. IAS mengelola 15 Line of Business dalam lima portofolio utama, yaitu Ground Handling, Cargo & Logistics, Hospitalities, Operation Supports, dan Property. IAS dibentuk melalui aksi korporasi berupa merger dan akuisisi terhadap satu perusahaan yang sebelumnya merupakan anak perusahaan Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dan Garuda Indonesia.

Proses aksi korporasi ini dimulai pada 9 Mei 2023 dan diselesaikan pada 7 Februari 2025, dengan pendampingan dari konsorsium konsultan yang dipimpin oleh BNIS. Sepanjang proses tersebut, BNIS menunjukkan kinerja yang memuaskan melalui profesionalisme dan kompetensi yang tinggi. BNIS juga mampu mengelaborasi serta mengoordinasikan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan secara efektif, mendukung kelancaran dan keberhasilan transaksi ini."

"IAS is one of the sub-holdings under InJourney Group that focuses on the Aviation Services business. IAS manages 15 Lines of Business in five main portfolios, Ground Handling, Cargo & Logistics, Hospitalities, Operation Supports, and Property. IAS was formed through a corporate action in the form of a merger and acquisition of a company that was previously a subsidiary of Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, and Garuda Indonesia.

The corporate action process began on May 9, 2023 and was completed on February 7, 2025, with assistance from a consortium of consultants led by BNIS. Throughout the process, BNIS demonstrated satisfactory performance through high professionalism and competence. BNIS was also able to effectively elaborate and coordinate relationships with all stakeholders, ensuring the smooth execution and success of this transaction."

Perantara Pedagang Efek

BNI Sekuritas menyediakan layanan perantara pedagang efek bagi klien institusi dan nasabah individu, dengan komitmen menghadirkan pengalaman investasi yang andal dan profesional. Didukung oleh Tim Riset yang berpengalaman, Perseroan menyajikan analisis mendalam terhadap berbagai emiten dari beragam sektor, memberikan wawasan yang komprehensif guna membantu klien dalam merancang strategi investasi yang efektif dan sesuai dengan dinamika pasar modal Indonesia.

Securities Brokerage

BNI Sekuritas provides brokerage services for institutional and individual clients, with a commitment to provide a reliable and professional investment experience. Supported by an experienced Research Team, the Company presents in-depth analysis of various issuers from various sectors, providing comprehensive insights to assist clients in designing effective investment strategies in accordance with the dynamics of the Indonesian capital market.

1. Institusi (*Institutional Brokerage*)

Penjualan dan Perdagangan Saham

BNI Sekuritas menyediakan layanan perdagangan efek berupa saham, yang dirancang untuk mendukung strategi bisnis klien institusi. Dengan pendekatan pengelolaan risiko yang komprehensif, Perseroan berfokus pada optimalisasi hasil investasi yang berkelanjutan, memastikan stabilitas dan efisiensi dalam setiap transaksi di pasar modal.

Institutional Equities Brokerage

BNI Sekuritas offers securities trading services in the form of shares, designed to support the business strategies of institutional clients. With a comprehensive risk management approach, the Company focuses on optimizing sustainable investment returns, ensuring stability and efficiency in every transaction in the capital market.

Penjualan dan Perdagangan Surat Utang

BNI Sekuritas memberikan layanan perdagangan efek berupa surat utang (“obligasi”) baik di pasar perdana maupun sekunder. Instrumen yang tersedia meliputi obligasi pemerintah dan perusahaan, Efek Beragun Aset ("EBA-SP"), KIK-EBA, Surat Berharga Komersial ("SBK"), Medium Term Notes ("MTN"), Promissory Notes ("PN"), Perpetual Notes, serta produk perbankan seperti Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), termasuk sukuk, dan surat berharga utang lainnya yang tunduk pada peraturan yang berlaku.

Institutional Fixed Income Brokerage

BNI Sekuritas provides securities trading services in the form of debt securities (“bonds”) both in the primary and secondary markets. Available instruments include government and corporate bonds, Asset Backed Securities ("EBA-SP"), KIK-EBA, Commercial Paper ("SBK"), Medium Term Notes ("MTN"), Promissory Notes ("PN"), Perpetual Notes, as well as banking products such as Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), including sukuk, and other debt securities subject to applicable regulations.

2. *Retail Brokerage*

BNI Sekuritas menghadirkan layanan perdagangan efek yang dirancang secara komprehensif bagi nasabah individu, menggabungkan keahlian tim sales yang berkompeten dan berpengalaman, dengan teknologi yang inovatif. Melalui platform trading BIONS, nasabah mendapatkan akses yang mudah dan fleksibel untuk berinvestasi di pasar modal, didukung oleh berbagai fitur unggulan yang memungkinkan analisis pasar secara real-time, eksekusi transaksi yang cepat, serta kemudahan dalam mengelola portofolio investasi. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, BNI Sekuritas berkomitmen untuk memberikan pengalaman investasi yang optimal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan serta profil risiko masing-masing nasabah.

BNI Sekuritas presents a comprehensive securities trading service designed for individual customers, combining the expertise of a competent and experienced sales team with innovative technology. Through the BIONS trading platform, customers get easy and flexible access to invest in the capital market, supported by various superior features that allow real-time market analysis, fast transaction execution, and ease of managing investment portfolios. With this comprehensive approach, BNI Sekuritas is committed to providing an optimal, secure investment experience tailored to the needs and risk profiles of each client.

Words from our Valueable Customers



Annisa Mustika Pertiwi
Ibu Rumah Tangga, 25 Tahun
Housewife, 25 Years Old

"BNI Sekuritas memberikan pengalaman investasi yang aman dan nyaman. *Platform* BIONS yang *user-friendly* serta program-program edukasi investasi yang ditawarkan secara lengkap, membuat saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola portofolio investasi yang saya miliki. Layanannya pun selalu profesional dan terpercaya. Maju terus BNI Sekuritas!"

"BNI Sekuritas provides a safe and comfortable investment experience. The user-friendly BIONS platform and investment education programs offered in full, make me feel more confident in managing my investment portfolio. The service is always professional and reliable. Keep going BNI Sekuritas!"



Muhammad Fauzi Nuryasin
Pekerja Mandiri, 26 Tahun
Self Employed, 26 Years Old

"Sebagai seorang investor di pasar saham, saya sangat mengapresiasi beragam layanan yang disediakan oleh BNI Sekuritas. Penyampaian informasi melalui Morning Investview yang kaya dan komprehensif, dukungan dari Sales yang responsif, serta kemudahan bertransaksi melalui aplikasi BIONS memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tren pasar. Layanan ini tidak hanya membantu saya dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan cerdas, tetapi juga memastikan proses transaksi yang cepat, nyaman, dan selaras dengan profil risiko pribadi saya."

"As an investor in the stock market, I really appreciate the various services provided by BNI Sekuritas. The delivery of information through the rich and comprehensive Morning Investview, support from responsive Sales, and ease of transactions through the BIONS application provide deeper insight into market trends. These services not only assist me in making more informed and intelligent investment decisions, but also ensure a transaction process that is fast, convenient, and aligned with my personal risk profile."

Produk

BIONS - BNI Sekuritas Innovative Online Trading System

BIONS merupakan platform *online trading system* yang dirancang untuk menyediakan layanan investasi secara komprehensif, memudahkan investor pasar modal Indonesia dalam melakukan transaksi berbagai instrumen seperti saham, surat utang, reksa dana, dan EBA Ritel, dalam satu aplikasi.

Product

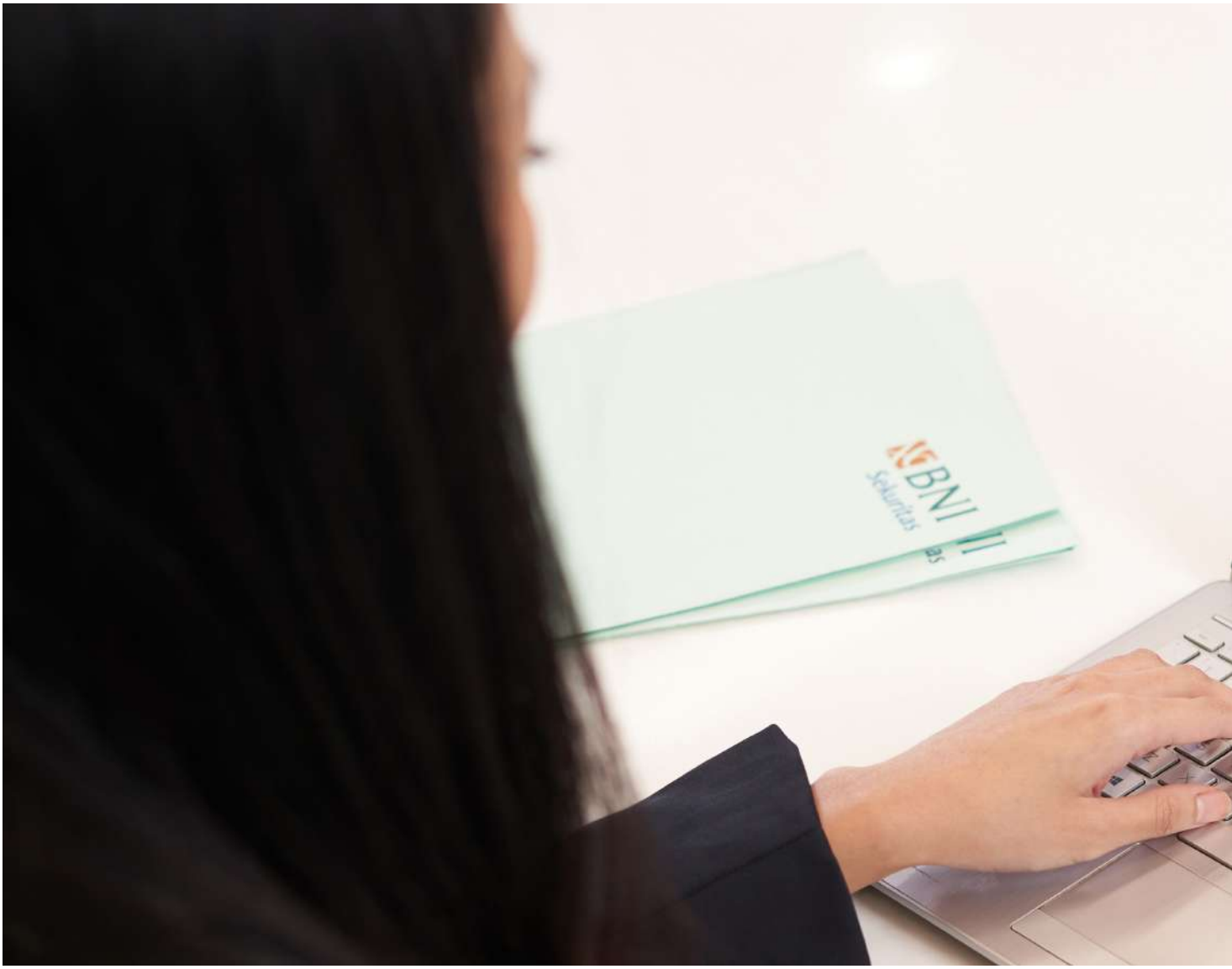
BIONS is an online trading system platform designed to provide comprehensive investment services, making it easier for Indonesian capital market investors to conduct transactions in various instruments such as stocks, bonds, mutual funds, and Retail EBA, all in one practical application.

Manajer Investasi

BNI Sekuritas menjalankan kegiatan usaha Manajemen Investasi melalui anak perusahaan, yaitu PT BNI Asset Management ("BNI-AM"). BNI-AM memberikan jasa pengelolaan investasi Dana Pihak Ketiga melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Produk Reksa Dana yang kami sediakan adalah produk Reksa Dana reguler, Reksa Dana Terstruktur, Reksa Dana Khusus serta pengelolaan Dana yang disesuaikan dengan *Risk Appetite* nasabah, dan periodenya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Investment Manager

BNI Sekuritas conducts investment management business activities through its subsidiary, PT BNI Asset Management ("BNI-AM"). BNI AM provides investment management services for Third-Party Funds through various investment instruments in the form of comprehensive Mutual Fund products and Fund Management Contracts. The Mutual Fund products offered include regular Mutual Funds, Structured Mutual Funds, Special Mutual Funds, and fund management tailored to the customer's risk appetite, with the period adjusted to the customer's needs.



PT BNI Sekuritas

Keanggotaan dalam Asosiasi [OJK C.5]

Membership in Associations

BNI Sekuritas aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi yang berkaitan dengan bidang usahanya guna memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan. Keanggotaan dalam asosiasi ini memberikan nilai strategis bagi Perseroan, memungkinkan keterlibatan dalam pengembangan industri, serta akses terhadap informasi dan tren terkini di pasar keuangan. Selain itu, melalui partisipasi ini, BNI Sekuritas turut berkontribusi dalam peningkatan standar industri dan penerapan praktik terbaik. Pada tahun 2024, Perseroan tercatat sebagai anggota beberapa asosiasi/perhimpunan berikut:

BNI Sekuritas actively participates in various associations related to its field of business to strengthen relationships with stakeholders. Membership in these associations provides strategic value to the Company, enabling involvement in industry development, as well as access to the latest information and trends in the financial markets. In addition, through this participation, BNI Sekuritas contributes to the improvement of industry standards and implementation of best practices. In 2024, the Company was listed as a member of the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status (Anggota/Pengurus) (Member/Management) Status
1	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia ("APEI")	Anggota Member
2	Indonesia Securities Investor Protection Fund ("Indonesia SIPF")	Anggota Member
3	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan ("LAPS SJK")	Anggota Member

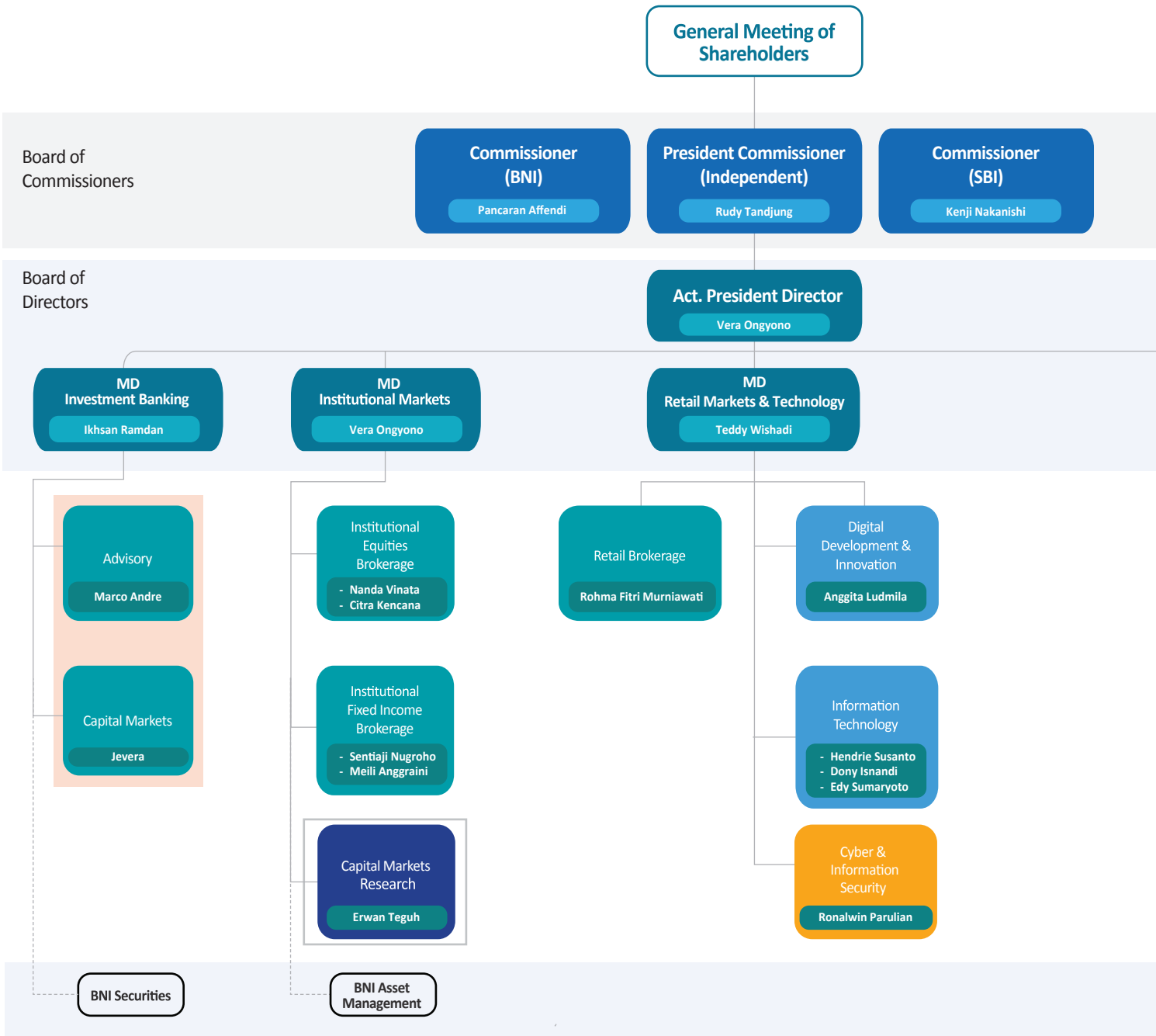


Struktur Organisasi
Organizational Structure

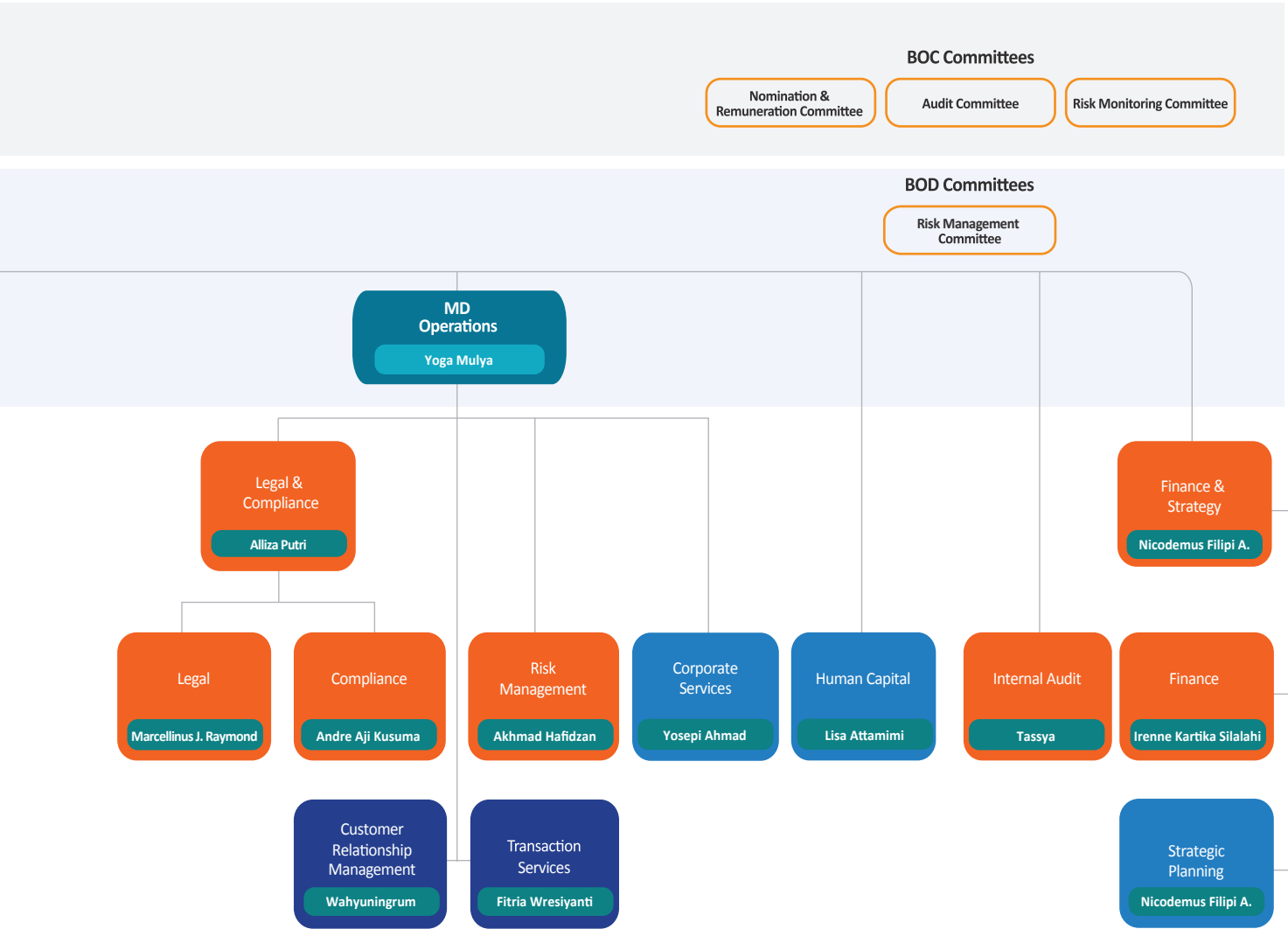
Struktur organisasi BNI Sekuritas telah mengalami beberapa perubahan, dengan pembaruan terbaru yang ditetapkan pada 25 September 2023. Perubahan ini disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/DIR/LCD/09.2023/005, yang menetapkan struktur organisasi terbaru guna mendukung efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

BNI Sekuritas' organizational structure has undergone several changes, with the latest update set on September 25, 2023. This change was ratified through the Decree of the Board of Directors No. KP/DIR/LCD/09.2023/005, which establishes the latest organizational structure to support the operational effectiveness and business growth of the Company.

Struktur terbaru di bawah ini berlaku efektif sejak tanggal 25 September 2023.
The updated structure below is effective on September 25, 2023.



Legend :
Information Barrier
Supervisory Line
Coordination line
Information Line
BOC Member
BOD Member
BOD/BOC committees
Ent. Support Dept.
Business Dept.
Functional Unit
Control Dept.
Bus. Support Dept
Subsidiaries


BOC Committees
Nomination & Remuneration Committee
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
BOD Committees
Risk Management Committee
MD Operations
Yoga Mulya
Legal & Compliance
Alliza Putri
Finance & Strategy
Nicodemus Filipi A.
Legal
Marcellinus J. Raymond
Compliance
Andre Aji Kusuma
Risk Management
Akhmad Hafidzan
Corporate Services
Yosepi Ahmad
Human Capital
Lisa Attamimi
Internal Audit
Tassya
Finance
Irenne Kartika Silalahi
Customer Relationship Management
Wahyuningrum
Transaction Services
Fitria Wresiyanti
Strategic Planning
Nicodemus Filipi A.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

In 2024, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

1 Januari – 10 Juni 2024
January 1 – June 10, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Riswinandi
Komisaris/Commissioner	I Made Sukajaya
Komisaris/Commissioner	Yoshihiro Ishiwata
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama/President Director	Agung Prabowo
Direktur/Director	Nieko Kusuma
Direktur/Director	Vera Ongyono
Direktur/Director	Yoga Mulya
Direktur/Director	Teddy Wishadi

10 Juni – 31 Desember 2024
June 10 – December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Rudy Tandjung
Komisaris/Commissioner	Kenji Nakanishi
Komisaris/Commissioner	Pancaran Affendi*
Direksi Board of Directors	
Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Act. President Director concurrent as Director	Vera Ongyono
Direktur/Director	Yoga Mulya
Direktur/Director	Teddy Wishadi**

*Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan
Still in the process of OJK approval of fit and proper test
**Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Dari akhir tahun 2024 hingga batas waktu penyampaian laporan tahunan ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan.

From the end of 2024 until the deadline for submitting this annual report, the composition of the Board of Commissioners and Directors has not changed.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perseroan memiliki SEVP yang membawahi Sektor Investment Banking, Ikhsan Ramdan. Hingga laporan ini dicetak, beliau masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan serta pengangkatan RUPS.

As of October 7, 2024, the Company has a SEVP who oversees the Investment Banking Sector, Ikhsan Ramdan. Until this report was printed, he was still in the process of OJK approval for the results of the fit and proper test and appointment of the GMS.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Teddy Wishadi telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatuhan sesuai Surat OJK No. S-50/PM.02/2025 dan diangkat kembali melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 47 tanggal 12 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

On February 4, 2025, Teddy Wishadi has obtained OJK approval for the results of the fit and proper test in accordance with No. S-50/PM.02/2025 and was reappointed through Deed of Shareholders' Resolution Number 47 dated March 12, 2025, made in the front of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991, kemudian meraih gelar Master of Business Administration, Bisnis dan Keuangan Internasional dari Oklahoma City Univeristy tahun 1995.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNIS untuk periode pertama berdasarkan Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Beliau mengawali karier sebagai Treasury and Trade Solution Sales Head di Citibank Indonesia (1996-2009), Head of Transaction Banking PT Bank Permata Tbk (2010-2015), dan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2012-2015). Selanjutnya beliau bergabung dengan PT Bank DBS Indonesia dan menjabat sebagai Chief Operating Officer (2015-2018), Head of Commercial Banking (2018-2019), dan Head of Consumer Banking (2019-2023), sebelum akhirnya bergabung dengan BNI Sekuritas.

Sampai dengan 31 Desember 2024 beliau tidak menduduki rangkap jabatan di perusahaan maupun instansi lain serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan anggota Direksi.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.



57 tahun I *years old*

Berdomisili di DKI Jakarta
Domiciled in DKI Jakarta

WNI
Indonesian

Rudy Tandjung

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

He completed his Bachelor's degree in Agricultural Social Economics from Bogor Agricultural University in 1991, and later earned a Master of Business Administration, International Business and Finance from Oklahoma City University in 1995.

He was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner of BNIS for the first period based on Deed No. 73 dated September 19, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

He started his career as Treasury and Trade Solution Sales Head at Citibank Indonesia (1996-2009), Head of Transaction Banking PT Bank Permata Tbk (2010-2015), and Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2012-2015). Furthermore, he joined PT Bank DBS Indonesia and served as Chief Operating Officer (2015-2018), Head of Commercial Banking (2018-2019), and Head of Consumer Banking (2019-2023), before finally joining BNI Sekuritas.

As of December 31, 2024, he does not hold concurrent positions in other companies or institutions and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

He holds a Risk Management certification from the Risk Management Certification Agency.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Law dari Universitas Meiji tahun 1992 dan Program Lanjutan Administrasi Bisnis dari Universitas California Berkeley (*Extension Program*) tahun 1995.

Beliau diangkat sebagai Komisaris BNIS untuk periode pertama berdasarkan Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Beliau mengawali karier di bagian Sales di Daiwa Securities Co., Ltd (1992-1995), Penjualan Institusional Senior (Ekuitas) di Daiwa Securities SMBC Switzerland (1996-2004), Kepala Ekuitas Daiwa Securities SMBC Singapore (2004-2008), Presiden Daiwa Securities Capital Markets Private Limited (2008-2010), Presiden dan CEO Daiwa Securities Capital Markets Australia Ltd (2010-2015) dan DBP – Daiwa Securities Capital Markets Philippines, Inc (2015-2019), GM Global Compliance Officer Daiwa Securities Group (HQ) (2019-2021), dan GM Overseas Business Administration Department SBI Holdings (HQ) (2022-2023).

Sampai dengan 31 Desember 2024 beliau menduduki rangkap jabatan di CEO SBI Royal Securities Plc (Cambodia) (sejak2023). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan anggota Direksi.



58 tahun I *years old*

Berdomisili di Phnom Penh
Domiciled in Phnom Penh

Jepang
Japanese

Kenji Nakanishi

Komisaris
Commissioner

He completed his Bachelor of Law from Meiji University in 1992 and an Advanced Program in Business Administration from the University of California Berkeley (Extension Program) in 1995.

He was appointed as Commissioner of BNIS for the first period based on Deed No. 73 dated September 19, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

He started his career in Sales at Daiwa Securities Co, Ltd (1992-1995), Senior Institutional Sales (Equities) at Daiwa Securities SMBC Switzerland (1996-2004), Head of Equities of Daiwa Securities SMBC Singapore (2004-2008), President of Daiwa Securities Capital Markets Private Limited (2008-2010), President and CEO of Daiwa Securities Capital Markets Australia Ltd (2010-2015) and DBP - Daiwa Securities Capital Markets Philippines, Inc (2015-2019), GM Global Compliance Officer of Daiwa Securities Group (HQ) (2019-2021), and GM Overseas Business Administration Department of SBI Holdings (HQ) (2022-2023).

As of December 31, 2024, he holds the concurrent position of CEO of SBI Royal Securities Plc (Cambodia) (since 2023). He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanegara tahun 1997.

Beliau diangkat sebagai Komisaris BNIS untuk periode pertama berdasarkan Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Beliau mengawali karier sebagai Civil Structural Designer PT Partono Fondas (1997-1998), kemudian bergabung dengan PT Bank Central Asia Tbk dan menjabat sebagai Asisten untuk Dewan Komisaris, RM, Corporate Banking Analyst (1998-2004). Selanjutnya beliau bergabung di DBS Bank dan menjabat sebagai AVP-Corporate Banking (2004-2005), kemudian menjabat sebagai VP-Corporate Banking ABN AMRO Bank (2005-2008), dan Managing Director, Head of Global Corporate & Institutional Banking MUFG Bank, Ltd (2008-2023) sebelum bergabung dengan BNI Sekuritas.

Sampai dengan 31 Desember 2024 beliau menduduki rangkap jabatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai SEVP Corporate Banking (sejak 2023). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan anggota Direksi.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I, II, III, IV dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Jakarta, Seritifkasi Manajemen Risiko Tingkat V, Sertifikasi Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Level 5, dan Seritifkasi Manajemen Risiko Tingkat VI dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan ("LSPP").



51 tahun I *years old*

Berdomisili di DKI Jakarta
Domiciled in DKI Jakarta

WNI
Indonesian

Pancaran Affendi*

Komisaris
Commissioner

He completed his a Bachelor of Civil Engineering from Tarumanegara University in 1997.

He was appointed as Commissioner of BNIS for the first period based on Deed No. 73 dated September 19, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

He started his career as Civil Structural Designer of PT Partono Fondas (1997-1998), then joined PT Bank Central Asia Tbk and served as Assistant to the Board of Commissioners, RM, Corporate Banking Analyst (1998-2004). Furthermore, he joined DBS Bank and served as AVP-Corporate Banking (2004-2005), then served as VP-Corporate Banking ABN AMRO Bank (2005-2008), and Managing Director, Head of Global Corporate & Institutional Banking MUFG Bank, Ltd (2008-2023) before joining BNI Sekuritas.

As of December 31, 2024 he held concurrent positions at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as SEVP Corporate Banking (since 2023). He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

He holds Level I, II, III, IV Risk Management certifications from the Jakarta Risk Management Certification Agency, Level V Risk Management Certification, Level 5 Banking Risk Management Refreshment Certification, and Level VI Risk Management Certification from the Banking Professional Certification Institute ("LSPP").

*Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan
Still in the process of OJK approval of fit and proper test

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



39 tahun I *years old*

Berdomisili di DKI Jakarta
Domiciled in DKI Jakarta

WNI
Indonesian

Vera Ongyono

Plt. Direktur Utama
merangkap sebagai Direktur
Act. President Director
concurrently as Director

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Business Administration dan konsentrasi di bidang Keuangan dari Seattle University pada tahun 2008, serta menyelesaikan Executive Program CFO School Program di INSEAD Business School pada tahun 2024.

Pengangkatan beliau sebagai Plt. Direktur Utama BNI Sekuritas didasarkan pada Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang disusun di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Research Associate di CLSA (2008–2010), kemudian melanjutkan perjalanan di industri keuangan dengan berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Vice President di Mandiri Sekuritas (2011–2016) dan Head of Institutional Sales di CGS-CIMB (2016–2018). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Equity Sales & Dealing Division Head di BRI-Danareksa (2018–2021) sebelum bergabung dengan BNI Sekuritas sebagai SEVP Capital Market (2021–2022).

Sampai dengan 31 Desember 2024 beliau menduduki rangkap jabatan sebagai Direktur Capital Market sejak 2022. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Beliau memiliki sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek dari Panitia Standar Pasar Modal, serta Program Pendidikan Berkelanjutan ("PPL") Wakil Perantara Perdagangan Efek ("WPPE") dari Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia ("PROPAMI") dan APEI.

She earned her Bachelor of Economics degree with a major in Business Administration and a concentration in Finance from Seattle University in 2008, and completed the Executive Program CFO School Program at INSEAD Business School in 2024.

Her appointment as Act. President Director of BNI Sekuritas is based on Deed No. 73 dated September 19, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Her professional career began as a Research Associate at CLSA (2008-2010), then continued her journey in the financial industry with various strategic positions, including as Vice President at Mandiri Sekuritas (2011-2016) and Head of Institutional Sales at CGS-CIMB (2016-2018). Furthermore, she served as Equity Sales & Dealing Division Head at BRI-Danareksa (2018-2021) before joining BNI Sekuritas as SEVP Capital Market (2021-2022).

As of December 31, 2024 she has held concurrent positions as Director of Capital Market since 2022. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

She holds a Broker Representative certification from the Capital Market Standards Committee, as well as PPL WPPE from PROPAMI and APEI.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1996, kemudian melanjutkan pendidikan dengan meraih gelar Magister Pemasaran dari Universitas Prasetiya Mulya pada tahun 1998, serta International Banking and Financial Law dari Boston University School of Law pada tahun 2000.

Pengangkatan beliau sebagai Direktur BNI Sekuritas didasarkan pada Akta No. 167 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Karier profesionalnya dimulai sebagai Associate di Hadiputranto Hadinoto & Partners (2001–2005), sebelum beralih ke industri keuangan dengan menjabat berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Legal and Compliance Director di PT Asuransi Jiwa Manulife (2005–2006), Direktur Operasional di PT UBS Sekuritas Indonesia (2006–2017), Head of Governance and Control di PT Deutsche Sekuritas Indonesia (2017–2018), SEVP Operation Risk Compliance IT Finance (SEVP) pada tahun 2021 hingga diangkat sebagai Direktur Operasional di Perseroan yang sama (2018–2021).

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau instansi lain serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.

Beliau memiliki sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek ("WPEE") dan WPPE dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal, serta PPL WPPE dari Propami dan APEI.



50 tahun I *years old*

Berdomisili di DKI Jakarta
Domiciled in DKI Jakarta

WNI
Indonesian

Yoga Mulya
Direktur
Director

He earned a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1996, then continued his education by earning a Master of Marketing degree from Prasetiya Mulya University in 1998, and International Banking and Financial Law from Boston University School of Law in 2000.

His appointment as Director of BNI Sekuritas is based on Deed No. 167 dated September 28, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

His professional career began as an Associate at Hadiputranto Hadinoto & Partners (2001-2005), before switching to the financial industry by holding various strategic positions, including as Legal and Compliance Director at PT Asuransi Jiwa Manulife (2005-2006), Director of Operations at PT UBS Sekuritas Indonesia (2006-2017), Head of Governance and Control at PT Deutsche Sekuritas Indonesia (2017-2018), SEVP Operation Risk Compliance IT Finance (SEVP) in 2021, until he was appointed as Director of Operations at the same company (2018-2021).

As of December 31, 2024, he has no concurrent positions in other companies or institutions and has no affiliation with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors.

He holds Underwriter Representative and Broker Representative certifications from the Capital Market Professional Standards Committee, as well as PPL WPPE from Propami and APEI.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Sekolah Tinggi & Manajemen Informatika dan Komputer Universitas Gunadarma tahun 1995 serta menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Komputer di Universitas Indonesia tahun 2006.

Diangkat sebagai SEVP Retail markets & Technology BNI Sekuritas berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2023, beliau membawa pengalaman luas di sektor perbankan, khususnya dalam pengelolaan jaringan, layanan perbankan transaksi, serta pengembangan produk konsumen. Sebelum bergabung dengan BNI Sekuritas, beliau menempati berbagai posisi strategis di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain sebagai Pemimpin Cabang (2010–2014), Head of Customer & Retail Banking (2014–2016), Wakil Pemimpin Divisi II Pengelolaan Jaringan (2016), Pemimpin Divisi Jasa Transaksional Perbankan (2017–2019), Pemimpin Kantor Wilayah Jakarta Selatan (2019–2020), serta Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumen (2020–2023).

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.

Beliau telah memperoleh berbagai sertifikasi profesional, termasuk Manajemen Risiko Tingkat VI dari LSPP dan Manajemen Risiko dari GARP, Credit Certification dari OMEGA, Sertifikasi Wakil Agen Penjual Reksa Dana, serta Certified Wealth Manager dari BNI, serta WPPE.



53 tahun I *years old*

Berdomisili di Bogor, Jawa Barat
Domiciled in Bogor, West Java.

WNI
Indonesian

Teddy Wishadi*

Direktur
Director

He earned his Bachelor's degree in Computer Engineering from Gunadarma University's School of Information and Computer Management in 1995 and completed his Master's degree in Computer Science at the University of Indonesia in 2006.

Appointed as SEVP Retail Markets & Technology of BNI Sekuritas based on the GMS Resolution dated June 26, 2023, he brings extensive experience in the banking sector, especially in network management, transaction banking services, and consumer product development. Prior to joining BNI Sekuritas, he held various strategic positions at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, including as Branch Manager (2010-2014), Head of Customer & Retail Banking (2014-2016), Deputy Division Leader II Network Management (2016), Head of Transactional Banking Services Division (2017-2019), Head of South Jakarta Regional Office (2019-2020), and Head of Consumer Product Management Division (2020-2023).

As of December 31, 2024, he has no concurrent positions in other companies or institutions and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

He has obtained various professional certifications, including Risk Management Level VI from LSPP and Risk Management from GARP, Credit Certification from OMEGA, Mutual Fund Selling Agent Representative Certification, and Certified Wealth Manager from BNI, as well as WPPE.

*Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Nanyang Technological University pada tahun 2002 dan menyelesaikan Magister Teknik Komputer di National University of Singapore pada tahun 2003.

Beliau bertanggung jawab atas sektor *Investment Banking*. Beliau memiliki pengalaman luas di industri keuangan dan teknologi. Karier profesionalnya dimulai sebagai Software Engineer di Motorola Singapura (2003–2006), diikuti dengan peran AVP di PT Citigroup Sekuritas Indonesia (2006–2013). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barclays Capital Sekuritas Indonesia (2013–2016), Direktur PT Standard Chartered Sekuritas (2016–2019), Direktur Keuangan PT Karya Fintek Nusantara ("LinkAja") (2019–2021), dan terakhir menjabat sebagai Direktur di Citibank (2021–2024) sebelum bergabung dengan BNI Sekuritas.

Hingga 31 Desember 2024, beliau tidak menduduki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya.

Beliau telah memperoleh berbagai sertifikasi profesional, antara lain Sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal, Chartered Financial Analyst dari CFA Institute, Izin Wakil Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan, Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko, serta Sertifikasi Kompetensi Jenjang Kualifikasi 5 di bidang Pasar Modal untuk sub-bidang Penjamin Emisi Efek dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.



44 tahun I *years old*

Berdomisili di DKI Jakarta
Domiciled in DKI Jakarta

WNI
Indonesian

Ikhsan Ramdan*
SEVP Investment Banking

He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Nanyang Technological University in 2002 and completed his Master of Computer Engineering at the National University of Singapore in 2003.

He is responsible for Investment Banking sector. He has extensive experience in the financial and technology industry. His professional career began as a Software Engineer at Motorola Singapore (2003-2006), followed by an AVP role at PT Citigroup Sekuritas Indonesia (2006-2013). Furthermore, he served as President Director of PT Barclays Capital Sekuritas Indonesia (2013-2016), Director of PT Standard Chartered Sekuritas (2016-2019), Finance Director of PT Karya Fintek Nusantara ("LinkAja") (2019-2021), and finally served as Director at Citibank (2021-2024) before joining BNI Sekuritas.

As of December 31, 2024, he does not hold concurrent positions in other companies or institutions and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

He has obtained various professional certifications, including Underwriter Representative Certification from the Capital Market Professional Standards Committee, Chartered Financial Analyst from CFA Institute, Underwriter Representative License from the Financial Services Authority, Level 3 Risk Management Certification from the Risk Management Certification Agency, and Qualification Level 5 Competency Certification in the field of Capital Markets for the Underwriter sub-field from the National Professional Certification Agency.

*Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan serta pengangkatan RUPS
In the process of OJK approval for the results of the fit and proper test and appointment of the GMS

Manajemen Senior & Pimpinan Departemen

Senior Management & Head of Departments




Andre Aji Kusuma
Pemimpin Departemen Compliance
Fitria Wresiyanti
Pemimpin Departemen Transaction Services
Rohma Fitri Murniawati
Pemimpin Departemen Retail Brokerage
Wahyuningrum
Pemimpin Departemen Customer Relationship Management
Yosepi Ahmad
Pemimpin Departemen Corporate Services
Tassya
Pgs. Pemimpin Departemen Internal Audit
Lisa Attamimi
Pemimpin Departemen Human Capital
Anggita Ludmila
Pemimpin Departemen Digital Development & Innovation
Hendrie Susanto
Pimpinan Unit IT Operation & Support
Dony Isnandi
Pimpinan Unit IT Governance & PMO
Ronalwin Jara Hendry Parulian
Pimpinan Unit Cyber & Information Security
Edy Sumaryoto
Pimpinan Unit IT Application Development

Manajemen Senior
Senior Management

SEVP Research	**Erwan Teguh**
SVP Legal & Compliance	**Alliza Putri**
SVP Finance & Strategy	**Nicodemus F. Apthioman**

Pimpinan Departemen
Head of Departments

Pgs. Pemimpin Departemen/Act. Department Head **Investment Banking Advisory**	**Marco Andre**
Pemimpin Departemen/Department Head **Investment Banking Capital Markets**	**Jevera**
Pemimpin Unit/Unit Head **Equities Sales & Marketing**	**Nanda Vinata**
Pemimpin Unit/Unit Head **Equities Sales Trading**	**Citra Kencana**
Pemimpin Unit/Unit Head **Fixed Income Primary Distribution Sales**	**Sentiaji Nugroho**
Pemimpin Unit/Unit Head **Fixed Income Trading & Brokerage**	**Meili Anggraini**
Pemimpin Departemen/Department Head **Retail Brokerage**	**Rohma Fitri Murniawati**
Pemimpin Departemen/Department Head **Finance**	**Irenne Kartika Silalahi**
Pemimpin Departemen/Department Head **Risk Management**	**Akhmad Hafidzan**
Pemimpin Departemen/Department Head **Legal**	**Marcellinus J. Raymond**
Pemimpin Departemen/Department Head **Compliance**	**Andre Aji Kusuma**
Pemimpin Departemen/Department Head **Transaction Services**	**Fitria Wresiyanti**
Pemimpin Departemen/Department Head **Customer Relationship Management**	**Wahyuningrum**
Pemimpin Departemen/Department Head **Corporate Services**	**Yosepi Ahmad**
Pgs. Pemimpin Departemen/Act. Department Head **Internal Audit**	**Tassya**
Pemimpin Departemen/Department Head **Human Capital**	**Lisa Attamimi**
Pemimpin Departemen/Department Head **Digital Development & Innovation**	**Anggita Ludmila**
Pimpinan Unit/Unit Head **IT Operation & Support**	**Hendrie Susanto**
Pimpinan Unit/Unit Head **IT Governance & PMO**	**Dony Isnandi**
Pimpinan Unit/Unit Head **Cyber & Information Security**	**Ronalwin Jara Hendry Parulian**
Pimpinan Unit/Unit Head **IT Application Development**	**Edy Sumaryoto**

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Demograhics and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

2024

224 Laki-laki | Male

179 Perempuan | Female

403 Jumlah | Total

2023

247 Laki-laki | Male

171 Perempuan | Female

418 Jumlah | Total

Demografi Karyawan [OJK C.3.b]

Pada 31 Desember 2024, jumlah karyawan BNI Sekuritas secara konsolidasian mencapai 403 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2023 yang sebanyak 418 orang. Perubahan ini dipengaruhi oleh optimalisasi struktur organisasi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Meskipun terdapat penyesuaian jumlah karyawan, Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki kualitas dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pemenuhan kebutuhan sumber daya dilakukan melalui proses rekrutmen yang selektif, dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, serta potensi pengembangan agar dapat berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan dan kinerja Perseroan.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Employee Demographics [OJK C.3.b]

As of December 31, 2024, the number of BNI Sekuritas employees on a consolidated basis reached 403 people, a decrease compared to the number of employees as of December 31, 2023 which was 418 people. This change was influenced by the optimization of the organizational structure carried out to improve operational efficiency and effectiveness. Despite the adjustment in the number of employees, the Company remains committed to ensuring that every individual who joins has the quality and competence in accordance with business needs. Fulfillment of resource needs is done through a selective recruitment process, taking into account expertise, experience, and development potential in order to optimally contribute to the Company's growth and performance.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

	2024	2023
Laki-laki Male	224	247
Perempuan Female	179	171
Jumlah Total	**403**	**418**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by Position

	2024	2023
Senior Executive Vice President	2	2
Senior Vice President	4	5
Vice President	44	45
Assistant Vice President	57	61
Manager	96	83
Assistant Manager	80	91
Assistant	120	131
Jumlah Total	**403**	**418**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

	2024	2023
Tetap Permanent	348	358
Kontrak Contract	55	60
Jumlah Total	**403**	**418**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

	2024	2023
Magister Master	61	67
Sarjana Bachelor	310	312
Diploma Diploma	24	31
SMA/SMK Sederajat Senior High School	7	7
Jenjang Lainnya Other Level	1	1
Jumlah Total	**403**	**418**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

	2024	2023
>50 tahun/years old	44	46
46-50 tahun/years old	25	39
41-45 tahun/years old	53	54
36-40 tahun/years old	58	65
31-35 tahun/years old	87	78
26-30 tahun/years old	90	92
20-25 tahun/years old	46	44
Jumlah Total	**403**	**418**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, BNI Sekuritas terus berupaya meningkatkan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta dinamika industri pasar modal. Perseroan menerapkan pendekatan yang terstruktur guna memastikan setiap karyawan memperoleh wawasan dan keterampilan yang relevan, sehingga mampu memberikan layanan optimal kepada nasabah sekaligus mendukung pencapaian target strategis Perseroan.

Training and Competence Development in 2024

Throughout 2024, BNI Sekuritas continued to improve employee capabilities through various training and development programs tailored to business needs and the dynamics of the capital market industry. The Company applies a structured approach to ensure every employee gains relevant insights and skills, so as to provide optimal service to customers while supporting the achievement of the Company's strategic targets.

Untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp814.409.710 dalam berbagai program pelatihan pada perusahaan induk. Investasi ini mencerminkan komitmen berkelanjutan BNI Sekuritas dalam memperkuat daya saing tenaga kerja, memastikan kesiapan menghadapi tantangan industri, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah perubahan pasar yang dinamis.

To support human resource development, throughout 2024, the Company has allocated funds of Rp814,409,710 in various training programs within the parent company. This investment reflects BNI Sekuritas' continuous commitment in strengthening workforce competitiveness, ensuring readiness to face industry challenges, and driving sustainable growth amidst dynamic market changes.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan kompetensi pada perusahaan induk di sepanjang tahun 2024:

The following are the training and competency development programs within the parent company throughout 2024:

No	Nama Program Program Name	Partner Penyelenggara Eksternal External Organizer Partner
1	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("APU PPT") Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention	In-house
2	Business Continuity Management System Awareness ("BCMS")	In-house
3	Good Corporate Governance ("GCG")	In-house
4	IT Security Awareness	In-house
5	Kerahasiaan Data Pribadi Confidentiality of Personal Data	In-house
6	Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") Anti-bribery Management System	In-house
7	Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategy	In-house
8	Sosialisasi PDP Series 3 - Kesadaran Data Privasi dan Pelindungan Data PDP Series 3 Socialization - Data Privacy and Data Protection Awareness	BNI
9	GOOD MONEY HABITS: Cerdas dan Bijak Mengelola Keuangan Pribadi GOOD MONEY HABITS: Smart and Wise in Managing Personal Finance	BNI
10	RACE Talk Series: Creating Impactful Innovation Through Culture Transformation	BNI
11	Attacking AD by exploiting a DNS vulnerability	ManageEngine
12	Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI")
13	CFO School Program	BUMN
14	CIA Part 1 Class	The Institute of Internal Auditors Indonesia ("IIAI")
15	Cloud Security Related Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) Cloud Security Related to the Implementation of the Personal Data Protection Law (PDP Law)	IDX
16	COBIT 2019 Foundation – An ISACA Accredited Course	PT Andalan Teknologi Inovasi
17	Connecting the Dots	OJK Institute
18	Defining Your Own Authentic Personal Branding Style	Sasti Hapsari Nurdiana (EshaComms)
19	Bloomberg Enterprise Console Training - Virtual	Bloomberg
20	Finance For Non Finance Professional	Prasmul Eli
21	Financial Statement Analysis	PPM Manajemen
22	Fresh Update PPH Pasal 21 TER : Praktik Perhitungan, Pembuatan Bukti Potong & Pelaporan e-Bupot PPh 21/26 Fresh Update PPH Article 21 TER: Practice of Calculation, Preparation of Withholding Slip & Reporting e-Bupot PPh 21/26	Pajak 101

No	Nama Program Program Name	Partner Penyelenggara Eksternal External Organizer Partner
23	Fundamental of IT Auditing	Institute of Internal Auditors ("IIA")
24	High Impact Service Excellent	PT Triniti Solusi Kreatifindo
25	Impactful & Influential Communication Training	Adhitya Maulana (Brand & Communication Specialist)
26	Islamic Finance Tools for Sukuk Market Analysis Webinar	Bloomberg
27	ISTQB International Certified Software Testing: Foundation Level – Mastering Series (CTFL) - version 4	PT Andalan Teknologi Inovasi
28	Jadi Talenta di Bidang Data Become a Talent in the Data Field	Digitalent Kominfo
29	Konvensi Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors ("ACIIA")
30	Leadership Training for 4DeX for Branch Manager	Dakara Nari Estri
31	Learning Data Analytics Path with Google Cloud	EIKON Technology
32	Mana Datanya by IDX Data Where is the Data by IDX Data	IDX
33	Microsoft Power BI	PT Dinamika Solusi Informatika
34	Optimizing Retail Operations: Enhancing Internal Processes and Team Collaboration	In-house
35	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook in 2024	OJK Institute
36	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	OJK Institute
37	Peran Innovative Credit Scoring ("ICS") dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of Innovative Credit Scoring ("ICS") in Improving Access to Funding	OJK Institute
38	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	OJK Institute
39	Preparation Undang-undang Perlindungan Data Pribadi ("UU PDP") for IT Scope Preparation of Personal Data Protection Law ("PDP Law") for IT Scope	IDX
40	Program Pendidikan Berkelanjutan ("PPL") WPEE WPEE Continuing Education Program ("PPL")	The Indonesia Capital Market Institute ("TICMI") dan Perkumpul Profesi Pasar Modal Indonesia ("PROPAMI")
41	Program Pendidikan Berkelanjutan ("PPL") WPPE WPEE Continuing Education Program ("PPL")	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia ("APEI"), TICMI, PROPAMI
42	Risk Control Self Assesment	Center for Risk Management & Sustainability

No	Nama Program Program Name	Partner Penyelenggara Eksternal External Organizer Partner
43	Sertifikasi Chartered Financial Analyst Chartered Financial Analyst Certification	Chartered Financial Analyst ("CFA") Institute
44	Sertifikasi Manajemen Risiko Bidang Pasar Modal Capital Market Risk Management Certification	Global Bayu Prima
45	Sertifikasi Senior Service Quality Officer ("SSQO") Senior Service Quality Officer ("SSQO") Certification	Badan Nasional Sertifikasi Profesi ("BNSP")
46	Sertifikasi WMI WMI Certification	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia ("PWMII")
47	Sertifikasi WPEE WPEE Certification	TICMI, BNSP
48	Sertifikasi WPPE WPEE Certification	Indonesian Capital Market Electronic Library TICMI
49	Sosialisasi Pedoman Remote Trading dan Pedoman Mediator Remote Trading Socialization of Remote Trading Guidelines and Remote Trading Mediator Guidelines	IDX
50	Sosialisasi SPT 2024 Socialization of 2024 tax return	Konsultan Pajak Suryani Suyanto & Associates ("SSA")
51	Sosialisasi Whistleblowing System Socialization of Whistleblowing System	In-house
52	Start Your Career with Mikrotik	ID-Networkers
53	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	OJK Institute
54	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital Digital Marketing Strategies in Digital Era	OJK Institute
55	Strategi Pengelolan Investasi Industri Perasuransian & Dana Pensiun Investment Management Strategy for Insurance & Pension Fund Industry	OJK Institute
56	Stress Less, Thrive More at Work	Kafila Consulting
57	Sustainable Finance	TICMI
58	Training Analisa Teknikal Menentukan Timing Jual & Beli Saham Technical Analysis Training to Determine Timing to Sell & Buy Shares	In-house - Retail Research
59	Webinar Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector	OJK Institute
60	Work Smarter with ASANA	EIKON Technology
61	Workshop Navigating 74 Global Internal Audit Standard	Institute of Internal Audit
62	Dealogic Merger Market	Dealogic

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2024, BNIS belum melakukan pencatatan saham perdana di bursa efek manapun.

As of December 31, 2024, BNIS has not yet listed its initial shares on any stock exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2024, BNIS tidak menerbitkan surat berharga atau sekuritas lainnya di pasar modal.

As of December 31, 2024, BNIS did not issue securities or other securities on the capital market.

Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholder Information

Berikut adalah komposisi pemegang saham BNIS pada 31 Desember 2024:

The following is BNIS shareholders composition as of December 31, 2024:

Nama Name	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Total Issued and Fully Paid Capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.850.000	324.850.000.000	75,00
SBI Financial Service Co., Ltd.	108.283.333	108.283.333.000	25,00
Jumlah Total	**433.133.333**	**433.133.333.000**	**100,00**

Per 31 Desember 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali BNI Sekuritas dengan kepemilikan sebesar 75%. Sementara itu, SBI Financial Service Co., Ltd. yang merupakan perusahaan investasi asal Jepang, memiliki 25% saham BNI Sekuritas.

As of December 31, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the main shareholder and controller of BNI Sekuritas with 75% ownership. Meanwhile, SBI Financial Service Co., Ltd. which is a Japanese investment company, owns 25% of BNI Sekuritas shares.

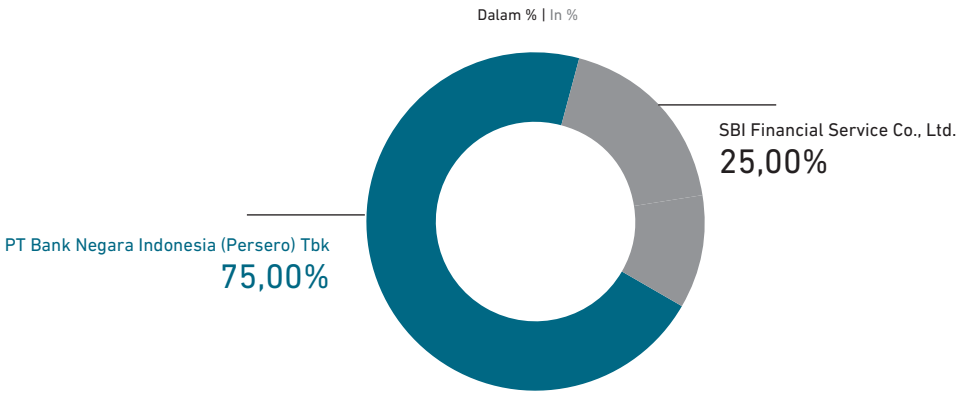
Sebagai Perseroan yang mayoritas sahamnya, yaitu 60%, dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berperan sebagai pemegang kendali utama BNI Sekuritas. Dengan struktur kepemilikan ini, Pemerintah Republik Indonesia menjadi entitas pemilik akhir dari BNI Sekuritas.

As a company whose majority stake, 60%, is owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the main controlling shareholder of BNI Sekuritas. With this ownership structure, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas tidak menjalankan skema kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan, seperti *Employee and Management Stock Option Program* ("EMSOP"). oleh karena itu, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di BNI Sekuritas.

BNI Sekuritas does not run share ownership schemes for management or employees, such as Employee and Management Stock Option Program ("EMSOP"). Therefore, no member of the Board of Commissioners or Board of Directors owns shares in BNI Sekuritas.

Komposisi Pemegang Saham BNI Sekuritas
BNI Sekuritas Shareholders Composition



Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information Regarding Principal/Controlling Shareholder



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") adalah Bank Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2024, BNI memiliki 1.838 kantor cabang yang tersebar di seantero Indonesia. Bank ini juga memiliki kantor di New York, London, Seoul, Tokyo, Hong Kong, Singapura, Osaka, dan Amsterdam.

Pada awalnya, BNI didirikan sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Berdasarkan UU No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Pada tahun 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang saat ini dikenal dengan nama BEI. Melalui aksi korporasi tersebut, BNI resmi tercatat sebagai Bank BUMN pertama di Indonesia yang menjadi perusahaan publik.

Hingga akhir 2024, mayoritas kepemilikan saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (60%), sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh publik/masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana dan fasilitas pinjaman baik pada segmen

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") is a state-owned bank that provides a wide range of financial services. To support its business activities, by the end of 2024, BNI has 1,838 branch offices spread throughout Indonesia. The bank also has offices in New York, London, Seoul, Tokyo, Hong Kong, Singapore, Osaka, and Amsterdam.

At the beginning, BNI was established as a central bank under the name of "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated July 5, 1946. According to Law No. 17 of 1968, BNI was designated as "Bank Negara Indonesia 1946" and changed its status to a State-Owned Commercial Bank.

In 1996, BNI made an initial public offering of shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, currently known as the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Through this corporate action, BNI was officially listed as the first SOE Bank in Indonesia that became a publicly listed company.

By the end of 2024, the majority of BNI's shares ownership is owned by the Government of the Republic of Indonesia (60%), while the remaining 40% is owned by the public/community, both individuals and institutions, domestic and foreign. BNI offers deposit and loan facilities for corporate, medium, and

korporasi, menengah, maupun kecil. Saat ini, BNI tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia dengan total aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.129,81 triliun.

small segments. Currently, BNI is listed as the 4th largest national bank in Indonesia with total assets as of December 31, 2024 amounting to Rp1,129.81 trillion.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI per 31 Desember 2024:

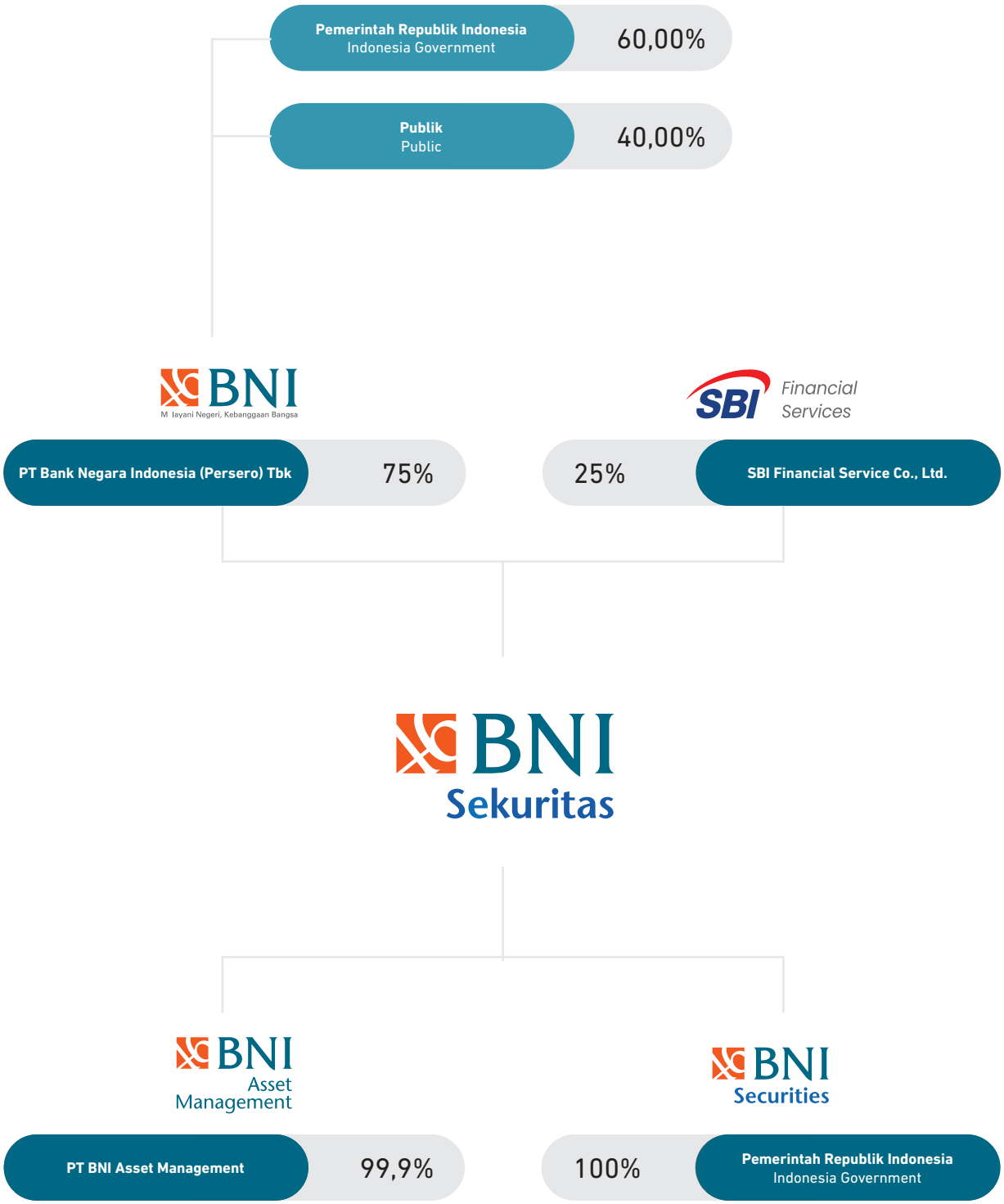
The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of BNI as of December 31, 2024:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Pradjoto
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Pahala Nugraha
Komisaris Commissioner	Sigit Widyawan
Komisaris Commissioner	Askolani
Komisaris Commissioner	Asmawi Syam
Komisaris Commissioner	Septian Hario Seto
Komisaris Commissioner	Iman Sugema
Komisaris Commissioner	Erwin Rijanto Slamet
Komisaris Commissioner	Fadlansyah Lubis
Komisaris Commissioner	Robertus Billitea
Komisaris Commissioner	Mohamad Yusuf Permana

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Royke Tumilaar
Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Putrama Wahju Setyawan
Direktur Finance Finance Director	Novita Widya Anggraini
Direktur Retail Banking Retail Banking Director	Corina Leyla Karnalies
Direktur Risk Management Risk Management Director	David Pirzada
Direktur Network and Sales Network and Sales Director	Ronny Venir
Direktur Human Capital and Compliance Human Capital and Compliance Director	Mucharom
Direktur Technology and Operations Technology and Operations Director	Toto Prasetio
Direktur Enterprise and Commercial Banking Enterprise and Commercial Banking Director	I Made Sukajaya
Direktur Digital and Integrated Transaction Banking Digital and Integrated Transaction Banking Director	Hussein Paolo Kartadjoemena
Direktur Wholesale and International Banking Wholesale and International Banking Director	Agung Prabowo
Direktur Institutional Banking Institutional Banking Director	Munadi Herlambang

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure



Informasi Mengenai Entitas Anak
Information Regarding Subsidiaries

PT BNI Asset Management

Tahun Pendirian Year of Establishment	2011
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Bidang Usaha Line of Business	Manajer Investasi Investment Manager
Kepemilikan Saham oleh BNIS (%) Share Ownership by BNIS (%)	BNIS : 99,90% Koperasi Konsumen Solusi Bersama Sembilan Tujuh : 0,10% Consumer Cooperative Solusi Bersama Sembilan Tujuh : 0.10%
Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024	Rp201.486.385 dalam ribuan/in thousand
Status Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	Centennial Tower, 19th Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta 12930 T. +62-21 2996 9646 (Hotline) F. +62-21 2996 9647 E. customerservices@bni-am.co.id

PT BNI Asset Management ("BNI-AM") merupakan salah satu Pelaku Usaha Jasa Keuangan di industri Pasar Modal. Sebagai pelopor bisnis Manajer Investasi di Indonesia, BNI-AM memiliki izin kegiatan sebagai Manajer Investasi ("MI") dari Otoritas Pasar Modal dengan izin No. KEP-05/BL/MI/2011. Bisnis Manajer Investasi ini telah dirintis sejak 23 Oktober 1995 saat masih bergabung dengan PT BNI Sekuritas. Dengan berkembangnya bisnis MI, tanggal 7 Juli 2011 BNI-AM melakukan *spin off* dari BNI Sekuritas sebagai Perseroan Terbatas.

BNI-AM memberikan jasa pengelolaan investasi Dana Pihak Ketiga melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Produk Reksa Dana yang disediakan adalah produk Reksa Dana Reguler, Reksa Dana Terstruktur, Reksa Dana Khusus serta pengelolaan dana yang disesuaikan dengan *Risk Appetite* nasabah, dan periodenya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. BNI-AM juga menyediakan jasa Penasehat Investasi sesuai izin yang dikeluarkan oleh OJK No. KEP-50/D.04/2017.

BNI-AM adalah bagian dari konglomerasi BNI sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang telah masuk dalam jajaran perusahaan publik Indonesia yang diperhitungkan di kelas global. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bisnis BNI-AM tumbuh bersinergi dengan perusahaan anak BNI lainnya yaitu BNI Life, BNI Sekuritas, BNI Finance, BNI Remittance, dan hibank.

PT BNI Asset Management ("BNI-AM") is one of the Financial Services Business Actors in the Capital Market industry. As a pioneer of the Investment Manager business in Indonesia, BNI-AM has an activity license as an Investment Manager ("MI") from the Capital Market Authority with license No. KEP-05/BL/MI/2011. This Investment Manager business has been pioneered since October 23, 1995 when it was still merged with PT BNI Sekuritas. With the development of the MI business, on July 7, 2011 BNI-AM spin off from BNI Sekuritas as a Limited Liability Company.

BNI-AM provides investment management services for Third Party Funds through various investment instruments in the form of complete Mutual Fund products and Fund Management Contracts. Mutual Fund products provided are Regular Mutual Fund products, Structured Mutual Funds, Special Mutual Funds and fund management tailored to the customer's Risk Appetite, and the period is adjusted to customer needs. BNI-AM also provides Investment Advisory services in accordance with the license issued by OJK No. KEP-50/D.04/2017.

BNI-AM is part of the BNI conglomerate as one of the largest state-owned banks in Indonesia which has entered the ranks of Indonesian public companies that are taken into account in the global class. In carrying out its business activities, BNI-AM business grows in synergy with other BNI subsidiaries, namely BNI Life, BNI Sekuritas, BNI Finance, BNI Remittance, and hibank.

Selama tahun 2024, BNI AM telah meluncurkan 9 Produk baru, di antaranya:

1. BNI-AM IDX PEFINDO Prime Bank Kelas 12
2. BNI-AM PEFINDO i-Grade Kelas 12
3. BNI-AM PEFINDO i-Grade Kelas R1
4. BNI-AM IDX-PEFINDO Prime Bank Kelas R1
5. BNI-AM Proteksi Geranium
6. BNI-AM Proteksi Azalea
7. BNI-AM Manggala Pendapatan Tetap Kelas I1
8. BNI-AM Dana Likuid Kelas I1
9. BNI-AM SRI KEHATI

Selain itu, BNI AM juga telah menjalin kerjasama baru dengan 2 (dua) Agen Penjual Reksa Dana ("APERD"). Didukung oleh pemahaman mengenai investasi Pasar Modal di Indonesia yang kuat serta memiliki Tim Investasi yang profesional dibidangnya, BNI-AM siap membantu pengelolaan dana para investor melalui berbagai produk investasi Reksa Dana mulai dari Reksa Dana *Open-end*, Reksa Dana Terproteksi, maupun alternative investment seperti Reksa Dana Penyertaan Terbatas ("RDPT"), Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset ("KIK-EBA"), dan lain-lain.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNI-AM pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, BNI AM has launched 9 new products, including:

1. BNI-AM IDX PEFINDO Prime Bank Class 12
2. BNI-AM PEFINDO i-Grade Class 12
3. BNI-AM PEFINDO i-Grade Class R1
4. BNI-AM IDX-PEFINDO Prime Bank Class R1
5. BNI-AM Geranium Protection
6. BNI-AM Proteksi Azalea
7. BNI-AM Manggala Fixed Income Class I1
8. BNI-AM Liquid Fund Class I1
9. BNI-AM SRI KEHATI

In addition, BNI AM has also established new cooperation with 2 (two) Mutual Fund Selling Agents ("APERD"). Supported by a strong understanding of Capital Market investment in Indonesia and a professional Investment Team, BNI-AM is ready to assist investors in managing their funds through various Mutual Fund investment products ranging from Open-end Mutual Funds, Protected Mutual Funds, and alternative investments such as Limited Participation Mutual Funds ("RDPT"), Collective Investment Contracts for Asset-Backed Securities ("KIK-EBA"), and others.

Composition of BNI-AM's Board of Commissioners and Board of Directors as December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Eko Priyo Pratomo
Komisaris Commissioner	Efrizal

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mungki Ariwibowo Adil
Direktur Director	Ade Yusriansyah
Direktur Director	Putut Endro Andanawarih

Visi I Vision

Menjadi Perusahaan Manajer Investasi Pilihan *"Asset Manager of Choice"* di Indonesia yang handal dan terpercaya dengan tetap berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku dan dapat menjadi acuan bagi bisnis Manajer Investasi di Indonesia melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dan Tata Kelolaan Manajemen Aset yang Baik *(Good Asset Management Governance)*.

To become a reliable and trusted "Asset Manager of Choice" in Indonesia by adhering to the prevailing laws and regulations and can be a reference for the Investment Manager business in Indonesia through the implementation of Good Corporate Governance and Good Asset Management Governance.

Misi I Mission

Menyediakan jasa pengelolaan investasi nasabah secara komprehensif dan inovatif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme.

Providing comprehensive and innovative customer investment management services by prioritizing prudence and professionalism.

BNI Securities Pte. Ltd.

Tahun Pendirian Year of Establishment	2021
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Bidang Usaha Line of Business	Berlisensi untuk berurusan dengan produk pasar modal dan penasihat *corporate finance* Licensed in dealing in capital markets products and advising on corporate finance
Kepemilikan Saham oleh Bnis (%) Share Ownership by Bnis (%)	BNIS : 100%
Status Status	Beroperasi Operating
Alamat Address	30 Raffles Place #26-01 Singapore 048622 E. corporate.secretary@bnisecurities.com.sg

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), anak perusahaan PT BNI Sekuritas sepenuhnya yang beroperasi di luar negeri, didirikan di Singapura pada tanggal 22 Maret 2021. BSPL didirikan untuk bertindak sebagai penghubung bagi Grup BNI dalam hal aktivitas pasar modal internasional, termasuk menjalin komunikasi dengan institusi investasi berbasis global.

BSPL memiliki izin *Capital Markets Services* yang dikeluarkan oleh Monetary Authority of Singapore ("MAS") untuk melakukan aktivitas yang telah diatur oleh MAS, secara khusus di pasar modal, mencakup perdagangan efek, dengan fokus awal pada *Fixed Income* dan lainnya yang sejalan dengan bisnis utama di bidang *Capital Markets*. Pada tahun 2024, BSPL memperoleh lisensi tambahan dari MAS dalam bidang *Advising on Corporate Finance.*

Komposisi Direksi BNI Securities pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), a wholly owned subsidiary of PT BNI Sekuritas operating overseas, was established in Singapore on March 22, 2021. BSPL was established to act as a liaison for BNI Group in terms of international capital market activities, including establishing communication with global-based investment institutions.

BSPL has a Capital Markets Services license issued by the Monetary Authority of Singapore ("MAS") to conduct activities regulated by MAS, specifically in capital markets, including securities trading, with an initial focus on Fixed Income and others in line with the main business in Capital Markets. In 2024, BSPL obtained an additional license from MAS in Advising on Corporate Finance.

The composition of the Board of Directors of BNI Securities as of December 31, 2024 is as follows:

Direksi Board of Directors	
Executive Director Chief Executive Officer	Chew Wen Yu, Edwin
Non-Executive Director	Dipo Nugroho

Visi I Vision
Menjadi top underwriter obligasi global Indonesia.
Became Indonesia's top global bond underwriter.

Misi I Mission
Peningkatan signifikan pada bisnis cross-trading.
Significant increase in cross-trading business.

Informasi Mengenai Entitas Asosiasi/*Special Purpose Vehicle* ("SPV")

Information of Regarding Associated Entity/Special Purpose Vehicle ("SPV") Company

Hingga 31 Desember 2024, BNIS tidak mempunyai entitas asosiasi dan *special purpose vehicle* ("SPV") dan dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai entitas asosiasi dan perusahaan *special purpose vehicle*.

As of December 31, 2024, BNIS has neither associated entity nor special purpose vehicle ("SPV") company; thus, there was no information regarding its associated entity nor special purpose vehicle ("SPV") company.

Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Information Regarding Public Accountant Firm and Public Accountant

Kantor Akuntan Publik ("KAP") Public Accountant Firm	**Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan** WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant:	Jimmy Pangestu
Jasa yang Diberikan Services Rendered:	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2024 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").
Jasa Non Audit Non Audit Services	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report
Masa Tugas Period of Service:	Tahun Buku 2024 FY2024
Fee:	Biaya tahun 2024/Fee for 2024 Rp575.783.487 (Audit Laporan Keuangan/Financial Report Audit) dan/and Rp55.000.000 ("AUP MKBD")

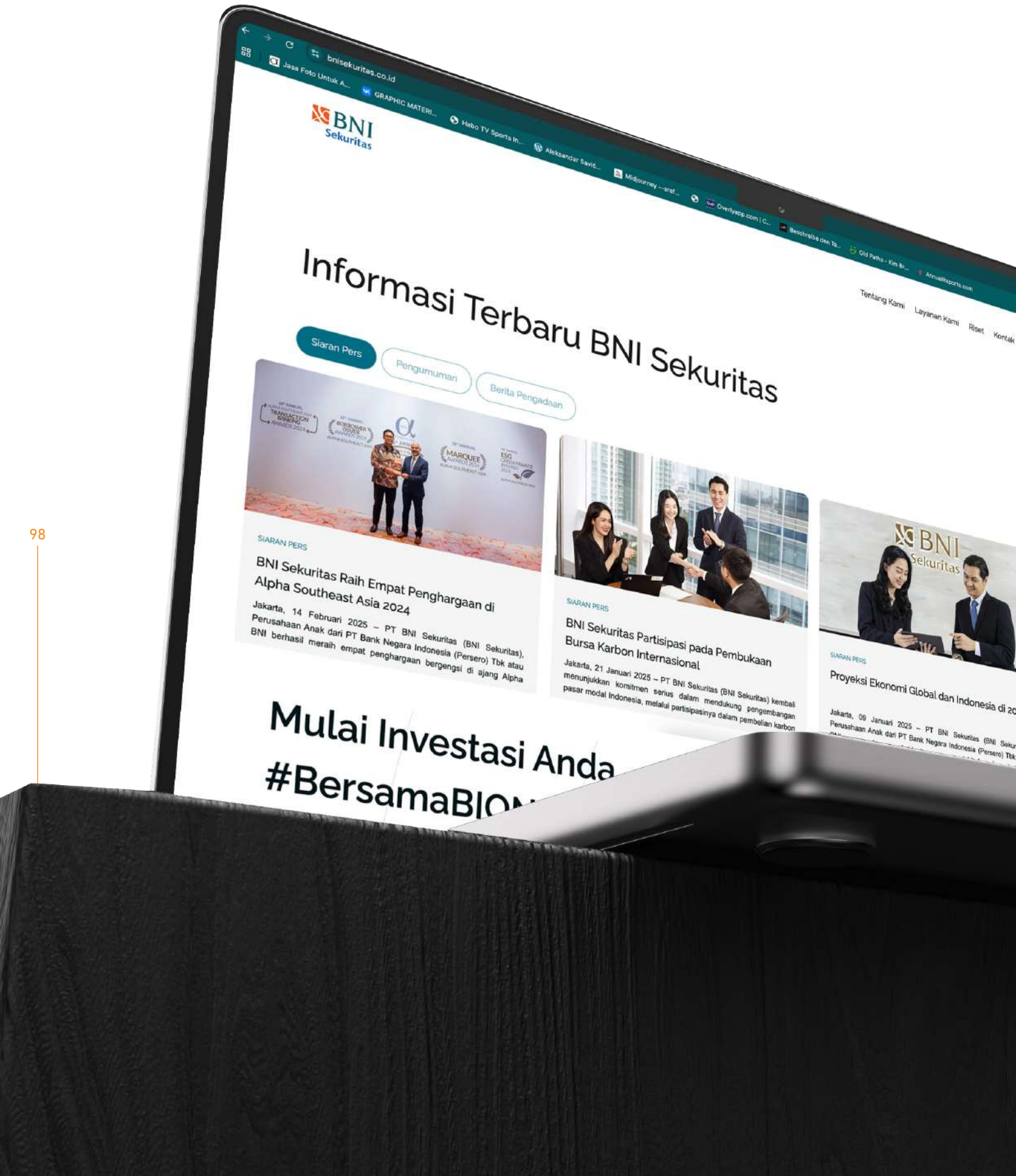
Lembaga dan Profesi Penunjang Lainnya
Other Supporting Institutions and Professions

	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan, Periode Penugasan Services Rendered, Period of Service
Notaris Notary Public	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.** Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. Kav. 11A, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan 12420 Telp. 021-29125500/021-29125600	**Jasa yang Diberikan:** Memberikan jasa sehubungan dengan penyusunan akta dan dokumen autentik lainnya, termasuk terkait dengan proses rapat umum pemegang saham. **Services Rendered:** Provided services in terms of a deed and other authentic documents, including those that are related to the process of conducting a general meeting of shareholders. **Masa Tugas:** Insidental **Period of Service:** Whenever needed
Kantor Hukum Law Firm	**Trilexica At Law** **Trilexica At Law** **Alamat | Address:** World Trade Centre (WTC) 5, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia	**Jasa yang Diberikan:** Memberikan jasa nasihat hukum sebagai retainer lawyer. **Services Rendered:** Consulted the Company in terms of legal advice as a retainer lawyer. **Masa Tugas:** Insidental **Period of Service:** Whenever needed

Jaringan Usaha
Business Network

BNIS mengoperasikan jaringan usaha yang mencakup 17 (tujuh belas) outlet yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Jabodetabek, Tangerang, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra, Kalimantan, Bali, dan Sulawesi. Selain itu, BNIS memiliki 2 (dua) entitas anak, yakni PT BNI Asset Management yang beroperasi di Indonesia dan BNI Securities Pte. Ltd., yang berbasis di Singapura.

BNIS operates a business network that includes 17 (seventeen) outlets spread across various regions, including Jabodetabek, Tangerang, West Java, Central Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Bali and Sulawesi. In addition, BNIS has 2 (two) subsidiaries, namely PT BNI Asset Management which operates in Indonesia and BNI Securities Pte. Ltd., which is based in Singapore.


bnisekuritas.co.id
BNI Sekuritas
Informasi Terbaru BNI Sekuritas
Tentang Kami
Layanan Kami
Riset
Siaran Pers
Pengumuman
Berita Pengadaan
SIARAN PERS
BNI Sekuritas Raih Empat Penghargaan di Alpha Southeast Asia 2024
Jakarta, 14 Februari 2025 – PT BNI Sekuritas (BNI Sekuritas), Perusahaan Anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI berhasil meraih empat penghargaan bergengsi di ajang Alpha
SIARAN PERS
BNI Sekuritas Partisipasi pada Pembukaan Bursa Karbon Internasional
Jakarta, 21 Januari 2025 – PT BNI Sekuritas (BNI Sekuritas) kembali menunjukkan komitmen serius dalam mendukung pengembangan pasar modal Indonesia, melalui partisipasinya dalam pembelian karbon
SIARAN PERS
Proyeksi Ekonomi Global dan Indonesia di
Mulai Investasi Anda
#BersamaBIO

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

BNIS mengoperasikan situs web resmi di www.bnisekuritas.co.id, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Platform* digital ini dirancang sebagai sumber informasi utama mengenai profil Perseroan, produk dan layanan, laporan yang dapat diunduh, riset pasar, serta berita terbaru. Dengan akses terbuka bagi publik, situs ini berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menyediakan informasi lengkap dan transparan mengenai BNIS bagi para pemangku kepentingan.

BNIS operates an official website at www.bnisekuritas.co.id, which is available in Bahasa Indonesia and English. This digital platform is designed as a key source of information regarding the Company's profile, products and services, downloadable reports, market research, as well as the latest news. With open access to the public, the site serves as a communication tool that provides complete and transparent information about BNIS for stakeholders.

Informasi yang disajikan pada situs web www.bnisekuritas.co.id meliputi antara lain:

Information available on www.bnisekuritas.co.id website includes the following:

Tentang Kami
1. Sejarah Kami
2. Visi & Misi
3. Tata Kelola Perusahaan
4. BNI Securities Pte. Ltd.
5. Manajemen BNI Sekuritas
6. CSR

About Us
1. Our History
2. Vision & Mission
3. Corporate Governance
4. BNI Securities Pte. Ltd.
5. BNI Sekuritas Management
6. CSR

Layanan Kami
1. Penjamin Emisi Efek
2. Perantara Pedagang Efek
3. Agen Penjual Efek Reksa Dana

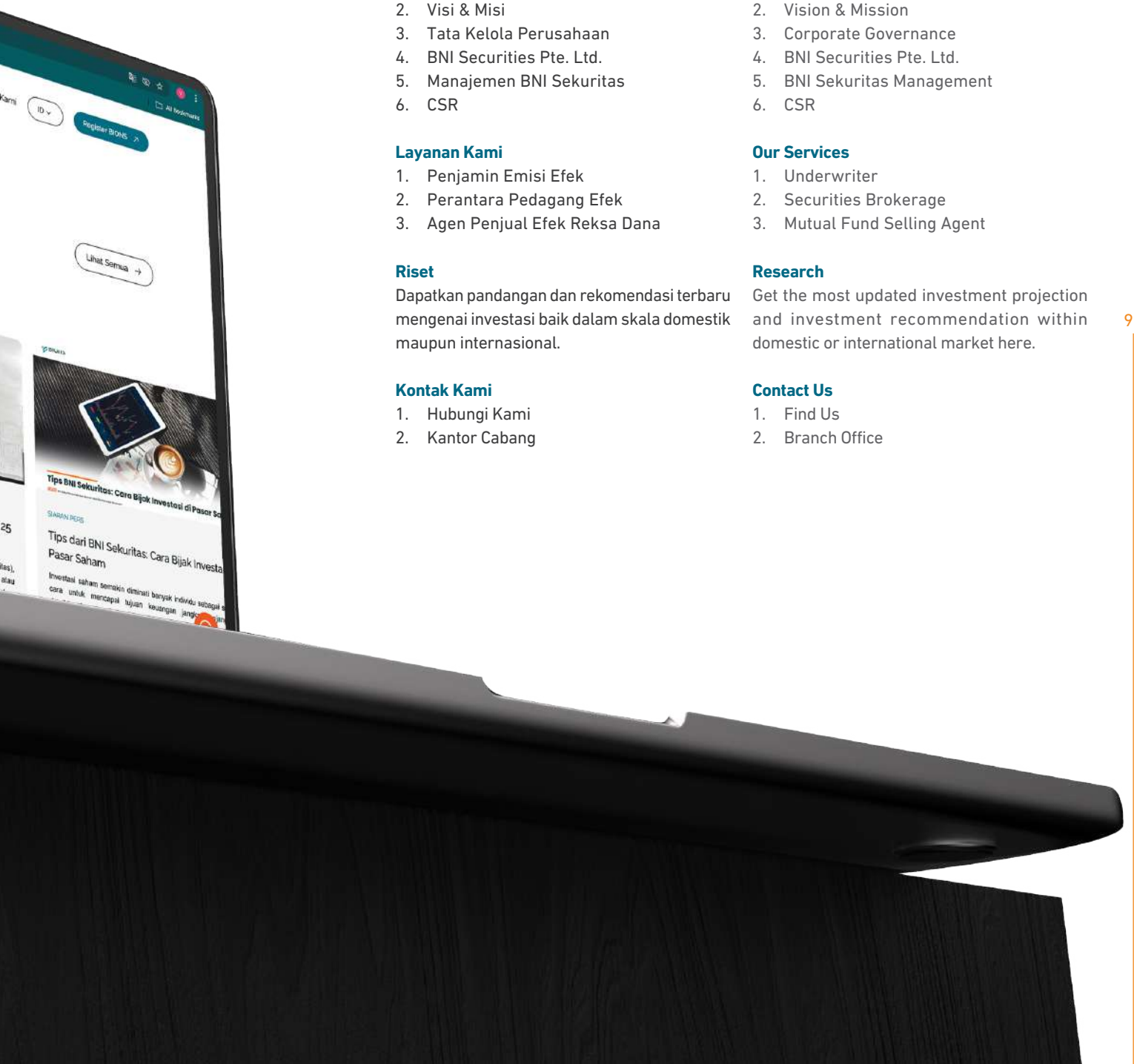
Our Services
1. Underwriter
2. Securities Brokerage
3. Mutual Fund Selling Agent

Riset
Dapatkan pandangan dan rekomendasi terbaru mengenai investasi baik dalam skala domestik maupun internasional.

Research
Get the most updated investment projection and investment recommendation within domestic or international market here.

Kontak Kami
1. Hubungi Kami
2. Kantor Cabang

Contact Us
1. Find Us
2. Branch Office



04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

BNIS mencatatkan pertumbuhan pendapatan total sebesar 18,37% menjadi Rp673 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini ditopang oleh kinerja yang kuat di berbagai lini bisnis. Pada Tahun 2024 BNIS mencatatkan Performa Tertinggi Sepanjang Sejarah.

BNIS recorded total revenue growth of 18.37% to Rp673 billion compared to the previous year. This increase was supported by strong performance in various business lines. In 2024 BNIS recorded its All-time High Performance.



Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review



Pada tahun 2024, ekonomi global menunjukan ketidakpastian dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang ketat serta ketegangan politik yang belum mereda. Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk inflasi yang masih tinggi di beberapa negara.

Bank sentral di berbagai negara merespons peningkatan inflasi dengan pengetatan kebijakan moneter. Langkah ini diambil untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mengendalikan tekanan inflasi yang meningkat.

Kesetabilan akan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat ("AS") di tahun ini adalah salah satu faktor Indonesia dapat menjaga pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil. Rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepanjang tahun 2024 adalah sekitar Rp15.843 per dolar AS. Pada akhir tahun, rupiah ditutup pada level Rp16.180 per dolar AS, menunjukkan pelemahan dibandingkan posisi akhir tahun sebelumnya yang berada di Rp15.399 per dolar AS.

In 2024, the global economy showed uncertainty with slowing economic growth influenced by tight monetary policy and political tensions that have not subsided. The global economy still faces a number of challenges, including high inflation in some countries.

Central banks in various countries are responding to rising inflation by tightening monetary policy. This step is being taken to maintain economic stability and control rising inflationary pressures.

The stability of the rupiah against the United State ("US" dollar this year was one of the factors that allowed Indonesia to maintain stable domestic economic growth. The average exchange rate of the rupiah against the US dollar throughout 2024 was around Rp15,843 per US dollar. At the end of the year, the rupiah closed at Rp16,180 per US dollar, showing a weakening compared to the previous year-end position at Rp15,399 per US dollar.



Namun perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat meskipun menghadapi tantangan global. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan penyelesaian proyek infrastruktur. Inflasi utama rata-rata sekitar 3% pada tahun 2024. Pada April 2024, Bank Indonesia menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 0,25% menjadi 6,25% untuk mengatasi tekanan inflasi akibat kenaikan harga pangan.

However, the Indonesian economy showed strong resilience despite the global challenges. Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% growth in 2023. This growth was driven by increased investment, household consumption, and the completion of infrastructure projects. Headline inflation averaged around 3% in 2024. In April 2024, Bank Indonesia raised its policy rate by 0.25% to 6.25% to address inflationary pressures due to rising food prices.

Pada akhir tahun 2024, investasi tumbuh 4,61% year-on-year, tertinggi dalam enam tahun terakhir, didorong oleh proyek infrastruktur besar. Konsumsi rumah tangga meningkat 4,98% mencerminkan daya beli masyarakat yang stabil dan di bulan September Bank Indonesia melakukan penyesuaian suku bunga acuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin, dari 6,25% menjadi 6,00%. Keputusan ini diambil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter oleh Amerika Serikat.

By the end of 2024, investment grew 4.61% year-on-year, the highest in six years, driven by large infrastructure projects. Household consumption increased by 4.98% reflecting stable purchasing power and in September Bank Indonesia adjusted its benchmark interest rate to support economic growth by lowering the benchmark interest rate by 25 basis points, from 6.25% to 6.00%. This decision was taken to boost economic growth amid expectations of monetary policy easing by the United States.

Tinjauan Industri
Industry Review



Kondisi ekonomi global memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan sekuritas di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berbagai faktor memengaruhi keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan industri sekuritas, di antaranya tingkat likuiditas pasar, volatilitas harga aset domestik, serta kebijakan moneter global. Selain itu, perubahan dalam regulasi keuangan dan perkembangan teknologi juga turut membentuk lanskap industri sekuritas, mendorong inovasi dalam layanan investasi sekaligus menciptakan tantangan baru bagi pelaku pasar di tahun 2024. Kondisi ekonomi yang dinamis menuntut Perseroan sekuritas untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar guna menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Sepanjang tahun 2024, BI mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00% untuk memastikan inflasi terkendali dalam sasaran 2,5±1% dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Kebijakan ini konsisten dengan upaya memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global.

Pada pasar efek, BEI sebagai fasilitator perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan mencatat peningkatan dalam rata-rata volume perdagangan harian. Pada tahun 2024 rata-rata transaksi saham pada bursa efek sebesar Rp12,85 triliun.

Global economic conditions have a significant influence on the performance of securities companies around the world, including Indonesia. Various factors influence the link between economic growth and the securities industry, including the level of market liquidity, domestic asset price volatility and global monetary policy. In addition, changes in financial regulation and technological developments are also shaping the landscape of the securities industry, driving innovation in investment services while creating new challenges for market participants in 2024. Dynamic economic conditions require securities companies to continuously adapt to market changes in order to maintain competitiveness and business sustainability.

Throughout the year, BI maintained the BI-Rate at 6.00% to ensure inflation is under control within the 2.5±1% target and to support sustainable economic growth. This policy is consistent with efforts to strengthen Rupiah exchange rate stability amidst global geopolitical and economic uncertainties.

In the securities market, the IDX as a facilitator of trading stocks, bonds and financial instruments recorded a increase in the average daily trading volume. In 2024, the average stock transaction on the stock exchange amounted to Rp12.85 trillion.

Komposisi investor di BEI menunjukkan dinamika yang menarik antara investor ritel dan institusi, serta antara investor domestik dan asing. Investor ritel berkontribusi sebesar 33%, menurun dari 38% pada tahun sebelumnya. Sementara investor institusi asing berkontribusi sebesar 42% dari total transaksi, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 37%.

Secara keseluruhan, industri sekuritas Indonesia pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan positif, didukung oleh kebijakan strategis BI dan minat investor yang tinggi terhadap instrumen sekuritas domestik.

Investor composition on the IDX showed interesting dynamics between retail and institutional investors, as well as between domestic and foreign investors. Retail investors contributed 33%, down from 38% in the previous year. Meanwhile, foreign institutional investors contributed 42% of total transactions, a significant increase compared to the previous year of 37%.

Overall, Indonesia's securities industry in 2024 experienced positive growth, supported by BI's strategic policies and high investor interest in domestic securities instruments.

Pergerakan IHSG 2024 (level poin)
JCI Movement in 2024 (point level)



Sumber / *Source*: CNBC Indonesia

IHSG pada tahun 2024, secara kinerja mengalami penurunan 2,65%. Angka tersebut berbanding terbalik dengan nilai tahun sebelumnya yang tumbuh hingga 6,16%. Pada awal perdagangan 2024, IHSG ditutup dengan nilai positif, di mana indeks bursa saham acuan nasional tersebut berhasil mencetak rekor pertamanya di 2024 dengan IHSG ditutup menguat 0,7% ke level 7.323,59.

Pada pertengahan tahun 2024, IHSG mencetak rekor terendahnya dalam setahun atau sejak awal November 2023 di level psikologis 6.700, tepatnya di 6.726,92. IHSG yang turun karena pada saat itu bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) tengah bersikap *hawkish* yaitu kebijakan moneter yang cenderung mempertahankan atau menaikkan suku bunga guna menekan inflasi, dan belum ada tanda-tanda untuk memangkas suku bunga acuannya. Di penghujung tahun 2024, IHSG menutupnya di level psikologis 7.000 dan gagal untuk kembali ke level psikologis 7.100. Hal tersebut dikarenakan tidak hadirnya fenomena *window dressing* di akhir 2024.

The JCI in 2024, on a performance basis, decreased by 2.65%. This figure contrasts with the previous year's value which grew up to 6.16%. At the beginning of 2024 trading, the JCI closed with a positive value, where the national benchmark stock exchange index managed to set its first record in 2024 with the JCI closing up 0.7% to level of 7,323.59.

In mid-2024, the JCI set its lowest record in a year or since early November 2023 at the psychological level of 6,700, precisely at 6,726.92. The JCI fell because at that time the US central bank (Federal Reserve/The Fed) was hawkish, monetary policy that tends to maintain or raise interest rates to suppress inflation, and there was no sign of cutting its benchmark interest rate. At the end of 2024, the JCI closed at the psychological level of 7,000 and failed to return to the psychological level of 7,100. This was due to the absence of the window dressing phenomenon at the end of 2024.

Tinjauan Industri
Industry Review

Tinjauan per Segmen Usaha

Hingga akhir 2024, dalam menjalankan usahanya, BNI Serkuitas mengelola 3 jenis segmen usaha yaitu:

1. Penjamin Emisi Efek yang menyediakan layanan penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan, melalui departemen:
   a. IB Capital Market
   b. IB Advisory
2. Perantara Perdagangan Efek kepada nasabah individu dan Klien institusi untuk instrumen Ekuitas dan Surat Utang, melalui departemen:
   a. Retail Brokerage;
   b. Institutional Equities Brokerage; dan
   c. Institutional Equities Fixed Income
3. Manajer Investasi

Business Segment Review

Until the end of 2024, in running its business, BNI Serkuitas manages 3 types of business segments, namely:

1. Underwriter which provides securities underwriting and financial advisory services, through departments:
   a. IB Capital Market
   b. IB Advisory
2. Securities Brokerage to individual and institutional Clients for Equity and Debt Instruments, Business Segment Review:
   a. Retail Brokerage;
   b. Institutional Equities Brokerage; and
   c. Institutional Equities Fixed Income
3. Investment Manager

Penjamin Emisi Efek

Deskripsi Usaha

Segmen Usaha Penjamin Emisi Efek (Investment Banking) ini dikelola oleh Sektor Investment Banking yang secara umum mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan penjaminan emisi kepada para calon emiten;
2. Membantu proses persiapan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, penerbitan obligasi dan efek utang lainnya; dan
3. Bertindak sebagai sentra penyedia jasa penasihat keuangan (*financial advisory*), *private placement*, merger dan akuisisi.

Strategi dan Program Kerja Tahun 2024

Strategi dan program kerja di tahun 2024 berfokus pada mendukung klien dalam menavigasi *corporate finance roadmap*, menjalin komunikasi berkelanjutan dengan bank global untuk transaksi *cross-border*, serta menyediakan solusi pembiayaan alternatif. Perseroan juga mengoptimalkan tren pasar melalui pembaruan sektoral, spesifikasi sektor *Tier-1*, sinergi dengan Grup BNI, dan memberikan pendampingan investasi berbasis lingkungan.

Kinerja Tahun 2024

Segmen Usaha Jasa Penjaminan Emisi Efek dan penasihat keuangan pada tahun 2024 mencatatkan pendapatan sebesar Rp291,74 miliar, jumlah tersebut meningkat 15,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp252,99 miliar. peningkatan tersebut terjadi seiring dengan peningkatan produktivitas sektor Investment Banking terutama dalam transaksi proyek-proyek dengan ukuran yang besar.

Investment Banking

Business Description

The Investment Banking Business Segment is managed by the Investment Banking Sector which in general, handles the following duties and responsibilities:

1. Underwriting services to potential issuers;
2. Helping to prepare and organize the Initial Public Offering, issuance of bonds and other debt securities; and
3. Acting as a provider of financial advisory services, private placements, mergers, and acquisitions.

Strategies and Work Programs in 2024

The strategy and work program in 2024 focused on supporting clients in navigating the corporate finance roadmap, establishing ongoing communication with global banks for cross-border transactions, and providing alternative financing solutions. The Company also optimized market trends through sectoral updates, Tier-1 sector specifications, synergies with the BNI Group, and providing environmental-based investment assistance.

Performance in 2024

The Underwriting and Financial advisory Business Segment in 2024 recorded revenue of Rp291.74 billion, the amount increased by 15.32% when compared to the previous year of Rp252.99 billion. The increase was in line with the increased productivity of the Investment Banking sector, especially in large project transactions.

Pendapatan dari Kegiatan Penjamin Emisi Efek dan Penasihat Keuangan
Revenue from Underwriting and Financial Advisory

Deskripsi Description	2024		2023	
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%
Jasa Penjaminan Emisi Efek Underwriting fees	40,11	13,75	88,95	35,16
Jasa Penjualan Efek Selling fees	25,60	8,77	11,27	4,45
Jasa Penasihat Keuangan Financial Advisory Fees	226,03	77,48	152,77	60,39
Jumlah Total	**291,74**	**100,00**	**252,99**	**100,00**

Perantara Perdagangan Efek

Deskripsi Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek, baik yang bersifat efek ekuitas (saham) maupun efek surat utang, di pasar perdana maupun sekunder.

Perantara Perdagangan Efek Saham

Sebagai Perantara Perdagangan Efek Saham, Perseroan melayani investor klien institusi dan investor nasabah ritel, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan perantara perdagangan efek saham di Perseroan dikelola oleh 2 (dua) departemen, yaitu:

1. Departemen Retail Brokerage
2. Departemen Institutional Equities Brokerage

Strategi dan Program Kerja Tahun 2024

Retail Brokerage

BNI Sekuritas berkomitmen memberikan layanan retail brokerage terbaik melalui pengembangan fitur dan inovasi, termasuk implementasi rekening *one day trade*. Perseroan juga melakukan segmentasi pasar untuk memberikan layanan yang tepat bagi masing-masing segmen. Selain itu, BNI Sekuritas memperkuat kolaborasi dengan komunitas dan BNI di tingkat regional melalui edukasi literasi keuangan dan program strategis seperti BIONS Cuanpionship 3, yang mencakup aktivasi *sleeping account* dan Live Trading bagi nasabah.

Institutional Equities Brokerage

BNI Sekuritas fokus memperluas basis nasabah Institutional Equities Brokerage melalui berbagai upaya pemasaran, termasuk *onboarding* nasabah *top tier* global dan domestik, serta penyelenggaraan *site visit*, diskusi kelompok, dan *earnings call* secara rutin. Perseroan juga aktif memajukan inklusi dan literasi keuangan melalui kolaborasi dengan emiten, asosiasi, lembaga pemerintah, dan pakar industri untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pasar. Selain itu, BNI Sekuritas terus menyederhanakan dan menstandarisasi proses *onboarding* klien serta memperluas jangkauan *corporate access* guna mempererat hubungan dengan investor dan calon investor, sekaligus menyediakan wawasan terkini terkait tren pasar dan peluang investasi.

Securities Brokerage

Business Description

The Company provides a brokerage service for both equity securities and fixed-income securities, on the primary and secondary markets.

Equity Brokerage

As an Equity Brokerage, the Company serve institutional and retail investor customers, both domestic and foreign. The equity brokerage activity in the Company is managed under 2 (two) departments, as follows:

1. Retail Brokerage Department
2. Institutional Equities Brokerage Department

Strategies and Work Programs in 2024

Retail Brokerage

BNI Sekuritas is committed to providing the best retail brokerage services through feature development and innovation, including the implementation of one-day trade accounts. The Company also conducted market segmentation to provide the right services for each segment. In addition, BNI Sekuritas strengthened collaboration with the community and BNI at the regional level through financial literacy education and strategic programs such as BIONS Cuanpionship 3, which includes the activation of sleeping accounts and Live Trading for customers.

Institutional Equities Brokerage

BNI Sekuritas focused on expanding its Institutional Equities Brokerage customer base through various marketing efforts, including onboarding global and domestic top tier customers, as well as conducting site visits, group discussions, and earnings calls on a regular basis. The company was also actively promoting financial inclusion and literacy through collaborations with issuers, associations, government agencies, and industry experts to provide a comprehensive understanding of market dynamics. In addition, BNI Sekuritas continued to simplify and standardize the client onboarding process and expand the reach of corporate access to strengthen relationships with investors and potential investors, while providing the latest insights into market trends and investment opportunities.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, Rata-rata Nilai Transaksi Harian ("RNTH") tercatat sebesar Rp675,2 miliar, mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 68,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp397,5 miliar. Peningkatan ini didorong oleh perbaikan dan peningkatan produktivitas pada Departemen Retail Brokerage dan Institutional Equity Brokerage.

Pertumbuhan RNTH BNI Sekuritas jauh melampaui pertumbuhan pasar. Di sisi lain, BEI mencatatkan pertumbuhan sebesar 19,6%, dengan nilai transaksi pasar mencapai Rp12,8 triliun pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp10,7 triliun di tahun 2023. Pada tahun 2024 RNTH BEI untuk sektor Ritel tumbuh moderat sebesar 3,3%, sementara RNTH untuk sektor Institusional mengalami pertumbuhan yang lebih kuat, yakni 29,7%.

Sebagai hasil dari kinerja yang sangat baik, BNI Sekuritas berhasil naik tiga peringkat, menempati peringkat ke-12 dalam hal nilai transaksi pada tahun 2024.

Performance in 2024

In 2024, the Average Daily Transaction Value ("ADTV") was recorded at Rp675.2 billion, a significant growth of 68.5% compared to the previous year of Rp397.5 billion. This increase was driven by improvements and increased productivity in the Retail Brokerage and Institutional Equities Brokerage Departments.

BNI Sekuritas' ADTV growth far exceeded market growth. On the other hand, the IDX recorded a growth of 19.6%, with market transaction value reaching Rp12.8 trillion in 2024, compared to Rp10.7 trillion in 2023. On 2024 IDX ADTV for the Retail sector grew modestly by 3.3%, while ADTV for the Institutional sector experienced stronger growth of 29.7%.

As a result of its excellent performance, BNI Sekuritas managed to move up three places, ranking 12th in terms of transaction value in 2024.

Perantara Perdagangan Efek Surat Utang

Perseroan menyediakan beragam layanan bagi investor klien institusi, termasuk perdagangan obligasi pemerintah dan korporasi di pasar perdana dan sekunder. Instrumen perdagangan yang tersedia meliputi obligasi pemerintah dan obligasi korporasi seperti Efek Beragun Aset ("EBASP"), KIK-EBA, Surat Berharga Komersial ("SBK"), *Medium Terms Notes* ("MTN"), *Promissory Notes* ("PN"), *Perpetual Note*, serta produk perbankan seperti *Negotiable Certificate of Deposit* ("NCD"), termasuk yang bersifat syariah (sukuk) serta surat berharga bersifat Utang lainnya yang diatur oleh ketentuan yang berlaku.

Fixed Income Brokerage

The Company provides a wide range of services for institutional client, including trading of government and corporate bonds in the primary and secondary markets. Available trading instruments include government bonds and corporate bonds such as Asset Backed Securities ("EBASP"), KIK-EBA, Commercial Paper ("SBK"), Medium Terms Notes ("MTN"), Promissory Notes ("PN"), Perpetual Note, as well as banking products such as Negotiable Certificate of Deposit ("NCD"), including those of sharia nature (sukuk) and other debt securities regulated by applicable regulations.

Strategi dan Program Kerja Tahun 2024

Strategi dan program kerja di tahun 2024 difokuskan pada peningkatan penetrasi pasar melalui berbagai inisiatif seperti market update kepada investor, *Non-Deal Roadshow, sport events,* dan *investor gathering*. Perseroan juga mengembangkan basis investor ritel melalui kerja sama dengan Departemen Retail Brokerage dan Grup BNI, serta memperkuat sinergi dengan Grup BNI dan BSPL untuk memperluas jangkauan dan memperkuat posisi di pasar.

Strategies and Work Program in 2024

The strategy and work program in 2024 was focused on increasing market penetration through various initiatives such as market updates to investors, Non-Deal Roadshows, sports events, and investor gatherings. The Company also developed a retail investor base through collaboration with the Retail Brokerage Department and BNI Group, as well as strengthened synergies with BNI Group and BSPL to expand reach and strengthen market position.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, BNI Sekuritas masuk dalam 5 Teratas Perusahaan Efek untuk obligasi/sukuk Rupiah, obligasi/ sukuk pemerintah dan korporasi diantara Perusahaan Efek lainnya.

Performance in 2024

In 2024, BNI Sekuritas was in top 5 Securities in Rupiah bonds/ sukuk, government and corporate bonds/sukuk among other securities companies.

Manajer Investasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha Manajer Investasi melalui anak perusahaan, yaitu BNI-AM. Dengan memberikan jasa pengelolaan investasi Dana Pihak Ketiga melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Produk Reksa Dana yang kami sediakan adalah produk Reksa Dana reguler, Reksa Dana Terstruktur, Reksa Dana Khusus serta pengelolaan Dana yang disesuaikan dengan *Risk Appetite* nasabah, dan periodenya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Strategi dan Program Kerja Tahun 2024

BNI-AM menetapkan strategi 2024 dengan fokus pada pengembangan produk baru berbasis ekuitas, peningkatan fitur pada produk eksisting seperti share class dan dividen tunai, serta memperkuat *Channel Distribution* melalui penambahan Agen Penjual Reksa Dana ("APERD") baru, terutama APERD BANK. Perseroan juga menargetkan perluasan pasar institusi dengan menyasar dana pensiun, asuransi jiwa, dan asuransi umum. Untuk meningkatkan kinerja fund, BNI-AM memprioritaskan tiga jenis reksa dana: pasar uang, pendapatan tetap, dan saham. Selain itu, BNI-AM berencana merekrut *Fund Manager* dan *Investment Specialist,* mengembangkan teknologi melalui upgrade data center dan integrasi sistem dengan BNI, serta memperkuat sinergi dengan BNI induk di segmen Wealth Management. Perseroan juga mengelola *excess cash* dalam instrumen yang lebih menguntungkan.

Kinerja Tahun 2024

Manajemen Investasi yang dikelola Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp104,90 miliar di tahun 2024, mengalami penurunan 11,25% dari tahun 2023 seiring dengan penurunan AUM per 31 Desember 2024.

Investment Manager

The Company's Investment Management business activities are handled by the subsidiary, BNI-AM. by provides Third Party Fund investment management services through various investment instruments in the form of complete Mutual Fund products and also Fund Management Contracts. The Mutual Fund products that we provide are regular Mutual Funds, Structured Mutual Funds, Special Mutual Funds as well as Fund management tailored to the customer's Risk Appetite, and the period is adjusted to customer needs.

Strategies and Work Programs in 2024

BNI-AM has set its strategy for 2024 with a focus on developing new equity-based products, improving features on existing products such as share classes and cash dividends, and strengthening Channel Distribution by adding new Mutual Fund Selling Agents ("APERD"), particularly APERD Banks. The Company was also targeting the expansion of the institutional market by targeting pension funds, life insurance, and general insurance. To improve fund performance, BNI-AM prioritized three types of mutual funds: money market, fixed income, and stocks. In addition, BNI-AM plans to recruit Fund Managers and Investment Specialists, develop technology through data center upgrades and system integration with BNI, and strengthen synergies with the parent company BNI in the Wealth Managementsegment. The Company also managed excess cash in more profitable instruments.

Performance in 2024

The Investment Management managed by the Company managed to record revenues of Rp104.90 billion in 2024, an 11.25% decrease from 2023 in line with the decrease in AUM as of December 31, 2024.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Pangsa Pasar

BNI Sekuritas menawarkan layanan dan solusi investasi melalui bisnis perantara perdagangan efek, baik untuk ekuitas maupun surat utang, serta dalam bisnis penjaminan emisi efek (Investment Banking), yang mencakup aktivitas *underwriting* dan jasa penasihat keuangan (*financial advisory*). Dalam menjalankan operasionalnya, BNI Sekuritas terus berupaya memberikan layanan terbaik dan bersaing secara kompetitif dengan perusahaan sekuritas lainnya guna memenuhi kebutuhan pasar serta mendukung pertumbuhan investasi di Indonesia.

BNIS terus memperkuat pangsa pasarnya dengan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 18,37% menjadi Rp673 miliar pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan dari berbagai lini bisnis, termasuk komisi perantara pedagang efek sebesar Rp237,5 miliar, kegiatan penjaminan emisi efek dan jasa penasihat keuangan Rp291,7 miliar, serta imbalan jasa manajer investasi Rp104,9 miliar.

Market Share

BNI Sekuritas offers a variety of services and solutions in the securities brokerage business, covering both for equities and fixed income, as well as in the investment banking business, which includes underwriting activities and financial advisory services. In carrying out its operations, BNI Sekuritas continuesly strive to strive to provide the best services and compete competitively with other securities companies to meet market needs and support investment growth in Indonesia.

BNIS continued to strengthen its market share by recording revenue growth of 18.37% to Rp673 billion by 2024, supported by increases from various business lines, including securities brokerage commissions of Rp237.5 billion, securities underwriting activities and financial advisory services of Rp291.7 billion, and investment manager fees of Rp104.9 billion.

Pada Sektor Investment Banking, BNIS berhasil mengeksekusi transaksi strategis, yaitu Jasamarga Transjawa Tol yang diproyeksikan sebagai transaksi M&A terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2024, serta meraih sembilan penghargaan dari berbagai institusi bergengsi. BNIS juga menunjukkan dominasinya di pasar modal dengan menduduki peringkat pertama dalam ECM League Table dan peringkat kelima dalam DCM League Table berdasarkan data Bloomberg.

In investment banking, BNIS successfully handled strategic transactions, including Jasamarga Transjawa Tol which is projected to be the largest M&A transaction in Indonesia through 2024, and won nine awards from various prestigious institutions. BNIS also demonstrated its dominance in the capital market by being ranked first in the ECM League Table and fifth in DCM League Table based on Bloomberg's data.

Secara keseluruhan, BNIS berhasil meningkatkan peringkat ekuitas BEI dari posisi 15 ke 12. Departemen Institutional Equities Brokerage dan Retail Brokerage berhasil bertumbuh secara signifikan melampaui pertumbuhan transaksi BEI baik pada segmen institusional maupun ritel. Pada segmen pendapatan tetap institusional, BNIS masuk dalam lima besar sekuritas untuk obligasi pemerintah dan korporasi, dengan pangsa pasar masing-masing 8,2% dan 7,0% dibandingkan perusahaan sekuritas lainnya.

In overall, BNIS successfully improved its equity ranking on IDX from 15th to 12th. The Institutional Equities Brokerage and Retail Brokerage departments experienced significant growth, surpassing the transaction growth of the IDX in both the institutional and retail segments. In the institutional fixed income segment, BNIS ranked among the top five securities firms for government and corporate bonds, with market shares of 8.2% and 7.0%, respectively, compared to other securities companies.

Strategi Pemasaran

Di tahun 2024, BNI Sekuritas tetap melanjutkan strategi pemasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program-program campaign seperti aktivitas Perseroan saluran media internal, maupun media-media *mainstream*. Tema-tema yang diusung Perseroan pada tahun 2024, antara lain edukasi investasi pasar, analisis pasar dan saham, produk investasi dan promo.

2. Meningkatkan *brand activity* serta program-program promosi.

   Beberapa program-program promosi yang dilakukan di tahun 2024 antara lain promo untuk nasabah baru seperti program *cashback*, promo dan kompetisi trading seperti BIONS Cuanpionship #3, promo produk investasi seperti Obligasi Ritel Indonesia, Sukuk maupun reksadana, promo dan *event* spesial, promo khusus dan segmen tertentu, serta reward dan insentif untuk pemasar BNI.

3. Membangun dan meningkatkan loyalitas nasabah melalui pemberian layanan dalam bentuk literasi dan inklusi keuangan secara berkelanjutan.

   Kegiatan yang dilakukan di tahun 2024 antara lain webinar dan edukasi seputar investasi, reksa dana, BIONS, dan lainnya.

Marketing Strategies

In 2024, BNI Sekuritas will continue implementing its marketing strategy as follows:

1. Enhanced public awareness through campaign programs including corporate activities, internal media channels, and mainstream media. In 2024, the Company's key themes include investment education, market and stock analysis, investment products, and promotions.

2. Increase brand activity and promotional programs.

   Some of the promotional programs carried out in 2024 include promos for new customers such as cashback programs, trading promos and competitions such as BIONS Cuanpionship #3, investment product promos such as Indonesian Retail Bonds, Sukuk and mutual funds, special promos and events, special promos and for certain segments, as well as rewards and incentives for BNI marketers.

3. Building and enhancing customer loyalty through the provision of services in the form of financial literacy and inclusion in a sustainable manner.

   Activities carried out in 2024 include webinar and education regarding investment, mutual funds, BIONS, and others.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm ("KAP") Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan and received a fair opinion, in all material respects, on the consolidated financial position of PT BNI Sekuritas and its subsidiaries as of December 31, 2024, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement of Consolidated Financial Position

Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
Expressed In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Jumlah Aset Total Assets	1.968.194	2.248.847	-12,48%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	667.372	1.077.162	-38,04%
Total Ekuitas Total Equity	1.300.822	1.171.685	11.02%
Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") Net Adjusted Working Capital	535.760	481.463	11,28%

Jumlah Aset Konsolidasian

Total Consolidated Assets

Jumlah aset Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp1,97 triliun, mengalami penurunan sebesar 12,48% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,25 triliun. Penurunan ini terutama terkait piutang perantara perdagangan efek dan kas setara kas bersih, sebagaimana diperlihatkan tabel berikut:

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp1.97 trillion, decreased by 12.48% compared to previous year of Rp2.25 trillion. This decrease was mainly related to receivables from brokerage securities and cash and cash equivalents-net, as shown in the following table:

Tabel - Jumlah Aset Konsolidasian
Table - Total Consolidated Assets

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Kas dan setara kas – neto Cash and cash equivalents – net	466.826	592.042	-21,15%
Deposito berjangka – neto Time deposits – net	176.000	140.000	25,71%
Portofolio efek – neto Marketable securities – net	238.536	124.350	91,83%
Piutang transaksi perantara pedagang efek – neto Receivables from brokerage securities – net	365.789	706.209	-48,20%
Piutang transaksi penjaminan emisi efek - neto Receivables underwriting activities – net	86.432	111.015	-22,14%
Piutang transaksi pengelolaan investasi Receivables from investment manager activities	17.002	15.258	11,43%

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Piutang lain-lain - neto Other receivables-net	5.031	2.607	92,98%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advance payment	14.245	7.675	85,61%
Aset tak berwujud Intangible assets	11.500	12.101	-4,97%
Aset hak guna - neto Right-of-use assets	9.877	15.618	-36,76%
Aset tetap - neto Fixed assets – net	121.987	106.914	14,10%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	3.163	3.314	-4,55%
Penyertaan Langsung Direct Investment	445.386	405.451	9,85%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	4.214	3.095	36,14%
Aset lain-lain - neto Other assets-net	2.206	3.198	-31,00%
Jumlah Aset Total Asset	**1.968.194**	**2.248.847**	**-12,48%**

Jumlah Liabilitas Konsolidasian

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp0,67 triliun, turun sebesar 38,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,08 triliun. Penurunan ini terjadi karena turunnya utang transaksi perdagangan efek sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa sebagaimana diperlihatkan tabel berikut:

Total Consolidated Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 reached Rp0,67 trillion, an increase of 38.04% compared to the previous year of Rp1.08 trillion. This decrease occurred due to the decline in receivables from brokerage activities in line with stock exchange trading mechanisms as shown in the following table:

Tabel - Jumlah Liabilitas Konsolidasian
Table - Total Consolidated Liabilities

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Utang transaksi perantara pedagang efek Payables from brokerage activities	197.000	615.244	-67,98%
Utang transaksi penjaminan emisi efek Payables from underwriting activities	5.305	9.655	-45,05%
Utang pajak Taxes payable	16.580	20.289	-18,28%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	50.845	41.213	23,37%
Beban Akrual Accrued expenses	128.180	110.809	15,68%
Liabilitas sewa Lease liabilities	9.950	15.096	-34,09%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability	36.918	36.339	1,59%
Utang lain-lain Other payables	222.595	228.517	-2,59%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**667.372**	**1.077.162**	**-38,04%**

Jumlah Ekuitas Konsolidasian

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 meningkat 11,02% menjadi sebesar Rp1.30 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun. Pertumbuhan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba tahun 2024 dan komponen ekuitas lainnya sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Total Consolidated Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024, increased by 11.02% to Rp1.30 trillion when compared to the previous year of Rp1.17 trillion. The growth in equity was influenced by an increase in retained earnings in 2024 and other equity components as shown in the following table:

Tabel - Jumlah Ekuitas Konsolidasian
Table - Total Consolidated Equity

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Modal saham Capital stock	433.133	433.133	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	80.353	80.353	0,00%
Saldo laba Retained earnings			
Ditentukan penggunaannya Appropriated	27.000	26.000	3,85%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	501.436	413.388	21,30%
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	258.714	218.640	18,33%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity holders of the parent entity	1.300.636	1.171.514	11,02%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	186	171	8,86%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.300.822**	**1.171.685**	**11,02%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Secara garis besar, laba bersih tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 22,38% dari Rp70,22 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp85,93 miliar di tahun 2024. Peningkatan laba bersih ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

Statement of Consolidated Income (Loss) and Comprehensive Income

In general, the Company's net income for the year significantly increased by 22.38% from Rp70.22 billion in 2023 to Rp85.93 billion in 2024. The increase in net income was in line with the increase in operating revenue as shown in the following table:

Tabel - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Table - Statement of Consolidated Income (Loss) and Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Jumlah pendapatan usaha Total operating revenue	673.447	568.920	18,37%
Jumlah beban usaha Total operating expenses	600.937	504.715	19,06%
Laba operasional Operating income	72.510	64.206	12,93%
Pendapatan lain-lain-neto Other income-net	28.579	25.293	12,99%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Income before income tax expense	101.090	89.498	12,95%

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Total beban pajak Total tax expense	(15.156)	(19.282)	-21,40%
Laba bersih tahun berjalan Net Income for the year	85.933	70.217	22,38%
Total laba komprehensif lain Total other comprehensive income	43.203	(56.333)	-176,69%
Total laba komprehensif tahun berjalan Total other comprehensive income	129.137	13.884	830,10%
Laba per saham (Rp) Earnings per share (Rp)	198	162	22,38%

Pendapatan Usaha Konsolidasian

Consolidated Operating Revenue

Tabel - Pendapatan Usaha Konsolidasian
Table - Consolidated Operating Revenue

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan Underwriting and financial advisory revenue	291.741	252.990	15,32%
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Brokerage commissions	237.537	172.777	37,48%
Pendapatan kegiatan manajer investasi Investment manager fees	104.912	118.214	-11,25%
Pendapatan bunga obligasi Interest income of bonds	26.304	15.386	70,96%
Keuntungan dari portofolio efek Gain on marketable securities	12.954	9.553	35,60%
Total pendapatan usaha Total operating revenues	673.447	568.920	18,37%
Kontribusi Contribution			
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan Underwriting and financial advisory	43,32%	44,47%	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek Brokerage commissions	35,27%	30,37%	
Pendapatan kegiatan manajer investasi Investment manager fees	15,58%	20,78%	
Pendapatan bunga obligasi Interest income of bonds	3,91%	2,70%	
Keuntungan dari portofolio efek Gain on marketable securities	1,92%	1,68%	
Jumlah Kontribusi Total Contribution	**100,00%**	**100,00%**	

Pendapatan usaha di tahun 2024 meningkat 18,37% atau setara kenaikan Rp104,53 miliar menjadi Rp673,45 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp568,92 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada sisi pendapatan bisnis kegiatan perantara perdagangan efek dan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan.

Operating income in 2024 increased by 18.37% or equivalent to an increase of Rp104.53 billion to Rp673.45 billion compared to Rp568.92 billion in 2023. This increase was due to the increase in brokerage commissions revenue and underwriting and financial advisory revenue.

Kontributor pendapatan terbesar di tahun 2024 adalah pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dengan total kontribusi sebesar 43,32% dengan tingkat pendapatan sebesar Rp291,74 miliar. Kinerja pendapatan dari segmen ini meningkat 15,32% dibandingkan tahun sebelumnya.

The largest contributor to revenue in 2024 was revenue from underwriting and financial advisory activities with a total contribution of 43.32% with a revenue level of Rp291.74 billion. Revenue performance from this segment increased by 15.32% compared to the previous year.

Kontributor pendapatan kedua terbesar Perseroan di tahun 2024 berasal dari kegiatan perantara perdagangan efek dengan tingkat pendapatan sebesar Rp237,54 miliar dengan total kontribusi sebesar 35,27%. Kinerja pendapatan dari segmen ini meningkat signifikan sebesar 37,48% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's second largest revenue contributor in 2024 came from brokerage commissions activities with a revenue level of Rp237.54 billion with a total contribution of 35.27%. Revenue performance from this segment increased significantly by 37.48% compared to the previous year.

Kontributor porsi pendapatan terbesar ketiga di tahun 2024 berasal dari kegiatan manajer investasi dengan total kontribusi sebesar 15,58% untuk tingkat pendapatan sebesar Rp104,91 miliar. Sebagai catatan, kinerja pendapatan dari segmen ini turun sebesar 11,25% dibandingkan tahun sebelumnya.

The third largest contributor to the revenue portion in 2024 came from investment manager activities with a total contribution of 15.58% for a revenue level of Rp104.91 billion. For the record, the revenue performance of this segment decreased by 11.25% compared to the previous year.

Beban Usaha Konsolidasian

Consolidated Operating Expense

Tabel - Beban Usaha Konsolidasian
Table - Consolidated Operating Expense

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	293.180	274.579	6,77%
Jasa Profesional Professional Fees	156.077	72.852	114,24%
Teknologi Informasi Information Technology	27.956	24.297	15,06%
Beban Komisi Commission Expense	23.426	38.743	-39,53%
Penyusutan Depreciation	19.127	16.684	14,64%
Beban Safe Keeping Safe Keeping Fee	11.602	8.613	34,71%
Pungutan OJK OJK Levy	11.496	18.707	-38,55%
Perjalanan Dinas Business Trip	8.419	8.147	3,34%
Pajak Final Final Tax	7.922	6.537	21,17%
Jamuan dan Sumbangan Representations and Donations	7.307	6.565	11,31%
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	7.087	4.700	50,80%
Sewa Kantor Office Rent	5.356	5.084	5,36%
Pemeliharaan Sistem System Maintenance	4.498	3.759	19,68%
Peralatan Kantor Office Equipment	2.697	2.594	3,98%
Telekomunikasi Telecommunication	956	1.796	-46,74%
Lain-lain Others	13.831	11.060	25,06%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**600.937**	**504.715**	**19,06%**

Total beban usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp600,94 miliar, meningkat 19,06% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp504,72 miliar. Peningkatan ini terjadi sejalan dengan peningkatan pendapatan. Peningkatan beban terbesar dibandingkan tahun 2023 terjadi pada beban jasa profesional yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas bisnis kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan di 2024.

The Company's total operating expenses in 2024 were recorded at Rp600.94 billion, an increase of 19.06% compared to 2023 which was recorded at Rp504.72 billion. This increase occurred in line with the surge in revenue. The largest increase in expenses compared to 2023 occurred in professional fees that was in line with the increase of underwriting and financial advisory business activities in 2024.

Laba Operasional

Laba operasional Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,93% atau setara Rp8,30 miliar menjadi Rp72,51 miliar dari Rp64,21 miliar di tahun 2023. Kenaikan terjadi karena peningkatan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek.

Operating Income

The Company's operating income as of December 31, 2024 increased by 12,93% or equal to Rp8.30 billion to Rp72.51 billion from Rp64.21 billion in 2023. The increase was due to the rise of revenue from brokerage commission activities.

Pendapatan Lain-Lain – Neto Konsolidasian

Pendapatan lain-lain - neto Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp28,58 miliar, naik 12,99% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp25,29 miliar. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pada pendapatan lain-lain-neto, sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Consolidated Other Income - Net

The Company's other income - net in 2024 was recorded at Rp28.58 billion, increased by 12.99% compared to Rp25.29 billion in 2023. This increase was due to the increase of other income-net, as shown in the following table:

Tabel - Pendapatan Lain-Lain - Neto Konsolidasian
Table - Consolidated Other Income – Net

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Pendapatan bunga dan keuangan Interest and finance income	403	5.807	-93,05%
(Rugi)/Laba selisih kurs-neto (Loss) Gain on foreign exchange-net	(449)	(440)	2,18%
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sale of fixed assets	57	18	216,61%
Pendapatan lain-lain - neto Other income-net	28.568	19.907	43,50%
Jumlah pendapatan lain-lain - neto Total other income-net	**28.579**	**25.293**	**12,99%**

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp85,93 miliar, mengalami kenaikan sebesar 22,38% atau setara dengan Rp15,72 miliar dibandingkan Rp70,22 miliar pada tahun 2023. Kenaikan laba terutama terkait dengan naiknya pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek.

Net Income for the Year

The Company's net income for the year 2024 amounted to Rp85.93 billion, increased by 22.8% or equal to Rp15.72 billion compared to Rp70.22 billion in 2023. The increase was due to the rise of revenue from brokerage commissions activities.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan sebesar Rp43,20 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar negatif Rp56,33 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai valuasi salah satu investasi Perseroan.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income amounted to Rp43.20 billion, increased compared to negative Rp56.33 billion in the previous year. This increase was due to the rise of one of the Company's investment valuation.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan merupakan jumlah dari laba yang dihasilkan pada tahun berjalan dengan penghasilan komprehensif lain. Nilai total penghasilan komprehensif merupakan nilai total yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali selama periode berjalan. Total penghasilan komprehensif Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp129,14 miliar yang naik sebesar 830,10% dari Rp13,88 miliar di tahun 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the period is the sum of profit generated during the year and other comprehensive income. Total comprehensive income represents the total amount that can be distributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests during the period. The Company's total comprehensive income in 2024 was recorded at Rp129.14 billion which decreased by 830.10% from Rp13.88 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement of Consolidated Cash Flow

Tabel – Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table - Consolidated Cash Flow

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease) dalam/in %
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(87.960)	(6.528)	1.247,34%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(33.526)	(15.637)	114,41%
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(4.574)	194.337	-102,35%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Net effect of changes in exchange rates	844	1.506	-43,94%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(125.216)	173.677	-172,10%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	592.043	418.36	41,51%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	466.826	592.043	-21,15%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar negatif Rp87,96 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1.247,34% atau Rp81,43 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar negatif Rp6,53 miliar. Kenaikan terutama terjadi karena naiknya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Cash Flow from Operating Activities

The cash flow from operating activities in 2024 amounted to Rp87.96 billion, increased by 1,247.34% or equal to Rp81.43 billion compared to negative Rp6.53 billion in 2023. The increase was primarily due to the payments of suppliers and employees.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar negatif Rp33,53 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp17,89 miliar atau 114,41% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar negatif Rp15,64 miliar. Kenaikan terutama terkait peningkatan pada penempatan deposito berjangka pada 2024.

Cash Flow from Investing Activities

The cash flow used in investing activities in 2024 amounted to negative Rp33.53 billion, a increase by Rp17.89 billion or 114.41% compared to negative Rp15.64 billion in 2023. The increase was primarily due to the increase in placement of time deposits in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar negatif Rp4,57 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp198,91 miliar atau 102,35% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar negatif Rp194,34 miliar. Penurunan terutama terkait dengan tidak adanya penambahan pencairan dari pinjaman subordinasi pada 2024.

Cash Flow from Financing Activities

The cash flow used in financing activities in 2024 amounted to negative Rp4.57 billion, decreasing by Rp198.91 billion or 102.35% compared to negative Rp194.34 billion in 2023. The decrease is primarily due to the absence of additional drawdowns from subordinated loan in 2024.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Tabel – Rasio Keuangan
Table – Financial Ratios

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**2022**
Laba Bersih/Ekuitas (%) Return on Equity (RoE) (%)	6,61	5,99	3,36
Laba (rugi) Bersih/Pendapatan Usaha (%) Net Profit Margin (%)	12,76	12,34	7,33
Liabilitas/Ekuitas (%) Liabilities/Equity (%)	51,30	91,93	40,14
Liabilitas/Aset (%) Liabilities/Assets (%)	33,91	47,90	28,64
Rasio Lancar Current Ratio	6,68	2,70	3,96

Dari perhitungan rasio-rasio di tabel dapat dilihat kemampuan Perseroan dalam berbagai aspek seperti kemampuan memperoleh laba, kemampuan kolektabilitas piutang, dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Dengan adanya perhitungan rasio tersebut, akan menjadi salah satu indikator bagi kinerja Perseroan dalam beberapa tahun terakhir dan membantu Perseroan untuk mengevaluasi atas kondisi Perseroan secara keseluruhan di tahun berjalan dan yang akan datang.

From the calculation of the ratios in the table, it can be seen the Company's ability in various aspects such as the ability to earn profits, collectability of receivables, and the level of financial health of the Company.

With the calculation of these ratios, it will be one of the indicators for the Company's performance in the last few years and help the Company to evaluate the overall condition of the Company in the current and future years.

Kemampuan Memperoleh Laba

Profitability

Kemampuan memperoleh laba Perseroan diukur menggunakan rasio profitabilitas. Return on Equity ("ROE") tercatat sebesar 6,61%, dan Net Profit Margin tercatat sebesar 12,76%, yang mana keseluruhan angka rasio tersebut naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil perhitungan menunjukkan meningkatnya kemampuan Perseroan memperoleh laba di tahun 2024.

The Company measures its ability to earn a profit for the current year by using the profitability ratio. Return on Equity ("ROE") was recorded at 6.61%, and Net Profit Margin was recorded at 12.76%, where the overall ratio figure increased compared to the previous year. The calculation shows the Company's stronger capability in generating profit in 2024.

Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency and Liquidity

Perseroan dalam mengukur Kemampuan Membayar Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang melalui rasio Solvabilitas. Selain itu, rasio tersebut dapat digunakan Perseroan mengukur Kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban menggunakan seluruh ekuitas dan aset. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan selama tahun 2024 tercatat sebesar 51,30%. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan selama tahun 2024 tercatat sebesar 33,91%. Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

The Company measures its ability to pay its short-term and long-term liabilities through the Solvency ratio. In addition, the ratio can be used by the Company to measure the ability to pay off all liabilities using all equity and assets. The liability to equity ratio of the Company during the year 2024 is recorded at 51.30%. The ratio of liabilities to assets of the company during 2024 was recorded at 33.91%. The Company is always committed to maintaining the ability to pay short-term and long-term obligations.

Rasio likuiditas digunakan Perseroan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan. Rasio likuiditas dapat mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo. Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 6,68 kali yang menggambarkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan di 2024 yang tergolong baik.

Liquidity ratios are used by the Company to measure the level of financial health. The liquidity ratio can measure the company's ability to meet its short-term obligations when due. In 2024, the Company's liquidity ratio was recorded at 6.68 times which illustrates the Company's financial health level in 2024 which is classified as good.

Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Share Capital and Additional Paid-In Capital

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders Composition as of December 31, 2024

Jumlah Saham Total Share		**Persentase Pemilikan** Percentage of Ownership	**Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam ribuan Rupiah)** Issued and fully paid Capital Stock (in thousand Rupiah)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.850.000	75%	324.850.000
SBI Financial Service Co, Ltd.	108.283.333	25%	108.283.333
Jumlah Total	**433.133.333**	**100%**	**433.133.333**

Tahun 2011

Perusahaan asal Jepang, SBI Securities Co. Ltd. ("SBIS"), membeli 33.283.333 lembar saham Perseroan yang terdiri dari 150.000 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya (Koperasi Karyawan PT BNI Sekuritas) dan sebanyak 33.133.333 lembar saham baru. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, maka Koperasi Karyawan PT BNI Sekuritas tidak lagi menjadi pemegang saham Perseroan karena otomatis tergantikan oleh SBIS yang memperoleh porsi 25% kepemilikan saham Perseroan.

2011

A Japanese company, SBI Securities Co. Ltd., ("SBIS"), bought 33,283,333 shares comprised of 150,000 shares from the previous shareholders (Koperasi Karyawan PT BNI Sekuritas) and as many as 33,133,333 new shares. Along with this corporate action, Koperasi Karyawan PT BNI Sekuritas is no longer the Company's shareholder as they have been replaced automatically by SBIS, which acquired a 25% ownership of the Company's shares.

Tahun 2014

Sebagaimana diputuskan di luar rapat para pemegang saham tanggal 10 Oktober 2014, SBI Securities Co. Ltd ("SBIS") yang semula berperan sebagai pemegang saham minoritas Perseroan resmi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada SBI Financial Services Co. Ltd ("SBIFS"). Dengan demikian, SBIFS resmi bertindak sebagai pemegang saham Perseroan yang baru dan perubahan komposisi pemegang saham tersebut sudah mendapat persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-90/ PM.21/2014 tertanggal 30 Juni 2014.

2014

As it was resolved outside the general meeting of shareholders on October 10, 2014, SBI Securities Co. Ltd ("SBIS"), which was the Company's minority shareholder, has officially transferred all of its share ownership within the Company to SBI Financial Services Co. Ltd ("SBIFS"). Thus, officially, SBIFS has become the new shareholder of the Company and the latest shareholder composition has obtained the OJK approval based on Letter No. S-90/ PM.21/2014 dated June 30, 2014.

Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan pemegang saham di tahun 2023 dengan komposisi 75% saham BNI Sekuritas dipegang oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 25% sisanya oleh SBI Financial Services Co., Ltd.

2024

In 2023, there were no changes in shareholders of BNIS with 75% of shares held by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the remaining 25% by SBI Financial Services Co., Ltd

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Perseroanmenjalankan kegiatan usaha dengan mengandalkan modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas).

Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

Capital Structure

The Company operates by using its capital (equity) and debts (liabilities).

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal Capital Structure	2024		2023		Selisih Difference
	Nominal Nominal	**Kontribusi** Contribution	**Nominal** Nominal	**Kontribusi** Contribution	
Liabilitas Liabilities	667.371.861	33,91%	1.077.161.667	47,90%	(409.789.806)
Ekuitas Equity	1.300.822.245	66,09%	1.171.685.375	52,10%	129.136.870
Aset Assets	1.968.194.106	100,00%	2.248.847.042	100,00%	(280.652.936)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur modalnya secara optimal untuk menjaga keberlanjutan usaha serta mencapai keseimbangan yang mendukung penciptaan nilai maksimal bagi pemegang saham. Penyesuaian struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan target keuangan serta dinamika ekonomi yang terjadi sepanjang tahun berjalan.

Dalam rangka menjaga kesinambungan usaha, Perseroan memiliki kewenangan untuk menyesuaikan struktur modalnya berdasarkan pertimbangan tertentu serta keputusan pemegang saham. Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri atas 33,91% kewajiban dan 66,09% ekuitas.

Dasar Pemilihan Kebijakan oleh Manajemen

Dasar kebijakan manajemen dalam mengelola struktur modal Perseroan tetap berpedoman pada regulasi yang berlaku. Regulasi utama yang menjadi acuan adalah Keputusan No. KEP-20/PM/2003 yang kemudian diperbarui melalui Keputusan No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan Efek yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek serta perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimal sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, tergantung mana yang lebih besar.

Posisi MKBD

Struktur MKBD Perseroan di akhir tahun 2024 sebesar Rp535,76 miliar atau di atas ketentuan saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan.

Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure optimally to maintain business sustainability and achieve a balance that supports maximum value creation for shareholders. Adjustments to the capital structure are made by considering financial targets and economic dynamics that occur during the year.

In order to maintain business continuity, the Company has the authority to adjust its capital structure based on certain considerations and shareholder decisions. In 2024, the Company's capital structure consists of 33.91% liabilities and 66.09% equity.

Basis for Policy Selection by Management

The basis of management policy in managing the Company's capital structure remains guided by the prevailing regulations. The main reference regulation is Decree No. KEP-20/PM/2003 which was later updated through Decree No. KEP-550/BL/2010 dated December 28, 2010. Based on the regulation, securities companies operating as underwriters and securities broker-dealers who administer customer securities accounts are required to have a minimum Adjusted Net Working Capital ("MKBD") of Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated debt and debt in the context of public offerings/limited offerings plus ranking liabilities, whichever is greater.

MKBD Position

The position of the Company's MKBD as of the end of 2024 was equal to Rp535.76 billion or above the minimum balance required by the regulation.

Dampak Perubahan Harga yang Berpengaruh terhadap Pendapatan dan Kinerja Keuangan Perseroan

Tidak terdapat adanya perubahan harga yang berdampak pada pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Pencapaian Target 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target kinerja berdasarkan Rencana Bisnis Perusahaan Efek ("RBPE"). Sebagai wujud komitmen, Perseroan berupaya mencapai target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui strategi yang terukur dan berkelanjutan.

Prospek Usaha 2025

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh ditengah tantangan global yang masih perlu diwaspadai. Dimana kondisi ekonomi global masih dihadapkan oleh beberapa tantangan yang perlu diantisipasi melalui penguatan sinergi kebijakan ekonomi yang tepat. Prospek perbaikan ekonomi nasional diperkirakan akan berlanjut disertai dengan kebijakan moneter untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1% pada tahun 2025 didorong oleh pemulihan konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta penguatan ekspor seiring dengan stabilisasi permintaan global.

Perseroan meyakini, tahun 2025 akan menjadi langkah lanjutan menuju pemulihan ekonomi. Dengan adanya pergantian Pemerintahan yang baru, diharapkan dapat memberikan arah kebijakan yang lebih pasti dengan kebijakan yang lebih baik. Disamping itu, Indonesia akan dihadapkan oleh beberapa tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan pertumbuhan yang lebih lambat dari mitra dagang terbesar yaitu China, yang diperkirakan melambat menjadi 4,5% pada tahun 2025 oleh Bank Dunia.

Perseroan memandang prospek bisnis BNI Sekuritas di tahun 2025 dengan optimisme bahwa Perseroan akan dapat merespons dan memanfaatkan kesempatan dalam lingkungan pasar yang dinamis. Namun demikian, Perseroan tetap harus mewaspadai kemungkinan yang akan terjadi terkait dengan pasar keuangan global maupun nasional dan tetap memperhatikan peluang-peluang bisnis yang dapat dilakukan.

Manajemen memahami bahwa ketidakpastian akan kondisi ekonomi tetap menjadi faktor dominan dalam jangka pendek, terutama dengan adanya konflik yang terus berlanjut dan dapat menambah risiko terhadap aliran perdagangan dan sentimen investor. Oleh karena itu, strategi Perseroan akan difokuskan pada diversifikasi produk agar BNI Sekuritas mampu untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

The Impact of Price Change Affecting the Company's Revenue and Financial Performance

There were no changes in price that had an impact on the Company's revenue and financial performance.

Achievement of 2024 Target

In 2024, the Company sets performance targets based on the Securities Company Business Plan ("RBPE"). As a form of commitment, the Company strives to achieve the targets set by the Shareholders through measurable and sustainable strategies.

Business Prospects in 2025

In 2025, the Indonesian economy is expected to continue to grow amid global challenges that still need to be watched out for. Where global economic conditions are still faced with several challenges that need to be anticipated through strengthening the synergy of appropriate economic policies. The prospect of improving the national economy is expected to continue accompanied by monetary policy to support national economic growth. The World Bank projects economic growth of 5.1% in 2025 driven by a recovery in domestic consumption, increased investment, and strengthening exports along with stabilizing global demand.

The Company believes that 2025 will be the next step towards economic recovery. The new government, is expected to provide a more certain policy direction with better policies. In addition, Indonesia will be faced with several challenges such as commodity price fluctuations and slower growth from its largest trading partner China, which is estimated to slow down to 4.5% by 2025 by the World Bank.

The Company views BNI Sekuritas' business prospects in 2025 with optimism that the Company will be able to respond to and capitalize on opportunities in a dynamic market environment. However, the Company must still be aware of the possibilities that will occur related to the global and national financial markets and continue to pay attention to business opportunities that can be done.

Management recognizes that uncertainty over economic conditions remains a dominant factor in the short term, especially with the ongoing conflict that could add risk to trade flows and investor sentiment. Therefore, the Company's strategy will focus on product diversification to enable BNI Sekuritas to continue to adapt to rapid changes.

Perseroan akan terus memantau perubahan ekonomi dan politik secara cermat, dan dengan cepat mengidentifikasi peluang yang muncul untuk memberikan solusi yang tepat bagi BNI Sekuritas dan juga klien BNI Sekuritas.

Perseroan telah mengupayakan sejumlah inisiatif strategis yang dinilai efektif dalam menjawab setiap tantangan dan/atau kendala yang dihadapi pada tahun mendatang. Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan yang kuat agar BNI Sekuritas mampu untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi baik secara global maupun nasional.

Sinergi internal juga akan semakin ditingkatkan melalui target dan strategi yang terintegrasi sehingga seluruh departemen termasuk departemen bisnis dan departemen *support* dapat saling mendukung dalam satu kesatuan BNI Sekuritas. Hal ini akan membantu semua departemen untuk menjalankan aktivitas bisnis disertai dengan satu visi yang sama terkait target dan strategi yang akan dijalankan di tahun mendatang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2024.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Buku 2024

Realisasi belanja modal pada tahun 2024 Perusahaan Induk mencapai 75,59% yang sebagian besar dikontribusi oleh realisasi belanja modal untuk *software* dan *hardware* komputer untuk peningkatan infrastruktur informasi dan teknologi di BNI Sekuritas sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

The Company will continue to closely monitor economic and political changes and quickly identify emerging opportunities to provide the right solutions for BNI Sekuritas as well as BNI Sekuritas' clients.

The Company has pursued a number of strategic initiatives that are considered effective in addressing any challenges and/or obstacles faced in the coming year. Good Corporate Governance is a strong foundation for BNI Sekuritas to be able to overcome the changes that occur both globally and nationally.

Internal synergy will also be further enhanced through integrated targets and strategies so that all departments including business departments and support departments can support each other in a unified BNI Sekuritas. This will help all departments to carry out business activities with the same vision regarding the targets and strategies to be implemented in the coming year.

Material Commitment Related to Capital Expenditure

The Company has no material commitments for investment in capital goods in 2024.

Capital Expenditure Realized in 2024 Financial Year

The realization of capital expenditure in 2024 of the Parent Company reached 75.59%, the majority of which was contributed by the realization of capital expenditure for computer software and hardware to enhance information and technology infrastructure at BNI Sekuritas as shown in the following table:

Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Deskripsi Description	**Realisasi**** Realization	**Anggaran**** Budget	**% to RBPE***
Perangkat komputer Computer hardware and software	11.848	17.570	67,43%
Renovasi Renovation	8.822	9.913	88,99%
Peralatan kantor Office equipment	212	143	148,25%
TOTAL	**20.882**	**27.626**	**75,59%**

*RBPE = Rencana Bisnis Perusahaan Efek I Securities Company's Business Plan
**Mencakup induk Perusahaan I Parent Entity Only

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun buku 2024.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

The Company did not record any subsequent material information and facts after the accountant reporting date in fiscal year 2024.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen ("ESOP"/"MSOP")

Perseroan tidak memiliki program kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan.

Employee or Management Shares Ownership Program ("ESOP"/"MSOP")

The Company does not have a share ownership policy program by employees and/or management until this Annual Report is published.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Perseroan tidak membagikan dividen untuk laba tahun buku 2024.

Dividend Policy and Its Distribution

The Company did not distribute any dividend for the net income earned in 2024.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/ Modal

Tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2024.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

There was no material information on expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/ capital restructuring exercised by the Company in 2024.

Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pengertian Pihak Terafiliasi

Perseroan memiliki hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik individu maupun entitas yang memiliki keterkaitan dengan Perseroan. Dalam Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC"), transaksi antara Perseroan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Selain itu, Perseroan juga melakukan transaksi dengan entitas anak dan induk usaha dalam rangka mendukung kegiatan operasional.

Pernyataan Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh, baik secara individu maupun kolektif, atas keakuratan informasi terkait transaksi afiliasi yang terjadi sepanjang tahun 2024. Direksi telah melakukan evaluasi menyeluruh dan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui proses yang transparan serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Information Regarding Material Transaction Bearing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Definition of Affiliated Parties

The Company has transaction relationships with related parties, both individuals and entities that have a relationship with the Company. In the 2024 Financial Statements audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PwC"), transactions between the Company and State-Owned Enterprises ("SOEs") are categorized as transactions with related parties in accordance with PSAK 224 on "Related Party Disclosures." In addition, the Company also conducts transactions with subsidiaries and parent companies in order to support operational activities.

Statement from the Board of Directors

The Board of Directors of the Company is fully responsible, both individually and collectively, for the accuracy of information related to related party transactions that occurred throughout 2024. The Board of Directors has conducted a thorough evaluation and ensured that all related party transactions have gone through a transparent process and are in accordance with generally accepted business practices.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa setiap transaksi telah memenuhi prinsip kewajaran dan transparansi, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, supervised all related party transactions conducted by the Company throughout 2024. In carrying out its duties, the Board of Commissioners and the Audit Committee ensure that each transaction has met the principles of fairness and transparency, as well as in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pengungkapan Transaksi

Transaction Disclosure

No	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk dan entitas induk terakhir Parent and ultimate parent entity
2	SBI Financial Services Co., Ltd	Entitas induk Parent entity
3	SBI Securities Co., Ltd	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
4	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ultimate shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
5	Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
6	PT BNI Life Insurance	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
7	PT BNI Multifinance	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
8	PT Bank Hibank	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
9	Unit Usaha BNI Custody	Pengendalian melalui Entitas Induk Controlling through the Parent Entity
10	Dana Pensiun BNI	Pengendalian melalui Entitas Induk/ Controlling through the Parent Entity
11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
12	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
13	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
14	BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
15	DJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
16	PT Jasa Raharja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
17	PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
18	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
19	PT Bahana Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned Parent and ultimate parent entity
20	PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
21	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
22	PT Asuransi Tri Pakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia
23	PT Taspen (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia Controlling through the Government of the Republic of Indonesia

No	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship
24	Dana Pensiun Bank Mandiri	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
25	PT Mandiri Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
26	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
27	Dana Pensiun Bank Indonesia	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
28	Dana Pensiun Taspen	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
29	Dana Pensiun BRI	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesi
30	Dana Pensiun BTN	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
31	Dana Pensiun Telkom	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
32	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
33	PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia
34	Berbagai reksa dana Various mutual funds	Pengendalian melalui Entitas Anak Control through Subsidiary
35	Dewan Komisaris dan Direks Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci Key management personnel

Uraian lebih lengkap mengenai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam tabel dapat dilihat dalam Laporan Keuangan BNI Sekuritas Tahun Buku 2024, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini, Catatan atas Laporan Keuangan ("CALK") No. 28.

Further description of the transaction with related parties disclosed in the table is available in the Financial Statements of BNI Sekuritas in 2024, which is an integral part of this Annual Report, notes to Financial Statements ("CALK") No. 28.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2024.

Amendements to Law and Regulations with Significant Impact in the Company

There were no amendments to laws and regulations with significant impact on the Company's performance in 2024.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2024

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Changes in Financial Accounting Standards in 2024

The following are financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2024.

- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant.

The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Kepatuhan Perpajakan

Sebagai bentuk kontribusi kepada negara, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menuntaskan seluruh kewajiban perpajakannya dengan total pembayaran pajak mencapai Rp24,70 miliar. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemotongan pajak atas penghasilan yang diberikan kepada karyawan serta pihak ketiga, dengan jumlah mencapai Rp36,68 miliar.

Tax Compliance

As a form of contribution to the country, the Company always complies with applicable regulations, including in fulfilling tax obligations. Throughout 2024, the Company has completed all its tax obligations with total tax payments reaching Rp24.70 billion. In addition, the Company also withheld taxes on income provided to employees and third parties, totaling Rp36,68 billion.

Informasi Kelangsungan Usaha

Dalam menetapkan arah pengembangan usaha, BNI Sekuritas memiliki RBPE dan Rencana Bisnis Lima Tahunan sebagai pedoman utama dalam mengukur kinerja serta memastikan keberlanjutan usaha. RBPE berfungsi sebagai panduan jangka pendek dengan cakupan satu tahun, disusun berdasarkan berbagai asumsi, proyeksi, dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Sementara itu, Rencana Bisnis Lima Tahunan memberikan visi strategis jangka panjang, tidak hanya berfokus pada keberlanjutan usaha tetapi juga menjadi peta jalan dalam mendorong pertumbuhan Perseroan ke depan.

Sejalan dengan implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BNI Sekuritas telah menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"). Dokumen ini telah melalui evaluasi serta persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada OJK. RAKB mencakup berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk dijalankan dalam rentang satu hingga lima tahun ke depan, dengan faktor utama yang mengacu pada strategi dalam RBPE serta Rencana Bisnis Lima Tahunan sebagai kerangka pengembangan Perseroan.

Selain itu, guna memastikan kesinambungan operasional, BNI Sekuritas telah mengadopsi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha berbasis ISO 22301:2019. Penerapan standar ini bertujuan untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai potensi gangguan, melindungi operasional bisnis, serta memastikan pemulihan yang cepat dan efektif dalam situasi darurat.

Going Concern Information

In determining the direction of business development, BNI Sekuritas has a RBPE and Five-Year Business Plan as the main guidelines in measuring performance and ensuring business sustainability. The RBPE serves as a short-term guide with a scope of one year, prepared based on various assumptions, projections and external factors that affect the company's performance. Meanwhile, the Five-Year Business Plan provides a long-term strategic vision, not only focusing on business sustainability but also serving as a roadmap in driving the company's future growth.

In line with the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, BNI Sekuritas has prepared a Sustainable Finance Action Plan Report ("RAKB"). This document has been evaluated and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners before being submitted to OJK. The RAKB includes various initiatives and programs designed to be implemented over the next one to five years, with the main factors referring to the strategies in the RBPE and the Five-Year Business Plan as the company's development framework.

In addition, to ensure operational continuity, BNI Sekuritas has adopted a Business Continuity Management System based on ISO 22301:2019. The implementation of this standard aims to strengthen the company's readiness to deal with various potential disruptions, protect business operations, and ensure rapid and effective recovery in emergency situations.


SADAR RISIKO
SIAP RISIKO
TANGGUNG RISIKO

05





TINJAUAN PENUNJANG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS REVIEW

Kinerja pada sumber daya manusia dan peningkatan teknologi informasi secara efektif dan efisien mendukung kegiatan operasional, serta telah memberikan fondasi yang kuat untuk kelancaran dan kesuksesan performa bisnis BNIS pada tahun 2024.

Effective and efficient performance in human resources and information technology improvements support operational activities, and have provided a strong foundation for the smooth and successful business performance of BNIS in 2024.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan salah satu aset yang paling penting bagi kelancaran operasional serta pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Pencapaian kinerja BNI Sekuritas dalam dinamika industri pasar modal di tanah air sangat bergantung pada kualitas, keterampilan, serta dedikasi karyawan.

Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan sadar risiko untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif dengan tata kelola yang unggul.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Sebagai wujud komitmen BNI Sekuritas dalam pengelolaan SDM, Perseroan telah membentuk Struktur Organisasi khusus untuk Pengelolaan SDM yang terintegrasi dalam Struktur Organisasi Perseroan. Langkah ini bertujuan menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Human Resources ("HR") is one of the most important assets for the smooth operation and achievement of the Company's business objectives. The achievement of BNI Sekuritas' performance in the dynamics of the capital market industry in the country is highly dependent on the quality, skills and dedication of employees.

The Company continues to strive to manage and improve HR competencies and create a conducive and risk-aware work environment to ensure optimal, efficient and productive HR performance with superior governance.

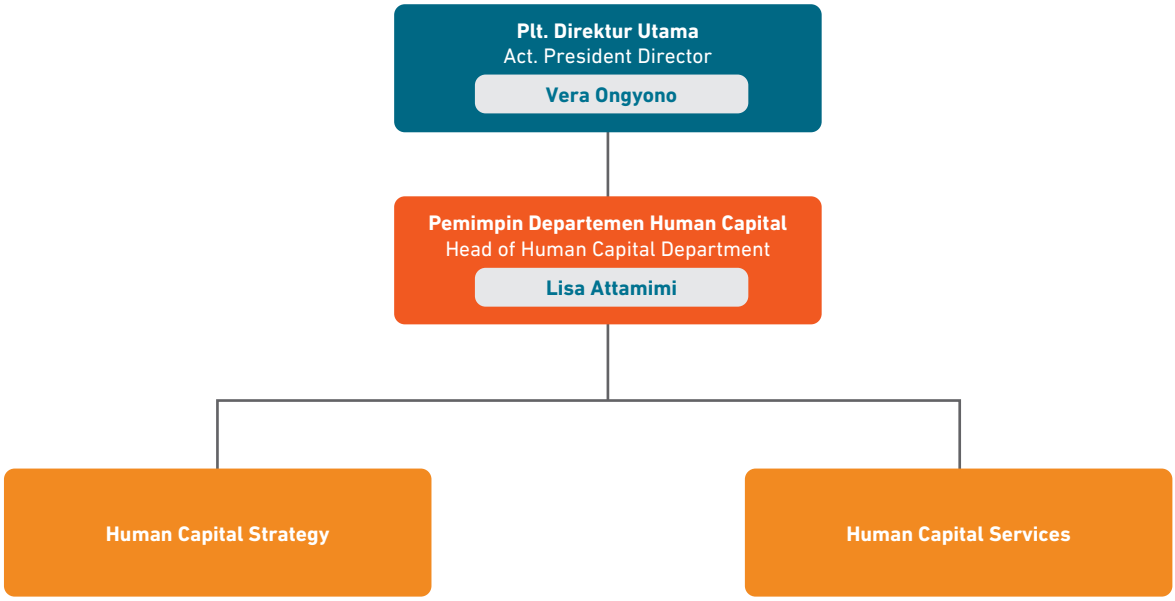
HC Management Organization Structure

As a form of BNI Sekuritas' commitment in managing HR, the Company has established a specific Organizational Structure for HR Management which integrated into the Company's Organizational Structure. This action aims to create human resources that are strong, competent, professional, and uphold the principles of good governance and compliance to support the sustainability of the Company's business.

Pengelolaan SDM di BNI Sekuritas dilaksanakan oleh Departemen Human Capital ("HC"), yang berada di bawah tanggung jawab Direktur dengan fungsi pengelolaan SDM, di mana tugas tersebut dikoordinasikan oleh Direktur Utama. Departemen HC memiliki peran strategis dalam merencanakan dan mengembangkan SDM secara komprehensif, dengan tetap menyesuaikan kebutuhan organisasi dan dinamika pasar yang terus berkembang.

HR management at BNI Sekuritas is carried out by the Human Capital ("HC") Department, which is under the responsibility of the Director with HR management functions, where the task is coordinated by a President Director. The HC Department has a strategic role in planning and developing HR comprehensively, while adapting to the needs of the organization and the evolving market dynamics.

Struktur Organisasi Departemen Human Capital
Human Capital Department Organization Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Human Capital

Departemen HC memiliki berbagai tugas dan tanggung jawab yang mencakup penyusunan kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM, serta perencanaan pengembangan kompetensi dan karier pegawai. Selain itu, Departemen HC juga bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan operasional SDM, termasuk hubungan industrial, suksesi dan mutasi, serta pengembangan kapabilitas dan kompetensi pegawai. Tugas lainnya meliputi pelaksanaan implementasi kebijakan dan strategi pengelolaan SDM guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of Human Capital Department

The HC Department holds various duties and responsibilities, including formulating policies and strategies related to HR management and planning employee competency and career development. Additionally, the HC Department is responsible for managing HR operational activities, including industrial relations, succession and transfers, as well as developing employee capabilities and competencies. Other responsibilities include implementing HR management policies and strategies to support the sustainable achievement of the Company's objectives.

Program Pengelolaan SDM Tahun 2024

HC Management Program in 2024



Program Pengembangan Talenta

Sebagai upaya Perseroan dalam mengidentifikasi performa seluruh karyawan dengan tepat, Departemen HC menginisiasi sistem klasifikasi SDM melalui pengelompokan berdasarkan potensi dan kinerja. Potensi mengacu pada kemampuan dan kapasitas karyawan untuk dapat berkembang kedepannya, sedangkan kinerja merujuk pada pencapaian dan kontribusi yang telah diberikan karyawan selama bekerja.

Dengan adanya pengelompokkan tersebut, BNIS dapat dengan mudah melakukan pemetaan karir untuk setiap karyawan dan menyusun strategi pengembangan dengan tepat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat remunerasi yang tepat bagi karyawan, tetapi mendukung pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

Talent Development Program

As the Company's enabler in identifying the performance of all employees appropriately, the HC Department initiated an HR classification system through grouping based on potential and performance. Potential refers to the ability and capacity of employees to develop in the future, while performance refers to the achievements and contributions that employees have made during work.

With this grouping, BNIS can easily map out careers for each employee and develop appropriate development strategies. This program not only provides the right remuneration benefits for employees, but also supports the achievement of long-term Company goals.

Program Pelatihan

BNIS mendorong program pengembangan pelatihan melalui *Training Need Analysis* (analisis kebutuhan pelatihan) yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Training Need Analysis merupakan metode yang digunakan BNIS untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi masing-masing karyawan, serta sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Dengan pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan, Perseroan menciptakan SDM yang handal, dapat terus berinovasi untuk menciptakan solusi terbaik bagi nasabah dan Klien, serta meningkatkan kompetensi Insan BNIS di industri Pasar Modal yang kompetitif dan terus berkembang.

Pengembangan Budaya Kerja

Departemen Human Capital berkomitmen untuk terus menanamkan nilai AKHLAK sebagai prinsip utama yang diterapkan di seluruh perusahaan BUMN, termasuk di BNIS.

Dengan menjadikan AKHLAK sebagai bagian dari setiap proses bisnis, diharapkan nilai ini dapat membentuk budaya kerja yang kuat dan berintegritas. Selain itu, untuk mendorong keunggulan dalam budaya kerja, BNIS akan memperkenalkan *value proposition* yang berfokus pada Solusi, Andal, Kontrol Risiko, Tepat Guna, dan Inovatif ("SAKTI").

Internalisasi nilai-nilai dan prinsip tersebut akan menjadi fondasi utama dalam pengembangan budaya kerja di BNIS sepanjang tahun 2024.

Value Proposition antara lain:

1. Solusi Klien
   BNIS berkomitmen untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan masalah yang dihadapi klien kami, serta menawarkan solusi yang tepat untuk klien ataupun nasabah.

2. Andal
   BNIS menawarkan solusi yang tanggap dan cepat dalam merespons kebutuhan klien dengan kinerja yang efektif, cepat, dan penuh dengan pertimbangan risiko yang terukur terhadap klien kami serta reputasi BNIS.

3. Kontrol Risiko
   Seluruh solusi yang kita tawarkan kepada klien harus mengedepankan prinsip kontrol risiko. Dengan menerapkan kontrol risiko yang ketat, Perseroan mampu memberikan solusi yang andal dan aman bagi klien, memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi permasalahan, sehingga langkah mitigasi dapat diimplementasikan secara cepat dan tepat.

Training Program

BNIS encourages training development programs through Training Need Analysis, which is carried out throughout 2024.

Training Need Analysis is a method used by BNIS to identify training needs for each employee, and as a strategic step to improve employee competence in supporting the achievement of the Company's long-term goals. With relevant and needs-based training, the Company creates reliable human resources who can continue to innovate to create the best solutions for customers and clients, and improve the competence of BNIS personnel in the competitive and ever-evolving capital market industry.

Work Culture Development

The Human Capital Department is committed to continuing to instill the value of AKHLAK as the main principle applied in all BUMN companies, including at BNIS.

By making AKHLAK a part of every business process, it is hoped that this value can form a strong work culture and integrity. In addition, to encourage excellence in work culture, BNIS will introduce a value proposition that focuses on Solution, Reliable, Risk Control, Appropriate, and Innovative ("SAKTI").

The internalization of these values and principles will be the main foundation in the development of work culture at BNIS throughout 2024.

The Value Proposition includes:

1. Client Solution
   BNIS is committed to understanding the needs, desires, and problems of our clients, and offering the right solutions for clints or customers.

2. Reliable
   BNIS offers responsive and fast solutions in responding to the clients' needs effectively in a short time, with measurable risk consideration for our clients and BNIS' reputation.

3. Risk Control
   All solutions we offer to our clients must prioritize the risk control principle. by implementing strict risk control, the Company is able to provide reliable and safe solutions for clients, enabling early identification of potential problems, so that mitigation measures can be implemented quickly and appropriately.

4. Tepat Guna
   Melakukan optimalisasi waktu dan sumber daya dalam melakukan eksekusi pekerjaan guna meminimalisir *error* dan memaksimalkan hasil pekerjaan.

5. Inovatif
   Inovasi menjadi elemen penting dalam menciptakan solusi yang relevan dan berdaya saing di era yang terus berkembang. Dengan terus berinovasi, Perseroan dapat merespons perubahan kebutuhan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghadirkan produk atau layanan yang lebih adaptif dan berorientasi masa depan. Selain itu, inovasi mendorong terciptanya keunggulan kompetitif, memungkinkan diferensiasi di pasar, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra terpercaya dalam menyediakan solusi yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

4. Efficient
   Optimizing time and resources in executing work to minimize errors and maximize work results.

5. Innovative
   Innovation is an important element in creating relevant and competitive solutions in an ever-evolving era. by continuing to innovate, the Company can respond to changing market needs, improve operational efficiency, and deliver more adaptive and future-oriented products or services. In addition, innovation drives the creation of competitive advantages, enables differentiation in the market, and strengthens the Company's position as a trusted partner in providing sustainable and technology-based solutions.

Pengembangan Remunerasi

Guna mendorong pengembangan bisnis Perseroan di industri Pasar Modal yang bergerak sangat cepat, pengembangan Remunerasi menjadi fokus prioritas selama tahun 2024.

Hal ini memungkinkan BNIS untuk mengakuisisi talenta terbaik dengan proses evaluasi performa yang terintegrasi sehingga menghasilkan sistem remunerasi yang komprehensif. Sebagai strategi pengembangan bisnis yang esensial di dalam dunia pasar modal, BNIS membangun sistem remunerasi yang komprehensif dan berbasis kinerja, dapat mendorong karyawan untuk memberikan kontribusi maksimal dalam aktivitas bisnis, serta menjadi motivasi yang kuat dan menciptakan ikatan antara karyawan dan Perseroan dalam jangka panjang.

Pengembangan remunerasi BNIS sebagai langkah strategis tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan bisnis Perseroan. Melalui sistem remunerasi yang adil, fleksibel, dan berbasis kinerja, BNIS mampu mempertahankan dan mengembangkan talenta terbaik dalam menghadapi tantangan pasar modal yang terus berubah dengan kekuatan SDM yang kompeten dan termotivasi.

Remuneration Development

In order to drive the Company's business development in the fast-moving Capital Market industry, Remuneration development becomes the priority focuses during 2024.

This gives BNIS increased room to acquire the best talent with an integrated performance evaluation process resulting in a comprehensive remuneration system. As an essential business development strategy in the capital market world, BNIS builds a comprehensive and performance-based remuneration system, which can encourage employees to make maximum contributions in business activities, as well as being a strong motivation and creating a bond between employees and the Company in the long run.

The development of BNIS remuneration as a strategic step is not only aimed at improving employee welfare, but also as a driver of the Company's business growth. Through a fair, flexible and performance-based remuneration system, BNIS is able to retain and develop the best talent in facing the challenges of an ever-changing capital market with the strength of competent and motivated human resources.

Hubungan Industrial

Keberhasilan Perseroan sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan industrial yang terjalin antara manajemen dan karyawan. BNIS berkomitmen untuk terus mengelola hubungan industrial dengan profesional berlandaskan pada prinsip saling menghargai, keterbukaan, dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan. Hubungan industrial juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, harmonis, dan produktif, serta memastikan kelancaran operasional Perseroan.

Industrial Relations

The success of the Company is greatly influenced by the quality of the industrial relations between management and employees. BNIS is committed to continuing to manage industrial relations with professionals based on the principles of mutual respect, openness, and respect for employee rights. Industrial relations also play an important role in creating a healthy, harmonious, and productive work environment, as well as ensuring the smooth operation of the Company.

BNIS juga berfokus untuk membangun budaya kerja yang beretika, di mana karyawan diharapkan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Perseroan yang mencakup integritas, transparansi, dan profesionalisme. Budaya kerja yang beretika ini akan mendasari seluruh interaksi dalam hubungan industrial Perseroan, baik antara karyawan dan manajemen. Selain itu, program kesejahteraan ditawarkan Perseroan untuk memastikan karyawan merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan karirnya. Melalui beberapa program hubungan industrial, karyawan akan berkontribusi pada kepuasan kerja dan loyalitas mereka kepada Perseroan.

Program Pensiun

Usia pensiun bagi pegawai BNI Sekuritas yaitu pada usia 55 tahun. Sesuai dengan Undang-Undang pegawai pensiun mendapatkan uang pesangon yang dihitung sesuai dengan masa kerja dan mendapatkan manfaat dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BP Jamsostek yang telah diwajibkan oleh pemerintah. Seluruh pegawai Perseroan akan mendapatkan manfaat-manfaat ini pada saat memasuki masa pensiun.

Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Komitmen pengembangan SDM bagi BNIS merupakan fondasi penting dalam menavigasi keberhasilan jangka panjang Perseroan di tengah industri pasar modal yang dinamis dan kompetitif. oleh karena itu, BNIS mengintegrasikan program pendidikan dan pengembangan kompetensi untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada. Melalui program ini, BNIS memiliki visi untuk menghadirkan tenaga kerja yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terkait industri, serta mampu berkontribusi dalam pencapaian Perseroan.

Pada tahun 2024, Departemen HC bekerjasama dengan sejumlah Unit atau Departemen terkait menyelenggarakan 87 pelatihan dengan partisipasi 348 karyawan dengan mengalokasikan dana sebesar Rp814.409.710 yang mencakup pelatihan di perusahaan induk saja.

Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing

Pada tahun 2024, Perseroan mempekerjakan tenaga kerja asing yang direkomendasikan oleh salah satu pemegang saham, SBI Financial Service Co., Ltd, dengan memperhatikan ketentuan OJK No. 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing. Berpedoman pada peraturan tersebut, Perseroan mempekerjakan Kenji Nakanishi, WNA berkewarganegaraan Jepang, sebagai Komisaris Perseroan.

BNIS also focuses on building an ethical work culture, where employees are expected to act in accordance with Company values that include integrity, transparency, and professionalism. This ethical work culture will underlie all interactions in the Company's industrial relations, both between employees and management. In addition, the Company offers a welfare program to ensure that employees feel valued and supported in their career path. Through several industrial relations programs, employees will contribute to their job satisfaction and loyalty to the Company.

Pension Program

The retirement age for BNI Sekuritas employees is 55 years old. In accordance with the law, retired employees receive severance pay calculated according to their length of service and benefit from Old Age Security and Pension Security from BP Jamsostek as required by the government. All Company employees will receive these benefits upon retirement.

Employee Education and Competency Development Program

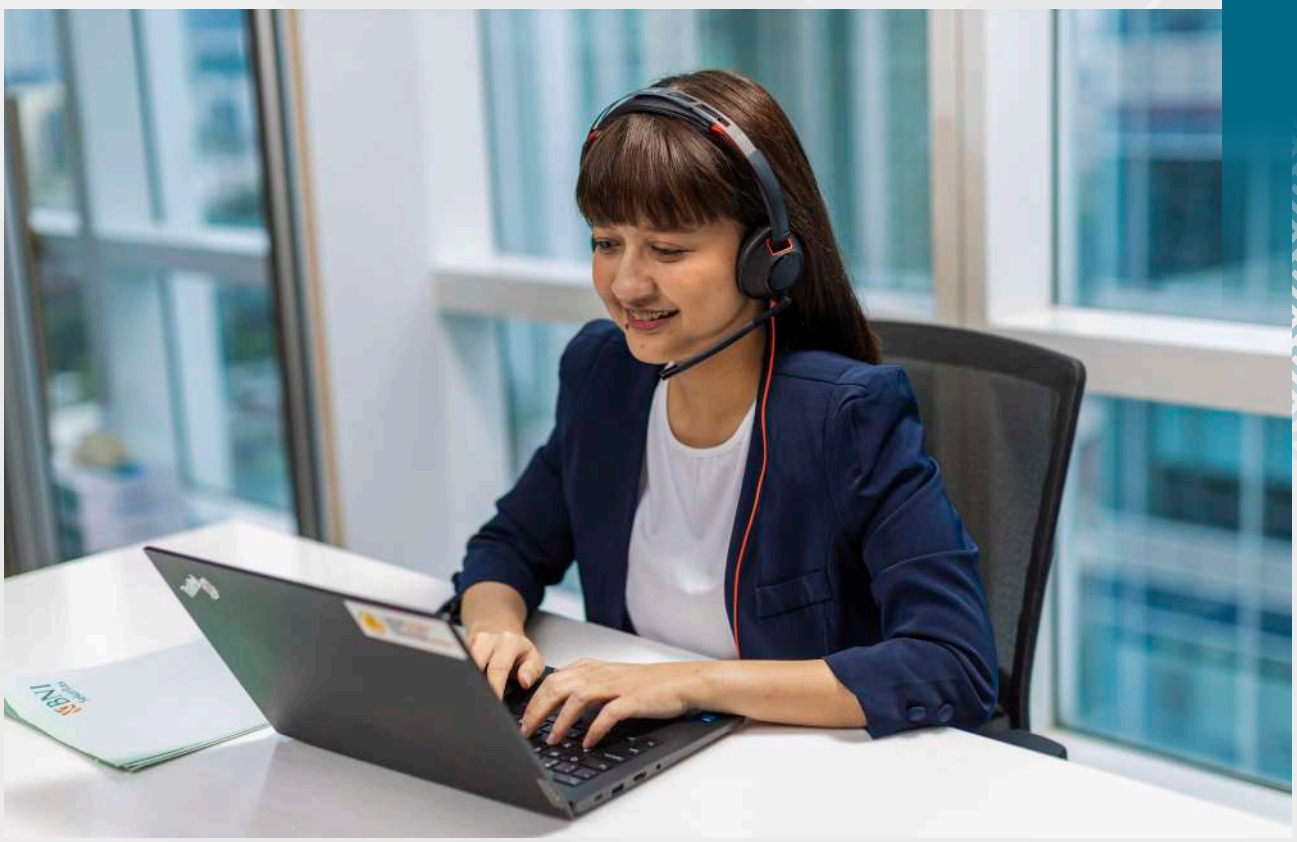
The commitment to human resource development for BNIS is an important foundation in navigating the Company's long-term success in the midst of a dynamic and competitive capital market industry. Therefore, BNIS integrates education and competency development programs to ensure that employees have the competencies and skills needed to face existing challenges and opportunities. Through this program, BNIS has a vision to present a workforce that is not only skilled, but also has a deep understanding of the industry and is able to contribute to the Company's achievements.

In 2024, the HC Department, in collaboration with a number of related Units or Departments, organized 87 training courses with the participation of 348 employees, allocating funds amounting to Rp814,409,710 that covers the training within the parent company only.

Utilization of Foreign Workers

In 2024 the Company employed a foreign worker who was recommended by one of the Company's shareholders, SBI Financial Service Co., Ltd, with due observance of POJK No. 37/POJK.03/2017 concerning Utilization of Foreign Workers. Referring to this regulation, the Company hired Kenji Nakanishi, Japanese citizens, as the Company's Commissioner.

Teknologi Informasi
Information Technology



Teknologi Informasi bagi BNIS memberikan peran yang sangat penting dalam kelangsungan operasional Perseroan, karena BNIS beroperasi di sektor pasar modal yang sangat dinamis dan kompetitif dalam menghadirkan Solusi investasi kepada nasabah dan klien. Dalam perkembangan global yang semakin terhubung secara digital, penggunaan teknologi yang tepat dapat memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan. BNIS telah mengintegrasikan TI dalam berbagai aspek operasional, mulai dari perdagangan saham, manajemen data, hingga layanan pelanggan.

Pengembangan sistem dan teknologi informasi secara berkesinambungan dilakukan BNIS untuk mewujudkan visi-misi Perseroan melalui pelayanan yang terdepan dan terpercaya, serta membantu nasabah dan klien mencapai tujuan investasinya melalui akses layanan di pasar modal yang mudah dan aman.

Information Technology for BNIS plays a very important role in the operational continuity of the Company, because BNIS operates in a very dynamic and competitive capital market sector in presenting investment solutions to customers and clients. In an increasingly digitally connected global landscape, the right use of technology can provide a significant competitive advantage. BNIS has integrated IT in various operational aspects, ranging from stock trading, data management, to customer service.

BNIS continuously develops information systems and technology to realize the Company's vision and mission through leading and trusted services, and to help customers and clients achieve their investment goals through easy and secure access to capital market services.

Inovasi strategis dalam sistem TI yang dijalankan BNIS berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, peningkatan layanan pelanggan, dan peningkatan keamanan. Dengan memanfaatkan pengembangan teknologi, Perseroan terus menghadirkan layanan yang kompetitifdan memberikan nilai tambah pada nasabah dan klien dengan layanan yang cepat, aman, dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan investasi.

Struktur Organisasi Pengelolaan TI

Fungsi pengelolaan Teknologi nformasi di BNI Sekuritas dijalankan oleh Departemen Information Technology ("IT") yang bertanggung jawab langsung kepada SEVP Retail Markets dan Technology. Adapun departemen lainnya yang berada dalam sektor ini juga meliputi Departemen Retail Brokerage dan Departemen Digital Development & Innovation ("DDI").

Fungsi Departemen IT adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana sistem teknologi informasi yang terintegrasi dan inovatif untuk menjamin tersedianya sistem yang dapat mendukung aktivitas bisnis dan operasional BNI Sekuritas.

Pada 31 Desember 2024, Departemen IT dipimpin langsung oleh Direktur Retail Markets & Technology yaitu Teddy Wishadi, yang telah diangkat berdasarkan RUPS Tahun Buku 2022 pada tanggal 26 Juni 2023. Hingga akhir tahun 2024, Departemen TI memiliki 32 orang yang terdiri dari 4 Pimpinan Unit dan 28 orang staf yang terbagi ke 3 Unit Kerja.

Strategic innovation in the IT system run by BNIS focuses on improving operational efficiency, improving customer service, and improving security. By utilizing technological developments, the Company continues to provide competitive services and provide added value to customers and clients with fast, secure, and accurate services to support the investment decision-making process.

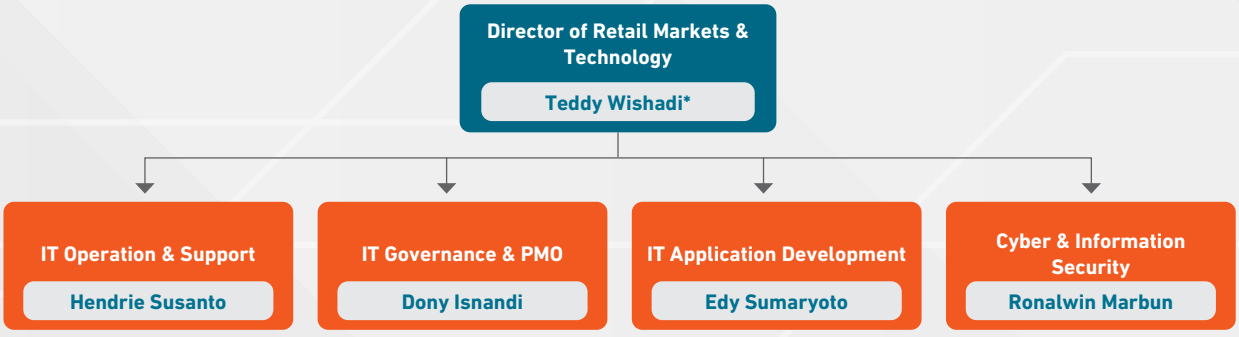
IT Management Organizational Structure

The function of managing information technology at BNI Sekuritas is carried out by the Information Technology Department ("IT") which reports directly to the SEVP Retail Markets and Technology. Other departments in this sector also include the Retail Brokerage Department and the Digital Development & Innovation ("DDI") Department.

The function of the IT Department is to provide integrated and innovative information technology systems facilities and infrastructure to ensure the availability of systems that can support BNI Sekuritas' business and operational activities.

As of December 31, 2024, the IT Department is directly led by the Director of Retail Markets & Technology, Teddy Wishadi, who was appointed based on the GMS for the 2022 Fiscal Year on June 26, 2023. Until the end of 2024, the IT Department has 32 people consisting of 4 Unit Heads and 28 staff members divided into 3 Work Units.

Struktur Organisasi IT
IT Organizational Structure



*Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Realisasi Program Tahun 2024

Program Departemen IT pada tahun 2024 terdiri dari sejumlah proyek yang dikategorikan berdasarkan *core values, application* dan *business change* yang selaras secara strategis dengan tujuan Perseroan.

Core Values

Pada tahun 2024, setiap inisiatif teknologi yang dikembangkan oleh Departemen IT akan mengacu pada nilai-nilai inti yang menjadi pilar Perseroan, seperti integritas, inovasi, dan keterbukaan. Dengan demikian, setiap proyek TI tidak hanya mendukung tujuan bisnis, tetapi juga memperkuat identitas Perseroan yang berfokus pada kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

Application

Salah satu fokus departemen IT pada tahun 2024 adalah mengenai pengembangan aplikasi yang lebih efisien dan inovatif untuk mendukung kegiatan bisnis BNIS.

Business Change

Transformasi bisnis menjadi salah satu kunci untuk menghadapi tantangan industri.

Adapun Rencana Pengembangan TI Tahun 2025, diantaranya:

1. Pengembangan sistem repositori
2. Penerapan UU perlindungan Data Pribadi ("PDP")
3. Pembaharuan ISO 27001:2022 Information Security Management System atau Sistem Manajemen Keamanan Informasi ("SMKI")
4. Pengembangan infrastruktur teknologi
5. Peningkatan kapasitas berkelanjutan melalui investasi strategis
6. Pengembangan BIONS sebagai platform digital inovatif yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin berkembang.

Realization of Programs In 2024

The IT Department's program in 2024 consists of a number of projects categorized by core values, applications, and business changes that are strategically aligned with the Company's goals.

Core Values

In 2024, every technology initiative developed by the IT department will refer to the core values that are the pillars of the Company, such as integrity, innovation, and openness. Thus, every IT project not only supports business objectives, but also reinforces a corporate identity that focuses on honesty, transparency, and high social responsibility.

Application

The focus of the IT department in 2024 is on developing more efficient and innovative applications to support BNIS' business activities.

Business Change

Business transformation is one of the key factors in addressing industry challenges.

IT Development Plan for 2025:

1. Repository system development
2. Implementation of Personal Data Protection Law ("PDP")
3. Renewal of ISO 27001: 2022 Information Security Management System ("SMKI")
4. Technology infrastructure development
5. Continuous capacity building through strategic investment
6. Development of BIONS as an innovative digital platform that provides convenience, speed, and security in investing to meet the growing needs of customers.



06





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

BNI Sekuritas percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") secara konsisten merupakan kunci untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepercayaan yang kuat dari para pemangku kepentingan.

BNI Sekuritas believes that consistent implementation of good corporate governance ("GCG") is the key to achieving long-term sustainable business growth. by making GCG principles the main foundation in every operational activity, the Company is committed to building strong trust from stakeholders.



BNI Sekuritas terus berupaya meningkatkan kualitas praktik GCG secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

BNI Sekuritas continuously strives to improve the quality of GCG practices on an ongoing basis so that it can produce a significant impact for all shareholders and stakeholders.

Selain itu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku juga menjadi prioritas utama dalam pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG yang baik tidak hanya bertujuan untuk mendukung keberlanjutan usaha, tetapi juga untuk meminimalkan potensi konflik, menjaga reputasi Perseroan, dan menciptakan lingkungan usaha yang sehat serta kompetitif. Dengan fondasi ini, BNI Sekuritas terus berupaya mewujudkan visi Perseroan sebagai entitas yang bertumbuh secara berintegritas, adaptif terhadap perubahan, dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, compliance with applicable laws and regulations is a top priority in the management of the Company. Good GCG implementation not only aims to support business sustainability, but also to minimize potential conflicts, maintain the Company's reputation, and create a healthy and competitive business environment. With this foundation, BNI Sekuritas continues to realize the Company's vision as an entity that grows with integrity, is adaptive to change, and provides optimal added value for all stakeholders.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation



BNIS berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya secara sehat dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Hal implementasi GCG, BNIS mengacu kepada Anggaraan Dasar Perseroan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
3. UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
4. UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"):
   a. POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
   b. POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa;
   c. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
   d. POJK Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek;
   e. SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan; dan
   f. SEOJK Nomor 57/SEOJK.04/2017 Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.
6. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 28 Desember 2023.

BNIS is committed to healthy business conduct and compliance with all prevailing legislation. In respect of GCG implementation, BNIS refers to the Company's Articles of Association and complies with the applicable laws and regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Law No. 28 of 1999 concerning Clean State Administration Free from Corruption and Nepotism;
4. Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
5. Financial Services Authority Regulation ("POJK"):
   a. POJK No. 57/POJK.4/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters of Securities and Securities Trading Intermediaries;
   b. POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Service Activities;
   c. POJK No. 18/POJK.13/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates as amended by Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates;
   d. POJK Number 50/POJK.03/2015 concerning Internal Control of Securities Companies;
   e. SEOJK Number 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates; and
   f. SEOJK Number 57/SEOJK.04/2017 Capability and Appropriateness Assessment for Prospective Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.
6. Company Articles of Association; and
7. Guidelines for Integrated Governance of BNI Financial Conglomerate as stipulated by the Board of Commissioners and Board of Directors of BNI on December 28, 2023.

Prinsip-Prinsip Dasar GCG

GCG Basic Principles

Sebagai Perseroan sekuritas dan pelaku pasar modal, BNIS berpedoman pada POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dengan menerapkan prinsip dasar GCG sebagai berikut:

As a securities company and capital market player, BNIS is guided by POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, by applying the following basic GCG principles:

Prinsip Dasar Basic Principles	**Deskripsi** Description	**Penerapan di BNI Sekuritas** Implementation within BNI Sekuritas
Transparansi Transparency	Perseroan menjamin keterbukaan dalam hal pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang relevan secara jelas, akurat, serta tepat waktu. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. The Company ensures transparency in the decision-making process and the presentation of relevant information in a clear, accurate, and timely manner. Transparent information disclosure made by the Company is always referring to the applicable law and following the GCG principles.	Menyediakan akses informasi bagi nasabah, masyarakat umum dan pemerintah, antara lain dalam bentuk: 1. Laporan tahunan; a. Laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya kepada pemegang saham, otoritas pasar modal, dan instansi pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif; b. Brosur produk; c. Informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan melalui situs web, media massa, dan lain-lain. 2. Menyajikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. 3. Aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pemangku kepentingan dan pihak lain yang berkepentingan. 4. Prinsip transparansi diterapkan dengan tetap memerhatikan rahasia Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. Provide access to information for customers, the general public and the government, among others in the form of: 1. Annual report; a. Financial reports and other reports to shareholders, capital market authorities, and relevant government agencies in accordance with the laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner; b. Product brochures; c. Other important information to stakeholders through websites, mass media, and others. 2. Presenting information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable, and accessible to stakeholders. 3. Actively communicating the Company's policies to stakeholders and other interested parties. 4. The principle of transparency is applied while taking into account the Company's secrets, official secrets, and personal rights.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan pembagian yang jelas antara fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ agar pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis dan operasional senantiasa berjalan efektif serta efisien. The Company has clear segregations between functions, structures, systems, and responsibilities of each body to ensure effective and efficient business and operation activities	1. Melakukan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, dan pengukuran kinerja baik secara kolegial dan individual. 2. Menerapkan mekanisme *check and balance system*. 3. Memiliki standar ukuran kinerja dari semua level jabatan sesuai dengan kesepakatan bersama. 1. Segregate the duties among the Company's bodies, including the details of duties and authorities of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, Board of Directors, and collegial and individual assessment. 2. Implementing a check and balance system mechanism. 3. Having a standard performance assessment of all levels according to an agreement
Tanggung Jawab Responsible	Perseroan menjunjung tinggi pengelolaan bisnis yang profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. The Company upholds professional and responsible business management under the relevant prevailing laws and regulations to the Company's business.	1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dalam hal ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha. 2. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). 1. Comply with prevailing laws and regulations, such as in terms of employment, tax obligations, occupational health and safety, as well as business competition. 2. Carry out Corporate Social Responsibility activities

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan di BNI Sekuritas Implementation within BNI Sekuritas
Independensi Independence	Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari secara dan independen tanpa terbentur konflik kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's ability to do business and perform daily operations independently without conflicts of interest and influenced/pressured by other parties outside the regulation may harm the sound corporate principles.	1. Masing-masing organ di Perseroan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing. 2. Dalam hal pengambilan keputusan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan selalu menghindari benturan kepentingan. 3. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. 1. Each of the Company's body shall respect each other and does not interfere with each other's rights, obligations, duties, authority, and responsibilities. 2. In terms of decision-making, the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees always avoid conflicts of interest. 3. Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the Company's management.
Kewajaran Fairness	Prinsip keadilan dan kesetaraan yang dijunjung tinggi Perseroan dalam melindungi serta memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The fairness and equality principles that the Company uphold in protecting and fulfilling the rights of shareholders and stakeholders under the agreements and prevailing laws and regulations.	1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS. 2. Perseroan menjamin hak-hak pemegang saham minoritas. 3. Perseroan memperlakukan seluruh rekanan/mitra usaha secara adil. 1. Shareholders are entitled to attend and give their votes at the GMS. 2. The Company guarantees the rights of minority shareholders. 3. The Company treats all partners/business partners equally.

Dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan implementasi prinsip GCG, BNIS mengakomodir Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia ("PUGKI") tahun 2021 dengan 4 (empat) prinsip, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Pengembangan ini dilakukan guna menujang prinsip dasar GCG yang telah diterapkan sebelumnya yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Berikut adalah implementasi dari keempat prinsip GCG tersebut.

In an effort to improve and develop the implementation of GCG principles, BNIS accommodates the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance ("PUGKI") in 2021 with 4 (four) principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

This development is carried out to support the basic GCG principles that have been implemented previously, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The following is the implementation of the four GCG principles.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan di BNI Sekuritas Implementation within BNI Sekuritas
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	1. Menerapkan budaya Sadar Risiko dan Zero Fraud untuk menjaga integritas dan kredibilitas pegawai BNIS dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan nilai AKHLAK SAKTI sebagai budaya BNI Sekuritas. 2. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai juga dilakukan sebagai wujud komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG, Peraturan Perseroan, peraturan perundang-udangan pasar modal yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang baik dan sehat. 3. Perseroan juga mendukung implementasi sistem *Whistleblowing System* ("WBS") Terintergrasi oleh PT Bank BNI (Persero) Tbk untuk seluruh anak perusahaannya. Inisiasi ini bekerjasama dengan konsultan profesional independen bekerjasama dengan PT Deloitte Konsultan Indonesia (Deloitte) sebagai wadah pengelolaan pengaduan. Pengelolaan WBS ini juga diatur dalam SOP WBS BNI Sekuritas. 4. BNI Sekuritas juga menghadirkan kesetaraan kesempatan bekerja yang tercermin dari representasi Perempuan sebagai tenaga kerja yang meningkat dari tahun sebelumnya. 1. Implement a Risk Aware and Zero Fraud culture to maintain the integrity and credibility of BNIS employees in carrying out the Company's business activities. This is also in line with the AKHLAK SAKTI value as BNI Sekuritas' culture. 2. The signing of the Integrity Pact by all employees is also carried out as a form of commitment in carrying out duties and responsibilities in accordance with GCG principles, Company Regulations, applicable capital market laws and regulations, and the principles of good and sound corporate management. 3. The Company also supports the implementation of the Integrated Whistleblowing System ("WBS") by PT Bank BNI (Persero) Tbk for all of its subsidiaries. This initiative is in collaboration with independent professional consultants in collaboration with PT Deloitte Konsultan Indonesia (Deloitte) as a forum for complaint management. The management of the WBS is also regulated in the SOP of WBS BNI Sekuritas. 4. BNI Sekuritas also presents equal employment opportunities, as reflected in the representation of women in the workforce, which has increased from the previous year.

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan di BNI Sekuritas Implementation within BNI Sekuritas
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. Melakukan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, dan pengukuran kinerja baik secara kolegial dan individual. 2. Menerapkan mekanisme *check and balance system.* 3. Memiliki standar ukuran kinerja dari semua level jabatan sesuai dengan kesepakatan bersama. 1. Segregate the duties among the Company's bodies, including the details of duties and authorities of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners, Board of Directors, and collegial and individual assessment. 2. Implementing a check and balance system mechanism. 3. Having a standard performance assessment of all levels according to an agreement.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by Shareholders, creditors and other stakeholders.	1. Menyediakan akses informasi bagi nasabah, Masyarakat umum dan pemerintah, antara lain dalam bentuk: a. Laporan tahunan; b. Laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya kepada pemegang saham, otoritas pasar modal, dan instansi pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif; c. Brosur produk; d. Informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan melalui situs web, media massa, dan lain-lain. 2. Menyajikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan. 3. Aktif mengkomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pemangku kepentingan dan pihak lain yang berkepentingan. 4. Prinsip transparansi diterapkan dengan tetap memerhatikan rahasia Perseroan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. 1. Providing information access to customers, public and government, among others in the form of: a. Annual report; b. Timely, accurate, clear, and objective financial statements and other reports to shareholders, capital market authorities and related government agencies as required by the regulation; c. Product brochure; d. Other important information to stakeholders through the website, mass media, and others. 2. Present timely, adequate, clear, accurate information that is comparable and accessible by stakeholders. 3. Actively communicating the Company's policy to stakeholders and other interested parties. 4. The transparency principle is applied while taking into account the Company's confidentiality, the position's confidentiality, and personal rights.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	1. Turut berpartisipasi pada IDX Carbon. 2. Menjadi penjamin emisi 7 obligasi hijau dan 3 sukuk hijau hingga akhir tahun 2024. 1. Participate in carbon purchases on carbon exchanges. 2. Underwriting 7 green bonds and 3 green sukuk by the end of 2024.

Sistem Pelaporan atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate

Sebagai bagian dari Konglomerasi Keuangan Bank BNI, pemegang saham utama Perseroan, BNIS turut melakukan penilaian GCG sebagaimana diatur dalam ketentuan SE OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan yang mencakup:

1. Pelaporan Entitas Utama
   a. Laporan mengenai Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") yang menjadi Entitas Utama dan LJK yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan, termasuk laporan dalam hal terdapat:
      - Konglomerasi Keuangan baru disertai penunjukan Entitas Utama;
      - Perubahan Entitas Utama;
      - Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan; dan/atau
      - Pembubaran Konglomerasi Keuangan.

   b. Laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disusun setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Disampaikan paling lambat pada tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan.
   c. Laporan Tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disampaikan paling lambat 5 (lima) bulan sejak tahun buku berakhir, selain itu wajib dipublikasikan dalam *home page* Entitas Utama paling lambat lambat 5 (lima) bulan sejak tahun buku berakhir.

2. Pelaporan Perusahaan Anak
   Melaporkan hal-hal terkait dengan pelaksanaan aktivitas di Perusahaan Anak melalui masing-masing fungsi dan departemen atau sektor terkait. Laporan tersebut disampaikan secara periodik maupun insidentil sesuai dengan kebutuhan. Laporan yang disampaikan terdiri dari:
   a. Laporan Fungsi Kepatuhan
      Penerapan Anti Pencucian Uang ("APU") & Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT") dan Penerapan Strategi *Anti Fraud* ("SAF") . BNI Sekuritas menyampaikan laporan kepatuhan, penerapan APU & PPT dan Penerapan SAF kepada Departemen Kepatuhan BNI. Format dan isi laporan akan diatur lebih lanjut oleh Departemen Kepatuhan BNI sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

   b. Laporan Pelaksanaan Fungsi Audit
      Internal Satuan Kerja Audit Internal BNI Sekuritas menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Satuan Pengawas Internal ("SPI") BNI. Laporan tersebut berisi informasi mengenai realisasi pelaksanaan audit pokok-pokok hasil audit yang signifikan dan tindak lanjut penyelesaian hasil audit BNI Sekuritas. Format dan isi laporan akan diatur tersendiri oleh fungsi Audit Internal, Risk Management, dan Kepatuhan.

As part of the Financial Conglomeration of Bank BNI, the Company's main shareholder, BNIS also assesses its GCG according to the provisions of OJK's Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration which includes:

1. Main Entity Reporting
   a. Report on the Financial Services Entity ("LJK") as the Main Entity and the LJK being the members of the Financial Conglomeration, including reports in case of:
      - New Financial Conglomeration along with the appointment of its Main Entity;
      - Changes in Main Entity;
      - Changes in the membership of the Financial Conglomerate; and/or
      - Dismissal of the Financial Conglomerate.

   b. The assessment report on the Integrated Governance shall be prepared in each semester for the position as of the end of June and December. The report shall be submitted no later than the 15th day of the second month after the end of the relevant reporting month.
   c. The Annual Report on the Integrated Governance implementation shall be submitted no later than five (5) months after the end of the financial year and shall be published on the Main Entity's home page no later than five (5) months after the end of the financial year.

2. Subsidiary Reporting
   Subsidiaries report matters related to the implementation of activities in the Subsidiaries through each related function and department or sector. These reports are submitted periodically or incidentally as needed. The reports submitted consist of:
   a. Compliance Function Report
      Implementation of Anti-Money Laundering ("AML") & Prevention of Terrorism Funding ("PPT') and Implementation of Anti-Fraud Strategy ("SAF"). BNI Sekuritas as the Subsidiaries submit reports on compliance, AFT & CML implementation, and SAF implementation to the Compliance Department of BNI. The report's format and content shall be regulated further by the Compliance Department as the Integrated Compliance Working Unit.
   b. Report on the Implementation of the Audit Function
      The BNI Sekuritas Internal Audit Work Unit submits a report on the implementation of the internal audit function to Internal Control Unit ("SPI") of BNI. The report contains information regarding audit implementation, the significant points of audit results, and the follow-up to the completion of audit results in BNI Sekuritas. The format and content of the report will be regulated separately by Internal Audit, Risk Management, and Compliance Functions.

c. Laporan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko BNI Sekuritas menyampaikan laporan profil risiko secara berkala dan laporan tingkat kesehatan Perseroan secara semesteran kepada Departemen Manajemen Risiko BNI. Format dan isi laporan akan diatur lebih lanjut oleh Departemen Manajemen Risiko BNI sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perusahaan Anak lain wajib menyampaikan tembusan laporan kepada Perusahaan Pengendalinya.

c. Report on the Implementation of Risk Management Functions
The Risk Management Working Unit of BNI Sekuritas submits risk profile reports regularly and Company health level reports semi-annually to the Risk Management Department of BNI. The format and content of the report will be further regulated by the Risk Management Department of BNI as the Integrated Risk Management Working Unit.

The Subsidiary belonging to another Subsidiary shall submit a copy of the document to the Controlling Subsidiary.

Sosialisasi GCG

Keberhasilan penerapan GCG di Perseroan sangat bergantung pada dukungan penuh dari seluruh Insan BNIS. oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap Insan BNIS memahami prinsip-prinsip GCG dengan baik dan mengintegrasikannya ke dalam setiap aspek aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, BNIS secara berkesinambungan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG kepada seluruh Insan BNIS. Pada 2024, kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait GCG yang dilaksanakan Perseroan antara lain:

Dissemination of GCG

The successful implementation of GCG in the Company is highly dependent on the full support of all Insan BNIS. Therefore, the Company is committed to ensuring that every Insan BNIS understands the principles of GCG well and integrates them into every aspect of daily activities within the Company.

To accomplish such objectives, BNIS continuously conducts dissemination and training activities related to GCG to all Insan BNIS. In 2024, the dissemination and training activities related to GCG carried out by the Company included:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Media/Tempat Media/Venue
1	14 Juni 2024 – 31 Desember 2024 June 14, 2024 – December 31, 2024	Pelatihan Good Corporate Governance Good Corporate Governance Training	Portal e-learning BNI Sekuritas BNI Sekuritas e-learning portal

Penghargaan atas Penerapan GCG

Di tahun 2024, BNIS mendapatkan penghargaan atas penerapan GCG, yaitu *Trusted Company* pada ajang Corporate Governance Perception Index ("CGPI") 2024.

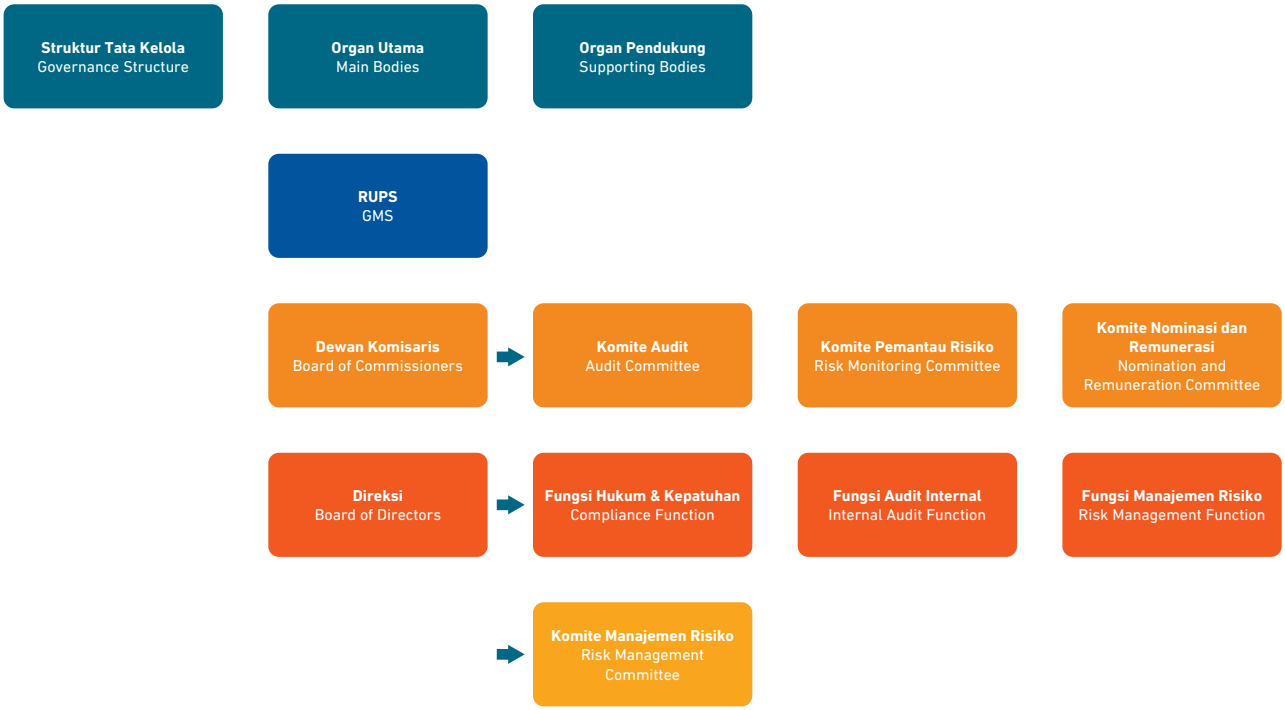
Award for GCG Implementation

In 2024, BNIS received an award for the implementation of GCG, namely the Trusted Company at the 2024 Corporate Governance Perception Index ("CGPI") event.

Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan BNIS terdiri dari tiga organ utama Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki komite-komite pendukung yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi memiliki Komite Manajemen Risiko, serta fungsi pendukung yang mencakup Fungsi Hukum dan Kepatuhan, Fungsi Manajemen Risiko, dan Fungsi Audit Internal.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, BNIS corporate governance structure consists of three main Company organs comprising the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners has supporting committees including Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors has Risk Management Committee, as well as supporting functions which include the Legal and Compliance Function, Risk Management Function, and Internal Audit Function.



Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan pelaksanaan tugas dan wewenang antar Organ Perseroan berjalan terstruktur, mencegah penyalahgunaan wewenang, dan menghindari tumpang tindih tanggung jawab. Mekanisme ini diatur melalui berbagai kebijakan yang menggariskan norma, batasan, serta tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan, termasuk hubungan kerja antar organ dan interaksi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki kewenangan tertinggi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat, sedangkan Direksi melaksanakan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan.

Governance Mechanism

The Governance Mechanism serves as a guideline to ensure the implementation of duties and authorities between the Company's Organs is structured, prevent abuse of authority, and avoid overlapping responsibilities. This mechanism is regulated through various policies that outline the norms, limits, and responsibilities of each organ of the Company, including working relationships between organs and interactions with stakeholders, both internal and external.

In the governance structure, the GMS has the highest authority, the Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions, while the Board of Directors carries out Company operations in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association.

Sebagai bagian dari implementasi tata kelola yang baik, PT BNI Sekuritas telah menyusun berbagai perangkat kebijakan seperti Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Etika dan Perilaku, Peraturan Perusahaan ("PP"), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Pemantau Risiko, Sistem Pengendalian Internal, serta Sistem Pelaporan Pelanggaran. Kebijakan ini memperkuat konsistensi dan keberlanjutan penerapan tata kelola di seluruh aktivitas Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang berwenang mengambil keputusan strategis yang tidak didelegasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS menjadi forum bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan menetapkan kebijakan penting dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS mempertimbangkan kepentingan usaha jangka panjang guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hak-Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Otorisasi penambahan modal;
3. Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan Perseroan;
4. Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam RUPS serta mendapat informasi mengenai tata tertib RUPS, termasuk prosedur pemungutan suara;
5. Pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/ Komisaris non-Eksekutif;
6. Mengusulkan dan menunjuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As part of the implementation of good governance, PT BNI Sekuritas has developed various policy tools such as the Company's Articles of Association, Code of Ethics and Conduct, Company Regulations ("PP"), Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual), Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Risk Monitoring Committee Charter, Internal Control System, and Whistleblowing System. This policy strengthens the consistency and sustainability of governance implementation in all company activities.

General Meeting of Shareholders

GMS is the highest organ in the Company's governance structure authorized to make strategic decisions that are not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS is a forum for Shareholders to convey their aspirations and determine important policies while still referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations. Every decision made at the GMS considers the long-term business interests to ensure sustainable growth and increased value for all stakeholders.

Rights of the Shareholders

In accordance with the Company's Articles of Association, the shareholders have the rights as follows:

1. Amendments to the Company's Articles of Association;
2. Authorization of additional shares;
3. Transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the Company;
4. Right to Participate effectively in and vote in the GMS as well as should be informed of the GMS rules, including voting procedures;
5. Shareholders have the opportunity, as evidenced by the agenda, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind, and other emoluments) or any in remuneration for the non-Executive Directors/Commissioners;
6. Propose and appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perlakuan Setara bagi Para Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Sebagai bagian dari upaya perlindungan hak-hak pemegang saham, Perseroan memastikan tidak adanya penyalahgunaan wewenang oleh manajemen maupun pemegang saham pengendali. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang transparan, akuntabel, dan berintegritas guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

RUPS ataupun pemegang saham tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Pasal 75 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS dengan perincian sebagai berikut:

RUPS untuk Tahun Buku 2023

Kehadiran dalam Rapat

Pada 25 Juni 2024 Perseroan menyelenggarakan RUPS untuk Tahun Buku 2023 yang dihadiri secara fisik oleh:

1. Bapak Emil Azhari, sebagai perwakilan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
2. Bapak Shunichi Keida, sebagai kuasa dari SBI Financial Services Co., Ltd.;
3. Bapak I Made Sukajaya, sebagai Komisaris BNI Sekuritas;
4. Bapak Agung Prabowo, sebagai Direktur Utama BNI Sekuritas;
5. Ibu Vera Ongyono, sebagai Plt. Direktur Utama BNI Sekuritas; dan
6. Bapak Teddy Wishadi, sebagai SEVP Retail Markets & Technology.

Hadir melalui video konferensi:

1. Bapak Yoga Mulya, sebagai Direktur BNI Sekuritas

Equal Treatment for Shareholders

The Company is committed to implementing governance practices that uphold the principles of fairness and equality in treating all shareholders, including minority shareholders. As part of the effort to protect shareholders' rights, the Company ensures no abuse of authority by management or controlling shareholders. This step is taken to create a transparent, accountable and integrity business environment to support the Company's business sustainability.

The GMS or shareholders are not authorized to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS authorities as the highest body of the Company are limited by Article 75 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies.

Implementation of the GMS in 2024

Throughout 2024, the Company held GMS with details as follows:

GMS for the Financial Year 2023

Meeting Attendance

On June 25, 2024, the Company held the GMS for the Financial Year 2023 which was physically attended by:

1. Mr. Emil Azhari, as a representative of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
2. Mr. Shunichi Keida, as representative of SBI Financial Services Co., Ltd.;
3. Mr. I Made Sukajaya, as Commissioner of BNI Sekuritas
4. Mr. Agung Prabowo, as the President Director of BNI Sekuritas;
5. Mrs. Vera Ongyono, as Acting. President Director of BNI Sekuritas; and
6. Mr. Teddy Wishadi, as SEVP Retail Markets & Technology.

Attending via video conference:

1. Mr. Yoga Mulya, as Director of BNI Sekuritas

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2024
GMS 2024 Agenda and Resolution

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
01 **Agenda Pertama** First Agenda		
Persetujuan untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tindakan pengurusannya dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tindakan pengawasannya yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023; Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements of the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 2023;	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, yang terdiri dari, di antaranya, laporan mengenai kegiatan Perseroan dan laporan mengenai tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota firma jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagaimana laporannya tanggal 7 Februari 2024, dengan pendapat laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang: a. tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan/atau b. tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 1. To approve the Company's Annual Report for the Financial Year 2023, which consists of, among others, a report on the Company's activities and a report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the Financial Year 2023. 2. To ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2023, along with the explanations thereof which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as reported on February 7, 2024, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects. 3. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year 2023, provided that: a. the action is not a criminal offense; and/or b. such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
02 **Agenda Kedua** Second Agenda		
Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023; Determination on the use of the Company's consolidated net profit for the Financial Year 2023;	1. Menyetujui Perseroan untuk menambahkan modal cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). 2. Menyetujui Perseroan tidak membagikan dividen laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 untuk dapat mendukung kegiatan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. 3. Menyetujui bahwa sebesar Rp69.216.945.000 (enam puluh sembilan miliar dua ratus enam belas juta sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah) dari laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan bisnis. 1. Approve the Company to add mandatory reserve capital of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah). 2. Approve the Company not to distribute dividends on the Company's net profit for the Financial Year 2023 to support the Company's business activities in the future. 3. Approved that Rp69,216,945,000 (sixty nine billion two hundred sixteen million nine hundred forty five thousand rupiah) of the Company's net profit will be used as retained earnings to strengthen the Company's capital for business development.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Status Pelaksanaan** Implementation Status
03 **Agenda Ketiga** Third Agenda		
Penetapan tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Determination of tantiem for the financial year 2023 for Board of Commissioners and Directors of the Company;	Menetapkan tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Determining that the tantieme for the Financial Year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, with reference to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
04 **Agenda Keempat** Fourth Agenda		
Penetapan remunerasi bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2024; Determination of remuneration for all Board members for the year 2024;	Menyesuaikan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024 akan ditentukan oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adjusting the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2024 will be determined by the Majority Shareholders after the closing of the Meeting, with reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
05 **Agenda Kelima** Fifth Agenda		
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the financial year ending on December 31, 2024;	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota firma jaringan global Pricewaterhouse Cooper) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang merupakan Kantor Akuntan Publik yang sama dengan yang ditunjuk dan digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan. 1. Appointing Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member of global network firm Pricewaterhouse Cooper) to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024, which is the same Public Accounting Firm appointed and used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's majority shareholder. 2. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of service fees of the Public Accounting Firm for the Financial Year ending on December 31, 2024, by first consulting with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the Company.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
06 **Agenda Keenam** Sixth Agenda		
Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Determination of Key Performance Indicator (KPI) for Directors of the Company for the Financial Year 2024;	Menetapkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI bagi Direksi) Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham mayoritas Perseroan, dengan rincian sebagaimana akan dimuat dalam lampiran akta berita acara Rapat ini. Determining the Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2024 in accordance with what has been determined by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder of the Company, with details as will be contained in the attachment to the deed of minutes of this Meeting.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
07 **Agenda Ketujuh** Seventh Agenda		
Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;	1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan: a. Nyonya Vera Ongyono: sebagai Direktur (merangkap sebagai Plt. Direktur Utama) b. Tuan Nieko Kusuma : sebagai Direktur c. Tuan Yoga Mulya : sebagai Direktur yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (dalam hal ini Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas tanggal 29 Desember 2021) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Sekuritas No. 259 tertanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh masing-masing selama menjabat. Oleh karenanya, Nyonya Vera Ongyono, Tuan Nieko Kusuma, dan Tuan Yoga Mulya tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sejak selesainya Rapat ini, kecuali terhadap masing-masing dari mereka dilakukan pengangkatan kembali. 2. Mengukuhkan pengunduran diri Tuan Agung Prabowo sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 Perseroan tanggal 8 Juni 2021 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Sekuritas Nomor 77 tanggal 8 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, terhitung efektif sejak tanggal 4 Maret 2024, dengan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. 3. Mengukuhkan pengunduran diri Tuan I Made Sukajaya sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Sekuritas tanggal 29 Desember 2021 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Sekuritas Nomor 259 tanggal 29 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Mengangkat kembali Nyonya Vera Ongyono selaku Direktur Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima) setelah pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 yang akan dilaksanakan pada tahun 2029), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, serta menunjuk Nyonya Vera Ongyono merangkap sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Direktur Utama Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Direktur Utama, tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri penunjukannya sewaktu-waktu. 5. Mengangkat kembali Tuan Yoga Mulya selaku Direktur Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima) setelah pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 yang akan dilaksanakan pada tahun 2029), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Telah dilaksanakan sepenuhnya

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
	6. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan: a. Tuan Rudy Tandjung : sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen b. Tuan Pancaran Affendi: sebagai Komisaris Pengangkatan Tuan Rudy Tandjung selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Tuan Pancaran Affendi sebagai Komisaris Perseroan masing-masing berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima) setelah pengangkatannya (dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 yang akan dilaksanakan pada tahun 2029), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Tuan Rudy Tandjung dan Tuan Pancaran Affendi masing-masing baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah memperoleh persetujuan OJK atas hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). 7. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana butir 6 di atas tidak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Otoritas Jasa Keuangan dimaksud. 8. Dengan tetap memperhatikan penegasan pengunduran diri, pengangkatan, dan penunjukan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 1, 2, 3, 4, 5, dan 6, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tuan Rudy Tandjung Komisaris: Tuan Kenji Nakanishi Komisaris: Tuan Pancaran Affendi **Direksi:** Direktur Utama: (lowong) Direktur: Nyonya Vera Ongyono (merangkap sebagai Plt. Direktur Utama) Direktur: Tuan Yoga Mulya Direktur: Tuan Teddy Wishadi 9. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 10. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 6. 11. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk berkait dengan keputusan pada Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan keputusan pada Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila disyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk pelaksanaan isi keputusan Rapat ini, dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau OJK.	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;	1. To determine the expiration of the term of office: a. Mrs. Vera Ongyono : as Director (concurrently as Acting President Director) b. Mr. Nieko Kusuma : as Director c. Mr. Yoga Mulya : as Director appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (in this case the Circular Resolution of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Sekuritas dated December 29, 2021) as set forth in the Deed of Statement of Shareholders of PT BNI Sekuritas No. 259 dated December 29, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with gratitude for the contribution of energy and thought given by each of them during their tenure. Therefore, Mrs. Vera Ongyono, Mr. Nieko Kusuma, and Mr. Yoga Mulya will no longer serve as members of the Board of Directors of the Company since the completion of this Meeting, unless each of them is reappointed. 2. Confirmed the resignation of Mr. Agung Prabowo as President Director of the Company, who was appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Financial Year of the Company dated June 8, 2021 as set forth in the Deed of Declaration of Shareholders of PT BNI Sekuritas Number 77 dated June 8, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, effective as of March 4, 2024, with gratitude and highest appreciation for the contribution of energy and thought given during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. 3. Confirming the resignation of Mr. I Made Sukajaya as Commissioner of the Company, who was appointed based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Sekuritas dated December 29, 2021 as set forth in the Deed of Statement of Shareholders of PT BNI Sekuritas Number 259 dated December 29, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thought given during his tenure as a member of the Board of Commissioners of the Company. 4. Reappointed Mrs. Vera Ongyono as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting and will expire at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company after her appointment (in this case ending at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the Financial Year 2028 which will be held in 2029), without prejudice to the right of the GMS to dismiss her at any time, and appoint Mrs.Vera Ongyono concurrently as Acting President Director of the Company as of the closing of this Meeting until the President Director of the Company is appointed by the General Meeting of Shareholders of the Company and obtains approval from the Financial Services Authority for the fit and proper assessment as President Director, without prejudice to the right of the GMS to terminate her appointment at any time. 5. To reappoint Mr. Yoga Mulya as Director of the Company with effect from the closing of this Meeting and will expire at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company after his appointment (in this case ending at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the Financial Year 2028 which will be held in 2029), without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.	Has been fully implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
	6. To appoint the following names as the Company's management: a. Mr. Rudy Tandjung : as President Commissioner/Independent Commissioner b. Mr. Pancaran Affendi : as Commissioner Appointment of Mr. Rudy Tandjung as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Pancaran Affendi as Commissioner. of the Company shall be effective as of the closing of this Meeting and shall expire at the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company after their appointment (in this case ending at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the Financial Year 2028 which will be held in 2029), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. Mr. Rudy Tandjung and Mr. Pancaran Affendi can only carry out their actions, duties and functions as members of the Company's Board of Commissioners after obtaining OJK approval for the results of the Fit and Proper Test. 7. If the members of the Board of Commissioners appointed as item 6 above do not obtain approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test as members of the Board of Commissioners of the Company, then the appointment will be canceled as of the date of the decision on the results of the Fit and Proper Test of the Financial Services Authority. 8. With regard to the confirmation of resignation, appointment, and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as referred to in points 1, 2, 3, 4, 5, and 6, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company and the Board of Directors of the Company shall be as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner/Independent Commissioner: Mr. Rudy Tandjung Commissioner: Mr. Kenji Nakanishi Commissioner: Mr. Pancaran Affendi **Board of Directors:** President Director: (vacant) Director: Mrs. Vera Ongyono (concurrently Acting President Director) Director: Mr. Yoga Mulya Director: Mr. Teddy Wishadi 9. Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 6 who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrent with the position of member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from his position. 10. Requesting the Board of Directors to submit a written request to the Financial Services Authority for the implementation of the Fit and Proper Test for the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in point 6. 11. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, either individually or jointly to take all necessary actions in relation to the resolutions of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state the resolutions of this Meeting in the form of a Notarial Deed and to appear before a Notary or authorized official and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authorities for the implementation of the resolutions of this Meeting, and to notify changes in the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights and/or OJK.	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
08 **Agenda Kedelapan** Eighth Agenda		
Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan; dan Amendment and restatement of the Company's Articles of Association; and	1. Menyetujui perubahan terhadap ketentuan Pasal 12 ayat (11), Pasal 13 ayat (3), dan Pasal 15 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan, serta penambahan ketentuan Pasal 16 ayat (12) dalam Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris. 3. Selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang atas perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. 1. Approve the amendment to the provisions of Article 12 paragraph (11), Article 13 paragraph (3), and Article 15 paragraph (12) of the Company's Articles of Association, as well as the addition of the provisions of Article 16 paragraph (12) in the Company's Articles of Association. 2. To arrange and restate all provisions of the Company's Articles of Association as attached to the notarial deed minutes. 3. Furthermore, the Shareholders of the Company authorize the Board of Directors of the Company to state the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in a separate notarial deed and notify the authorized parties of the amendment and restatement of the Company's Articles of Association.	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
09 **Agenda Kesembilan** Nineth Agenda		
Perubahan batas kewenangan Direksi Perseroan sehubungan dengan tindakan hukum untuk memperoleh fasilitas pinjaman atas nama Perseroan.	1. Menyetujui perubahan batas kewenangan yang berlaku pada Perseroan untuk perbuatan hukum meminjam uang untuk Perseroan, selain dalam bentuk obligasi dan/atau surat utang dalam satu transaksi, menjadi sebagai berikut: a. Untuk jumlah Rp0 (nol rupiah) sampai dengan Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah), kewenangannya ada pada Direksi Perseroan; b. Untuk jumlah lebih dari Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) sampai dengan Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah), diperlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris Perseroan; dan c. Untuk jumlah di atas Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah), diperlukan persetujuan tertulis RUPS. 2. Menyatakan kembali bahwa batas kewenangan untuk perbuatan hukum memperoleh, mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang, adalah sebagai berikut: a. Untuk jumlah Rp0 (nol rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), kewenangannya ada pada Direksi Perseroan; b. Untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) sampai dengan, mana yang lebih kecil: • Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah); atau • Jumlah yang sama dengan 19,99% (sembilan belas koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah harta kekayaan bersih Perseroan (berdasarkan posisi bulan terakhir, pada saat transaksi dilakukan), diperlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris Perseroan; dan c. Untuk jumlah lebih dari, mana yang lebih kecil: • Di atas Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah); atau • Jumlah yang sama dengan atau lebih dari Rp20% (dua puluh persen) dari seluruh jumlah harta kekayaan bersih Perseroan (berdasarkan posisi bulan terakhir, pada saat transaksi dilakukan), diperlukan persetujuan tertulis RUPS. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan batas kewenangan Perseroan sehubungan dengan perbuatan hukum: a. meminjam uang untuk Perseroan, selain dalam bentuk obligasi dan/atau surat utang dalam satu transaksi; dan b. memperoleh, mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang, dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang atas keputusan RUPS tersebut.	Telah dilaksanakan sepenuhnya

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
Changes to the limit of authority of the Board of Directors of the Company in relation to legal actions to obtain loan facilities on behalf of the Company.	1. Approve the changes to the limit of authority applicable to the Company for legal actions to borrow money for the Company, other than in the form of bonds and/or debt securities in one transaction, as follows: a. For the amount of Rp0 (zero rupiah) up to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah), the authority is with the Board of Directors of the Company; b. For amounts in excess of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) up to Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion rupiah), the written approval of the Company's Board of Commissioners is required; and c. For amounts above Rp250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah), the written approval of the GMS is required. 2. Restating that the limit of authority for legal acts of acquiring, transferring, releasing rights or making debt collateral, is as follows: a. For the amount of Rp0 (zero rupiah) up to Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah), the authority lies with the Board of Directors of the Company; b. For the amount of more than Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah) up to, whichever is smaller: • Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah); or • An amount equal to 19.99% (nineteen point ninety nine percent) of the total net assets of the Company (based on the position of the last month, at the time the transaction is carried out), written approval of the Company's Board of Commissioners is required; and c. For amounts in excess of, whichever is smaller: • Above Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah); or • An amount equal to or more than Rp20% (twenty percent) of the total net assets of the Company (based on the position of the last month, at the time of the transaction), written approval of the GMS is required. 3. Furthermore, the Shareholders of the Company authorize the Board of Directors of the Company to declare changes in the Company's authority limit in connection with legal actions: a. borrowing money for the Company, other than in the form of bonds and/or debentures in one transaction; and b. acquiring, transferring, releasing rights or making debt collateral, in a separate Notarial deed and notifying the authorized party of the GMS decision.	Has been fully implemented

RUPS Sirkuler 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah RUPS Sirkuler yang menghasilkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut:

Circular GMS 2024

Throughout 2024, the Company has conducted Circular GMS which resulted in the following Circular Resolutions of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders:

No.	Tanggal Date	Perihal Subject	Status Pelaksanaan Implementation Status
1.	26 Januari 2024 Januari 26, 2024	Perubahan susunan Dewan Komisaris BNIS Changes in the composition of the BNIS Board of Commissioners	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
2.	29 April 2024 April 29, 2024	Penunjukan Plt Direktur Utama BNIS Appointment of Acting President Director of BNIS	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
3.	19 Juni 2024 Juni 19, 2024	Perubahan Anggaran Dasar BNIS Amendment to the Articles of Association of BNIS	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
4.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Perubahan susunan Dewan Komisaris BNIS Changes in the composition of the BNIS Board of Commissioners	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
5.	18 September 2024 September 18, 2024	Perubahan susunan Dewan Komisaris BNIS Changes in the composition of the Board of Commissioners of BNIS	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
6.	26 November 2024 November 26, 2024	Persetujuan atas Revisi Rencana Bisnis Perusahaan Efek Tahun 2024 ("RBPE 2024") Approval of the Securities Company Business Plan Revision Year 2024 ("RBPE 2024")	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented
7.	26 November 2024 November 26, 2024	Persetujuan atas Rencana Bisnis Perusahaan Efek Tahun 2025 ("RBPE 2025") Approval of the Securities Company Business Plan Year 2025 ("RBPE 2025")	Telah dilaksanakan sepenuhnya Has been fully implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Peran, tugas, dan kewenangan Dewan Komisaris telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 57/POJK.04/2017 mengenai Tata Kelola Perusahaan Efek yang Beroperasi sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berperan dalam menilai efektivitas penerapan tata kelola perusahaan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga tercipta pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BNIS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana Perseroan serta rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
5. Mengawasi dan memastikan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan;
6. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi bidang tertentu yang sesuai dengan keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah mempunyai rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 April 2023 dan tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berikut ini adalah informasi mengenai masa jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris BNIS diangkat oleh RUPS setelah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs responsible for overseeing policies and providing advice to the Board of Directors. The roles, duties and authorities of the Board of Commissioners have been established in accordance with the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 57/POJK.04/2017 on the Governance of Securities Companies Operating as Underwriters and Broker-Dealers.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners plays a role in assessing the effectiveness of the implementation of corporate governance and ensuring the Company's compliance with applicable regulations, so as to create transparent, accountable and sustainable management.

Duties and Responsibilities

Duties, and responsibilities of BNIS Board of Commissioners as provided in the Company's Articles of Association are as follows:

1. Overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company;
2. Supervising the implementation of the Company's plans and its work plans;
3. Monitoring and evaluating the performance of the Board of Directors;
4. Supervising the implementation of risk management;
5. Supervising and ensuring the effectiveness of the implementation of Corporate Governance;
6. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Commissioners is responsible to oversee a particular field based on their expertise, educational background, and career experience.

BOC Work Guidelines (Board Manual)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has in place references/guidelines regarding the main duties and work functions of the Board of Commissioners as stipulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual), which was first approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 5, 2023 and cannot be separated from the Company's Articles of Association.

Provisions for the Term of Office, Appointment, and Dismissal of the Board of Commissioners

The following are the information regarding the term of office, appointment, and dismissal of the Board of Commissioners as set out in the Company's Articles of Association:

1. All members of BNIS Board of Commissioners are appointed by the GMS after getting approval from the OJK through the Fit and Proper Test. Afterward, the said member of the

Setelah memperoleh persetujuan OJK, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diangkat berdasarkan akta persetujuan RUPS.

2. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS dan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Masa jabatannya berakhir;
   b. Mengundurkan diri;
   c. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
   d. Meninggal dunia;
   e. Berhalangan tetap;
   f. Diberhentikan berdasarkan keputusah RUPS;
   g. Dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   h. Dinyatakan tidak memenuhi persyaratan integritas oleh Otoritas Jasa Keuangan;
   i. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners is designated based on the approval deed of the GMS.

2. Members of the Board of Commissioners of the Company shall be appointed by the GMS and shall be effective as of the date determined in the GMS and shall expire at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment and may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.
3. The term of office of a member of the Board of Commissioners ends upon:
   a. Term of office ends;
   b. Resigns;
   c. Is declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
   d. Passed away;
   e. Permanently disabled;
   f. Dismissed based on the decision of the GMS;
   g. Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and or related to the financial sector;
   h. Declared not to fulfill the integrity requirements by the Financial Services Authority;
   i. No longer fulfill the requirements in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris BNIS ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Ketentuan POJK mengenai perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
2. Kondisi dan kebutuhan Perseroan;
3. Keberagaman pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris;
4. Efektivitas dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Anggota Dewan Komisaris BNIS juga telah memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi dan keahlian di bidang pasar modal.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The number and composition of BNIS Board of Commissioners have been determined by considering the following:

1. OJK Regulation concerning the Licensing of Securities Companies that Undertake Business Activities as Underwriters and Brokers;
2. The Company's need and business conditions;
3. Diversity of knowledge, experience, and/or expertise of each member of the Board of Commissioners;
4. Effectiveness in monitoring and providing advice to the Board of Directors.

Members of BNIS Board of Commissioners have also fulfilled the requirements for integrity, financial reputation, as well as competence and expertise in the capital market sector.

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK OJK's Approval	Akta RUPS GMS Deed	Catatan Note
Riswinandi*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Surat Persetujuan OJK No. S-52/PM.21/2023. 16 Januari 2024 OJK Approval Letter No. S-52/PM.21/2023. January 16, 2024	Akta No. 186 tanggal 30 Maret 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 186 dated March 30, 2023 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Untuk masa jabatan 2023-2026 For the term of office period 2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK OJK's Approval	Akta RUPS GMS Deed	Catatan Note
Rudy Tandjung	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Surat Persetujuan OJK No. S-758/PM.02/2024 tanggal 28 Agustus 2024. OJK Approval Letter No. S-758/PM.02/2024 dated August 28, 2024.	Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria Deed No. 73 dated September 19, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Untuk masa jabatan 2024-2027 For the term of office period 2024-2027
I Made Sukajaya **	Komisaris Commissioner	Surat Persetujuan OJK No. S-622/PM.21/2022. OJK Approval Letter No. S-622/PM.21/2022.	Akta No. 167 tanggal 28 November 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 167 dated November 28, 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Untuk masa jabatan 2022-2025 For the term of office period 2022-2025
Kenji Nakanishi	Komisaris Commissioner	Surat Persetujuan OJK No. S-655/PM.02/2024 tanggal 2 Juli 2024. OJK Approval Letter No. S-655/PM.02/2024 dated July 2, 2024.	Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 73 dated September 19, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Untuk masa jabatan 2024-2027 For the term of office period 2024-2027
Pancaran Affendi***	Komisaris Commissioner	Masih dalam proses Still in process	Akta No. 216 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Deed No. 216 dated June 25, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Untuk masa jabatan 2024-2027 For the term of office period 2024-2027

*Tidak lagi menjabat efektif sejak 17 Januari 2024/No longer serving effectively since January 17, 2024
**Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
***Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan/Still in the process of OJK approval of fit and proper test

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris BNIS tidak menjabat di Perusahaan Efek lain yang beroperasi sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, atau Manajer Investasi di wilayah Indonesia. Kepatuhan terhadap ketentuan ini dikonfirmasi melalui Surat Pernyataan Tidak Merangkap Jabatan, yang ditandatangani oleh setiap anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari proses *Fit and Proper Test* OJK.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris BNIS sampai 31 Desember 2024 adalah sebagaimana tabel berikut:

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

All members of the BNIS Board of Commissioners do not serve in other Securities Companies operating as Underwriters, Broker-Dealers, or Investment Managers in Indonesia. Compliance with this provision is confirmed through a Declaration of Non-Concurrent Position, signed by each member of the Board of Commissioners as part of OJK's Fit and Proper Test process.

Information regarding concurrent positions of members of BNIS Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as shown in the following table:

No	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perseroan dan Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Position in the Company and Position in Other Companies/Institutions
1	Riswinandi*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Rangkap Jabatan di Perseroan 1. Ketua Komite Audit (selama menjabat) 2. Anggota Komite Pemantau Risiko 3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (selama menjabat) Concurrent Position in the Company 1. Chairman of the Audit Committee (during his tenure) 2. Member of the Risk Monitoring Commitee 3. Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (during his tenure) Rangkap Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Concurrent Position in other Companies/Institutions Tidak Ada (selama menjabat)/None (during his tenure)
2	Rudy Tandjung	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Rangkap Jabatan di Perseroan 1. Ketua Komite Audit 2. Ketua Komite Pemantau Risiko Concurrent Position in the Company 1. Chairman of the Audit Committee 2. Chairman of the Risk Monitoring Committee Rangkap Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Concurrent Position in other Companies/Institutions Tidak Ada/None

No	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perseroan dan Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Position in the Company and Position in Other Companies/Institutions
3	I Made Sukajaya **	Komisaris Commissioner	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company 1. Ketua Komite Pemantau Risiko (selama menjabat) Chairman of Risk Monitoring Committee (during his tenure) Rangkap Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain (selama menjabat) Concurrent Position in other Companies/Institutions (during his tenure) 1. SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	Kenji Nakanishi	Komisaris Commissioner	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company Tidak Ada/None Rangkap Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Concurrent Position in other Companies/Institutions 1. CEO SBI Royal Securities Plc (di Kamboja/at Cambodia) (sejak 2023/since 2023)
5	Pancaran Affendi***	Komisaris Commissioner	Rangkap Jabatan di Perseroan Concurrent Position in the Company Tidak Ada/None Rangkap Jabatan di Perseroan/Lembaga Lain Concurrent Position in other Companies/Institutions 1. SEVP Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (sejak 2023/since 2023)

*Tidak lagi menjabat efektif sejak 17 Januari 2024/No longer serving effectively since January 17, 2024
**Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
****Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan/Still in the process of OJK approval of fit and proper test

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan dan dipilih melalui proses yang transparan serta independen. Dengan integritas dan kompetensi yang memadai, Komisaris Independen berperan dalam memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari konflik kepentingan serta tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen berpegang pada prinsip-prinsip GCG guna memastikan tata kelola yang objektif dan profesional.

Memenuhi ketentuan POJK No. 57/POJK.04/2017 bahwa setiap Perusahaan Efek wajib memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, BNIS telah mempunyai 1 (satu) orang Komisaris Independen atau 33% dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris BNIS. Komisaris Independen BNIS pada 31 Desember 2024 adalah Rudy Tandjung yang diangkat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNIS berdasarkan Surat Persetujuan OJK No. S-758/PM.02/2024 tanggal 28 Agustus 2024 dan Akta No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Information About Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with the Company and is selected through a transparent and independent process. With sufficient integrity and competence, Independent Commissioners play a role in ensuring decision-making that is free from conflicts of interest and is not influenced by personal interests or certain parties. In carrying out their duties, Independent Commissioners adhere to the principles of GCG to ensure objective and professional governance.

In compliance with the POJK No. 57/POJK.04/2017 stipulating that every securities company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners, BNIS has in place 1 (one) Independent Commissioner or 33% of the 3 (three) Members of the Company's Board of Commissioners. BNIS Independent Commissioner as of December 31, 2024, is Rudy Tandjung who has been appointed as BNIS Independent Commissioner based on OJK Approval Letter No. S-758/PM.02/2024 dated August 28, 2024 and the Deed No. 73 dated September 19, 2024, passed before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Independensi Komisaris Independen

Rudy Tandjung telah menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Independensi kepada OJK sebagai salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti proses uji kepatutan dan kelayakan.

Sebagai Komisaris Independen BNIS, Rudy Tandjung telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 57/POJK.04/2017 sebagai berikut:

Independent Commissioner's Independency

Rudy Tandjung has signed and submitted his Independency Statement Letter to OJK as one of the requirements to take part in the fit and proper test.

As BNIS Independent Commissioner, Rudy Tandjung has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 57/POJK.04/2017 stipulations as follows:

1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan Efek tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan Efek pada periode berikutnya Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Securities Company within the most recent 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Securities Company for the next period.
2	Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Efek Have no shares neither directly or indirectly in the Securities Company.
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Efek, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Efek Have no affiliation with the Securities Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Security Company
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan Efek Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Securities Company

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Komisaris Independen menjalankan tugasnya dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja dan tanggung jawab Direksi, baik secara berkala maupun sesuai kebutuhan. Selain itu, Komisaris Independen juga berperan dalam mengawasi pengelolaan keuangan Perseroan secara independen, memastikan transparansi serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

Duty Implementation in 2024

The Independent Commissioner carries out his duties by supervising the performance and responsibilities of the Board of Directors, both periodically and as needed. In addition, the Independent Commissioner also plays a role in overseeing the Company's financial management independently, ensuring transparency and compliance with good governance principles.

Program Pengenalan Perseroan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

BNIS menerapkan kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru bergabung guna memastikan mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, operasional, serta aspek strategis Perseroan, sehingga mendukung peran mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal.

Pada tahun 2024 BNIS melakukan program induksi pada 3 Juli 2024 kepada Rudy Tandjung selaku Komisaris Utama yang baru.

Induction Program for New Member of the Board of Commissioners

BNIS implements an orientation program policy for newly joined Board of Commissioners to ensure they can carry out their duties and responsibilities effectively. This program is designed to provide an in-depth understanding of the Company's organizational structure, operations and strategic aspects, thereby supporting their role in carrying out their supervisory functions optimally.

In 2024 BNIS conducted an induction program on July 3, 2024, for Rudy Tandjung as the new President Commissioner.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris termasuk dalam rencana pengembangan *human capital* yang dilakukan Perseroan. Dewan Komisaris perlu untuk selalu mengikuti perkembangan industri terkini dan meningkatkan kompetensinya demi mendukung tugas pengawasan yang diemban terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi, untuk kepentingan Perseroan.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

The competency development program for the Board of Commissioners becomes part of the company's human capital development plan. The Board of Commissioners needs to keep abreast of the latest industry trends and increase their competency to support the oversight duty on the management of the Company by the Board of Directors, for the Company's interest.

Information on competency development programs attended by the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/Presented by:
Rudy Tandjung	1. 14 Agustus 2024 2. 17 Desember 2024 1. August 14, 2024 2. December 17, 2024	1. Compliance Forum Master Class 2. Mewujudkan Budaya Anti Korupsi Melalui Penanaman Nilai-Nilai Integritas 1. Compliance Forum Master Class 2. Realizing an Anti-Corruption Culture by Cultivating Integrity Values	INSEAD BNI

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila yang bersangkutan tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat harus dipimpin oleh salah seorang anggota yang hadir yang juga dipilih oleh salah satu anggota yang hadir. Sementara itu, jika seorang atau lebih anggota berhalangan mengikuti rapat maka kehadirannya dapat diwakili oleh anggota lainnya yang memiliki surat kuasa.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Board of Commissioners Meetings

Meeting Policy

The Company's policy on the Board of Commissioners meetings implementation is as follows:

1. The Board of Commissioners' meeting shall be held at least once every 3 (three) months, as specified in the Articles of Association. The meeting is chaired by the President Commissioner and if he is unable to attend or absent, then the meeting shall be chaired by one of the present members chosen by the present members. Meanwhile, if one or more members are unable to attend, their attendance can be represented by other members with the power of attorney.
2. The Board of Commissioners' meeting may be held upon the written request of 1 (one) or more Shareholders who represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights. The Board of Commissioners' meeting is only valid and can take binding decisions if more than ½ (half) of the current members are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Commissioners' meeting must be made based on deliberation to reach consensus, if failed, then the decision is made by voting based on the majority votes.

Adapun kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Gabungan dengan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Rapat gabungan dapat digunakan oleh Dewan Komisaris untuk mengawasi dan melakukan supervisi terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat menggunakan rapat gabungan untuk memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi.
2. Rapat gabungan dapat dilakukan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dilakukan secara gabungan bersama Direksi agar lebih efektif. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 13 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

While the Company's policy on the implementation of the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors is as follows:

1. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held regularly at least once every 3 (three) months, as specified in the Articles of Association. Joint meetings may be used by the Board of Commissioners to oversee and supervise the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners may also use the joint meetings to give direction and recommendations to the Board of Directors.
2. Joint meetings may be held upon the written request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

Meeting Frequency and Attendance

In 2024, the Board of Commissioners' meetings were held jointly with the Board of Directors to make it more effective. Throughout 2024, the Company has organized 13 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the attendance of the Board of Commissioners members as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat Dewan Komisaris** Total Board of Commissioners Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage of Attendance (%)
Riswinandi*	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	13	-	-
Rudy Tandjung**	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	13	4	100%
I Made Sukajaya ***	Komisaris Commissioner	13	6	100%
Kenji Nakanishi**	Komisaris Commissioner	13	7	100%
Pancaran Affendi****	Komisaris Commissioner	13	-	-

*Tidak lagi menjabat efektif sejak 17 Januari 2024, sehingga jumlah kehadiran menjadi 0 (nol) dan tidak terdapat kewajiban menghadiri rapat
No longer serving effectively since January 17, 2024, therefore the number of attendance is zero and there is no obligation to attent the meeting
**Menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024, tidak dihitung kuorum karena belum mendapatkan persertujuan dari OJK.
Serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024, the quorum is not counted because it has not yet received approval from OJK.
***Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024
No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
****Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan, sehingga tidak terdapat kewajiban menghadiri rapat
Still in the process of OJK approval of fit and proper test, therefore there is no obligation to attend the meeting

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala untuk membahas berbagai aspek terkait manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta meninjau laporan-laporan dari komite-komite yang berada di bawah kewenangannya.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi berfokus pada hal-hal berikut ini:
1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana Perseroan serta rencana kerja;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi;
4. Melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko;
5. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan; dan
6. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi mengenai pengelolaan Perseroan dan implementasi strategi bisnis yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk memastikan efektivitas operasional serta keberlanjutan usaha sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Untuk memastikan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Pembentukan komite-komite ini dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan program dan rencana kerja masing-masing komite dilakukan melalui rapat berkala, yang melibatkan sektor, departemen, atau unit kerja terkait. Selain itu, setiap komite juga melakukan kajian, evaluasi, dan telaah mendalam di luar forum rapat, dengan hasil yang disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan strategis.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, komite-komite pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan Piagam Komite serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Report of Board of Commissioners' Duty Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the policies and actions taken by the Board of Directors in the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings to discuss various aspects related to the Company's management, evaluate the Company's performance, and review reports from committees under its authority.

The Board of Commissioners' supervisory function towards the Board of Directors focuses on, as follows:
1. Supervised and provided advice to the Board of Directors regarding the Company management;
2. Supervised the implementation of Company plans and work plans;
3. Monitored and evaluated the Board of Directors' performance;
4. Supervised the implementation of risk management;
5. Supervised and ensured the effectiveness of corporate governance implementation of; and
6. Monitored the company's compliance with the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to provide direction and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company and the implementation of business strategies. This aims to ensure operational effectiveness and business sustainability in accordance with the principles of good governance.

Performance Assessment of the Committee Supporting the Board of Commissioners

To ensure effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The establishment of these committees is carried out with reference to the provisions of the prevailing laws and regulations as well as the needs of the Company.

The implementation of the programs and work plans of each committee is carried out through periodic meetings, involving the relevant sectors, departments or work units. In addition, each committee also conducts in-depth studies, evaluations and reviews outside the meeting forum, with the results submitted in writing to the Board of Commissioners as strategic considerations.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners considers that throughout 2024, the supporting committees have optimally carried out their duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter and applicable laws and regulations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas mengelola serta menjalankan operasional Perseroan guna mencapai tujuan yang ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar. Secara kolektif, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Direksi juga berkewajiban untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari akuntabilitas dalam pengawasan pengelolaan Perseroan, Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada RUPS.

Kriteria Direksi

Calon kandidat Direksi BNIS harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut:

1. Integritas, yang paling kurang mencakup:
    a. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum dan dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
        - Tidak pernah dinyatakan pailit, atau;
        - Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan;

    b. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
    c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perseroan yang sehat;
    e. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*);
2. Kompetensi, yang paling kurang mencakup:
    a. Pengetahuan di bidang usaha yang menjadi bisnis Perseroan secara memadai dan relevan dengan jabatannya; dan/atau
    b. Mempunyai pengalaman di bidang usaha yang menjadi bisnis Perseroan;
    c. Memiliki reputasi keuangan yang baik dengan tidak memiliki kredit macet;
    d. Memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang usahanya dan peraturan perundang-undangan lainnya serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah mempunyai rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang pertama kali disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 April 2023 dan tidak dapat dipisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ in charge of managing and running the Company's operations in order to achieve the objectives set in accordance with the Articles of Association. Collectively, the Board of Directors is responsible for managing the Company and ensuring the implementation of GCG principles at all levels of the organization. In addition, the Board of Directors is also obliged to ensure compliance with applicable laws and regulations. As part of its accountability in overseeing the management of the Company, the Board of Directors is accountable for its performance to the GMS.

Criteria for the Board of Directors

Candidates of BNIS Board of Directors shall meet the general requirements and specific qualifications as follows:

1. Having integrity, shall at least includes:
    a. Competent in conducting legal actions and within 5 (five) years prior to the appointment:
        - Never been declared bankrupt
        - Never has been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who were convicted of causing a company to be declared bankrupt;

    b. Having good character and morals;
    c. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
    d. Committing to the development of a sound operation;
    e. Not included in the list of those failing the Fit and Proper Test;
2. Competencies, shall at least include:
    a. Having sufficient knowledge regarding the Company's field of business and relevant to the current position; and/or
    b. Having experience in the Company's line of businesses;
    c. Having a good financial reputation by not having bad credit;
    d. Comply with the legislation within his line of business and other legislation, and the Company's Articles of Association

BOD Work Guidelines (Board Manual)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has in place references/guidelines regarding the main duties and work functions of the Board of Directors as stipulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual), which was first approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 5, 2023 and cannot be separated from the Company's Articles of Association.

Masa Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Direksi

Berikut ini adalah informasi mengenai masa jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan:

1. Anggota Direksi BNIS diangkat oleh RUPS Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui mekanisme Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)*.
2. Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dan berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jabatan Anggota Direksi berakhir dalam hal:
    a. Masa jabatannya berakhir;
    b. Mengundurkan diri;
    c. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
    d. Meninggal dunia;
    e. Berhalangan tetap;
    f. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
    g. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    h. Dinyatakan tidak memenuhi persyaratan integritas oleh Otoritas Jasa Keuangan;
    i. Dicabut izin orang perseorangannya sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek atau Wakil Perantara Perdagangan Efek oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
    j. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*) Mekanisme pengangkatan Anggota Direksi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan dari Para Pemegang Saham Perseroan.

Term of Office, Appointment, and Dismissal of the Board of Directors

The following is the information regarding the term of office, appointment, and dismissal of the Board of Directors as set out in the Company's Articles of Association:

1. Members of the BNIS Board of Directors are appointed by the Company's GMS after obtaining approval from the OJK through Fit and Proper Test*.
2. Members of the Company's Board of Directors are appointed by the GMS and are valid from the date specified in the GMS and end at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment and can be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.
3. The term of office of members of the Board of Directors ends upon:
    a. The term of office ends;
    b. Resigns;
    c. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
    d. Passed away;
    e. Permanently incapacitated;
    f. Dismissed based on the decision of the GMS;
    g. Convicted of a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
    h. Declared not to meet the integrity requirements by the Financial Services Authority;
    i. Revoked his/her license as a Securities Underwriter or Securities Brokerage Representative by the Financial Services Authority; and/or
    j. No longer meets the requirements in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

*) The mechanism for appointing members of the Board of Directors can change at any time according to the policies of the Company's Shareholders.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi BNIS ditetapkan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:
1. Ketentuan POJK mengenai perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
2. Kondisi dan kebutuhan Perseroan;
3. Keberagaman pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian masing-masing anggota Direksi;
4. Efektivitas dalam mengelola Perseroan.

Anggota Direksi BNIS juga telah memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, serta kompetensi dan keahlian di bidang pasar modal.

Pada tahun 2024, Anggota Direksi BNIS adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

The number and composition of BNIS Board of Directors have been determined by considering the following:
1. OJK Regulation concerning the Licensing of Securities Companies that Undertake Business Activities as Underwriters and Brokers;
2. The Company's need and business conditions;
3. Diversity of knowledge, experience, and/or expertise of each member of the Board of Directors;
4. Effectiveness in managing the Company.

Members of BNIS Board of Directors have also fulfilled the requirements for integrity, financial reputation, as well as competence and expertise in the capital market sector.

In 2024, Members of the Board of Directors of BNIS are as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Persetujuan OJK OJK's Approval	Akta RUPS GMS Deed	Catatan Note
Agung Prabowo*	Direktur Utama President Director	Surat Persetujuan OJK No. S-1204/PM.21/2021 OJK Approval Letter No. S-1204/PM.21/2021	21 Oktober 2021 October 21, 2021	2021-2024
Nieko Kusuma*	Direktur/Director of Investment Banking	Surat Persetujuan OJK No. S-622/PM.21/2022 OJK Approval Letter No. S-622/PM.21/2022	29 Desember 2022 December 29, 2022	2021-2024
Vera Ongyono**	Direktur/Director of Institutional Markets Merangkap sebagai Concurrently as Plt. Direktur Utama/ Act. President Director	Surat Persetujuan OJK No. S-622/PM.21/2022 OJK Approval Letter No. S-622/PM.21/2022	29 Desember 2022 December 29, 2022	2021-2024
Yoga Mulya	Direktur/Director of Operations	Surat Persetujuan OJK No. S-622/PM.21/2022 OJK Approval Letter No. S-622/PM.21/2022	29 Desember 2022 December 29, 2022	2021-2024
Teddy Wishadi***	Direktur/Director of Retail Markets & Technology	Surat Persetujuan OJK No. S-50/PM.02/2025 OJK Approval Letter No. S-50/PM.02/2025	12 Maret 2025 March 12, 2025	2023-2026

*Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
**Merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SP Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024
Concurrently serves as Acting President Director based on the Company Data Amendment Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0254047 dated September 20, 2024.
***Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi BNIS sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai; dan
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang telah disetujui.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of BNIS Board of Directors according to the Company's Articles of Association are as follows:
1. Leading, managing, and controlling the Company according to the Company's purposes and objectives;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's wealth;
3. Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget and obtaining approval from the Board of Commissioners before the new fiscal year begins; and
4. Executing the approved annual work plan.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi BNIS bertujuan untuk menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya.

Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director

The segregation of duties of each member of BNIS Board of Directors aims to ensure the implementation and continuity of the achievement of the Company's goals in the future are done in a more systematic and efficient manner. Each member of the Board of Directors has their respective duties and responsibilities according to their expertise and fields.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope & Responsibilities
Agung Prabowo*	Direktur Utama President Director	1. Membawahi seluruh Direksi dan memimpin Sektor Finance & Strategy (Departemen Finance dan Departemen Strategic Planning), Departemen Human Capital, dan Departemen Internal Audit. 2. Selain sebagai *Chief Executive Officer*, juga memiliki peran sebagai *Chief Financial Officer*. 1. Supervises all Directors and leads the Finance and Strategy (Finance Department and Strategic Planning Department) Human Capital Department, and Internal Audit Department. 2. Apart from being Chief Executive Officer, he also carry the role of Chief Financial Officer
Nieko Kusuma*	Direktur Director of Investment Banking	1. Memimpin Sektor Investment Banking yang membawahi Departemen IB Advisory dan IB Capital Markets. 2. Direktur Pembina anak usaha BNIS (BNI Securities Pte Ltd) 1. Leads the Investment Banking Sector overseeing Financial Advisory Department and Capital Markets Department. 2. As Director overseeing the management of BNIS' subsidiary (BNI Securities Pte Ltd)
Vera Ongyono**	Direktur merangkap sebagai Plt. Direktur Utama Director, concurrently as Act. President Director	1. Memimpin Sektor Institutional Markets yang membawahi Departemen Institutional Fixed Income Brokerage dan Institutional Equities Brokerage. 2. Direktur Pembina anak usaha BNIS ("BNI AM") 3. Beliau juga mengemban tugas melakukan supervisi dari Departemen Research. 1. Leads the Institutional Fixed Income Brokerage Department and Institutional Equities Brokerage Department. 2. As Director overseeing the management of BNIS' subsidiary ("BNI AM") 3. She also carries out supervisory duties for Research Department
Yoga Mulya	Direktur Director of Operations	1. Memimpin enam departemen, yaitu Sektor Legal & Compliance, Departemen Risk Management, Departemen Customer Relationship Management, Departemen Transaction Services dan Departemen Corporate Services. 2. Memastikan keselarasan BNI Sekuritas secara vertikal, yaitu dari BNI sampai ke anak perusahaan yang dimiliki oleh BNI Sekuritas sebagai bagian dari integrasi #SatuBNI, dan integritas GCG di BNI Sekuritas. 1. Leads six departments, namely Sector Legal and Compliance, Risk Management Department, Customer Relationship Management Department, Transaction Services Department and Corporate Services Department. 2. Ensures vertical alignment of BNI Sekuritas, namely from BNI to the subsidiaries owned by BNI Sekuritas as part of the #SatuBNI integration, and the integrity of GCG at BNI Sekuritas.
Teddy Wishadi***	Direktur Director of Retail Markets & Technology	Memimpin Departemen Retail Brokerage, Departemen DDI, dan Departemen IT. Leads the Retail Brokerage, DDI Department, and IT Department.
Ikhsan Ramdan****	SEVP Investment Banking	Memimpin Sektor Investment Banking. Leads Investment Banking Sectors.

*Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024
No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
**Merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SP Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024
Concurrently serves as Acting President Director based on the Company Data Amendment Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0254047 dated September 20, 2024
***Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025
****Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan serta pengangkatan RUPS
In the process of OJK approval for the results of the fit and proper test and appointment of the GMS

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi BNIS tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan Efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek atau Perantara Pedagang Efek. Hal ini dibuktikan melalui Surat Pernyataan Tidak Merangkap Jabatan yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada saat proses *Fit and Proper Test* OJK.

Concurrent Positions of Members of the Board of Directors

All members of BNIS Board of Commissioners do not hold concurrent positions at other Securities Companies acting as Underwriters nor Brokers. This is shown by the Non-Concurrent Position Statement Letter signed by all members of the Board of Commissioners during the process of OJK's Fit and Proper Test.

No	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perseroan dan Jabatan di Perseroan/ Lembaga Lain Position in the Company and Position in Other Companies/Institutions
1	Agung Prabowo*	Direktur Utama President Director	Tidak Ada (selama menjabat) None (during his tenure)
2	Nieko Kusuma*	Direktur/Director of Investment Banking	Tidak Ada (selama menjabat) None (during his tenure)
3	Vera Ongyono**	Direktur/ Director of Institutional Markets merangkap sebagai Plt. Direktur Utama concurrently as Act. President Director	Tidak Ada None
4	Yoga Mulya	Direktur/Director of Operations	Tidak Ada None
5	Teddy Wishadi***	Direktur/Director of Retail Markets & Technology	Tidak Ada None

*Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
**Merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SP Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024
Concurrently serves as Acting President Director based on the Company Data Amendment Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0254047 dated September 20, 2024.
***Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi diadakan secara berkala, minimal sekali dalam dua bulan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rapat ini berfungsi sebagai forum diskusi untuk membahas pengelolaan Perseroan, perkembangan terkini, kebijakan strategis, serta berbagai isu yang melibatkan Pimpinan Departemen Bisnis dan Support.

Selain itu, Direksi secara rutin menyampaikan laporan kinerja bulanan kepada Dewan Komisaris. Selain pelaporan berkala, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan secara terjadwal, sebagaimana telah dibahas dalam bagian mengenai Dewan Komisaris. Seluruh hasil pembahasan dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan didokumentasikan dalam Notula rapat sebagai bentuk pencatatan dan tindak lanjut atas keputusan yang diambil.

Meeting Policy

Board of Directors meetings are held regularly, at least once every two months, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association. These meetings serve as a discussion forum to discuss the management of the Company, recent developments, strategic policies, and various issues involving the Heads of Business and Support Departments.

In addition, the Board of Directors regularly submits monthly performance reports to the Board of Commissioners. In addition to regular reporting, the Board of Directors and the Board of Commissioners also hold scheduled joint meetings, as discussed in the section on the Board of Commissioners. All discussion results in Board of Directors meetings and joint meetings are documented in the meeting minutes as a form of recording and follow-up on the decisions taken.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan 57 kali Rapat yang terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi dengan Pimpinan Departemen, dengan kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat-Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Board of Directors held 57 Meetings consisting of Board of Directors' Internal Meetings, Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and Board of Directors meetings with Department Heads, with the attendance of the Board of Directors Members in the Meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi Total Board of Directors Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Agung Prabowo*	Direktur Utama President Director	57	9	75%
Nieko Kusuma*	Direktur/Director of Investment Banking	57	25	96%
Vera Ongyono**	Direktur/Director of Institutional Markets merangkap sebagai Plt. Direktur Utama concurrently as Act. President Director	57	55	96%
Yoga Mulya	Direktur/Director of Operations	57	54	95%
Teddy Wishadi***	Direktur/Director of Retail Markets & Technology	57	-	-

*Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
**Merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SP Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024
Concurrently serves as Acting President Director based on the Company Data Amendment Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0254047 dated September 20, 2024
***Per tanggal 31 Desember 2024, Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan, sehingga tidak dicatat jumlah kehadiran pada Rapat Direksi (kuorum)
As of December 31, 2024, the approval process by the OJK for the fit and proper test results is still ongoing; therefore, attendance at Board of Directors meetings (quorum) has not been recorded

Program Pengenalan Perseroan bagi Anggota Direksi

BNIS memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat segera melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Program induksi dirancang untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan untuk membantu tugasnya di bidang pengelolaan Perseroan.

Induction Program for New Member of the Board of Directors

BNIS has in place an induction program for the new Directors so that he can carry out his duties and responsibilities immediately and effectively. The induction program is designed to give thorough information to the new Directors concerning the Company's organization and operations to assist him in managing the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan bagian dari strategi pengembangan SDM yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk memastikan efektivitas dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi diharuskan terus mengikuti dinamika industri serta meningkatkan keahliannya. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berkelanjutan bagi kepentingan Perseroan.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Training and Development Programs

Competency development of the Board of Directors is part of the Company's HR development strategy. To ensure effectiveness in carrying out the Company's management duties, the Board of Directors is required to keep abreast of industry dynamics and improve its expertise. This step aims to support more strategic and sustainable decision-making for the Company's interests.

Information on competency development programs attended by the Board of Directors in 2024 is as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/Presented by:
Vera Ongyono	Performance & Behavior Performance & Behavior	Human Capital
	Komunikasi Penilaian Kinerja 2023 & Bonus Communication 2023 Performance Appraisal & Bonus	Human Capital
	Program Pendidikan Berkelanjutan ("PPL") WPPE Advanced Education Program ("PPL") WPPE	APEI
	CFO School Program CFO School Program	BUMN
Yoga Mulya	Performance & Behavior Performance & Behavior	Human Capital
	Komunikasi Penilaian Kinerja 2023 & Bonus Communication 2023 Performance Appraisal & Bonus	Human Capital
	Program Pendidikan Berkelanjutan ("PPL") WPEE Advanced Education Program ("PPL") WPPE	TICMI
	Risk Control Self Assesment Risk Control Self Assesment	Center for Risk Management & Sustainability

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka kepengurusan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Adapun pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2024 secara umum adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja Perseroan;
2. Pemenuhaan target kinerja Perseroan;
3. Pelaksanaan *monitoring* proyek-proyek yang berkaitan dengan penguatan IT dan pengembangan investasi teknologi;
4. Pengelolaan aset dan keuangan;
5. Menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis;
7. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha;
8. Berpartisipasi aktif sebagai salah satu *first movers* dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dengan keikutsertaan dalam Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia ("IKBI");
9. Penyaluran bantuan TJSL;
10. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

Report of Board of Directors' Duty Implementation

Throughout 2024, the Board of Directors has performed all of its duties, obligations, and responsibilities regarding the Company's management as outlined in the Articles of Association and the Work Plan at the beginning of the year. A brief report of Board of Directors' duty implementation throughout 2024, in general, are as follows:

1. Preparing the Company Work Plan;
2. Achieving business targets;
3. Monitoring projects related to the IT strengthening and technology investment development;
4. Managing the Company's assets and finance;
5. Coordinating with the Board of Commissioners through meetings;
6. Monitoring the course of business and improving its effectiveness;
7. Implementing Good Corporate Governance throughout the business process;
8. Participating as one of the first movers in implementing Sustainable Finance in Indonesia through the Indonesian Sustainable Finance Initiative ("IKBI");
9. Distributing CSR donations;
10. Implementing other tasks related to the management of the Company.

Penilaian Kinerja Komite dan Fungsi di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Manajemen Risiko. Di samping itu, Direksi juga memiliki sejumlah fungsi pendukung yang mencakup Audit Internal, Hukum dan Kepatuhan, serta Manajemen Risiko. Direksi menilai bahwa di tahun 2024 komite-komite penunjang dan fungsi pendukung telah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Assessment of the Committees and Functions under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by supporting committee, namely Risk Management. Apart from that, the Board of Directors also has a number of supporting functions which include Internal Audit, Legal and Compliance, and Risk Management. The Board of Directors assesses that in 2024 the supporting committees and supporting functions have carried out their duties and responsibilities properly.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Sedangkan hasil penilaian bagi anggota Direksi, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung dalam RUPS Tahunan, juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS Tahunan untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban setiap anggota sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar maupun amanat pemegang saham. Sementara itu, kinerja Direksi dapat dilihat dari keberhasilan seluruh anggota Direksi baik secara kolegial maupun individu dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun buku.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Sementara kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Assessment Procedure

The collegial and individual assessment of the Board of Commissioners' performance is an integral part of the compensation and incentives scheme for its members. Meanwhile, the assessment of the Board of Directors, whether submitted by the Board of Commissioners or at the Annual GMS, also serves as a consideration for the Annual GMS to dismiss and/or reappoint the members of the Board of Directors.

Assessment Criteria

Generally, the Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations according to the Articles of Association and the Shareholders' mandate. Meanwhile, the Board of Directors is considered to be collegially and individually successful from the management of the Company during 1 (one) fiscal year.

Assessor

The Board of Commissioners' performance is assessed by the Shareholders through the GMS. Meanwhile, the Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners then submitted to the Shareholders through the GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penetapan

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara garis besar, proses penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS;
2. Penetapan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan bersifat tetap, dilakukan dengan mempertimbangkan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, faktor-faktor lain yang relevan (tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis), serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
3. Penetapan remunerasi berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan (tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis).

Indikator Penetapan

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada indikator berikut:

1. Standar remunerasi yang berlaku pada industri efek dibandingkan dengan skala bisnis Perseroan;
2. Cakupan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan dan memastikan keberlangsungan bisnis;
3. Kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai target.

Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris BNIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.845.324.511,-.

Jumlah remunerasi untuk Direksi BNIS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.782.726.654,-.

Determination Procedure

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders through the GMS which is according to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In general, the process of determining the remuneration is as follows:

1. The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the GMS;
2. The remuneration in the form of salary or honorarium and fixed allowances, is determined by taking into account the scale of business, business complexity, inflation rate, condition and financial capability of the Company, other relevant factors (general income levels in similar industries), and compliance with applicable regulations;
3. The remuneration in the form of variable bonuses/ incentives is determined by taking into account the performance and financial capabilities of the Company and other relevant factors (general income levels in similar industries).

Indicator of Determination

The structure and amount of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by referring to the following indicators:

1. The standard of remuneration within the securities industry compared to the Company's business scale;
2. Scope of responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to achieve the Company's objectives and ensure business continuity;
3. Performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving targets.

Amount of Remuneration

Total remuneration of BNIS Board of Commissioners for the year that ended on December 31, 2024 amounted to Rp2,845,324,511,-.

Total remuneration of BNIS Board of Directors for the year that ended on December 31, 2024 amounted to Rp13,782,726,654,-.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, cepat, dan sejalan dengan prinsip kemandirian tata kelola, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNIS dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk gender, usia, serta keberagaman latar belakang yang mendukung optimalisasi fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

In order for decision making to be carried out effectively, quickly, and in line with the principles of independent governance, the composition of the BNIS Board of Commissioners and Directors is designed by considering various aspects, including gender, age, and diversity of backgrounds that support the optimization of the Company's supervisory and management functions.

Meskipun pengalaman kandidat di lingkungan grup bisnis pemegang saham, khususnya BNI sebagai pemegang saham mayoritas, menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam proses penetapan, hal ini bukanlah persyaratan utama. Perseroan lebih mengutamakan keberagaman kompetensi dan kualifikasi yang dapat mendukung pertumbuhan serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Although the candidate's experience within the shareholder business group, especially BNI as the majority shareholder, is one of the consideration factors in the determination process, this is not the main requirement. The Company prioritizes the diversity of competencies and qualifications that can support sustainable business growth and development.

Berikut gambaran singkat mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNIS:

The following is a brief overview regarding the diversity of the composition of BNIS Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender		**Usia** Age			**Latar Belakang Pendidikan & Pengalaman** Educational Background & Experience
		Pria Male	**Wanita** Female	**<30**	**30 - 50**	**>50**	
Riswinandi*	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√				√	1. Pendidikan di bidang ekonomi 2. Memiliki pengalaman selama lebih dari 37 tahun di industri keuangan Indonesia dengan menjabat sejumlah posisi penting diantaranya sebagai Direktur 1. Educational background in economics 2. More than 37 years of experience in the Indonesian financial industry holding several key position including Director
Rudy Tandjung	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√				√	1. Pendidikan di bidang ekonomi, bisnis dan keuangan 2. Telah memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun di sektor perbankan 1. Educational background in economy, business and finance 2. Has more than 27 years of experiences in banking sector
I Made Sukajaya**	Komisaris Commissioner	√				√	1. Pendidikan di bidang manajemen keuangan 2. Telah memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di sektor perbankan 1. Educational background in finance management 2. Has more than 28 years of experiences in banking sector
Kenji Nakanishi	Komisaris Commissioner	√				√	1. Pendidikan di bidang hukum dan administrasi bisnis 2. Telah memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang finansial 1. Education in law and business administration 2. More than 32 years of experience in the financial sector
Pancaran Affendi***	Komisaris Commissioner	√				√	1. Pendidikan di bidang teknik sipil 2. Telah memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang finansial 1. Education in civil engineering 2. More than 25 years of experience in the financial sector

*Tidak lagi menjabat efektif sejak 17 Januari 2024/No longer serving effectively since January 17, 2024
**Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
***Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan/Still in the process of OJK approval of fit and proper test

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age			Latar Belakang Pendidikan & Pengalaman Educational Background & Experience
		Pria Male	Wanita Female	<30	30 - 50	>50	
Agung Prabowo*	Direktur Utama President Director	√				√	1. Pendidikan di bidang bisnis 2. Telah berkarier di bidang finansial selama lebih dari 25 tahun di beberapa perusahaan internasional menjabat sejumlah posisi penting, salah satunya sebagai Direktur 1. Educational background in business 2. Has been in the finance industry for more than 25 years working for international companies, holding various important positions such as a Director
Nieko Kusuma*	Direktur/Director of Investment Banking	√			√		1. Pendidikan di bidang keuangan 2. Telah berkarier di bidang finansial di beberapa perusahaan nasional menjabat sejumlah posisi penting, salah satunya sebagai Executive Vice President ("EVP"). 1. Educational background in finance 2. Has been in the finance industry working for national companies, holding various important positions such as a Executive Vice President ("EVP")
Vera Ongyono**	Direktur/Director of Institutional Markets		√		√		1. Pendidikan di bidang keuangan 2. Telah berkarier di bidang finansial di beberapa perusahaan nasional menjabat sejumlah posisi penting, salah satunya sebagai Division Head 1. Educational background in finance 2. Has been in the finance industry working for national companies, holding various important positions such as a Division Head
Yoga Mulya	Direktur/Director of Operations	√			√		1. Pendidikan di bidang perbankan dan keuangan 2. Telah berkarier di bidang finansial di beberapa perusahaan nasional dan internasional menjabat sejumlah posisi penting, salah satunya sebagai Direktur 1. Educational background in banking and finance 2. Has been in the finance industry working for national and international companies, holding various important positions such as a Director
Teddy Wishadi***	Direktur/Director of Retail Markets & Technology	√				√	1. Pendidikan di bidang teknik komputer 2. Memiliki pengalaman berkarir di bidang Teknologi Informasi, perbankan konsumen, dan operasional dengan menjabat sejumlah posisi penting, salah satunya sebagai General Manager dan Komisaris 1. Educational background in computer engineering 2. Has experience in Information Technology, consumer banking, and operations, holding various important positions such as General Manager and Commissioner

*Tidak lagi menjabat sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2024/No longer serving based on AGMS resolutions on June 25, 2024
**Merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SP Perubahan Data Perseroan dari Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024
Concurrently serves as Acting President Director based on the Company Data Amendment Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0254047 dated September 20, 2024.
***Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2025

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Affiliation of Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders

Berikut disampaikan informasi hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham selama menjabat. Hubungan afiliasi yang diungkapkan di sini mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang piutang, kerjasama bisnis, kepegawaian, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga merupakan hubungan pertalian darah mencakup suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

The following is the disclosure on affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders during his or her tenure. The affiliation includes any kind of family and financial relationship. The forms of financial relationships include debt, business cooperation, employment, etc.; while family relationships occurred due to blood relations such as husband/wife/child/parents/siblings/inlaws, etc.

Nama Name	**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga dengan** Family Relationship with					
	Komisaris Commissioners		**Direktur** Directors		**Pemegang Saham** Shareholders		**Komisaris** Commissioners		**Direktur** Directors		**Pemegang Saham** Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners												
RIswinandi		√		√		√		√		√		√
Rudy Tandjung		√		√		√		√		√		√
I Made Sukajaya		√		√	√			√		√		√
Kenji Nakanishi		√		√	√			√		√		√
Pancaran Affendi		√		√	√			√		√		√
DIREKSI Board of Directors												
Agung Prabowo		√		√	√			√		√		√
Nieko Kusuma		√		√		√		√		√		√
Vera Ongyono		√		√	√			√		√		√
Yoga Mulya		√		√		√		√		√		√
Teddy Wishadi		√		√	√			√		√		√

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners



Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris BNIS telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities and in accordance with legislation including the Financial Services Authority Regulation, BNIS Board of Commissioners has established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

BNIS telah membentuk Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit telah dilaksanakan oleh manajemen.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang pertama kali ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI Sekuritas No. Kep/01/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020. Piagam ini kemudian diperbarui dengan menggabungkan Piagam Komite Audit, Pemantau Risiko, serta Remunerasi dan Nominasi, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015 dan mulai berlaku efektif pada 22 Mei 2023. Piagam tersebut mengatur berbagai aspek terkait Komite Audit, termasuk struktur organisasi, masa tugas, mekanisme rapat, serta tugas, tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya.

Persyaratan

Persyaratan umum anggota Komite Audit meliputi:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai sesuai persyaratan yang ditentukan.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai prinsip dan proses penerapan GCG dan kegiatan usaha di pasar modal.
3. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.

Persyaratan khusus anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari Perseroan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Audit Committee

BNIS has formed the Audit Committee pursuant to OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance by Securities Companies acting as Securities Underwriters and Securities Brokers, and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for assisting the oversight function of the Board of Commissioners by ensuring that the Company's internal control structure has been properly implemented, internal and external audits have been conducted in accordance with prevailing auditing standards and the audit findings have been addressed and implemented by management.

The Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which was first established through the Decree of the Board of Commissioners of BNI Sekuritas No. Kep/01/DK/2020 dated January 2, 2020. This charter was then updated by combining the Audit, Risk Monitoring, and Remuneration and Nomination Committee Charters, which was ratified through Decree No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015 and became effective on May 22, 2023. The Charter regulates various aspects related to the Audit Committee, including its organizational structure, term of office, meeting mechanism, as well as its duties, responsibilities, authorities, rights and obligations.

Requirements

General requirements for the Audit Committee members include:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience in accordance with the specified requirements.
2. Have good knowledge and understanding of the principles and processes for implementing Good Corporate Governance ("GCG") and business activities in the capital market.
3. Have no personal interests/relationships that could have a negative impact or conflict of interest on the Company.
4. Able to work together and communicate well.

Specific requirements for Committee members who are not members of the Board of Commissioners include:

1. Have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders that could affect their ability to act independently.
2. Not an owner, manager or employee of the Company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.

Struktur Organisasi

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, dan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang hukum atau pasar modal.

Masa Tugas

1. Masa tugas jabatan anggota Komite selain anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya untuk 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.
2. Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
3. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berhenti apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris yang lain.
5. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai ketua Komite berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan ketua Komite wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap:
   a. Informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
   b. Independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya sebagai dasar pada penunjukan Akuntan Publik;
   c. Rencana dan pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik; dan Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan dan audit internal Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta Pemantau atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Organizational Structure

The Audit Committee answers to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions, and is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by 1 (one) person from the Independent Party who has expertise or experience in the field of finance or accounting and 1 (one) person from the Independent Party who has expertise or experience in the field of law or capital markets.

Term of Office

1. The term of office of Committee member other than member of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended by 1 (one) further term of office for 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the said Committee member at any time.
2. The term of office of a Committee member who is a member of the Board of Commissioners is the same as the term of his appointment as Board of Commissioners determined by the GMS.
3. The term of office of a Committee member who is a member of the Board of Commissioners automatically ends if his term of office as member of the Board of Commissioners ends.
4. If a member of the Board of Commissioners who is appointed as a member of the Committee resigns from his position as Commissioner before his term of office is completed, then the position of the said Committee member can be replaced by another member of the Board of Commissioners.
5. If a member of the Board of Commissioners who serves as chairman of the Committee resigns from his position as a member of the Board of Commissioners, then the position of chairman of the Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within no later than 30 (thirty) calendar days.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter are as follows:

1. Conduct a review on:
   a. Financial information that the Company will release to the public and/or authorities;
   b. Independence, scope of assignment, and costs as the basis for appointing a Public Accountant;
   c. Planning and implementation of audits by Public Accountants; and Implementation of risk management functions and compliance and internal audit functions of the Company.
2. Monitor and evaluate audit planning and implementation as well as monitoring follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

3. Melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; dan Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan regulator lain yang berwenang, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
   d. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

1. Mengakses catatan atau informasi tentang *resources* milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite.
3. Bekerja sama dengan anggota Komite serta unit-unit kerja lainnya yang relevan.
4. Menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite, baik kepada pihak internal maupun eksternal.
5. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Anggota Komite yang berasal dari luar berhak menerima honorarium.
8. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Anggota Komite Audit BNIS pada 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/008 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Susunan Komite Audit PT BNI Sekuritas dengan susunan sebagai berikut:

1. Riswinandi* - Ketua
2. Rudy Tandjung – Ketua
3. I Made Sukajaya** – Anggota
4. Hamzah Orbawan - Anggota
5. Friso Palilingan*** – Anggota

*) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit pada Januari 2024.
**)Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit pada Juni 2024.
***) Beliau telah mengundurkan diri pada 6 Desember 2024

3. Conduct monitoring and evaluation on at least:
   a. Implementation of the duties of the internal audit work unit;
   b. Conformity of audit implementation by the Public Accountant Firm with audit standards;
   c. Conformity of financial reports with financial accounting standards; and implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, Public Accountants and the results of supervision by the Financial Services Authority and other authorized regulators, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
   d. Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Authority, Rights and Obligations of the Committee

1. Access records or information about Company resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with parties related to the Committee's duties.
3. Cooperate with Committee members and other relevant work units.
4. Carry out its duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties, both to internal and external parties.
5. Evaluate the conformity of the policy and the implementation of the policy.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners.
7. Committee members who come from outside are entitled to receive an honorarium.
8. The Committee is obliged to report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

The Audit Committee Composition

Members of BNIS Audit Committee as of December 31, 2024 are appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. KP/KOM/LCD/10.2024/008 dated October 28, 2024 regarding Composition of the Audit Committee of PT BNI Sekuritas with the following structure:

1. Riswinandi* – Chairman
2. Rudy Tandjung – Chairman
3. I Made Sukajaya** – Member
4. Hamzah Orbawan – Member
5. Friso Palilingan*** – Member

*) He has ended his term as a Member of the Audit Committee in January 2024.
**) He has ended his term as a Member of the Audit Committee in June 2024.
***) He resigned on December 6, 2024

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of Audit Committee Members

RISWINANDI KETUA KOMITE AUDIT Audit Committee Chairman	Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta Indonesian Citizen, 67 years old. Domiciled in Jakarta Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti 1983. Earned his Bachelor of Economics and Business at Trisakti Unversity in 1983 Mengawali karier sebagai Direktur Utama PT Pegadaian (persero) dan Komisaris PT Pefindo Biro Kredit 2015-2017. Beliau diangkat sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank ("IKBN") merangkap anggota Komisioner OJK 2017-2022. He started his career as President Director of PT Pegadaian (Persero) and Commissioner of PT Pefindo Credit Bureau 2015-2017. He was appointed as Chief Executive of the Non-Bank Financial Industry Supervisor ("IKBN") and concurrently a member of the OJK Commissioner 2017-2022.
RUDY TANDJUNG KETUA KOMITE AUDIT Audit Committee Chairman	Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Sekuritas, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan. President Commissioner/Independent Commissioner of BNI Sekuritas, his profile is available in the Board of Commissioners Profile section, Company Profile Chapter
I MADE SUKAJAYA ANGGOTA KOMITE AUDIT Audit Committee Member	Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Berdomisili di Bekasi Indonesian Citizen, 55 years old. Domiciled in Bekasi Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Pertanian Universitas Udayana 1992 dan Magister Manejemen Keuangan Universitas Persada Indonesia 2024 Graduated with a Bachelor of Agricultural Engineering from Udayana University in 1992 and Master of Financial Management from Persada Indonesia University in 2024. Beliau mengawali karier di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi penting antara lain Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012-2015), Corporate Relationship Manager Kantor Cabang Tokyo (2015-2016), Deputy General Manager pada Kantor Cabang Tokyo (2016-2019), Wakil Pemimpin Divisi International (2019) dan Pemimpin Kantor Wilayah Denpasar (2019-2020), Pemimpin Divisi Bisnis Korporasi 1 (2020-2023) dan SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023) He began his career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and has held several key positions, including Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012–2015), Corporate Relationship Manager at the Tokyo Branch (2015–2016), Deputy General Manager at the Tokyo Branch (2016–2019), Deputy Head of the International Division (2019), Head of the Denpasar Regional Office (2019–2020), Head of Corporate Business Division 1 (2020–2023), and SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023)
HAMZAH ORBAWAN ANGGOTA KOMITE AUDIT Audit Committee Member	Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Berdomisili di Tangerang Indonesian Citizen, 57 years old. Domiciled in Tangerang Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada 1993. Beliau juga telah memperoleh "Certification in Audit Committee Practices" dari Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI"). Earned his Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Gadjah Mada University in 1993. He also has received "Certification in Audit Committee Practices" from the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI") Mengawali karier sebagai Audit Supervisor di KPMG Hanadi Soejendro pada 1993 dan bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Head Unit of Exchange Members Compliance Audit PT Bursa Efek Indonesia pada 1997, saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT Bursa Efek Indonesia (2013-sekarang). Started his career as an Audit Supervisor at KPMG Hanadi Soejendro in 1993 and joined PT Bursa Efek Indonesia as Head Unit of Exchange Members Compliance Audit PT Bursa Efek Indonesia in 1997, currently he also serves as Head of Internal Audit of PT Bursa Efek Indonesia (2013-present).

FRISO PALILINGAN
ANGGOTA KOMITE AUDIT
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta

Indonesian Citizen, 41 years old.
Domiciled in DKI Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada 2005, Pendidikan Profesi Akuntansi Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada 2006, dan Magister Akuntansi dari Kwik Kian Gie School of Business (dahulu Institut Bisnis & Informatika Indonesia) pada 2008.
Earned his Bachelor's degree in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2005, Professional Accounting Education from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2006, and his Master's degree in Accounting from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly the Indonesian Institute of Business & Informatics) in 2008.

Sertifikasi:
1. Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia, 2008
2. Diploma in International Financial Reporting dari Iverson School of Business, 2011
3. Chartered Accountant dari Indonesian Institute of Accountants, 2013
4. Certified Audit Committee Practitioner dari Indonesian Institute of Audit Committee, 2016

Certifications:
1. Certified Public Accountant from Indonesian Institute of Accountants, 2008
2. Diploma in International Financial Reporting from Iverson School of Business, 2011
3. Chartered Accountant from Indonesian Institute of Accountants 2013
4. Certified Audit Committee Practitioner from Indonesian Institute of Audit Committee, 2016

Beliau juga menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, Akuntan Terdaftar di Pasar Modal/Jasa Keuangan Otoritas ("OJK"), dan Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI").
He is also a member of Indonesian Institute of Accountants, Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Registered Accountant at Capital Market/Financial Services Authority ("OJK"), and the Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI")

Beliau mengawali karier di KAP Abubakar Usman & Rekan (Member of GMN International) (2004-2008) dengan posisi terakhir sebagai Supervisor dan di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (member of BDO International) (2008-2013) dengan posisi terakhir sebagai Partner. Beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Duta Intidaya, Tbk (2016-2020) dan di PT Medikaloka Hermina, Tbk. (2017- 2020).
He started his career at KAP Abubakar Usman & Partners (Member of GMN International) (2004-2008) with his last position as Supervisor and at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (member of BDO International) (2008-2013) with his last position as Partner. He also served as Member of the Audit Committee at PT Duta Intidaya, Tbk (2016-2020) and at PT Medikaloka Hermina, Tbk. (2017-2020).

Beliau telah mengundurkan diri pada 6 Desember 2024.
He resigned on December 6, 2024.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap kuartal.
2. Kuorum: Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.
3. Pengambilan keputusan rapat wajib terlebih dahulu berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.
6. Hasil rapat Komite dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Risalah rapat sebagaimana dimaksud dalam butir 7 tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

1. Committee meetings are held as needed, at least 1 (one) time every quarter.
2. Quorum: Audit Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total Committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.
3. Meeting decisions must first be based on deliberation to reach consensus.
4. In the event deliberation to reach consensus does not occur, then decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
5. The meeting is chaired by the Committee Chairman and if the Committee Chairman is unable to attend, the meeting is chaired by a Committee member appointed/agreed at the meeting.
6. The results of the Committee meeting are stated in the minutes of the meeting which are signed by all Committee members and are properly documented.
7. Dissenting opinions that occur at Committee meetings must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.
8. The minutes of meeting as referred to in point 7 above are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah mengadakan 6 kali Rapat, yang juga dihadiri oleh Departemen Internal Audit, serta Departemen Compliance, dan Unit Accounting. Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat-Rapat tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Throughout 2024, members of the Audit Committee convened 6 meetings, which were also attended by Internal Audit, Compliance Department, and Accounting Unit. The attendance of the Audit Committee members in the meetings is presented in the table below:

Rapat Komite Audit Tahun 2024

Audit Committee Meetings 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in meetings	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Riswinandi*	Ketua Chairman	6	-	-
Rudy Tandjung **	Ketua Chairman	6	4	100%
I Made Sukajaya***	Anggota Member	6	1	100%
Hamzah Orbawan	Anggota Member	6	6	100%
Friso Palilingan****	Anggota Member	6	5	100%

*) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit pada Januari 2024.
**) Beliau mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada Juni 2024.
***) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Audit pada Juni 2024.
****)Beliau telah mengundurkan diri pada 6 Desember 2024.
*) He has ended his term as a Member of the Audit Committee in January 2024.
**) He started his term as a Member of the Audit Committee since June 2024.
***) He has ended his term as a Member of the Audit Committee in June 2024.
****)He resigned on December 6, 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2024 anggota Komite Audit BNIS menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development Program of the Audit Committee Members

To enhance their competencies in implementing duties and responsibilities, throughout 2024 members of BNIS Audit Committee attended competency development programs as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/Presented by:
Hamzah Orbawan	• 19 Januari 2024/January 19, 2024 • 14 Juni 2024/June 14, 2024	• Certification in Audit Committee Practices • Workshop Navigating 74 Global Internal Audit	• IKAI • Institute of Internal Audit

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik berdasarkan independensi, ruang lingkup, kewajaran jasa audit.
4. Melakukan kajian dan diskusi atas penyusunan laporan keuangan Perseroan secara Triwulan, draft final laporan keuangan audit tahun 2023, dan laporan keuangan triwulanan tahun buku 2024 sebelum dipublikasikan.
5. Melakukan kajian dan diskusi dengan manajemen mengenai perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2024 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
6. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun buku 2025 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2024, berikut Pemantau atas tindak lanjutnya.

Implementation of the Audit Committee Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has conducted activities as provided in the Audit Committee Charter, among others:

1. Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and regulations related to the Company's activities.
2. Reviewed the implementation of audit by the internal auditor.
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of public accountant firm and public accountant based on independence, the scope of the assignment, and the cost of services.
4. Reviewed and discussed the preparation of the Company's financial statements quarterly, the final draft of FY2023 audited financial statements, and FY2024 quarterly financial statements before the statements are published.
5. Together with Management made a review and discussion on the planning and development of FY2024 financial statements and performance of the external auditor.
6. Reviewed and discussed the FY2025 audit plan as well as realization of the FY2024 audit and audit findings along with monitoring of the follow-up.

Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris BNIS telah membentuk Komite Pemantau Risiko dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, yang telah disahkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
3. POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
4. POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
5. Anggaran Dasar PT BNI Sekuritas;
6. POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek; dan
7. POJK No. 06/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang Merupakan Anggota Bursa Efek.

Risk Monitoring Committee

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, BNIS Board of Commissioners has established Risk Monitoring Committee by referring to:

1. Law number 8 of 1995 on the capital market as last amended by law number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening;
2. Law number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by government regulation in lieu of law number 2 of 2022 on Job Creation, which has been passed as law through law number 6 of 2023;
3. POJK no. 20/POJK.04/2016 concerning The Licensing of Securities Companies That Undertake Business Activities As Underwriters and Brokers;
4. POJK no. 57/POJK.04/2017 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Securities Companies Acting As Securities Underwriters and Securities Brokers;
5. Articles of Association of PT BNI Sekuritas;
6. POJK no. 50/POJK.04/2020 concerning The Internal Control of Securities Companies; and
7. POJK no. 06/POJK.04/2021 regarding The Implementation of Risk Management for Securities Companies Acting As Underwriters of Bond Issuance and Official Broker-Dealers of The Stock Exchange.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko telah diperlengkapi dengan Piagam Komite Pemantau Risiko yang pertama kali disahkan pada bulan Januari 2015 dengan pembaharuan terakhir berupa Penggabungan Piagam Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Remunerasi dan Nominasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015 dan berlaku efektif sejak tanggal 22 Mei 2023. Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur tentang struktur organisasi, masa tugas, rapat, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, hak, dan kewajiban Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee has been equipped with the Risk Monitoring Committee Charter which was first ratified on January 2015 with the most recent update being the Compilation of the Audit Committee, Risk Monitoring and Remuneration Committee, and Nomination Committee Charters which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decision Letter No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015 and effective since May 22, 2023. The Risk Monitoring Committee Charter regulates the organizational structure, term of duty, meetings, duties and responsibilities, as well as the authority, rights and obligations of the Risk Monitoring Committee.

Persyaratan

Persyaratan umum anggota Komite Pemantau Risiko meliputi:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai sesuai persyaratan yang ditentukan.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai prinsip dan proses penerapan GCG dan kegiatan usaha di pasar modal.
3. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.

Persyaratan khusus anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari Perseroan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Struktur Organisasi

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, dan dipimpin oleh Salah satu anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris;
2. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang keuangan; dan
3. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang manajemen risiko.

Masa Tugas

1. Masa tugas jabatan anggota Komite selain anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya untuk 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.
2. Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
3. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berhenti apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris yang lain.

Requirements

General requirements for the Risk Monitoring Committee members include:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience in accordance with the specified requirements.
2. Have good knowledge and understanding of the principles and processes for implementing GCG and business activities in the capital market.
3. Have no personal interests/relationships that could have a negative impact or conflict of interest on the Company.
4. Able to work together and communicate well.

Specific requirements for Committee members who are not members of the Board of Commissioners include:

1. Have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders that could affect their ability to act independently.
2. Not an owner, manager or employee of the Company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.

Organizational Structure

The Risk Monitoring Committee answers to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions, and is chaired by one the Board of Commissioners members. The Risk Monitoring Committee members consist of at least:

1. 1 (one) Commissioner;
2. 1 (one) Independent Party who has expertise or experience in the financial sector; and
3. 1 (one) Independent Party who has expertise or experience in the field of risk management.

Term of Office

1. The term of office of Committee member other than member of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended by 1 (one) further term of office for 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the said Committee member at any time.
2. The term of office of Committee member who is a member of the Board of Commissioners is the same as the term of his appointment as Board of Commissioners determined by the GMS.
3. The term of office of Committee member who is a member of the Board of Commissioners automatically ends if his term of office as member of the Board of Commissioners ends.
4. If a member of the Board of Commissioners who is appointed as a member of the Committee resigns from his position as Commissioner before his term of office is completed, then the position of the said Committee member can be replaced by another member of the Board of Commissioners.

5. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai ketua Komite berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan ketua Komite wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
2. Melakukan Pemantau dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit kerja Risk Management, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

1. Mengakses catatan atau informasi tentang sumber daya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite.
3. Bekerja sama dengan anggota Komite serta unit-unit kerja lainnya yang relevan.
4. Menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite, baik kepada pihak internal maupun eksternal.
5. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Anggota Komite yang berasal dari luar berhak menerima honorarium.
8. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko BNIS pada 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/009 tanggal 28 Oktober 2024 tentang Susunan Komite Pemantau Risiko dengan susunan sebagai berikut:

1. I Made Sukajaya* - Ketua
2. Rudy Tandjung** – Ketua
3. Riswinandi*** – Anggota
4. Mohamad Afdal Bahaudin- Anggota
5. Ismail - Anggota

*) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada Juni 2024.
**) Beliau efektif diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 28 Oktober 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/009.
***) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada Januari 2024.

5. If a member of the Board of Commissioners who serves as chairman of the Committee resigns from his position as a member of the Board of Commissioners, then the position of chairman of the Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within no later than 30 (thirty) calendar days.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Risk Monitoring Committee Charter are as follows:

1. Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of these policies; and
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Authority, Rights and Obligations of the Committee

1. Access records or information about Company resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with parties related to the Committee's duties.
3. Cooperate with Committee members and other relevant work units.
4. Carry out its duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties, both to internal and external parties.
5. Evaluate the conformity of the policy and the implementation of the policy.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners.
7. Committee members who come from outside are entitled to receive an honorarium.
8. The Committee is obliged to report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee Composition

Members of BNIS Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024 are appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. KP/KOM/LCD/10.2024/009 dated October 28, 2024 on the Composition of Risk Monitoring Committee Members with the following structure:

1. I Made Sukajaya* - Chairman
2. Rudy Tandjung** – Chairman
3. Riswinandi*** – Member
4. Mohamad Afdal Bahaudin – Member
5. Ismail - Member

*) He has ended his term as a Member of the Risk Monitoring Committee in June 2024.
**) He was effectively appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee on 28 October 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. KP/KOM/LCD/10.2024/009.
***) He has ended his term as a Member of the Risk Monitoring Committee in January 2024.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profiles of Risk Monitoring Committee Members

I MADE SUKAJAYA KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee Chairman	Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Berdomisili di Bekasi. Indonesian Citizen, 55 years old. Domiciled in Bekasi. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Pertanian Universitas Udayana 1992 dan Magister Manejemen Keuangan Universitas Persada Indonesia 2024. Graduated with a Bachelor of Agricultural Engineering from Udayana University in 1992 and Master of Financial Management from Persada Indonesia University in 2024. Beliau mengawali karier di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi penting antara lain Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012-2015), Corporate Relationship Manager Kantor Cabang Tokyo (2015-2016), Deputy General Manager pada Kantor Cabang Tokyo (2016-2019), Wakil Pemimpin Divisi International (2019) dan Pemimpin Kantor Wilayah Denpasar (2019-2020), Pemimpin Divisi Bisnis Korporasi 1 (2020 -2023) dan SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023). He began his career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and has held several key positions, including Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012–2015), Corporate Relationship Manager at the Tokyo Branch (2015–2016), Deputy General Manager at the Tokyo Branch (2016–2019), Deputy Head of the International Division (2019), Head of the Denpasar Regional Office (2019–2020), Head of Corporate Business Division 1 (2020–2023), and SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023).
RUDY TANDJUNG KETUA KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee Chairman	Komisaris Utama/Komisaris Independen Komisaris BNI Sekuritas, profil beliau telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris, Bab Profil. President Commissioner/Independent Commissioner of BNI Sekuritas, his profile is available in the Board of Commissioners Profile section, Company Profile Chapter. Beliau efektif diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 28 Oktober 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/009. He was effectively appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee on 28 October 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. KP/KOM/LCD/10.2024/009.
RISWINANDI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO Risk Monitoring Committee Member	Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta. Indonesian Citizen, 67 years old. Domiciled in Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti 1983. Earned his Bachelor of Economics and Business at Trisakti Unversity in 1983. Mengawali karier sebagai Direktur Utama PT Pegadaian (persero) dan Komisaris PT Pefindo Biro Kredit 2015-2017. Beliau diangkat sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank ("IKBN") merangkap anggota Komisioner OJK 2017-2022. He started his career as President Director of PT Pegadaian (Persero) and Commissioner of PT Pefindo Credit Bureau 2015-2017. He was appointed as Chief Executive of the Non-Bank Financial Industry Supervisor ("IKBN") and concurrently a member of the OJK Commissioner 2017-2022.

MOHAMAD AFDAL BAHAUDIN
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee Member

Warga Negara Indonesia, 69 tahun.
Berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesian Citizen, 69 years old.
Domiciled in DKI Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1984, dan Master of Business Administration dari University of Illinois, Urbana Champaign, Amerika Serikat pada 1997. Beliau juga mengikuti Harvard Business School Leadership for Senior Executives (*short course*) pada 2014.
Earned his Bachelor of Economics Accounting from Padjadjaran University, Bandung in 1984, and his Master of Business Administration from University of Illinois, Urbana Champaign, United States in 1997. He also attended Harvard Business School Leadership for Senior Executives (short course) in 2014.

Beliau memiliki pengalaman yang panjang dalam manajemen risiko dan telah memegang berbagai posisi kunci di sejumlah perusahaan, di antaranya sebagai Investment Planning & Risk Management Director di PT Pertamina (Persero) (2011–2014), Chief Commissioner di PT PHE (Pertamina Hulu Energi) (2010–2014), Komisaris PT Pertamina EP (2010–2014), Chief Commissioner di PT PDSI (Pertamina Drilling Services Indonesia) (2010–2014), serta anggota Supervisory Board Pension Fund di PT Pertamina (Persero) (2010–2011). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Finance Director dan Investment Planning & Risk Management Director di PT Pertamina (Persero) (2010–2011), Komisaris PT Tugu Insurance Co. Ltd. Hong Kong (2007–2010), Komisaris PT Asuransi MAIPARK (2007–2010), Direktur Utama PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2007–2010), dan Komisaris PT Usayana (2006–2008). Jabatan lainnya mencakup Chief Commissioner di PT PGE (Pertamina Geothermal Energy) (2006–2008), Senior Vice President Finance Operation Finance Directorate di PT Pertamina (Persero) (2006–2007), Vice President Insurance & Risk Management Finance Directorate di PT Pertamina (Persero) (2004–2006), Project Leader & Project Manager SAP R/3 Implementation Project di PT Pertamina (Persero) (2001–2004), Head of Department Contract Analysis Government Portion Calculation Financial & Economics Department Foreign Contractors Management Body di Pertamina BPPKA (1997–2001), serta Senior Staff Government Portion Calculation Financial & Economics Department di Pertamina – BPPKA (1985–1995).
He has extensive experience in risk management and has held various key positions in a number of companies, including Investment Planning & Risk Management Director at PT Pertamina (Persero) (2011–2014), Chief Commissioner at PT PHE (Pertamina Hulu Energi) (2010–2014), Commissioner at PT Pertamina EP (2010–2014), Chief Commissioner at PT PDSI (Pertamina Drilling Services Indonesia) (2010–2014), and member of the Supervisory Board Pension Fund at PT Pertamina (Persero) (2010–2011). In addition, he also served as Finance Director and Investment Planning & Risk Management Director at PT Pertamina (Persero) (2010–2011), Commissioner of PT Tugu Insurance Co. Ltd. Hong Kong (2007–2010), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK (2007–2010), President Director of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2007–2010), and Commissioner of PT Usayana (2006–2008). Other positions include Chief Commissioner at PT PGE (Pertamina Geothermal Energy) (2006–2008), Senior Vice President Finance Operation Finance Directorate at PT Pertamina (Persero) (2006–2007), Vice President Insurance & Risk Management Finance Directorate at PT Pertamina (Persero) (2004–2006), Project Leader & Project Manager SAP R/3 Implementation Project at PT Pertamina (Persero) (2001–2004), Head of Department Contract Analysis Government Portion Calculation Financial & Economics Department Foreign Contractors Management Body at Pertamina BPPKA (1997–2001), and Senior Staff Government Portion Calculation Financial & Economics Department at Pertamina – BPPKA (1985–1995).

Rangkap jabatan:
Komisaris PT CBDANH Reinsurance (2015-sekarang).
Concurrent position:
Commissioner of PT CBDANH Reinsurance (2015-present).

ISMAIL AKHMAD
ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee Member

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.
Berdomisili di Bumi Serpong Damai, Banten.
Indonesian Citizen, 70 years old.
Domiciled in Bumi Serpong Damai, Banten.

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada 1998. Beliau juga sudah mengikuti berbagai training keahlian yang berkaitan dengan teknik audit, aktivitas perbankan dan non perbankan, aktivitas perbankan syariah, training for trainers, dan mengikuti berbagai ujian sertifikasi, seperti sertifikasi auditor, sertifikasi manajemen risiko, sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek ("WPPE"), sertifikasi Wakil Manajer Investasi ("WMI").
Earned his Master's in Management from Gadjah Mada University in 1998. He has also participated in various training of audit techniques, banking and non-banking activities, Islamic banking activities, training for trainers, and take various certification examinations, such as auditor certification, risk management certification, Broker-Dealer Representative ("WPPE") certification, Investment Manager Representative ("WMI") certification.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Pemimpin Departemen Kepatuhan (2006-2009) dan Pimpinan Departemen Internal Audit (2014-2018) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beliau juga memiliki pengalaman mengajar baik di bidang perbankan maupun pasar modal.
He once served as Deputy Head of Compliance Department (2006-2009) and Head of Internal Audit Department (2014-2018) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. He also has plenty of teaching experience in banking and the capital market.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He has no concurrent position.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap kuartal.
2. Kuorum: Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Pihak Independen.
3. Pengambilan keputusan rapat wajib terlebih dahulu berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.
6. Hasil rapat Komite dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Risalah rapat sebagaimana dimaksud dalam butir 7 (tujuh) tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 12 kali Rapat, dengan kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat-Rapat tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Risk Monitoring Committee Meetings

Meeting Policy

1. Committee meetings are held as needed, at least 1 (one) time every quarter.
2. Quorum: Risk Monitoring Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total Committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.
3. Meeting decisions must first be based on deliberation to reach consensus.
4. In the event deliberation to reach consensus does not occur, then decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
5. The meeting is chaired by the Committee Chairman and if the Committee Chairman is unable to attend, the meeting is chaired by a Committee member appointed/agreed at the meeting.
6. The results of the Committee meeting are stated in the minutes of the meeting which are signed by all Committee members and are properly documented.
7. Dissenting opinions that occur at Committee meetings must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.
8. The minutes of meeting as referred to in point 7 (seven) above are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2024, members of the Risk Monitoring Committee convened 12 meetings, with the attendance of the Risk Monitoring Committee members in the meetings is presented in the table below:

Risk Monitoring Committee Meetings 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** Total Attendance in meetings	**Persentase Kehadiran (%)** Percentage of Attendance (%)
I Made Sukajaya*	Ketua Chairman	12	6	100%
Rudy Tandjung**	Ketua Chairman	12	3	100%
Riswinandi***	Anggota Member	12	-	-
Mohamad Afdal Bahaudin	Anggota Member	12	12	100%
Ismail	Anggota Member	12	11	91,67%

*) Bapak I Made Sukajaya telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada Juni 2024.
**) Bapak Rudy Tandjung efektif diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko pada 28 Oktober 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/009. Sebelum efektif berperan sebagai Ketua KPR, Beliau hadir sebagai peserta rapat KPR, sehingga kehadirannya pada rapat KPR menjadi 100% (seratus persen).
***) Bapak Riswinandi telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada Januari 2024 sehingga jumlah kehadiran menjadi 0 (nol) dan tidak terdapat kewajiban menghadiri rapat KPR pada tahun 2024.
*) Mr. I Made Sukajaya has ended his term as a Member of the Risk Monitoring Committee in June 2024.
**) Mr. Rudy Tandjung was effectively appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee on 28 October 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. KP/KOM/LCD/10.2024/009. Prior to his effective role as Chairman of the Risk Monitoring Committee, he was present as a participant in the Risk Monitoring Committee meetings, therefore his attendance in KPR Meeting became 100% (one hundred percent).
***) Mr. Riswinandi has ended his term as a Member of the Risk Monitoring Committee in January 2024, therefore the number of attendances is 0 (zero) and there is no obligation to attend the KPR meeting in 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko belum mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competency Development Program of the Risk Monitoring Committee Members

In 2024, members of the Risk Monitoring Committee have not participated in the competency development program.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Komite Pemantau Risiko juga mengawasi kebijakan atas pengelolaan risiko, khususnya usaha dan strategi yang dilakukan Direksi, mencakup identifikasi, analisis, penilaian dan mitigasi risiko.

Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties in 2024

Throughout 2024 the Risk Monitoring Committee has conducted activities to assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of risk management prepared by the Board of Directors, and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. The Risk Monitoring Committee also oversees the policies on risk management, in particular the efforts and strategies of the Board of Directors, including identification, analysis, assessment, and mitigation of risks.

Komite Nominasi dan Remunerasi

BNIS telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan komite ini selaras dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 57/POJK.04/2017 mengenai Tata Kelola Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Selain itu, pembentukan komite ini juga berlandaskan pada ketentuan dalam Anggaran Dasar PT BNI Sekuritas.

Nomination and Remuneration Committee

BNIS has established a Nomination and Remuneration Committee that is directly responsible to the Board of Commissioners. The existence of this committee is in line with the provisions in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as referring to the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 57/POJK.04/2017 regarding the Governance of Securities Companies carrying out activities as Underwriters and Broker-Dealers. In addition, the establishment of this committee is also based on the provisions in the Articles of Association of PT BNI Sekuritas.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang pertama kali disahkan pada Januari 2015. Piagam ini mengalami pembaruan terakhir melalui penggabungan dengan Piagam Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sebagaimana disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015. Piagam tersebut mencakup ketentuan mengenai struktur organisasi, masa tugas, mekanisme rapat, serta tugas, tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was first approved in January 2015. This Charter underwent the latest update through merger with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Charters, as authorized by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decree No. IN/DIR/CMP/2/02.2023/015. The Charter includes provisions regarding the organizational structure, term of office, meeting mechanism, and duties, responsibilities, authorities, rights and obligations of the Nomination and Remuneration Committee.

Persyaratan

Persyaratan umum anggota Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai sesuai persyaratan yang ditentukan.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai prinsip dan proses penerapan GCG dan kegiatan usaha di pasar modal.
3. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
4. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.

Persyaratan khusus anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari Perseroan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Struktur Organisasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, dan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris Independen;
2. 1 (satu) orang Komisaris; dan
3. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Masa Tugas

1. Masa tugas jabatan anggota Komite selain anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya untuk 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.
2. Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Requirements

General requirements for the Nomination and Remuneration Committee members include:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience in accordance with the specified requirements.
2. Have good knowledge and understanding of the principles and processes for implementing GCG and business activities in the capital market.
3. Have no personal interests/relationships that could have a negative impact or conflict of interest on the Company.
4. Able to work together and communicate well.

Specific requirements for Committee members who are not members of the Board of Commissioners include:

1. Have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders that could affect their ability to act independently.
2. Not an owner, manager or employee of the Company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company.

Organizational Structure

The Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions, and is chaired by one the Board of Commissioners members.

The Nomination and Remuneration Committee members consist of at least:

1. 1 (one) Independent Commissioner;
2. 1 (one) Commissioner; and
3. 1 (one) Executive Officer in charge of human resources functions or 1 (one) employee representative.

Term of Office

1. The term of office of Committee member other than member of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended by 1 (one) further term of office for 3 (three) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the said Committee member at any time.
2. The term of office of Committee member who is a member of the Board of Commissioners is the same as the term of his appointment as Board of Commissioners determined by the GMS.

3. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berhenti apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir.
4. Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite berhenti dari jabatannya sebagai Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris yang lain.

5. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai ketua Komite berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, maka jabatan ketua Komite wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan pada masa yang akan datang;
2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan

   b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

6. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan

7. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

3. The term of office of Committee member who is a member of the Board of Commissioners automatically ends if his term of office as member of the Board of Commissioners ends.
4. If a member of the Board of Commissioners who is appointed as a member of the Committee resigns from his position as Commissioner before his term of office is completed, then the position of the said Committee member can be replaced by another member of the Board of Commissioners.
5. If a member of the Board of Commissioners who serves as chairman of the Committee resigns from his position as a member of the Board of Commissioners, then the position of chairman of the Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within no later than 30 (thirty) calendar days.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Evaluate remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term targets and strategies of the Company, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and the Company's future income potential;

2. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   b. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
3. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the regulations;
4. Conduct regular evaluations of the implementation of remuneration policies;
5. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
7. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite

1. Mengakses catatan atau informasi tentang sumber daya milik Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite.
3. Bekerja sama dengan anggota Komite serta unit-unit kerja lainnya yang relevan.
4. Menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite, baik kepada pihak internal maupun eksternal.
5. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
7. Anggota Komite yang berasal dari luar berhak menerima honorarium.
8. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BNIS pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 3 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KP/KOM/LCD/10.2024/010 tanggal 9 Maret 2023 tentang Pembaharuan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

1. Riswinandi* – Ketua
2. I Made Sukajaya** – Anggota
3. Muhammad Fadli – Anggota
4. Lisa Attamimi- Anggota

*) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Januari 2024.
**) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Juni 2024.

Authority, Rights and Obligations of the Committee

1. Access records or information about Company resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with parties related to the Committee's duties.
3. Cooperate with Committee members and other relevant work units.
4. Carry out its duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties, both to internal and external parties.
5. Evaluate the conformity of the policy and the implementation of the policy.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners.
7. Committee members who come from outside are entitled to receive an honorarium.
8. The Committee is obliged to report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee Composition

Members of the BNIS Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee Meeting on April 3, 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No. KP/KOM/LCD/10.2024/010 dated March 9, 2023 concerning the Renewal of the Composition of the Nomination and Remuneration Committee with the following composition:

1. Riswinandi* - Chairman
2. I Made Sukajaya** – Member
3. Muhammad Fadli – Member
4. Lisa Attamimi – Member

*) He has ended his term as a Member of the Nomination and Remuneration Committee in January 2024.
**) He has ended his term as a Member of the Nomination and Remuneration Committee in June 2024.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

RISWINANDI Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Berdomisili di Jakarta. Indonesian Citizen, 67 years old. Domiciled in Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti 1983. Earned his Bachelor of Economics and Business at Trisakti Unversity in 1983. Mengawali karier sebagai Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) dan Komisaris PT Pefindo Biro Kredit 2015-2017. Beliau diangkat sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank ("IKBN") merangkap anggota Komisioner OJK 2017-2022. He started his career as President Director of PT Pegadaian (Persero) and Commissioner of PT Pefindo Credit Bureau 2015-2017. He was appointed as Chief Executive of the Non-Bank Financial Industry Supervisor ("IKBN") and concurrently a member of the OJK Commissioner 2017-2022.
I MADE SUKAJAYA Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Berdomisili di Bekasi. Indonesian Citizen, 55 years old. Domiciled in Bekasi. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Pertanian Univesitas Udayana 1992 dan Magister Manejemen Keuangan Universitas Persada Indonesia 2024. Graduated with a Bachelor of Agricultural Engineering from Udayana University in 1992 and Master of Financial Management from Persada Indonesia University in 2024. Beliau mengawali karier di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi penting antara lain Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012-2015), Corporate Relationship Manager Kantor Cabang Tokyo (2015-2016), Deputy General Manager pada Kantor Cabang Tokyo (2016-2019), Wakil Pemimpin Divisi International (2019) dan Pemimpin Kantor Wilayah Denpasar (2019-2020), Pemimpin Divisi Bisnis Korporasi 1 (2020 -2023) dan SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023). He began his career at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and has held several key positions, including Group Head of Marketing & Advisory Trade Finance (2012–2015), Corporate Relationship Manager at the Tokyo Branch (2015–2016), Deputy General Manager at the Tokyo Branch (2016–2019), Deputy Head of the International Division (2019), Head of the Denpasar Regional Office (2019–2020), Head of Corporate Business Division 1 (2020–2023), and SEVP Remedial & Recovery PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023).
MUHAMMAD FADLI Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Beliau adalah VP Business Partner – Divisi Human Capital Strategy PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. He is the VP Business Partner – Human Capital Strategy of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
LISA ATTAMIMI Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Beliau adalah Pemimpin Human Capital PT BNI Sekuritas. She is the Head of Human Capital of PT BNI Sekuritas.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

1. Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap kuartal.
2. Kuorum: Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.
3. Pengambilan keputusan rapat wajib terlebih dahulu berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite yang ditunjuk/disepakati dalam rapat.
6. Hasil rapat Komite dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Risalah rapat sebagaimana dimaksud dalam butir 7 (tujuh) tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Meeting Policy

1. Committee meetings are held as needed, at least 1 (one) time every quarter.
2. Quorum: Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total Committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.
3. Meeting decisions must first be based on deliberation to reach consensus.
4. In the event deliberation to reach consensus does not occur, then decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
5. The meeting is chaired by the Committee Chairman and if the Committee Chairman is unable to attend, the meeting is chaired by a Committee member appointed/agreed at the meeting.
6. The results of the Committee meeting are stated in the minutes of the meeting which are signed by all Committee members and are properly documented.
7. Dissenting opinions that occur at Committee meetings must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.
8. The minutes of meeting as referred to in point 7 (seven) above are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat pada tanggal 3 April 2024, dengan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) Meeting on April 3, 2024, with the attendance of members of the Nomination and Remuneration Committee in the Meeting presented in the following table:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Nomination and Remuneration Committee Meetings 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in meetings	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Riswinandi*	Ketua Chairman	1	-	-
I Made Sukajaya**	Anggota Member	1	1	100%
Muhammad Fadli	Anggota Member	1	1	100%
Kepala Departemen Human Capital Head of Human Capital Department	Anggota Member	1	1	100%

*) Beliau telah mengakhiri masa tugasnya Anggota Nominasi dan Remunerasi pada Januari 2024.
**) Beliau pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 3 April 2024 berlaku sebagai Ketua Komite.
*) He has ended his term as a Member of the Nomination and Remuneration Committee in January 2024.
**) As of the Nomination and Remuneration Committee Meeting on April 3, 2024, he serves as the Chairman of the Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2024 anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi BNIS menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development Program of the Nomination and Remuneration Committee Members To enhance their competencies in implementing duties and responsibilities, throughout 2024 members of BNIS Nomination and Remuneration Committee attended competency development programs as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: Organized/Presented by:
Lisa Attamimi	1. Sustainable Finance 2. Kesadaran Data Pribadi dan Perlindungan Data Personal Data Awareness and Data Protection 3. Creating Impactful Innovation Through Culture Transformation 4. Whistleblowing	1. TICMI 2. Veda Praxis 3. BNI 4. BNI

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted duties as specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Pelaporan kepada Regulator

Reporting to Regulators

Berikut informasi mengenai laporan yang telah disampaikan BNIS di sepanjang tahun 2024 kepada OJK dan BEI selaku pihak regulator dan Self-Regulatory Organization ("SRO"). Selama tahun 2024, Perseroan menyampaikan 49 laporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dan 73 laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan kepada OJK;
   a. Laporan Pelayanan dan Pengaduan nasabah.
   b. Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan.
   c. Laporan Pelaksanaan Program Pelatihan Penerapan Prinsip Mengenai nasabah kepada semua karyawan.
   d. Laporan Konglomerasi Keuangan melalui Entitas Utama.
   e. Laporan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan melalui Entitas Utama.
   f. Laporan Rencana Pengkinian Data nasabah.
   g. Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data nasabah.
   h. Laporan Data dan Informasi terkait APU dan PPT.
   i. Laporan Rencana Bisnis Perseroan.
   j. Laporan Realisasi Rencana Bisnis Perseroan.
   k. Laporan Penunjukkan Jasa Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik.
   l. Laporan Penyampaian Evaluasi terhadap Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis.
   m. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek.
   n. Laporan Pembukaan Kantor Cabang.
   o. Laporan Penutupan Kantor Cabang.
   p. Laporan Perusahaan Efek di Berbagai Lokasi.
   q. Laporan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.
   r. Laporan Kegiatan Perantara Pedagang Efek.
   s. Laporan Penambahan dan Pengurangan Karyawan yang Memiliki Izin Perorangan.
2. Pelaporan kepada BEI;
   a. Laporan Transaksi Harian.
   b. Laporan Margin Harian.
   c. Laporan Direct Market Access ("DMA") dan Online Trading.
   d. Laporan SID nasabah Kelembagaan.
   e. Laporan MKBD.
   f. Laporan Rencana Bisnis Margin dan/atau Short Selling.
   g. Laporan Penetapan Hair Cut Efek Margin dan Jaminan.
   h. Laporan Transaksi Auto Rejection

There is the information regarding all the reports that the Company had submitted throughout 2024 to OJK and IDX as the regulators and Self-Regulatory Organization ("SRO"). During 2024, the Company submitted 49 reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and 73 reports to the Financial Services Authority (OJK). Some of them are as follows:

1. Reporting to OJK;
   a. Customer Service and Complaint Report.
   b. Financial Literacy and Inclusion Report.
   c. Report on the Implementation of the Training Program on the Application of Principles Regarding Customers to all employees.
   d. Financial Conglomerate Report through Main Entity.
   e. Report on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates through Main Entity.
   f. Report on Customer Data Updating Plan.
   g. Report on Realization of Customer Data Updating Plan.
   h. Report on Data and Information regarding APU and PPT.
   i. Company Business Plan Report.
   j. Report on Realization of the Company's Business Plan.
   k. Report on the Appointment of Public Accountant Firm and/or Public Accountant.
   l. Report on Submitting Evaluation of Audit Services Providing Historical Financial Information.
   m. Report on the Implementation of Securities Company Governance.
   n. Report on the Opening of Branch Offices.
   o. Report on the Closing of Branch Offices.
   p. Reports of Securities Companies in Various Locations.
   q. Report on Underwriter Activities.
   r. Report on Brokerage Activities.
   s. Report on the Addition and Reduction of Employees Who Have Individual Permits.
2. Reporting to the IDX;
   a. Daily Transaction Report.
   b. Daily Margin Report.
   c. Direct Market Access ("DMA") and Online Trading Reports.
   d. Institutional Customer SID Report.
   e. Report on MKBD.
   f. Report on Margin and/or Short Selling Business Plan.
   g. Report on the Determination of Margin and Collateral Effect Hair Cut.
   h. Auto Rejection Transaction Report.

Fungsi Hukum & Kepatuhan

Legal & Compliance Function

BNIS memiliki Fungsi Hukum dan Kepatuhan yang dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek. Fungsi Kepatuhan di BNIS juga selaras dengan ketentuan dalam POJK Nomor 57/POJK.04/2017 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan pengendalian internal, Fungsi Hukum dan Kepatuhan bertugas memastikan bahwa seluruh aktivitas BNIS berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, standar industri, serta kebijakan internal Perseroan. Fungsi ini berperan aktif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi potensi risiko kepatuhan guna menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis BNIS. Selain itu, Fungsi Kepatuhan juga berkontribusi dalam menciptakan budaya kepatuhan di seluruh tingkat organisasi dengan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan, melakukan sosialisasi regulasi terkini, serta mengawasi implementasi GCG dalam operasional Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara garis besar tugas dan tanggung jawab Fungsi Hukum dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Hukum dan Kepatuhan melalui Departemen Compliance dan Departemen Legal yang bersifat independen dari fungsi lainnya tetapi memiliki akses tidak terbatas ke fungsi lain yang terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan BNIS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan analisa atas ketentuan peraturan perundang-undangan baru serta dampaknya terhadap kegiatan operasional BNIS.
3. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kecukupan dan keefektifan kebijakan dan prosedur yang telah ada dan tindakan yang diambil untuk mengatasi setiap kesenjangan yang ada.
4. Memberikan nasihat dan opini terhadap kegiatan berizin yang sedang dan akan dilakukan oleh BNIS.
5. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi Kepatuhan dan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan APU, PPT, dan PPPSPM.
6. Mewujudkan budaya kepatuhan dan mengelola risiko kepatuhan.
7. Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh Pegawai sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan budaya kepatuhan.
8. Menjalankan fungsi konsultatif dengan departemen atau unit kerja lain terkait dengan penerapan peraturan dan perundangan Pasar Modal.
9. Menyampaikan laporan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun dan laporan secara insidental kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

BNIS has a Legal and Compliance Function established by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 50/POJK.04/2020 regarding Internal Control of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Broker-Dealers. The Compliance function at BNIS is also in line with the provisions in POJK Number 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Corporate Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters.

As part of risk management and internal control, the Legal and Compliance Function is tasked with ensuring that all BNIS activities run in accordance with applicable regulations, industry standards, and internal Company policies. This function plays an active role in identifying, managing and mitigating potential compliance risks to maintain the integrity and sustainability of BNIS' business. In addition, the Compliance Function also contributes to creating a culture of compliance at all levels of the organization by providing recommendations on policies, socializing the latest regulations, and overseeing the implementation of good governance ("GCG") in company operations.

Duties and Responsibilities

In outline the duties and responsibilities of the Legal and Compliance Function are as follows:

1. The Legal Department and Compliance Department is independent from other functions but has unrestricted access to other functions related to its duties to ensure BNIS' compliance with applicable laws and regulations.
2. Analyze the provisions of new laws and regulations and their impact on BNIS' operational activities.
3. Supervise and assess the adequacy and effectiveness of existing policies and procedures and the actions taken to address any gaps.
4. Provide advice and opinions on licensed activities that are being and will be carried out by BNIS.
5. Responsible for the implementation of the Compliance function and also responsible for the provisions of AML, CFT and PPPSPM Implementation.
6. Realizing a culture of compliance and managing compliance risk.
7. Conducting socialization and training to all employees as an effort to create a culture of compliance.
8. Perform consultative functions with other departments or work units related to the implementation of Capital Market rules and regulations.
9. Submit periodic reports at least 1 (one) time a year and incidental reports to the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

10. Melaporkan secara rahasia kepada Dewan Komisaris dan OJK jika menemukan adanya indikasi pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilakukan Perseroan dan/atau nasabah.

10. Report confidentially to the Board of Commissioners and OJK if there are indications of violations of the provisions of laws and regulations committed by the Company and/or customers.

Struktur dan Kedudukan Fungsi Hukum & Kepatuhan

Fungsi Hukum dan Kepatuhan berada di bawah Direktur Operasional yang membawahi Departemen Legal, Departemen Compliance, Departemen Customer Relationship Management, Departemen Transaction Services, Departemen Corporate Services, dan Departemen Manajemen Risiko berdasarkan struktur organisasi yang telah disetujui oleh Direksi per 25 September 2023. Adapun Direktur Operasional yang membawahi Departemen Compliance telah memperoleh persetujuan dari OJK per tanggal 18 Juli 2022 dan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan per tanggal 14 September 2022.

Structure and Position of Legal & Compliance Function

The Legal and Compliance function is under the Operations Director who oversees the Legal Department, Compliance Department, Customer Relationship Management Department, Transaction Services Department, Corporate Services Department, and Risk Management Department based on the organizational structure approved by the Board of Directors as of September 25, 2023. The Operations Director in charge of the Compliance Department has obtained approval from OJK as of July 18, 2022 and has been approved by the Company's shareholders as of September 14, 2022.

Jumlah Karyawan Sektor Hukum & Kepatuhan – Fungsi Kepatuhan

Selama tahun 2024, jumlah karyawan yang menjalankan fungsi kepatuhan di Departemen Compliance tercatat sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) SVP Sektor Legal dan Compliance, 1 (satu) Pimpinan Departemen Compliance, dan 7 (tujuh) anggota. Saat ini, SVP Legal dan Compliance dijabat oleh Alliza Putri dengan Andre Kusuma sebagai Pimpinan Departemen Compliance.

Total Employees Legal & Compliance Sector In Compliance Function

During 2024, the number of employees assigned to perform the compliance function in the Compliance Department was 9 (nine) employees consisting of 1 (one) SVP of the Legal and Compliance Sector, 1 (one) Head of Compliance Department, and 7 (seven) members. Currently, SVP Legal and Compliance is held by Alliza Putri with Andre Kusuma as Department Head of Compliance.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Kepatuhan

Mayoritas anggota dalam Departemen Compliance telah memiliki sertifikasi yang relevan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal, sesuai dengan ketentuan regulasi serta standar praktik terbaik di industri. Rincian sertifikasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Qualification/Certification for Compliance Profession

The majority of members in the Compliance Department have obtained relevant certifications to support the optimal implementation of their duties and responsibilities, in accordance with regulatory requirements and industry best practice standards. Details of the certifications held by each member are as follows:

Kualifikasi/Sertifikasi Anggota Fungsi Kepatuhan

Certifications of Members of the Compliance Function

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification
1	Alliza Putri	SVP Legal dan Compliance	Wakil Perantara Pegadang Efek ("WPPE") Broker-Dealer Representative ("WPPE")
2	Andre Aji Kusuma	Pimpinan Departemen Compliance Department Head of Compliance	Wakil Perantara Pegadang Efek ("WPPE") Broker-Dealer Representative ("WPPE")
3	Akhmad Wirawan Wicaksono	Manager Client On-Boarding, Financial Crime & Anti Fraud S	Sertifikasi Ujian Profesi Advokat Advocate Professional Exam Certification
4	M. Isnan Ahkamaudin	Assistant Manager Reporting, Inquiry & Licensing	Sarjana Sastra Bachelor of Arts
5	Nicky Raulika Andayani	Assistant Manager Policies	Wakil Perantara Pegadang Efek ("WPPE") Broker-Dealer Representative ("WPPE")
6	Aditya Mukti Rahadi	Assistant Manager Client On-Boarding, Financial Crime & Anti Fraud	Sarajana Sosial Bachelor of Social Affairs

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification
7	Said Fakhri	Assitant Manager Monitoring, Training, & Control Room	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial dan Sarjana Hukum Basic Financing Certification - Managerial and Bachelor of Laws
8	Melissa Virginia Beatrice Silalahi	Assistant Monitoring, Training, & Control Room	Sarjana Hukum Bachelor of Laws
9	Bethari Wulan Putri	Assitant Monitoring, Training, & Control Room	Sarjana Sosial Bachelor of Social Affairs

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Pada tahun 2024, sejumlah program Fungsi Kepatuhan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sejumlah *Dashboard* pemantauan prosedur, kebijakan, dan operasional Perseroan.
2. Peningkatan Materi *E-Learning*
   Peningkatan modul *e-learning* dengan pembaruan signifikan pada:
   a. APU PPT; dan
   b. Modul Kerahasiaan Data.
3. Perluasan cakupan atestasi yang mencakup Lisensi Kegiatan Usaha, Pelaporan Regulator, Lisensi Pegawai, serta Atestasi Kebijakan.
4. *Compliance Communication*:
   a. *Compliance Newsletter*
      Media literasi proaktif yang secara rutin mengkomunikasikan pembaruan kepatuhan penting kepada Pegawai, termasuk perubahan regulasi, tips pencegahan penipuan, dan pedoman etika.
   b. *Lesson Learned*
      Menilai, mendokumentasikan, dan mengkomunikasikan hal-hal yang perlu ditingkatkan dari operasional BNIS dalam menjalankan kegiatan usahanya.
5. *Compliance Toolkit*: Program peningkatan pengendalian risiko dan pemantauan di BNIS sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk membangun ketahanan operasional.
6. Peningkatan Berkelanjutan dalam SOP: BNIS terus memprioritaskan peningkatan SOP di tahun 2024 dengan berhasil meninjau dan menerbitkan 37 SOP. Komitmen untuk menyederhanakan proses utama dan meningkatkan manajemen risiko ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun mendatang.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, a number of Compliance Function programs have been implemented, as follows:

1. Development of a number of dashboards to monitor the Company's procedures, policies, and operations.
2. E-Learning Material Improvement
   Improvement of the e-learning module with significant updates on:
   a. AML/CFT; and
   b. Data Confidentiality Module.
3. Expansion of attestation coverage to include Business Activity Licences, Regulatory Reporting, Employee Licences, and Policy Attestations.
4. Compliance Communication:
   a. Compliance Newsletter
      Proactive literacy media that routinely communicates important compliance updates to Employees, including regulatory changes, fraud prevention tips, and ethical guidelines.
   b. Lesson Learned
      Assessing, documenting, and communicating areas for improvement in BNIS operations in carrying out its business activities.
5. Compliance Toolkit: A programme to improve risk control and monitoring at BNIS as part of an ongoing effort to build operational resilience.
6. Continuous Improvement in SOPs: BNIS continues to prioritise the improvement of SOPs in 2024 by successfully reviewing and publishing 37 SOPs. This commitment to simplifying key processes and improving risk management will continue in the years to come.

Audit Internal
Internal Audit

Fungsi Audit Internal merupakan elemen kunci dalam sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, BNIS telah membentuk Departemen Audit Internal. Departemen ini bertanggung jawab dalam memberikan *assurance* dan konsultasi secara independen serta objektif guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan.

The Internal Audit function is a key element in the internal control system that aims to support the achievement of Company objectives. In accordance with the provisions of POJK Number 57/POJK.04/2017 concerning the Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, BNIS has established an Internal Audit Department. This department is responsible for providing assurance and consultation independently and objectively to increase added value for the company.

Melalui pendekatan sistematis, Audit Internal berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Selain itu, Audit Internal juga berfungsi sebagai mitra strategis yang memberikan wawasan serta rekomendasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal BNIS menerapkan Standar Profesional Audit Internal ("SPAI") yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Audit Internal, serta Global Internal Audit Standards ("GIAS") yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Through a systematic approach, Internal Audit plays a role in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes. In addition, Internal Audit also functions as a strategic partner that provides insight and recommendations to management to support decision making. In carrying out its duties, BNIS Internal Audit applies the Internal Audit Professional Standards ("SPAI") set by the Internal Audit Professional Association, as well as the Global Internal Audit Standards ("GIAS") published by The Institute of Internal Auditors.

Piagam Audit Internal

Departemen Internal Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit, yang menjadi pedoman dalam melaksanakan fungsi assurance dan konsultasi terkait Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG. Piagam ini dirancang agar selaras dengan status BNIS sebagai entitas anak PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam kerangka Tata Kelola Terintegrasi, serta memenuhi ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta POJK No. 1/POJK.03/2020 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Department carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which serves as a guideline in carrying out assurance and consultation functions related to the Internal Control System as part of the implementation of GCG principles. This charter is designed to be in line with BNIS' status as a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk within the framework of Integrated Governance, as well as to fulfill the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter, as well as POJK No. 1/POJK.03/2020 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.

Untuk memastikan efektivitasnya, Piagam Internal Audit BNIS dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan bisnis, serta dinamika operasional Perseroan. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Komisaris BNIS, dengan pemutakhiran terakhir disahkan pada tanggal 23 November 2023 yang mencakup pengaturan terhadap hal-hal berikut:

1. Struktur dan kedudukan Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal serta hubungan dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain;
3. Wewenang Audit Internal;
4. Kode etik Audit Internal;
5. Persyaratan Auditor dalam Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Audit Internal;
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan Auditor Internal serta pelaksana dalam Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli eksternal dalam mendukung fungsi Audit Internal;

To ensure its effectiveness, the BNIS Internal Audit Charter is regularly evaluated and updated to remain in line with regulatory developments, business needs, and the Company's operational dynamics. The Internal Audit Charter has been approved by BNIS Board of Directors and Board of Commissioners, with the most recent update was enacted on November 23, 2023 covering the provisions on the following:

1. Structure and position of Internal Audit;
2. Duties and responsibilities of Internal Audit and relations with work units that perform other controlling functions;
3. Authorities of Internal Audit;
4. Code of Conduct of Internal Audit;
5. Qualifications of Internal Audit's Auditors
6. Internal Audit Accountability;
7. Prohibition to handle other works or appointed in other positions and executor of Internal Audit work from the Company's operational activities;
8. Criteria of using external expertise to support the Internal Audit function;

9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh Audit Internal untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;
10. Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala Departemen Internal Audit;
11. Persyaratan untuk mematuhi Standar Profesional Audit Internal;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi Audit Internal dengan Ahli Hukum atau Auditor Eksternal;
13. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu (*cooling-off period*) penugasan yang memadai kepada anggota Audit Internal.

9. Required terms and conditions for Internal Audit to keep their independence when asked to provide consulting services or other special duties;
10. Responsibility and accountability of Head of Internal Audit Department;
11. Requirements to adhere to the Internal Audit Professional Standards;
12. Procedures of coordination of Internal Audit function with legal experts or external auditors;
13. Policy on limitation of periodic assignments and an appropriate cooling-off period of assignments to Internal Audit members.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan audit internal mencakup semua area operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, dan proses tata kelola dalam rangka membantu Perseroan mencapai tujuannya.

Scope of Internal Audit Implementation

The scope of internal audit work covers all operational areas of the Company and Subsidiaries to determine the adequacy of the quality of internal control, implementation of risk management and governance processes in order to help the Company achieve its goals.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Audit Internal

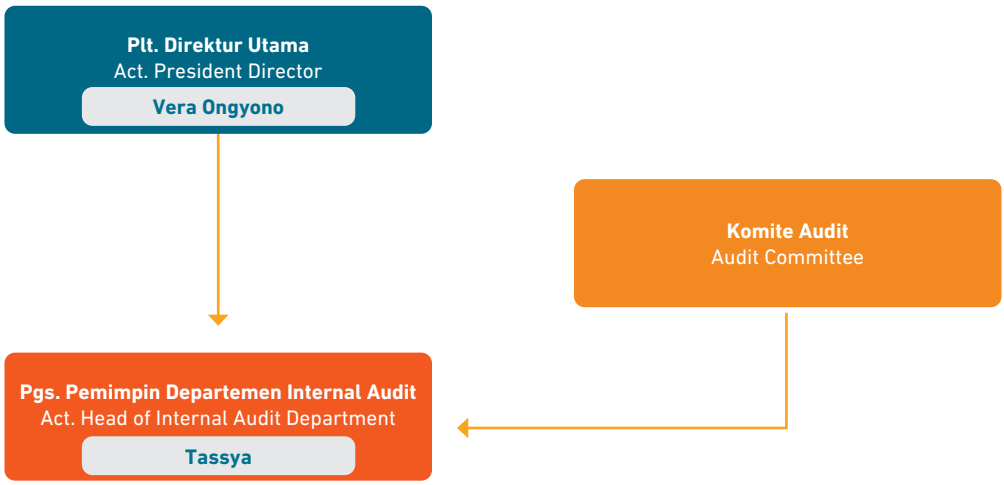
1. Berdasarkan Struktur Organisasi Perseroan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/DIR/LCD/09.2023/005 tanggal 25 September 2023, Departemen Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki fungsi koordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

2. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Organizational Structure and Position of Internal Audit

1. Based on the Company's Organizational Structure as stipulated in the Board of Directors' Decision Letter No. KP/DIR/LCD/09.2023/005 dated September 25, 2023, the Internal Audit Department is directly responsible to the President Director and has a coordinating function with the Audit Committee in implementing its supervisory function.
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.

Struktur Audit Internal
Internal Audit Structure



Profil Kepala Departemen Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Chandra Gunawan sebagai Pimpinan Departemen Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Sekuritas No. KP/DIR/HCD/09.2023/005.A tanggal 25 September 2023.

Profile of the Internal Audit Department Head

The Company has appointed Chandra Gunawan as Department Head of Internal Audit Department through a Decision Letter of the Board of Directors of PT BNI Sekuritas No. KP/DIR/HCD/09.2023/005.A dated September 25, 2023.

Chandra Gunawan Pimpinan Departemen Audit Internal Department Head of Internal Audit	Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Indonesian Citizen, 30 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2016. Beliau juga mempunyai Sertifikasi Pendidikan Profesi Akuntasi ("PPAK") untuk CA & CPA dari Universitas Tarumanagara. Earned his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Bina Nusantara University in 2016. He also has Accountancy Profession Education ("PPAK") Certification for CA & CPA in Tarumanagara University. Sebelum diangkat sebagai Kepala Departemen Audit Internal BNIS pada Oktober 2023, beliau adalah Kepala Departemen Finance & Accounting Perseroan (September 2022 – September 2023). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai auditor di KAP Liana Ramon Xenia & Rekan ("Deloitte Indonesia") (November 2015 - Oktober 2018) & Rekan ("PWC Indonesia") (Oktober 2018 – Agustus 2022) dengan jabatan terakhir sebagai Manager. Prior to his appointment as Head of BNIS Internal Audit Department in October 2023, he was Head of the Company's Finance & Accounting Department (September 2022 - September 2023). He also has experience as an auditor at KAP Liana Ramon Xenia & Rekan ("Deloitte Indonesia") (November 2015 - October 2018) with the last position as Senior Associate, and at KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("PWC Indonesia") (October 2018 - August 2022) with the last position as Manager. Beliau telah mengundurkan diri efektif per 22 Oktober 2024. He has resigned effectively on October 22, 2024.

Dengan pengunduran diri Chandra Gunawan pada 22 Oktober 2024, Perseroan menunjuk Tassya sebagai Pgs. Pimpinan Departemen Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Sekuritas No. BNIS/DIR.1/HCD/10.2024/665/R tanggal 23 Oktober 2024.

With the resignation of Chandra Gunawan on October 22, 2024, the Company appointed Tassya as Pgs. Head of Internal Audit Department based on the Decree of the Board of Directors of PT BNI Sekuritas No. BNIS/DIR.1/HCD/10.2024/665/R dated October 23, 2024.

Tassya Pgs. Pimpinan Departemen Audit Internal Act. Department Head of Internal Audit	Warga Negara Indonesia, 25 tahun. Berdomisili di DKI Jakarta. Indonesian Citizen, 25 years old. Domiciled in DKI Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2020 Sebelum diangkat sebagai Pgs. Kepala Departemen Audit Internal BNIS pada Oktober 2024, beliau menjabat auditor di PwC Indonesia (September 2020 – Juli 2024) dengan jabatan terakhir sebagai Senior Associate. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Monitoring and Surveillance Manager Audit Intern Perseroan sejak Agustus 2024. She earned her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Pelita Harapan University in 2020. Prior to being appointed as Pgs. Head of BNIS Internal Audit Department in October 2024, she was an auditor at PwC Indonesia (September 2020 - July 2024) with her last position as Senior Associate. Currently she also serves as Monitoring and Surveillance Manager of the Company's Internal Audit since August 2024.

Jumlah Karyawan Internal Audit

Selama tahun 2024, jumlah karyawan yang ditempatkan di Departemen Audit Internal tercatat sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) Pimpinan Departemen Audit Internal dan 5 (lima) anggota.

Internal Audit Total Employees

Throughout 2024, the number of employees assigned to the Internal Audit Department was 6 (six) persons consisting of 1 (one) Head of Internal Audit Department and 5 (five) members.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Kepatuhan

Anggota Departemen Audit Internal telah memiliki sertifikasi yang memadai untuk melaksanakan audit internal secara efektif sesuai standar praktik terbaik yang berlaku umum. Informasi mengenai sertifikasi setiap anggota adalah sebagai berikut:

Qualification/Certification For Compliance Profession

Members of the Internal Audit department have appropriate certifications to perform internal audit effectively according to regulation and generally acceptable best practice. Information regarding the certification for each member is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi/Sertifikasi Qualification/Certification
1	Chandra Gunawan*	Pimpinan Departemen Audit Internal Department Head of Internal Audit	1. Chartered Accountant 2. PPAK 1. Chartered Accountant 2. PPAK
2.	Tassya	Pgs. Pimpinan Departemen Audit Internal Act. Department Head of Internal Audit	1. Wakil Perantara Pedagang Efek (on progress) 2. PPAK (onp rogress) 1. Broker-Dealer Representative (on progress) 2. PPPAK (on progress)
3	Adhi Nugraha Ariesandy**	Internal Audit Manager	1. Wakil Perantara Pedagang Efek 2. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 3. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi 4. Sertifikasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha 1. Broker-Dealer Representative 2. Anti-bribery Management System Certification 3. Information Security Management System Certification 4. Business Continuity Management System Certification
4	Melda Aprilia Siska A	Auditor	1. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi 3. Sertifikasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha 4. Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek 1. Anti-bribery Management System Certification 2. Information Security Management System Certification 3. Business Continuity Management System Certification 4. Broker-Dealer Representative Certification
5	Muhamad Bima Herstyana Putra	Auditor	1. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi 3. Sertifikasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha 4. Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek 1. Anti-bribery Management System Certification 2. Information Security Management System Certification 3. Business Continuity Management System Certification 4. Broker-Dealer Representative Certification
6	Fikri Auditia Rahman Kesuma***	Auditor	1. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan 2. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi 3. Sertifikasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha 1. Anti-bribery Management System Certification 2. Information Security Management System Certification 3. Business Continuity Management System Certification

*)Pada 22 Oktober 2024 sudah resign/At the end of October 22, 2024 has been resigned
**)Pada 1 Juni 2024 sudah resign/At the end of June 1, 2024 has been resigned
***)Pada 22 November 2024 sudah resign/At the end of November 22, 2024 has been resigned

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Serta Hubungan dengan Unit Kerja yang Melakukan Fungsi Pengendalian Lain

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit berbasis risiko.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Audit internal harus meningkatkan dan menjaga jaminan mutu (*quality assurance*) yang mencakup seluruh aspek aktivitas audit internal termasuk evaluasi kesesuaiannya dengan standar yang berlaku.
6. Melakukan koordinasi dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian untuk meningkatkan pengendalian internal.

Internal Audit Duties and Responsibilities and Relationships with Work Units that Perform Other Control Functions

1. Assist the President Director and Board of Commissioners in carrying out supervision by operationally explaining planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Make analyzes and assessments in the fields of finance, accounting, operations and other activities through risk-based audits.
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Internal audit must improve and maintain quality assurance which covers all aspects of internal audit activities including evaluation of conformity with prevailing standards.
6. Coordinate with work units that carry out control functions to improve internal control.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi, catatan, dokumen dan data yang tidak terbatas dan relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal. Kepala Audit Internal diberi wewenang dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang dilakukan sesuai dengan Standar.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melaporkan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris,dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan pemeriksaan dengan auditor eksternal.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Authorities of Internal Audit

1. Have access to all information, records, documents and data which are not limited and are relevant to the Company related to the duties and functions of Internal Audit. The Head of Internal Audit is given the authority to determine audit methods, methods, techniques, and approaches that are carried out in accordance with the Standards.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee to discuss and report various issues deemed important for management's attention.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. Coordinate audit activities with external auditors.
5. Attend strategic meetings.

Pelatihan Audit Internal

Perseroan memberikan kesempatan dan dukungan dana bagi para anggota Audit Internal Departemen untuk meningkatkan kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan/pendidikan baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Berikut ini jenis pelatihan yang diikuti oleh anggota Audit Internal Departemen:

Internal Audit Training

The Company provides opportunities and financial support for members of the Internal Audit Department to improve their capabilities by participating in various training/education organized internally or by external parties. The following is the types of training attended by members of the Internal Audit Department:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
Chandra Gunawan	Pimpinan Departemen Audit Internal Department Head of Internal Audit	*Sustainable Finance*
		Pelatihan *Chartered Accountant* Chartered Accountant Training
		Pelatihan wakil perantara pedagang efek Securities broker Representative Training
		Pelatihan Certified Internal Auditor Certified Internal Auditor Training
Tassya	Pgs. Pimpinan Departemen Audit Internal Act. Department Head of Internal Audit	*Sustainable Finance*
		Workshop Tata Kelola Terintergrasi Konglomerasi Keuangan BNI BNI Financial Conglomerate Integrated Governance Workshop
		2024 ACIIA Regional Conference
		Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek Securities Trading Broker Representative Training

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Departemen

Audit Internal berperan strategis dalam mendukung pengawasan yang dilakukan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan audit berbasis risiko yang mencakup analisis kinerja keuangan, operasional, serta efisiensi sumber daya. Selain itu, Audit Internal memberikan rekomendasi perbaikan yang objektif kepada seluruh tingkatan manajemen, menjaga mutu pelaksanaan audit sesuai standar terbaik, dan berkoordinasi dengan unit pengendalian lain untuk memperkuat sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2024, Departemen Internal Audit berhasil melampaui target dengan melaksanakan 21 audit, yang berarti tingkat pemenuhan rencana audit tahunan mencapai 100%. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, kami menerapkan perencanaan audit yang lebih komprehensif dengan menetapkan prioritas berdasarkan *risk assessment*, memastikan audit selaras dengan rencana bisnis BNI Sekuritas. Sebagai bagian dari inovasi pengawasan, Internal Audit juga menginisiasi program *Branch Roadshow* guna memperluas jangkauan dan cakupan pengawasan.

Dalam mendukung pengelolaan risiko, Departemen Internal Audit berperan aktif dalam penyelesaian laporan insiden, memberikan layanan konsultasi, serta melakukan *assurance* melalui peninjauan SOP dan evaluasi proyek strategis, termasuk inisiatif peningkatan sistem BIONS. Selain itu, kami bekerja sama dengan perusahaan induk untuk melaksanakan audit teknologi informasi berbasis COBIT19, sebagai bentuk komitmen pada penguatan tata kelola teknologi.

Report on Implementation of Audit Internal Department Duties

Internal Audit plays a strategic role in supporting the supervision conducted by the President Director and the Board of Commissioners through the implementation of risk-based audits that include analysis of financial performance, operations, and resource efficiency. In addition, Internal Audit provides objective recommendations for improvement to all levels of management, maintains the quality of audit implementation according to the best standards, and coordinates with other control units to strengthen the internal control system.

In 2024, the Internal Audit Department exceeded its target by conducting 21 audits, which means that the annual audit plan fulfillment rate reached more than 100%. To improve supervisory effectiveness, we implemented more comprehensive audit planning by setting priorities based on risk assessment, ensuring audits are aligned with BNI Sekuritas' business plan. As part of supervisory innovation, Internal Audit also initiated the Branch Roadshow program to expand the reach and scope of supervision.

In supporting risk management, the Internal Audit Department plays an active role in resolving incident reports, providing consulting services, as well as performing assurance through SOP review and strategic project evaluation, including the BIONS system improvement initiative. In addition, we work closely with the parent company to conduct COBIT19-based information technology audits, as a form of commitment to strengthening technology governance.

Untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi fungsi audit internal, kami terus mengembangkan kapabilitas Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") melalui pelatihan intensif, sertifikasi auditor, dan implementasi program pengembangan profesional. Kami juga telah memperoleh berbagai sertifikasi bertaraf internasional, seperti ISO, WPPE, QIA, CA Indonesia, dan IAPI, yang menegaskan kompetensi dan kepatuhan terhadap standar audit global.

Komitmen kami terhadap audit yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan tercermin dalam setiap aspek pelaksanaan tugas. Melalui tata kelola yang kokoh, mitigasi risiko yang proaktif, dan upaya peningkatan berkelanjutan, kami mendukung pencapaian tujuan strategis BNI Sekuritas dan memastikan keberlanjutan operasional Perseroan.

Selain itu, Internal Audit secara rutin mengadakan rapat bulanan dengan Direksi dan melaksanakan rapat triwulanan dengan Komite Audit.

Rapat Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Departemen Audit Internal telah mengadakan 4 kali rapat baik dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Temuan dan Tidak Lanjut

Pelaksanaan tugas Departemen Audit Internal tahun 2024 menghasilkan temuan maupun rekomendasi yang telah didiskusikan dengan penanggung jawab setiap unit dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan. Selanjutnya Departemen Audit Internal melakukan monitoring terhadap proses perbaikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan unit yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal.

To ensure the sustainability and relevance of the internal audit function, we continue to develop the capabilities of the Internal Audit Unit ("SKAI") through intensive training, auditor certification, and implementation of professional development programs. We have also obtained various international certifications, such as ISO, WPPE, QIA, CA Indonesia, and IAPI, which emphasize competence and compliance with global auditing standards.

Our commitment to effective, innovative, and sustainable auditing is reflected in every aspect of our work. Through robust governance, proactive risk mitigation and continuous improvement efforts, we support the achievement of BNI Sekuritas' strategic objectives and ensure the sustainability of the Company's operations.

In addition, Internal Audit regularly holds monthly meetings with the Board of Directors and conducts quarterly meetings with the Audit Committee.

Internal Audit Meetings

Throughout 2024, the Internal Audit Department convened 4 meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

Findings and Follow-up

The implementation of the duties of the Internal Audit Department in 2024 resulted in findings and recommendations that have been discussed with the person in charge of each unit and reported to the company management. Furthermore, the Internal Audit Department monitors the repair process according to the agreed schedule with the unit concerned to strengthen internal control.

Audit Eksternal
External Audit

BNIS sebagai perusahaan sekuritas yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan memerlukan auditor eksternal untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang berkualitas. oleh karenanya, dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, BNIS menggunakan jasa KAP dan akuntan publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Mekanisme penunjukkan KAP dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, yaitu disepakati dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan tetap mempertimbangkan beberapa hal, seperti:
1. KAP harus sudah terdaftar di OJK;
2. KAP yang dipilih haruslah memiliki reputasi baik;
3. KAP sudah berpengalaman dalam melakukan proses audit.

Keputusan RUPS Tahunan telah menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Tabel di bawah ini menginformasikan nama akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun terakhir:

BNIS as a securities company which is regulated and supervised by the Financial Services Authority requires an external auditor to compile and present quality financial information. Therefore, in carrying out its annual financial audit duties, BNIS uses the services of a KAP and public accountants from an independent external party to obtain accountable credibility of the assessment. Public accountants are the Company's external organs that function to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards ("SAK") applicable in Indonesia. The existence of a public accountant is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Service Activities.

The appointment is conducted according to the regulations and the Articles of Association, which is agreed in the Annual GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, in consideration of several aspects including:
1. The KAP must be registered at OJK;
2. The KAP should have a good reputation;
3. The KAP should be experienced in conducting the audit process.

The resolutions of the Annual GMS haves approved to granting the authority to KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Partners to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2024.

The table below provides the names of accountants and KAP that have provided financial audit services for the Company for the past five years:

Tahun Year	**Entitas** Entity	**KAP**	**Akuntan** Accountant	**Jasa Lain** Services	**Opini** Opinion	**Biaya Audit** Audit Fee
2024	BNIS BNI AM	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PricewaterhouceCoopers Indonesia)	Jimmy Pangestu	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp2.025.366.214
	BSPL	PricewaterhouseCoopers LLP, Singapore	Lee Bing Yi	Tidak ada None		
2023	BNIS BNI AM	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.877.189.390
	BSPL	PricewaterhouseCoopers LLP, Singapore	Lee Bing Yi	Tidak ada None		

Tahun Year	Entitas Entity	KAP	Akuntan Accountant	Jasa Lain Services	Opini Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2022	BNIS BNI AM	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.376.402.461
	BSPL	PricewaterhouseCoopers LLP, Singapore	Johnathan Tay	Tidak ada None		
2021	BNIS BNI AM	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.055.353.816
	BSPL	PricewaterhouseCoopers LLP, Singapore	Johnathan Tay	Tidak ada None		
2020	BNIS BNI AM	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst and Young)	Danil Setiadi Handaja	Asurans/Prosedur yang Telah Disepakati ("AUP") Laporan MKBD Assurance/Agreed-Upon Procedures ("AUP") MKBD Report	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp683.129.091

Manajemen Risiko
Risk Management

BNI Sekuritas menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Sistem ini mengacu pada pendekatan manajemen risiko terintegrasi dalam konglomerasi keuangan, mencakup aspek risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, serta risiko strategis. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpegang pada Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang disusun dengan mengacu pada regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang pengendalian internal perusahaan efek, POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang tata kelola perusahaan efek, serta POJK No. 06/POJK.04/2021 tentang penerapan manajemen risiko bagi perusahaan efek.

Sepanjang tahun 2024, BNI Sekuritas terus memperkuat sistem manajemen risiko yang telah dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengantisipasi dan mengelola risiko. Upaya ini dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar unit kerja guna meningkatkan deteksi dini terhadap potensi risiko, memperbarui kebijakan serta prosedur agar tetap selaras dengan dinamika industri, serta mengembangkan infrastruktur teknologi yang lebih canggih untuk mendukung sistem pengelolaan risiko di seluruh lini operasional.

BNI Sekuritas implements a risk management system designed to identify, assess, monitor and manage various potential risks that may affect the achievement of business objectives. This system refers to an integrated risk management approach in financial conglomeration, covering aspects of credit, market, liquidity, operational and strategic risks. In its implementation, the Company adheres to the Risk Management and Compliance Policy prepared with reference to applicable regulations, including POJK No. 50/POJK.04/2020 concerning internal control of securities companies, POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning securities company governance, and POJK No. 06/POJK.04/2021 concerning the implementation of risk management for securities companies.

Throughout 2024, BNI Sekuritas continued to strengthen the risk management system that has been developed to increase effectiveness in anticipating and managing risks. This effort is carried out by strengthening coordination between work units to improve early detection of potential risks, updating policies and procedures to stay in line with industry dynamics, and developing a more sophisticated technology infrastructure to support risk management systems in all operational lines.

Jenis Risiko

Risiko Kredit
BNIS menghadapi paparan risiko kredit pada bisnis perantara pedagang efek baik institusi maupun retail dari layanan yang diberikan, seperti layanan transaksi nasabah kelembagaan dan layanan transaksi nasabah retail. Upaya mitigasi dilakukan melalui evaluasi kredit yang komprehensif, pengelolaan jaminan, serta pemantauan fasilitas kredit secara berkala.

Risiko Pasar
BNIS menghadapi paparan risiko pasar dari pergerakan harga instrumen keuangan yang tercatat pada portofolio BNIS. Upaya mitigasi dilakukan dengan menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* atas eksposur risiko yang diterima dan diversifikasi portofolio.

Risiko Likuiditas
BNIS menghadapi paparan risiko likuiditas dalam pemenuhan kewajiban keuangan yang berasal dari aktivitas perdagangan efek dan kewajiban operasional lainnya. Upaya mitigasi dilakukan melalui pengelolaan arus kas yang efektif, pemanfaatan fasilitas pendanaan, serta pemantauan kondisi keuangan secara berkala.

Risiko Operasional
BNIS menghadapi paparan risiko operasional atas ketidakefisienan dalam proses perdagangan efek, kesalahan dalam transaksi, gangguan sistem teknologi informasi, serta faktor eksternal yang dapat menghambat operasional. Upaya mitigasi dilakukan dengan memperkuat pengendalian internal, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses operasional, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur yang adaptif.

Risiko Kepatuhan
BNIS menghadapi paparan risiko kepatuhan dalam menjalankan operasional bisnis yang harus sesuai dengan peraturan pasar modal, ketentuan regulator, serta kebijakan internal Perseroan. Upaya mitigasi dilakukan dengan menerapkan pengawasan kepatuhan, melakukan audit dan sosialisasi peraturan secara berkala, serta memanfaatkan teknologi untuk pemantauan kepatuhan secara otomatis.

Type of Risk

Credit Risk
BNIS is exposed to credit risk in the securities brokerage business both institutional and retail from the services provided, such as institutional customer transaction services and retail customer transaction services. Mitigation efforts are carried out through comprehensive credit evaluation, collateral management, and regular monitoring of credit facilities.

Market Risk
BNIS faces market risk exposure from price movements in financial instruments recorded in the BNIS portfolio. Mitigation efforts are carried out by setting risk appetite and risk tolerance for the risk exposure received and portfolio diversification.

Liquidity Risk
BNIS faces exposure to liquidity risk in fulfilling financial obligations originating from securities trading activities and other operational obligations. Mitigation efforts are carried out through effective cash flow management, utilization of funding facilities, and regular monitoring of financial conditions.

Operational Risk
BNIS faces operational risk exposure due to inefficiencies in the securities trading process, errors in transactions, information technology system disruptions, and external factors that can hamper operations. Mitigation efforts are carried out by strengthening internal controls, improving the effectiveness and efficiency of operational processes, and developing adaptive policies and procedures.

Compliance Risk
BNIS faces compliance risk exposure in carrying out business operations that must comply with capital market regulations, regulatory requirements, and internal Company policies. Mitigation efforts are carried out by implementing compliance supervision, conducting regular audits and socialization of regulations, and utilizing technology for automatic compliance monitoring.

Risiko Hukum
BNIS menghadapi paparan risiko hukum dalam pelaksanaan perjanjian dengan pihak ketiga serta kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang. Upaya mitigasi dilakukan dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meninjau kembali perjanjian hukum secara berkala, serta mengantisipasi perubahan kebijakan yang relevan.

Risiko Reputasi
BNIS menghadapi paparan risiko reputasi akibat keluhan nasabah, penyampaian informasi yang tidak akurat, serta pemberitaan negatif yang dapat memengaruhi kepercayaan pemangku kepentingan. Upaya mitigasi dilakukan dengan meningkatkan transparansi, memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta memastikan respons yang cepat dan akurat terhadap isu reputasi.

Risiko Strategi
BNIS menghadapi paparan risiko strategis dalam penentuan kebijakan bisnis, adaptasi terhadap perubahan pasar, serta keputusan investasi yang dapat berdampak pada pertumbuhan jangka panjang. Upaya mitigasi dilakukan dengan mengembangkan strategi yang adaptif, memanfaatkan data dalam pengambilan keputusan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi.

Risiko Intragroup
Perseroan menghadapi paparan risiko intragroup akibat ketergantungan terhadap transaksi dan pendapatan dari entitas dalam satu grup usaha. Upaya mitigasi dilakukan dengan menilai tingkat ketergantungan, mencari alternatif diversifikasi sumber pendapatan, serta menyusun strategi pengelolaan risiko untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis dalam grup.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, PT BNI Sekuritas menjalankan reviu komprehensif terhadap sistem manajemen risiko. Evaluasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap proses, teknologi, dan manusia untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko di PT BNI Sekuritas memiliki sistem yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Hasil reviu menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pengelolaan risiko secara keseluruhan, dengan dibuktikan pada penurunan insiden yang merugikan serta peningkatan responsivitas terhadap penanganan kejadian risiko.

Proses reviu ini mengungkapkan bahwa penguatan kontrol internal, peningkatan sinergi dan kolaborasi antar unit, serta peningkatan kesadaran risiko di seluruh lini berpengaruh positif terhadap pencapaian perbaikan.

Legal Risk
BNIS faces exposure to legal risk in the implementation of agreements with third parties and compliance with evolving regulations. Mitigation efforts are carried out by ensuring compliance with regulations, periodically reviewing legal agreements, and anticipating relevant policy changes.

Reputation Risk
BNIS faces exposure to reputation risk due to customer complaints, delivery of inaccurate information, and negative publicity that can affect stakeholder confidence. Mitigation efforts are carried out by increasing transparency, strengthening communication with stakeholders, and ensuring a quick and accurate response to reputation issues.

Strategic Risk
BNIS faces exposure to strategic risks in determining business policies, adapting to market changes, and investment decisions that can impact long-term growth. Mitigation efforts are carried out by developing adaptive strategies, utilizing data in decision making, and conducting regular evaluations of strategy implementation.

Intragroup Risk
The Company is exposed to intragroup risk due to dependence on transactions and revenues from entities within a business group. Mitigation efforts are carried out by assessing the level of dependence, seeking alternative diversification of revenue sources, and developing risk management strategies to anticipate changes in business conditions within the group.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

During 2024, PT BNI Sekuritas conducted a comprehensive review of its risk management system. This evaluation involved an in-depth analysis of processes, technology and people to ensure that risk management at PT BNI Sekuritas has a system that is adaptive to changes in the dynamic business environment. The results of the review showed significant improvements in overall risk management, as evidenced by a decrease in adverse incidents and improved responsiveness to risk event handling.

This review process revealed that strengthening internal controls, increasing synergy and collaboration between units, and increasing risk awareness across all lines had a positive effect on achieving improvements.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Sekuritas menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan pada tahun 2024 telah memadai untuk mendukung operasional Perseroan di tengah tantangan industri. Sistem ini dianggap cukup untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di masa depan, dengan komitmen untuk terus menyempurnakan strategi dan pendekatan manajemen risiko yang ada.

Rencana Penerapan atau Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, BNI Sekuritas berkomitmen untuk memperkuat sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan dan keberlanjutan bisnis. Dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko. Langkah-langkah utama yang akan dilakukan meliputi:

1. Meningkatkan budaya sadar risiko di seluruh lini organisasi guna memastikan pengambilan keputusan yang lebih terukur dan berbasis mitigasi risiko;
2. Mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mendukung operasional yang lebih efisien dan terkendali;
3. Mengembangkan sistem informasi manajemen risiko yang lebih canggih guna meningkatkan pemantauan dan respons terhadap potensi risiko;
4. Menyempurnakan SOP agar selaras dengan dinamika industri serta perubahan regulasi; dan
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap fungsi manajemen risiko untuk memastikan efektivitas implementasi serta penyesuaian terhadap tantangan bisnis yang berkembang.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk membangun sistem manajemen risiko yang lebih tangguh, proaktif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors of PT BNI Sekuritas assessed that the risk management system implemented in 2024 is adequate to support the Company's operations amidst industry challenges. This system is considered sufficient to maintain the Company's stability and growth in the future, with a commitment to continuously refine the existing risk management strategies and approaches.

Plans for Implementing or Developing Risk Management System in 2025

In 2025, BNI Sekuritas is committed to strengthening the risk management system as part of efforts to maintain business resilience and sustainability. In supporting good corporate governance practices, the Company will implement various strategic initiatives to improve the effectiveness of risk management. The main steps to be taken include:

1. Improving risk awareness culture across the organization to ensure more measured and risk mitigation-based decision making;
2. Optimizing integrated risk management to support more efficient and controllable operations;
3. Developing a more sophisticated risk management information system to improve monitoring and response to potential risks;
4. Improving SOPs to align with industry dynamics and regulatory changes; and
5. Conducting periodic monitoring and evaluation of the risk management function to ensure implementation effectiveness as well as adjustments to evolving business challenges.

With these measures, the Company aims to build a risk management system that is more resilient, proactive, and adaptive to changes in the business environment.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Mengacu pada POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Perusahaan Efek yang Beroperasi sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, BNIS sebagai Perusahaan Efek memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan visi, strategi bisnis, dan ketentuan internal Perseroan, serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan pengendalian internal yang memadai, Perseroan dapat menjaga integritas operasional, memitigasi risiko, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Keorganisasian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dijalankan salah satunya melalui Departemen Internal Audit dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal ("SPI") yang menyeluruh. Agar seluruh kegiatan pengendalian internal di tiap-tiap unit kerja senantiasa berjalan efektif dan efisien, BNIS telah membentuk fungsi-fungsi berikut:

1. Fungsi manajemen risiko;
2. Fungsi kepatuhan dan internal audit;
3. Fungsi pemasaran;
4. Fungsi pembukuan;
5. Fungsi kustodian;
6. Fungsi teknologi informasi; dan
7. Fungsi riset.

Masing-masing fungsi tersebut sudah memiliki prosedur operasi standar yang sesuai dengan regulasi di pasar modal.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari:

1. Sistem pengendalian internal dalam hal pengendalian keuangan;
2. Sistem pengendalian internal dalam hal pengendalian operasional;
3. Sistem pengendalian internal dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal Perseroan saat ini masih dilakukan dari sisi keuangan oleh Departemen Finance melalui pelaporan keuangan bulanan yang disampaikan di dalam rapat Direksi dan Komisaris, serta rapat Komite Manajemen Risiko. Dalam setiap kesempatan rapat Departemen Finance menyampaikan pencapaian target pendapatan dan efisiensi biaya serta kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Departemen Finance juga menyampaikan Laporan Keuangan yang telah dilengkapi dengan persetujuan dari Direktur Sektor secara periodik (bulanan, triwulanan, dan tahunan) kepada Pemegang Saham.

Referring to POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Governance for Securities Companies Operating as Underwriters and Broker-Dealers, BNIS as a Securities Company has an obligation to implement an effective internal control system. This system is designed to ensure that all business activities are carried out in accordance with the Company's vision, business strategy, and internal provisions, as well as complying with applicable laws and regulations. With adequate internal control, the Company can maintain operational integrity, mitigate risks, and support the achievement of business objectives in a sustainable manner.

Organization of Internal Control System

The internal control system within the Company is run, among others, through the Internal Audit Division and the implementation of the Internal Control System ("SPI") in every aspect of the Company. To make the internal control activities in every work unit run effectively and efficiently, BNIS has formed the following functions:

1. Risk management function;
2. Compliance and internal audit functions;
3. Marketing function;
4. Bookkeeping function;
5. Custodian function;
6. Information technology function; and
7. Research function.

The Company has set standard operating procedure for each function according to the regulations in the capital market.

The Company has an internal control system that consists of:

1. The internal control system in terms of financial control;
2. The internal control system in terms of operational control;
3. Internal control system in terms of compliance with laws and regulations.

Financial Control

The internal control within the Company is still managed by the Finance Department through monthly financial reporting to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Risk Management Committee during meetings. At those meetings, the Finance Department conveys the achievement of revenue, cost efficiency, and the obstacles for reaching the targets.

The Finance Department also submits the completed Financial Statements with the approval of the Sector Director on a periodic basis (monthly, quarterly and annually) to the Shareholders.

Pengendalian Operasional

Perseroan juga tetap menjalankan pengendalian operasional pada setiap tahapan aktivitas operasional melalui Sektor Hukum dan Kepatuhan dan Departemen Manajemen Risiko. Pengendalian operasional dilakukan melalui *assessment* untuk memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap pelaksanaan prosedur dan pengelolaan risiko. Hal ini telah diatur dalam Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Perseroan.

Operational Control

The Company is running the operational control in every stage of activity through the Legal and Compliance Sector and Risk Management Department. The operational control is done through an assessment to ensure the Company's level of compliance with the procedures and risk management within the Standard Operating Procedure.

Pengendalian Kepatuhan

Sistem pengendalian internal dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mencakup pemantauan terhadap setiap proses penyusunan dan pelaporan kepada regulator oleh departemen atau unit terkait, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menekankan kepatuhan sebagai tanggung jawab bersama, dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi regulasi serta menjaga standar kepatuhan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui evaluasi rutin terhadap kebijakan Perseroan guna memastikan keselarasan dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara aktif mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi regulasi yang diselenggarakan oleh regulator untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap perubahan kebijakan dan aturan terkini.

Compliance Control

The internal control system in the aspect of compliance with laws and regulations includes monitoring every process of preparation and reporting to regulators by related units, in accordance with applicable regulations.

The Company emphasizes compliance as a shared responsibility, by requiring all employees to comply with regulations and maintain compliance standards thoroughly and continuously. This commitment is realized through regular evaluation of Company policies to ensure alignment with applicable regulations. In addition, the Company actively participates in various regulatory socialization activities organized by regulators to ensure a better understanding of the latest changes in policies and rules.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO

Seluruh kegiatan dan dasar-dasar pelaksanaan SPI di Perseroan telah mengadopsi kerangka Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO") yang meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian Manajemen terus berupaya untuk menciptakan lingkungan pengendalian dan tata kelola organisasi yang baik melalui:
   a. Komitmen integritas dan nilai budaya kerja yang dimiliki oleh BNI Sekuritas, BNI, dan Kementerian BUMN;
   b. Komitmen peningkatan kompetensi pegawai;
   c. Struktur organisasi yang adaptif;
   d. Pembagian tanggung jawab dan kewenangan yang jelas;
   e. Kebijakan sumber daya manusia yang mengutamakan sistem *reward and punishment.*
2. Penilaian Risiko
   Perseroan memiliki Departemen Manajemen Risiko yang bertugas mengidentifikasi dan menganalisis 9 (sembilan) risiko sesuai profil risiko pada Tata Kelola Terintegrasi.
3. Aktivitas Pengendalian Kebijakan dan Prosedur
   Setiap aktivitas/proses dipastikan memiliki sistem pengendalian, pengelolaan risiko dan sistem informasi yang memadai.
4. Informasi dan Komunikasi
   Setiap aktivitas/transaksi akan dicatat, diproses dan dilaporkan untuk menjaga akuntabilitas.

Conformity with COSO Framework

All activities and the basis for implementing SPI within the Company have adopted the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission ("COSO") which include:

1. Control Environment Management strives to create a controlled environment and good corporate governance through:
   a. Commitment to integrity and work values of BNI Sekuritas, BNI, and the Ministry of SOEs;
   b. Commitment to increase employee competence;
   c. Adaptive organizational structure;
   d. A clear separation of responsibilities and authorities;
   e. Human resource policies that prioritize reward and punishment systems.
2. Risk Assessment
   The Company has a Risk Management Department responsible for identifying and analyzing 9 (nine) types of risks according to the risk profile in the Integrated Governance.
3. Control Activities of Policy and Procedure
   Each activity/process is ensured to have an appropriate control system, risk management, and information system.
4. Information and Communication
   Every activity/transaction will be recorded, processed, and reported to ensure accountability.

5. Pemantauan Penilaian
   Perseroan selalu melakukan pemantauan terhadap penerapan pengendalian internal secara periodik dan berkelanjutan untuk memastikan pengendalian internal telah berjalan dan telah disesuaikan dengan kondisi terkini.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2024

BNIS terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mendorong pengelolaan manajemen risiko yang tepat dan menerapkan proses sistem tata kelola perusahaan yang mumpuni melalui sejumlah kegiatan berikut ini, antara lain:

1. Penguatan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan dalam setiap proses bisnis dan aktivitas Perseroan.
2. Peningkatan fungsi audit internal yang profesional, objektif dan berintegritas.
3. Penerapan tata kelola yang baik melalui peningkatan *Governance, Risk, and Compliance* ("GRC").

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal, serta melakukan pemantauan perbaikan atau tindak lanjut hasil temuan tim internal audit pada berbagai unit kerja di BNIS dan anak perusahaan. Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian pernyataan mengenai efektivitas pengendalian internal, untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lainnya bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, dan efisien/efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (*Area of Improvement*) di masa yang akan datang.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Direksi menyatakan bahwa hingga 31 Desember 2024, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis dan operasional. Sistem ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menyediakan informasi keuangan serta manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha. Implementasi sistem ini dilakukan melalui pengendalian yang sistematis, termasuk mekanisme pemantauan, evaluasi berkala, serta perbaikan berkelanjutan guna menyesuaikan dengan dinamika bisnis dan regulasi terbaru.

5. Assessment Monitoring
   The Company always monitors the implementation of internal control periodically and continuously to ensure that internal control has been running appropriately and in accordance with the current conditions.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Supervision and Control in 2024

The Company continues to improve the quality and effectiveness of the internal control system, pushed for more stringent risk management, and implement a good corporate governance system through the following activities:

1. Strengthened risk management and compliance functions in every business process and Company activity.
2. Improved internal audit function professionally, objectively, and with integrity.
3. Pushed for more stringent good corporate governance by enhancing Governance, Risk, and Compliance ("GRC").

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Internal Audit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the Internal Control System, as well as monitoring improvements or follow-up to the findings of the internal audit team at various work units at BNIS and Subsidiaries. This evaluation aims to:

1. Provide confidence to the Board of Directors in providing statements regarding the effectiveness of internal control, to further provide assurance to other stakeholders that the implementation of the Company's Internal Control System is sufficient to achieve the expected objectives, namely compliance with applicable laws and regulations, availability of financial information, and correct, complete and timely, and efficient management/effectiveness of the Company's business activities.

2. Provide recommendations to the Board of Directors regarding improvements in the implementation of the Company's Internal Control System (*Area of Improvement*) in the future.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Company's Internal Control System

The Board of Directors declares that until December 31, 2024, the Company's Internal Control System has functioned effectively in supporting the achievement of business and operational objectives. This system is designed to ensure compliance with all applicable laws and regulations, provide accurate, complete and timely financial and management information, and improve the efficiency and effectiveness of business operations. The implementation of this system is carried out through systematic control, including monitoring mechanisms, periodic evaluation, and continuous improvement to adapt to the dynamics of business and the latest regulations.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Dalam operasional bisnisnya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk aspek hukum. Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan setiap permasalahan hukum dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penanganan setiap perkara dilakukan secara transparan dan profesional guna memastikan perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Berikut merupakan jumlah perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024.

In its business operations, the Company faces various challenges, including legal aspects. The Company is committed to resolving any legal issues by referring to the prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance. The handling of each case is conducted transparently and professionally to ensure the protection of the interests of the Company and its stakeholders. The following are the number of legal cases faced by the Company throughout 2024.

Status Penyelesaian Perkara Case Completion Status	**Jumlah Perkara** Total Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal
Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap/inkracht) Case completed (has permanent legal force/inkracht)	1	-
Perkara dalam proses penyelesaian Cases in the settlement process	-	-
Total Perkara Total cases	**1**	**-**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik perdata dan/atau pidana.

Throughout 2024, there were no legal cases faced by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, either civil and/or criminal.

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

BNIS berkomitmen untuk menyediakan informasi yang transparan bagi para pemangku kepentingan, sejalan dengan prinsip keterbukaan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku.

BNIS is committed to providing transparent information to its stakeholders, in line with the principle of openness and compliance with applicable laws and capital market regulations.

Sebagai wujud transparansi, BNIS mengoperasikan situs web resmi di www.bnisekuritas.co.id, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs ini dikembangkan berdasarkan ketentuan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, serta menyajikan informasi mengenai profil Perseroan, produk dan layanan, laporan yang dapat diunduh, riset, serta berita terkini. Dengan akses terbuka, situs ini berfungsi sebagai sumber informasi komprehensif bagi publik mengenai BNIS.

As a form of transparency, BNIS operates an official website at www.bnisekuritas.co.id, which is available in Bahasa Indonesia and English. The site was developed based on the provisions of POJK No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Securities Company Governance, and presents information on the Company's profile, products and services, downloadable reports, research, and latest news. With open access, this site serves as a comprehensive source of information for the public about BNIS.

Selain itu, BNIS juga menyediakan saluran komunikasi bagi publik yang ingin memperoleh informasi lebih lanjut dengan menghubungi Kantor Pusat Perseroan.

In addition, BNIS also provides communication channels for the public who wish to obtain further information by contacting the Company's Head Office.

Kantor Pusat Perseroan
Sudirman Plaza
Indofood Tower, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia
Tel. (+62 21) 2554 3946
Fax. (+62 21) 5793 6942
E-mail: corcomm@bnisekuritas.co.id

Komunikasi dengan Pihak Regulator

Perseroan telah menjalankan kewajiban pelaporan kepada regulator, dalam hal ini OJK dan BEI secara tepat waktu.

Sektor Hukum dan Kepatuhan

BNIS menjalankan Fungsi Hukum dan Kepatuhan ke regulator oleh Sektor Legal dan Compliance. Sektor ini memiliki peran penting dalam memastikan dilaksanakannya kewajiban pelaporan Perseroan kepada regulator, dalam hal ini OJK dan BEI secara tepat waktu.

Head Office
Sudirman Plaza
Indofood Tower, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia
Tel. (+62 21) 2554 3946
Fax. (+62 21) 5793 6942
E-mail: corcomm@bnisekuritas.co.id

Communication with Regulators

The company has fulfilled its reporting obligations to regulators, in this case the OJK and the IDX in a timely manner.

Legal and Compliance Sector

BNIS has a compliance function to regulators by the Legal and Compliance Sector. The Legal and Compliance Sector has an important role in ensuring that the Company's reporting obligations to regulators, in this case the OJK and the IDX, are carried out in a timely manner.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan pegawai dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan. Kode Etik BNIS telah disusun agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perseroan. Bagi karyawan, Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku dan berinteraksi sehari-hari baik di lingkungan kantor maupun dengan pihak eksternal. Kode Etik senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala agar senantiasa sesuai dengan perubahan dinamika bisnis dan kebutuhan organisasi.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Terdapat 14 pokok-pokok Kode Etik, yaitu:
   a. Bertindak Profesional;
   b. Menjadi Panutan dan Saling Mengingatkan;
   c. Menjaga Hubungan Baik Antar Insan BNIS;
   d. Menjaga Kerahasiaan;
   e. Menjaga Keamanan Kerja;
   f. Berkomitmen terhadap Lingkungan;
   g. Melakukan Pencatatan Data dan Penyusunan Laporan;
   h. Mencegah Benturan Kepentingan;

The code of conduct serves as a reference for company organs and employees in applying company values. If it is applied sustainably, it will become a corporate culture. BNIS Code of Conduct is already prepared to align with the Company's vision, mission, and cultural values. For employees, the Code of Conduct becomes a guideline in behaving and interacting within the office and with external parties. The Code of Conduct has always been reviewed and updated regularly to follow the dynamic of the business situation and the organization's needs.

Main Points of Code of Conduct

1. There are 14 main points of the Code of Ethics, namely:
   a. Act Professionally;
   b. Be a role model and remind each other;
   c. Maintaining Good Relationships Between Insan BNIS;
   d. Maintain Confidentiality;
   e. Maintain Work Security;
   f. Committed to the Environment;
   g. Perform data recording and report preparation;
   h. Preventing Conflict of Interest;

i. Larangan Memberi, Menerima Hadiah atau Cinderamata;
j. Bertindak Sebagai Narasumber;
k. Larangan Menjadi Anggota dan Donatur Partai Politik;
l. Larangan Mengungkapkan Informasi yang Tidak Benar;
m. Menggunakan dan Menjaga Aset BNIS; dan
n. Larangan Menyalahgunakan *Corporate Identity*.

2. Kode Etik berlaku untuk seluruh level organisasi, sebagaimana diungkapkan dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai.
3. Kode Etik disebarluaskan melalui *repository* pedoman resmi milik BNIS, sehingga dapat diakses oleh seluruh pihak terkait.
4. Sanksi untuk pelanggaran Kode Etik oleh pegawai telah diatur secara jelas dalam SOP Sanksi Administratif.

Budaya Perseroan

Uraian lebih lanjut mengenai Budaya Perseroan BNIS sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Sosialisasi dan Internalisasi

Sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada Insan BNIS dilaksanakan oleh Fungsi Kepatuhan bekerja sama dengan fungsi Human Capital. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk, antara lain, sosialisasi melalui surat elektronik, portal internal, dan pengenalan kepada pegawai baru.

Penegakan Kode Etik

Setiap Insan BNIS harus melaporkan setiap fakta penyimpangan Kode Etik kepada atasannya atau melalui *Whistleblowing System* dengan identitas pelapor dilindungi.

i. Prohibition of Giving, Receiving Gifts or Souvenirs;
j. Acting as a resource person;
k. Prohibition of Becoming Members and Donors of Political Parties;
l. Prohibition of Disclosing Incorrect Information;
m. Using and Safeguarding BNIS Assets; and
n. Prohibition of Misusing Corporate Identity.

2. The Code of Ethics applies to all levels of the organization, as expressed in the integrity pact signed by the board of commissioners, the Board of Commissioners Committee, the Board of Directors, and all employees.
3. The Code of ethics is disseminated through BNIS's official guideline repository, to be accessed by all relevant parties.
4. Sanctions for violations of the Code of Ethics by employees have been clearly regulated in the Administrative Sanctions SOP.

Corporate Values

Further details regarding BNIS Corporate Culture are already disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Socialization and Internalization

Socialization and internalization of the Code of Conduct to BNIS Personnel is carried out by the Compliance Function in collaboration with the Human Capital function. The socialization activities are carried out in the form of, among others, socialization through email, internal portals, and introduction to new employees.

Enforcement of Code of Conduct

Every BNIS Personnel must report any fact of violations of the Code of Conduct to their superiors or through Whistleblowing System with the identity of the reporter being protected.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

BNIS memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* atau "WBS") sebagai mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang bertentangan dengan peraturan, kode etik, maupun prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini dirancang untuk memastikan kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk tindakan balasan. Pelaporan dapat dilakukan melalui berbagai kanal yang telah disediakan dan setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan investigasi yang transparan serta akuntabel, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas.

Pelaporan Pelanggaran

BNIS menyediakan berbagai saluran pelaporan pelanggaran WBS yang dapat digunakan oleh karyawan dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, atau prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pengelolaannya, BNIS bekerja sama dengan Tim Konsultan WBS independen yang memiliki pengalaman di bidang ini. Laporan dapat disampaikan melalui beberapa kanal, termasuk:

Telepon : 021-57853377
Website : http://bni-transparan.tipoffs.com.sg
Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
Surat : BNI Transparan, P.O. BOX 2646, JKP 10026, serta SMS (0811-970-1946).

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pelapor, BNIS menerapkan kebijakan perlindungan yang mencakup kerahasiaan identitas dan isi laporan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman atau tindakan balasan. Pelapor yang mengalami ancaman terkait pekerjaan, remunerasi, fasilitas kerja, atau ancaman fisik dapat mengajukan permohonan perlindungan melalui saluran yang tersedia. Petugas WBS akan melakukan kajian terhadap setiap permohonan, dan apabila ditemukan indikasi ancaman nyata, tindakan perlindungan akan diberikan sesuai kebutuhan. Perlindungan ini juga berlaku bagi pihak yang terlibat dalam pemeriksaan atau memberikan informasi dalam proses investigasi. Namun, permohonan dapat dibatalkan apabila pelapor tidak menjaga kerahasiaan atau laporan yang disampaikan terbukti tidak benar.

Proses Penanganan Pengaduan

BNIS berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan setiap laporan yang diterima, baik yang diajukan dengan identitas lengkap, sebagian, maupun secara anonim. Setiap laporan akan diproses dalam waktu maksimal 14 hari kerja. Jika pelanggaran melibatkan pejabat senior atau pihak internal yang berperan dalam pengelolaan WBS, penanganan akan dilakukan dengan mekanisme khusus guna menjamin independensi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

BNIS has a whistleblowing system ("WBS") as a mechanism for employees and stakeholders to report suspected violations that are contrary to regulations, codes of ethics, and good corporate governance principles. This system is designed to ensure the confidentiality of the reporter's identity and provide protection from any form of retaliation. Reporting can be done through various channels that have been provided and every incoming report will be followed up through a transparent and accountable verification and investigation process, to ensure compliance with regulations and create a work environment with integrity.

Whistleblowing

BNIS provides various WBS channels for employees and stakeholders to raise allegations of violations of regulations, codes of conduct, or good corporate governance principles. In its management, BNIS works closely with an independent WBS Consultant Team who has experience in this field. Reports can be submitted through several channels, including:

Telephone : 021-57853377
Website : http://bni-transparan.tipoffs.com.sg
Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
Mail : BNI Transparent, P.O. BOX 2646, JKP 10026, and SMS (0811-970-1946).

Protection for Whistleblowers

To maintain the safety and comfort of whistleblowers, BNIS implements a protection policy that includes confidentiality of identity and report content, as well as protection from any form of threat or retaliation. Whistleblowers who experience threats related to employment, remuneration, work facilities, or physical threats can apply for protection through available channels. The WBS officer will conduct a review of each request, and if there are indications of a real threat, protective measures will be provided as needed. This protection also applies to parties involved in the examination or providing information in the investigation process. However, the request may be canceled if the complainant does not maintain confidentiality or the report submitted proves to be untrue.

Complaint Handling Process

BNIS is committed to maintaining the confidentiality of every report received, whether submitted with full, partial, or anonymous identity. Each report will be processed within a maximum of 14 working days. If the violation involves senior officials or internal parties who play a role in managing the WBS, handling will be carried out with a special mechanism to ensure independence and compliance with applicable regulations.

Pengelolaan Pengaduan

Sistem WBS di BNIS dikelola secara terintegrasi dengan BNI Konglomerasi dan didukung oleh Tim Konsultan WBS independen. Setiap laporan yang masuk akan melalui tahap analisis awal oleh Tim Konsultan WBS sebelum ditindaklanjuti oleh organ pelaksana WBS di internal Perseroan.

Complaint Management

The WBS system at BNIS is managed in an integrated manner with BNI Conglomeration and supported by an independent WBS Consultant Team. Each incoming report will go through an initial analysis stage by the WBS Consultant Team before being followed up by the WBS implementing organs within the Company.

Rekapitulasi Pengaduan Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2024, terdapat satu laporan investigasi yang dialihkan ke BNI pada Triwulan III. Namun, tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan atas kasus WBS selama tahun tersebut.

Recapitulation of Complaints for the Last Financial Year

In 2024, there was one investigation report transferred to BNI in the third quarter. However, there were no sanctions imposed on WBS cases during the year.

Pakta Integritas

Integrity Pact

BNIS mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Dokumen ini mencerminkan komitmen BNIS dalam menerapkan praktik bisnis yang jujur, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan. Pakta Integritas juga menjadi bagian dari upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap aktivitas bisnis BNIS.

BNIS requires all employees to sign an Integrity Pact as a form of commitment to business ethics and regulatory compliance. This document reflects BNIS' commitment to implementing business practices that are honest, transparent and free from conflicts of interest. The Integrity Pact is also part of efforts to prevent corruption, collusion and nepotism in every BNIS business activity.

Pada tahun 2024, penandatanganan Pakta Integritas telah dilaksanakan pada 31 Mei 2024.

In 2024, the signing of the Integrity Pact was done on May 31, 2024.



BNI Sekuritas

KOMITMEN PELAKSANAAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
(*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

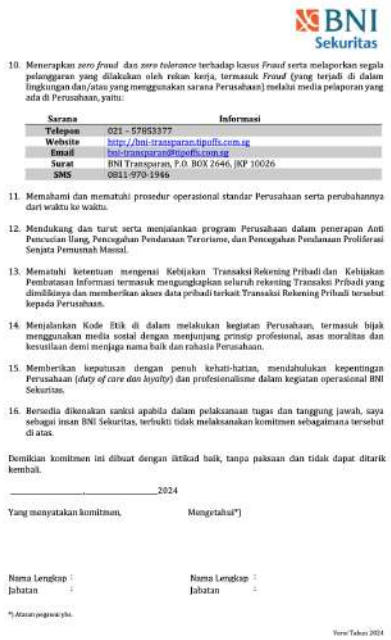
Dalam rangka menciptakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
NPP :

Selaku pribadi dan dalam jabatan tersebut di atas berkomitmen untuk:

1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), Peraturan Perusahaan, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan amanat dari para nasabah didasarkan pada tingkat kejujuran dan kepercayaan yang tinggi, harus mendahulukan kepentingan nasabah, tidak menerima kuasa transaksi dari nasabah serta tidak menyalahgunakan rekening efek milik nasabah.
3. Menciptakan serta menjaga lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), antara lain dengan mematuhi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Pengendalian Gratifikasi, Batasan Pemberian dan/atau Penerimaan Hadiah dan/atau Keramahtamahan dalam bentuk apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung dan kepada pihak internal maupun eksternal, yang diketahui atau patut diduga bahwa hal tersebut berkaitan dengan jabatan atau pekerjaan saya.
4. Tidak melakukan segala bentuk tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan pelanggaran peraturan secara umum, termasuk dan tidak terbatas pada menciptakan transaksi semu, penipuan, manipulasi pasar dan perdagangan orang dalam secara khusus.
5. Menghindarkan diri dan melaporkan segala bentuk kemungkinan terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas, termasuk mematuhi ketentuan Perusahaan mengenai *Wall Crossing* (*Chinese Wall*) dengan memastikan pra-persetujuan telah diperoleh dari Pejabat berwenang.
6. Bertindak adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* serta mendorong seluruh mitra bisnis untuk mengedepankan praktik bisnis yang beretika, sehat, dan transparan.
7. Berusaha dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadinya *Fraud*, serta tidak melakukan maupun meneleransi segala bentuk *Fraud* yang terjadi di lingkungan kerja.
8. Menjaga informasi rahasia Perusahaan/rahasia jabatan/rahasia nasabah.
9. Tidak akan menawarkan produk dan layanan kepada nasabah selain produk dan layanan resmi BNI Sekuritas, kecuali telah terdapat kerja sama antara pihak ketiga dengan BNI Sekuritas.

Versi Tahun 2024



BNI Sekuritas

10. Menerapkan *zero fraud* dan *zero tolerance* terhadap kasus *Fraud* serta melaporkan segala pelanggaran yang dilakukan oleh rekan kerja, termasuk *Fraud* (yang terjadi di dalam lingkungan dan/atau yang menggunakan sarana Perusahaan) melalui media pelaporan yang ada di Perusahaan, yaitu:

Sarana	Informasi
Telepon	021 – 57853377
Website	http://bni-transparan.tipoffs.com.sg
Email	bni-transparan@tipoffs.com.sg
Surat	BNI Transparan, P.O. BOX 2646, JKP 10026
SMS	0811-970-1946

11. Memahami dan mematuhi prosedur operasional standar Perusahaan serta perubahannya dari waktu ke waktu.
12. Mendukung dan turut serta menjalankan program Perusahaan dalam penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.
13. Mematuhi ketentuan mengenai Kebijakan Transaksi Rekening Pribadi dan Kebijakan Pembatasan Informasi termasuk mengungkapkan seluruh rekening Transaksi Pribadi yang dimilikinya dan memberikan akses data pribadi terkait Transaksi Rekening Pribadi tersebut kepada Perusahaan.
14. Menjalankan Kode Etik di dalam melakukan kegiatan Perusahaan, termasuk bijak menggunakan media sosial dengan menjunjung prinsip profesional, asas moralitas dan kesusilaan demi menjaga nama baik dan rahasia Perusahaan.
15. Memberikan keputusan dengan penuh kehati-hatian, mendahulukan kepentingan Perusahaan (*duty of care dan loyalty*) dan profesionalisme dalam kegiatan operasional BNI Sekuritas.
16. Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, saya sebagai insan BNI Sekuritas, terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut di atas.

Demikian komitmen ini dibuat dengan itikad baik, tanpa paksaan dan tidak dapat ditarik kembali.

_____, _____ 2024

Yang menyatakan komitmen, Mengetahui*)

Nama Lengkap : Nama Lengkap :
Jabatan : Jabatan :

*) Atasan pegawai ybs.

Versi Tahun 2024

Kebijakan Lainnya untuk Mendukung Praktik GCG

BNIS memiliki kebijakan lainnya untuk mendukung praktik GCG sebagai berikut:

Pencegahan *Insider Trading*
BNIS menerapkan kebijakan ketat dalam mencegah praktik *insider trading* melalui Kebijakan Pembatasan Informasi Nomor IN/DIR/CMP/4/12.2023/085 dan SOP Pengawasan Transaksi Tidak Wajar Nomor IN/DIR/CMP/2/12.2023/076. Kebijakan ini mengatur mekanisme pengendalian akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan serta menetapkan sanksi bagi pihak yang menyalahgunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi atau pihak lain. BNIS juga melakukan edukasi kepada karyawan mengenai larangan penyalahgunaan informasi dan menerapkan pemantauan transaksi untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran.

Kebijakan Anti Korupsi
Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan kepatuhan, BNIS menerapkan kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam SOP Sistem Manajemen Anti Penyuapan Nomor IN/DIR/CMP/2/01.2023/007 serta *Compliance Manual* IN/DIR/CMP/2/09.2024/111. Kebijakan ini mencakup larangan gratifikasi, suap, dan praktik korupsi lainnya dalam setiap transaksi bisnis dan hubungan dengan pemangku kepentingan. BNIS juga mewajibkan seluruh karyawan untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran melalui *Whistleblowing System* ("WBS"), dengan jaminan perlindungan bagi pelapor.

Sosialisasi Anti Korupsi
Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP"), BNIS menyelenggarakan program E-learning SMAP Awareness untuk tahun 2024. Program ini berlangsung mulai 14 Juni hingga 31 Desember 2024 dan dirancang untuk memastikan seluruh karyawan memahami prinsip-prinsip kepatuhan serta penerapan kebijakan anti-penyuapan dalam lingkungan kerja. Melalui metode pembelajaran digital ini, peserta dapat mengakses materi secara fleksibel, sehingga memungkinkan peningkatan kompetensi secara efektif dan berkelanjutan dalam mendukung budaya tata kelola perusahaan yang berintegritas.

Pengadaan Barang dan Jasa
BNIS menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa sebagaimana diatur dalam SOP Pengadaan Barang dan Jasa Nomor IN/DIR/CMP/2/01.2023/005. Setiap proses pengadaan dilakukan melalui mekanisme yang objektif dan kompetitif untuk memastikan bahwa seluruh vendor atau mitra kerja dipilih berdasarkan kriteria yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. BNIS juga memastikan bahwa proses pengadaan mematuhi regulasi yang berlaku serta mendukung prinsip tata kelola yang baik.

Other Policies Supporting GCG

BNIS has other policies to support GCG practices as follows:

Prevention of Insider Trading
BNIS implements strict policies in preventing insider trading practices through the Information Restriction Policy Number IN/DIR/CMP/4/12.2023/085 and the Unfair Transaction Supervision SOP Number IN/DIR/CMP/2/12.2023/076. This policy regulates the mechanism for controlling access to material information that has not been published and establishes sanctions for parties who misuse the information for personal gain or other parties. BNIS also educates employees on the prohibition of misuse of information and implements transaction monitoring to identify potential violations.

Anti-Corruption Policy
As part of its commitment to integrity and compliance, BNIS implements an anti-corruption policy as stated in the Anti-bribery Management System SOP Number IN/DIR/CMP/2/01.2023/007 and Compliance Manual IN/DIR/CMP/2/09.2024/111. This policy covers the prohibition of gratuities, bribes and other corrupt practices in every business transaction and relationship with stakeholders. BNIS also requires all employees to report any indication of violations through the Whistleblowing System ("WBS"), with guaranteed protection for whistleblowers.

Anti-Corruption Socialization
As part of the effort to increase awareness and understanding of the Anti-Bribery Management System ("ABMS"), BNIS held a SMAP Awareness E-learning program for 2024. The program runs from June 14 to December 31, 2024 and is designed to ensure all employees understand the principles of compliance and the implementation of anti-bribery policies in the work environment. Through this digital learning method, participants can access the material flexibly, thus enabling effective and sustainable competency improvement in supporting a culture of corporate governance with integrity.

Goods and Services Procurement
BNIS applies the principles of transparency, accountability, and efficiency in the procurement of goods and services as stipulated in the SOP for Procurement of Goods and Services Number IN/DIR/CMP/2/01.2023/005. Each procurement process is carried out through an objective and competitive mechanism to ensure that all vendors or working partners are selected based on clear criteria and in accordance with the Company's needs. BNIS also ensures the procurement process complies with applicable regulations and supports good governance principles.

Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Perseroan harus memenuhi prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, serta adil dan wajar. Proses pengadaan dilakukan dengan penggunaan dana minimal untuk hasil optimal, melalui persaingan sehat antar penyedia yang memenuhi syarat, serta transparansi dalam evaluasi dan penetapan pemenang. Keputusan pengadaan berpedoman pada kewenangan Direksi dan harus dapat dipertanggungjawabkan guna mencegah penyimpangan.

Procurement of Goods and/or Services in the Company must fulfill the principles of efficient, effective, competitive, transparent, accountable, and fair and reasonable. The procurement process is carried out with the use of minimal funds for optimal results, through fair competition among qualified providers, and transparency in the evaluation and determination of winners. Procurement decisions are guided by the authority of the Board of Directors and must be accountable to prevent irregularities.

Kebijakan Internal Lain

BNIS memiliki berbagai kebijakan internal lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Nomor IN/DIR/CMP/4/03.2023/022 berfungsi sebagai panduan utama dalam penerapan prinsip GCG di seluruh aspek operasional Perseroan. Selain itu, BNIS juga menerapkan SOP WBS Nomor IN/DIR/CMP/2/03.2024/092 untuk memastikan adanya mekanisme pelaporan pelanggaran yang efektif, serta SOP Manajemen Risiko Nomor IN/DIR/CMP/2/02.2023/017 yang mengatur strategi Perseroan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai jenis risiko guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Other Internal Policies

BNIS has various other internal policies that support the implementation of good corporate governance. Corporate Governance Policy Number IN/DIR/CMP/4/03.2023/022 serves as the main guide in implementing GCG principles in all aspects of the Company's operations. In addition, BNIS also implements the WBS SOP Number IN/DIR/CMP/2/03.2024/092 to ensure an effective violation reporting mechanism, as well as the Risk Management SOP Number IN/DIR/CMP/2/02.2023/017 which regulates the Company's strategy in identifying, evaluating and managing various types of risks to support business sustainability.

Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Efek: POJK No. 57/POJK.04/2017

Compliance with the Code of Governance for Securities Companies: POJK No. 57/POJK/04/2017

BNIS melaksanakan seluruh aktivitas operasional bisnisnya dengan berpedoman pada ketentuan POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku agar senantiasa mampu memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

BNIS carries out all its business operations activities by referring to the provisions of POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance in Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Broker-Dealers. The Company continuously strives to enhance the quality of its compliance with prevailing legislation to provide added values to the shareholders and stakeholders.


BNI
BNI
BNI
Sekuritas

07





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY PRACTICE

Tanggung jawab sosial merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Social responsibility is an integral part of the Company's sustainability strategy. Through various initiatives, the Company strives to create a positive impact on the environment and communities.

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

About This Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan 2024 PT BNI Sekuritas ("BNIS"), Perseroan, atau ("Kami") hadir sebagai bentuk transparansi atas kinerja keberlanjutan yang dijalankan sepanjang periode 1 Januari–31 Desember 2024. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 PT BNI Sekuritas dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The 2024 Sustainability Report of PT BNI Sekuritas ("BNIS"), the Company, or ("We") is presented as a form of transparency on the sustainability performance carried out during the period January 1 - December 31, 2024. This report is an integral part of the 2024 Annual Report of PT BNI Sekuritas and is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

Melalui laporan ini, Perseroan berupaya memberikan informasi yang komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai strategi, pencapaian, serta komitmen BNIS dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas atas aspek non-keuangan yang berperan penting dalam keberlanjutan usaha.

Through this report, the Company seeks to provide comprehensive information to stakeholders regarding BNIS' strategies, achievements, and commitment in supporting sustainable development in Indonesia. Going forward, the Company will continue to publish a Sustainability Report every year as a form of accountability for non-financial aspects that play an important role in business sustainability.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai kebijakan dan kinerja keberlanjutan BNIS dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini juga mencakup data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak, yang dapat ditemukan pada Laporan Keuangan di Laporan Tahunan. Sementara itu, data dan informasi terkait non-keuangan, termasuk pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"), hanya mencakup kegiatan dan kinerja Perusahaan Induk, kecuali dinyatakan sebaliknya.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Topik keberlanjutan dalam Laporan ini ditetapkan dengan merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam hal ini, BNIS termasuk Perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan ini telah disetujui dan diketahui oleh Direksi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah tepat, akurat, dan sesuai dengan fakta yang ada, meskipun laporan ini belum melalui proses penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen. Untuk menjamin kualitas pelaporan, tim internal Perseroan secara mandiri melakukan verifikasi silang terhadap kesesuaian informasi yang diungkapkan dengan ketentuan pelaporan yang tercantum dalam Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai sarana informasi bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2024.

Untuk mendukung terciptanya komunikasi yang lebih interaktif, kami menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kami mengharapkan agar pembaca dan pengguna Laporan dapat memberikan masukan, saran, serta pendapat yang konstruktif, yang akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pelaporan di tahun-tahun mendatang.

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.

Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report presents information on BNIS' sustainability policies and performance in economic, environmental and social aspects for the period January 1 to December 31, 2024. This report also includes consolidated financial data from the Company and its subsidiaries, which can be found in the Financial Statements in the Annual Report. Meanwhile, non-financial related data and information, including the management of Social and Environmental Responsibility ("CSR"), only covers the activities and performance of the Parent Company, unless otherwise stated.

Sustainability Topics in This Report

Sustainability topics in this Report are defined by referring to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In this case, BNIS is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Written Verification from an Independent Party

This report has been approved and acknowledged by the Board of Directors of the Company. The Company ensures that all information submitted in this report is precise, accurate, and in accordance with the facts, although this report has not gone through an assurance process by an independent party. To ensure the quality of reporting, the company's internal team independently cross-verifies the conformity of the information disclosed with the reporting requirements listed in Appendix II POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Feedback

This Sustainability Report has been prepared as an information tool for stakeholders to gain a deeper understanding of the Company's sustainability performance throughout 2024.

To support more interactive communication, we have provided a Feedback Sheet at the end of this Report. We hope that readers and users of the Report can provide constructive input, suggestions and opinions, which will be very useful in improving the quality of reporting in the coming years.

Response to Feedback

Throughout 2024 the Company did not receive any response or feedback on the 2023 Sustainability Report.

Ikhtisar Aspek Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Aspect Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi Economic Aspect [OJK B.1]				
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Ribu Rp Thousand	673.446.962	568.920.395	531.001.359
Laba Operasional Operating Income		72.510.330	64.205.722	44.079.722
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year		85.933.443	70.216.945	38.918.942
Jumlah Rekening Aktif Total Active Account	Rekening Account	275.099	234.422	208.717
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Project	10	N/A	N/A
Aspek Lingkungan* Environmental Aspect [OJK B.2]				
Penggunaan Energi Energi Consumption	GJ	2.754,11	2.022,04	N/A
Penggunaan BBM Fuel Consumption	liter	18.190	N/A	N/A
	GJ	622,10	N/A	N/A
Penggunaan Listrik** Electricity Consumption	kwh	592.224,15	561.678	N/A
	GJ	2.132,01	2.022,04	N/A
Penggunaan Air Water Consumption	m3	202	355	N/A
Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions	TCO2e	610,53	N/A	N/A
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions		56,80	N/A	N/A
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions		553,73	524,91	N/A
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 Addition (Reduction) of Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions		N/A	N/A	N/A
Jumlah Sampah Kertas dan Plastik yang didonasikan sebagai Limbah Total Paper and Plastic Donated as Waste	Ton	0,37	0,70	N/A
Penambahan (Pengurangan) Jumlah Sampah Kertas dan Plastik yang didonasikan sebagai Limbah Addition (Reduction) of Total Paper and Plastic Donated as Waste		(0,33)	N/A	N/A
Aspek Sosial Social Aspect [OJK B.3]				
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Employees	403	418	383
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	Kasus Cases	0	0	0
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Fee	Rp	814.409.710	673.370.390	547.479.953

* Data hanya mencakup pencatatan kantor pusat
**Penggunaan listrik pada Gedung Indofood Tower dan IDX Tower (menggunakan harga rata-rata Rp1.699,53/kwh)
* The data only includes head office records
**Electricity usage at the Indofood Tower and IDX Tower (using an average price of Rp1,699.53/kWh)

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan BNI Sekuritas diterapkan selaras dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") yang disusun untuk jangka panjang dan pendek serta dirancang untuk memperkuat peran Perseroan dalam mendukung ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Strategi keberlanjutan Perseroan menitikberatkan pada tiga fokus utama, yaitu:

1. Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan
2. Peningkatan kapasitas internal
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan standar operasional prosedur

Melalui strategi ini, BNI Sekuritas berupaya mengembangkan program-program dalam industri pasar modal yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, memastikan seluruh aspek operasional menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta meningkatkan pemahaman karyawan terhadap konsep keuangan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendukung target *Net Zero Emission* ("NZE") operasional Grup BNI dengan menerapkan kebijakan berbasis keberlanjutan yang mencakup efisiensi energi, optimalisasi sumber daya, serta penguatan *framework ESG* dan *roadmap NZE*.

Dalam operasionalnya, BNI Sekuritas telah mengembangkan berbagai program yang mendukung prinsip keberlanjutan, seperti penjaminan emisi efek untuk produk investasi berbasis Kegiatan Keuangan Berkelanjutan ("KKB") dan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST"), peningkatan literasi keuangan berkelanjutan melalui pelatihan karyawan, serta pelaksanaan program TJSL dengan target masyarakat umum dengan mengedepankan aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan aspek LST dalam upaya pengelolaan kebijakan manajemen risiko dan melakukan inisiasi pencatatan penggunaan energi di Kantor Pusat Perseroan.

Sejalan dengan RAKB, BNI Sekuritas terus memperkuat sinergi dengan Grup BNI dan berbagai pemangku kepentingan guna mengoptimalkan penerapan keuangan berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya saing bisnis, tetapi juga memastikan keberlanjutan jangka panjang yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

BNI Sekuritas' sustainability strategy is implemented in line with the Sustainable Finance Action Plan ("RAKB") which is formulated for the long and short term as well as designed to strengthen the Company's role in supporting an inclusive and sustainable financial ecosystem. The Company's sustainability strategy has three main focuses, namely:

1. Development of sustainable financial products and services
2. Internal capacity building
3. Organizational adjustments, risk management, governance, and standard operating procedures

Through this strategy, BNI Sekuritas seeks to develop programs in capital market industry that are aligned with sustainability principles, ensure all operational aspects implement responsible business practices, and improve employees' understanding of the concept of sustainable finance. In addition, the Company affirms its commitment in supporting the operational Net Zero Emission ("NZE") target of BNI Group by implementing sustainability-based policies that include energy efficiency, resource optimization, as well as strengthening the ESG framework and NZE roadmap.

In its operations, BNI Sekuritas has developed various programs that support sustainability principles, such as underwriting for investment products based on Sustainable Finance ("KKB") and Environment, Sosial, and Governance ("ESG"), increasing sustainable financial literacy through employee training, and implementing CSR programs targeting the public that prioritize environmental and social aspects. In addition, the Company also integrates the ESG aspect in an effort to manage risk management policies and initiate recording of energy use at the Company's Head Office.

In line with the RAKB, BNI Sekuritas continues to strengthen synergies with the BNI Group and various stakeholders to optimize the implementation of sustainable finance in the Indonesian capital market. Through this strategy, the Company not only aims to improve business competitiveness, but also ensure long-term sustainability that has a positive impact on society and the environment.

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 5 Tahun (2023-2027)
Sustainable Finance Action Plan Programs within 5 Year (2023-2027)

Kategori Category	Program Program	Timeline Timeline
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Development of sustainable financial products and/or services	Sosialisasi dan identifikasi produk bisnis/jasa keuangan mengenai Kegiatan Keuangan Berkelanjutan ("KKB") & LST kepada Departemen Bisnis di BNIS Socialization and identification of business products/services finances regarding Sustainable Finance ("KKB") & ESG to the Business Department at BNIS	2023
	Tinjauan dan Penyesuaian proses bisnis & produk non-LST dan non-KKB Review and adjustment of business process and non-ESG and non-KKB	2024-2026
	Penerapan Kegiatan Bisnis & Produk berbasis KKB & LST Implementation of KKB and ESG-based Business Activities and Product	2026-2027

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 5 Tahun (2023-2027)
Sustainable Finance Action Plan Programs within 5 Year (2023-2027)

Kategori Category	Program Program	Timeline Timeline
Pengembangan kapasitas internal Internal capacity development	Identifikasi dan peningkatan kesadaran karyawan terkait KKB & LST Identification and enhancement of employee awareness regarding KKB & ESG	2023-2024
	Penerapan pelatihan karyawan terkait KKB & LST di BNIS Implementation of employee training related to KKB & ESG at BNIS	2024-2025
	Penerapan KPI KKB & LST di BNIS Implementation of KPI for KKB & ESG at BNIS	2025-2027
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operational procedures.	Implementasi kebijakan terkait KKB & LST di BNIS Implementation of policies related to KKB & ESG at BNIS	2023-2026
	Penilaian & pengendalian risiko LST pada kegiatan di BNIS ESG risk assessment & control in activities at BNIS	2023-2024
	Penyesuaian program CSR dengan konsep KKB dan LST Adjustment of CSR programs with KKB and ESG concepts	2023-2025
	Implementasi *Green Office* di BNIS Implementation of Green Office at BNIS	2023-2027

Realisasi kegiatan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain adalah:

1. **Identifikasi Produk Bisnis atau Jasa Keuangan Berbasis KKB LST**
   BNI Sekuritas menjalankan proses identifikasi produk bisnis dan jasa keuangan berbasis KKB dan LST bersama dengan seluruh departemen bisnisnya. Melalui inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat portofolio produk yang mendukung keberlanjutan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip LST ke dalam strategi bisnis masing-masing. Hal ini diharapkan dapat mendorong kontribusi BNI Sekuritas terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

2. **Menjadi Penjamin Emisi Produk Investasi Berbasis KKB dan LST**
   Melalui bisnis Investment Banking, BNI Sekuritas menjadi penjamin emisi (*underwriter*) sejumlah produk investasi berbasis KKB dan LST selama tahun 2024.

3. **Penyusunan *ESG Framework dan* NZE *Roadmap* BNI Sekuritas**
   Untuk menjaga keselarasan dengan BNI sebagai induk Perseroan dalam mendukung *Nationally Determined Contribution* ("NDC") Pemerintah Indonesia pada tahun 2060, BNI Sekuritas telah menyusun kerangka LST dan rencana NZE serta kebijakan internal terkait.

   Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sekaligus mengintegrasikan aspek LST ke dalam operasionalnya untuk mengurangi penggunaan energi karbon dan memperkuat posisi BNI Sekuritas dalam keuangan berkelanjutan di Indonesia.

4. **Penyelenggaraan Workshop Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh Karyawan BNI Sekuritas**
   Pada tahun 2024, BNI Sekuritas bekerja sama dengan The Indonesia Capital Market Institute ("TICMI") menyelenggarakan workshop bertema "*Promoting Sustainable Investment in Indonesia Capital Market: One Step Towards More Sustainable Investments*."

The realization of sustainable finance activities in 2024 include:

1. **Identification of Business Products or Financial Services based on KKB ESG**
   BNI Sekuritas carries out identification process of KKB and ESG based business products and financial services together with all its business departments. Through this initiative, the Company is committed to strengthening product portfolios that support sustainability and integrating ESG principles into their respective business strategies. This is expected to encourage BNI Sekuritas' contribution to sustainable economic development in Indonesia.

2. **Becoming an Underwriter for Investment Products based on KKB and ESG**
   Through the Investment Banking business, BNI Sekuritas acted as the underwriter of several of investment products based on KKB and ESG during 2024.

3. **Preparation of ESG Framework and NZE Roadmap BNI Sekuritas**
   To maintain alignment with BNI as the parent company in supporting the Indonesian Government's Nationally Determined Contribution ("NDC") by 2060, BNI Sekuritas has developed an ESG framework and NZE plan as well as related internal policies.

   This initiative demonstrates the company's commitment to sustainability and social responsibility, while integrating ESG aspects into its operations. Through the NZE-Roadmap, concrete steps are taken by the Company to reduce carbon energy usage and strengthening BNI Sekuritas' position as a pioneer in sustainable finance in Indonesia.

4. **Organizing Sustainable Finance Workshop for all BNI Sekuritas Employees**
   In 2024, BNI Sekuritas in collaboration with The Indonesia Capital Market Institute ("TICMI") organized a workshop themed "Promoting Sustainable Investment in Indonesia Capital Market: One Step Towards More Sustainable Investments."

Kegiatan ini dihadiri pegawai BNI Sekuritas untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan berkelanjutan, termasuk instrumen keuangan terkait, tren permintaan dan penawaran global serta domestik, serta tata kelola perusahaan efek dalam penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan.

5. **Integrasi KKB dan LST dalam Manajemen Risiko**
   BNI Sekuritas mengakomodir aspek-aspek KKB dan LST dalam proses Manajemen Risiko.

6. **Pencatatan Penggunaan Energi dan Emisi Karbon BNI Sekuritas**
   BNI Sekuritas mulai menjalankan inisiasi pencatatan konsumsi energi dan perjalanan dinas. `

7. **Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

   Perseroan bekerjasama dengan Karya Salemba Empat ("KSE") untuk pemberian beasiswa, pelaksanaan kegiatan literasi keuangan yang dibawakan oleh Insan BNI Sekuritas kepada mahasiswa dan masyarakat, program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, dan pendirian Bank Sampah Anggrek di Ciliwung Jakarta. Implementasi program TJSL berbasis KKB LST juga akan terus dikembangkan oleh BNI Sekuritas.

   Lebih lanjut, Perseroan juga mengintegrasikan aspek LST dengan lebih komprehensif melalui kerjasama dengan beberapa partner dari berbagai organisasi pada tahun 2024 melalui:
   a. Penanaman bibit pohon Mangrove di daerah Cilacap dengan hasil karbon yang tersertifikasi bekerjasama dengan Fairatmos
   b. Bekerjasama dengan River CleanUp dengan melakukan pemberian sumbangan berupa alat kebersihan untuk daerah Sungai Cikapundung Bandung
   c. Pemberdayaan komunitas disabilitas bersama Cemara Paper di Kota Bandung dengan kegiatan daur ulang sampah kertas menjadi barang alih daya berupa buku catatan

8. **Meraih CGPI dan ISO**
   BNI Sekuritas juga telah melakukan perbaikan tata kelola dengan standar ISO, di antaranya:
   a. ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System
   b. ISO 27001:2013 Information Security Management System
   c. ISO 22301:2019 Business Continuity Management System

   Pencapaian penguatan tata kelola ini juga tercermin dengan diraihnya penghargaan Trusted Company atau Perseroan Terpercaya pada ajang CGPI tahun 2024.

9. **Partisipasi dalam IDX Carbon**
   Dalam upaya mendukung target Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi nasional dan mencapai NZE, BNI Sekuritas berpartisipasi dalam bursa IDX Carbon.

This activity was attended by BNI Sekuritas' employees to improve their understanding of sustainable finance, including related financial instruments, global and domestic supply and demand trends, and securities company governance in the issuance of sustainable financial instruments.

5. **Integration of KKB and ESG in Risk Management**
   BNI Sekuritas accommodates the aspects of KKB and ESG in the Risk Management process.

6. **Recording BNI Sekuritas' Energy Usage and Carbon Emissions**
   BNI Sekuritas has started to record energy consumption and business trips.

7. **Implementation of Social and Environmental Responsibility Program**
   The Company collaborates with Karya Salemba Empat ("KSE") to provide scholarships, implement financial literacy activities presented by BNI Sekuritas personnel to students and the community, implement sustainable community empowerment programs, and establish the Anggrek Waste Bank in Ciliwung, Jakarta. The implementation of the CSR program based on the LST KKB will also continue to be developed by BNI Sekuritas.

   Furthermore, the Company will also integrate the LST aspect more comprehensively through collaboration with several partners from various organizations in 2024 through:
   a. Planting Mangrove tree seedlings in Cilacap area with certified carbon yield in cooperation with Fairatmos
   b. Cooperation with River CleanUp by donating cleaning tools for the Cikapundung River area in Bandung
   c. Empowering the disability community with Cemara Paper in Bandung City by recycling wastepaper into outsourced goods in the form of notebook

8. **Achieving CGPI and ISO**
   BNI Sekuritas has also improved governance with ISO standards including:
   a. ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System
   b. ISO 27001:2013 Information Security Management System
   c. ISO 22301:2019 Business Continuity Management System

   The achievement of strengthening governance is also reflected in the achievement of the Trusted Company award at the CGPI event in 2024.

9. **Carbon Purchasing through IDX Carbon**
   In an effort to support the Indonesian Government's target to reduce national emissions and achieve NZE, BNI Sekuritas is participating in the IDX Carbon exchange.

Tema Keberlanjutan
Sustainability Theme

"Memperkuat fondasi keuangan berkelanjutan untuk pertumbuhan bisnis yang inovatif, tangguh, dan berdaya saing dalam memberikan solusi unggul bagi nasabah"

"Strengthening sustainable financial foundations for innovative, resilient, and competitive business growth in providing superior solutions for customers"

Skala Usaha

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp Ribu Rp Thousand	673.446.962	568.920.395	531.001.359
Jumlah Aset Total Assets	Rp Ribu Rp Thousand	1.968.194.106	2.248.847.042	1.622.492.220
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Ribu Rp Thousand	1.300.822.245	1.171.685.375	1.157.801.229
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Ribu Rp Thousand	667.371.861	1.077.161.667	464.690.991
Jumlah Karyawan*) Total Employees	Orang Persons	403	418	383

- Informasi mengenai jumlah karyawan BNIS yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.
- Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di BNIS dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.
- Informasi mengenai wilayah operasional BNIS dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.
- Mencakup BNIS dan Entitas Anak.

- Information regarding the number of BNIS' employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2024 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding percentage of shareholding in BNIS can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2024 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Information regarding BNIS' operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2024 Annual Report's Company Profile Chapter.
- Covering BNIS and Subsidiaries.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan BNIS dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti BNIS dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2024.

Perubahan yang Signifikan

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan 25 Juni 2024, sebagai berikut:

Products, Services, and Business Activities

Information regarding BNIS' products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the 2024 Annual Report's Company Profile Chapter.

Membership in Associations

Information regarding BNIS' membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the 2024 Annual Report's Company Profile Chapter.

Significant Changes

In 2024, there were some changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance to Resolutions of Annual GMS June 25, 2024, as follows:

Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Riswinandi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Rudy Tandjung
Komisaris Commissioner	I Made Sukajaya	Komisaris Commissioner	Kenji Nakanishi
Komisaris Commissioner	Yoshihiro Ishiwata	Komisaris Commissioner	Pancaran Affendi*
Direksi Board of Directors			
Direktur Utama President Director	Agung Prabowo	Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Act. President Director concurrent as Director	Vera Ongyono
Direktur Director	Nieko Kusuma	Direktur Director	Yoga Mulya
Direktur Director	Vera Ongyono	Direktur Director	Teddy Wishadi**
Direktur Director	Yoga Mulya		
Direktur Director	Teddy Wishadi**		

*Masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan
Still in the process of OJK approval of fit and proper test
**Telah memperoleh persetujuan OJK atas hasil tes penilaian kemampuan dan kepatutan pada tanggal 4 Februari 2025
Has obtained OJK approval of the results of the capability and compliance assessment test on February 4, 2024

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perseroan memiliki SEVP yang membawahi Sektor Investment Banking, Ikhsan Ramdan. Hingga laporan ini dicetak, beliau masih dalam proses persetujuan OJK atas hasil tes kemampuan dan kepatutan serta pengangkatan RUPS.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penggabungan Outlet Puri ke Outlet Central park.

As of October 7, 2024, the Company has a SEVP who oversees the Investment Banking Sector, Ikhsan Ramdan. Until this report was printed, he was still in the process of OJK approval for the results of the fit and proper test and appointment of the GMS.

In 2024, the Company merged Outlet Puri into Outlet Central park.

Pesan Direksi [OJK D.1]
Board of Directors' Message



Vera Ongyono
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Sebagai bagian dari perannya dalam pasar modal hijau, BNI Sekuritas pendampingan investasi berbasis lingkungan dengan tujuh obligasi hijau dan tiga sukuk hijau dengan total nilai penerbitan Rp9,66 triliun. Keberhasilan ini mendapat apresiasi melalui penghargaan nasional dan internasional.

As part of its role in the green capital market, BNI Sekuritas underwrites seven green bonds and three green sukuk with a total issuance value of Rp9.66 trillion. This success has been appreciated through national and international awards.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri pasar modal di Indonesia. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik tersebut, BNI Sekuritas terus beradaptasi dengan perubahan, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem keuangan nasional.

Sebagai perusahaan sekuritas yang bertanggung jawab dan berintegritas, kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mengenai komitmen nyata dalam menciptakan dampak positif bagi LST. oleh karena itu, kami terus berupaya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis, baik dalam pengembangan produk dan layanan keuangan, peningkatan kapasitas internal, maupun penyempurnaan tata kelola perusahaan.

Komitmen terhadap Keberlanjutan

BNI Sekuritas berkomitmen untuk berperan aktif dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dengan fokus kuat pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sebagai bagian dari komitmen ini, BNI Sekuritas menjalankan RAKB yang selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, yang menekankan pentingnya stabilitas, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 presented challenges and opportunities for Indonesia's capital market industry. In response to the dynamics of the global and domestic economy, BNI Sekuritas continues to adapt to changes, ensure sustainable growth, and strengthen its role in the national financial ecosystem.

As a responsible and integrity-driven securities company, we understand that sustainability is not only about compliance with regulations, but also about a real commitment to creating a positive impact on the ESG. Therefore, we continuously strive to apply sustainability principles in every aspect of our business, whether in the development of financial products and services, internal capacity building, or improving corporate governance.

Commitment to Sustainability

BNI Sekuritas is committed to playing an active role in creating sustainable economic growth, with a strong focus on environmental, social and governance aspects. As part of this commitment, BNI Sekuritas implements the RAKB in line with POJK No. 51/POJK.03/2017, which emphasizes the importance of stability, inclusiveness and sustainability in national economic growth.

RAKB yang disusun oleh BNI Sekuritas bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung NDC Pemerintah Indonesia menuju *Net Zero Emission*. Selaras dengan visi keberlanjutan BNI sebagai induk perusahaan, BNI Sekuritas mengintegrasikan strategi keuangan berkelanjutan dengan manajemen risiko yang memperhatikan aspek LST, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global ke depan, BNI Sekuritas berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif strategis guna berkontribusi dalam menjaga pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang positif dan berkelanjutan. Strategi aksi keuangan berkelanjutan BNI Sekuritas berfokus pada pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, serta penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan prosedur.

Proses penyusunan RAKB BNI Sekuritas mengacu pada berbagai standar dan regulasi, termasuk *Sustainable Development Goals* ("SDGs"), Pilar Pembangunan Nasional, POJK No. 51/POJK.03/2017, serta POJK No. 57/POJK.04/2017. Pendekatan ini memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan selaras dengan tujuan pembangunan jangka panjang Indonesia dan mendukung penciptaan pasar modal yang lebih inklusif, berdaya saing, dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan BNI Sekuritas tercantum pada RAKB untuk jangka waktu lima tahun dengan tiga fokus utama. Pertama, pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan guna memperluas portofolio investasi yang mendukung keberlanjutan. Kedua, peningkatan kapasitas internal melalui edukasi dan pelatihan terkait kesadaran akan keuangan berkelanjutan bagi seluruh pegawai. Ketiga, integrasi aspek LST ke dalam kebijakan organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, serta prosedur operasional untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari strategi bisnis jangka panjang.

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, BNI Sekuritas telah menyusun *ESG Framework* dan *NZE Roadmap* sebagai panduan strategis menuju operasional yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, aspek KKB dan LST telah diintegrasikan dalam kebijakan manajemen risiko guna memperkuat ketahanan bisnis terhadap risiko keberlanjutan. Perseroan juga melakukan pencatatan konsumsi energi dan emisi karbon sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengurangan jejak karbon. BNI Sekuritas turut berpartisipasi dalam penyelenggaraan bursa IDX Carbon untuk mendukung pengurangan emisi nasional pada tahun 2023.

The RAKB prepared by BNI Sekuritas is not only a fulfillment of regulatory obligations, but also a form of real contribution in supporting the Indonesian Government's NDC towards Net Zero Emission. Align with BNI's sustainability vision as the parent company, BNI Sekuritas integrates sustainable financial strategies with risk management that takes into account ESG aspects, in order to create long-term value for stakeholders.

In facing the global economic challenges ahead, BNI Sekuritas is committed to carrying out various strategic initiatives to contribute to maintaining positive and sustainable domestic economic growth. BNI Sekuritas' sustainable finance action strategy focuses on the development of sustainable financial products and services, internal capacity building, as well as organizational adjustments, risk management, governance, and procedures.

The BNI Sekuritas RAKB preparation process refers to various standards and regulations, including the Sustainable Development Goals ("SDGs"), National Development Pillars, POJK No. 51/POJK.03/2017, and POJK No. 57/POJK.04/2017. This approach ensures that the sustainability strategy implemented is aligned with Indonesia's long-term development goals and supports the creation of a more inclusive, competitive and socially and environmentally responsible capital market.

Sustainability Strategy

BNI Sekuritas' sustainability strategy is listed in the RAKB for a period of five years with three main focuses. First, the development of sustainable financial products and services to expand the investment portfolio that supports sustainability. Second, internal capacity building through education and training related to awareness of sustainable finance for all employees. Third, integration of ESG aspects into organizational policies, risk management, corporate governance, and operational procedures to ensure sustainability becomes part of the long-term business strategy.

On our effort to reduce the environmental impact of its operations, BNI Sekuritas has developed the ESG Framework and NZE Roadmap as strategic guidelines towards more environmentally friendly operations. In addition, aspects of KKB and ESG have been integrated into risk management policies to strengthen business resilience to sustainability risks. The Company also records energy consumption and carbon emissions as a basis for formulating carbon footprint reduction strategies. BNI Sekuritas participated in organizing the IDX Carbon exchange to support national emission reduction by 2023.

Dalam pengelolaan efisiensi energi, limbah, dan emisi karbon, BNI Sekuritas menerapkan berbagai inisiatif berbasis keberlanjutan. Perseroan mencatat penggunaan energi dan emisi karbon secara berkala untuk memantau efektivitas strategi pengurangan emisi. Selain itu, pengelolaan aset operasional dilakukan dengan prinsip ESG, seperti penggunaan lampu LED hemat energi di lingkungan ruang kerja Perseroan. Untuk mendukung ekonomi sirkular, BNI Sekuritas mengelola limbah kertas dan plastik dengan mitra keberlanjutan seperti Karya Salemba Empat dan Cemara Paper, yang mengolah kembali limbah menjadi produk bernilai guna.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

BNI Sekuritas terus memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif strategis sepanjang 2024. Perseroan telah mengidentifikasi produk bisnis dan jasa keuangan berbasis KKB dan LST bersama seluruh departemen bisnisnya. Langkah ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis serta meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Sebagai bagian dari perannya dalam pasar modal hijau, BNI Sekuritas pendampingan investasi berbasis lingkungan dengan tujuh obligasi hijau dan tiga sukuk hijau dengan total nilai penerbitan Rp9,66 triliun. Keberhasilan ini mendapat apresiasi melalui penghargaan nasional dan internasional, seperti The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 untuk kategori Renewable Energy Deal of the Year, serta Best Green Bond - Financial Institution dalam The Asset Triple A Sustainable Finance 2024. Prestasi ini mencerminkan posisi BNI Sekuritas sebagai pelopor dalam mendukung investasi berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kesadaran dan kapabilitas internal, BNI Sekuritas bekerja sama dengan The Indonesia Capital Market Institute (“TICMI”) dalam menyelenggarakan workshop keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini membahas berbagai aspek instrumen keuangan berkelanjutan, tren global, serta tata kelola perusahaan efek dalam penerbitan instrumen hijau. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan aspek risiko keberlanjutan ke dalam Kebijakan Manajemen Risiko guna memastikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

Sebagai upaya mempersiapkan implementasi NZE, BNI Sekuritas mulai menjalankan inisiasi pencatatan konsumsi energi operasional, termasuk penggunaan listrik, bahan bakar, serta perjalanan dinas. Data ini akan digunakan untuk merumuskan strategi pengurangan emisi yang lebih efektif. Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah dalam menurunkan emisi nasional, Perseroan juga berpartisipasi dalam bursa IDX Carbon dengan kepemilikan 40.000 unit karbon pada tahun 2023 silam.

In managing energy efficiency, waste and carbon emissions, BNI Sekuritas implements various sustainability-based initiatives. The Company records energy usage and carbon emissions on a regular basis to monitor the effectiveness of emission reduction strategies. In addition, operational asset management is carried out with ESG principles, such as the use of energy-efficient LED lights in the work environment. To support the circular economy, BNI Sekuritas manages paper and plastic waste by donating it to sustainability partners such as Karya Salemba Empat and Cemara Paper, which reprocess the waste into valuable products.

Sustainability Performance in 2024

BNI Sekuritas continues to strengthen its commitment to sustainable finance through various strategic initiatives throughout 2024. The Company has identified business products and financial services based on KKB and ESG with all its business departments. This step aims to integrate sustainability principles in business operations and increase contributions to sustainable economic development in Indonesia.

As part of its role in the green capital market, BNI Sekuritas underwrites seven green bonds and three green sukuk with a total issuance value of Rp9.66 trillion. This success has been appreciated through national and international awards, such as The Asset Triple A Sustainable Infrastructure Awards 2024 for the Renewable Energy Deal of the Year category, as well as Best Green Bond - Financial Institution in The Asset Triple A Sustainable Finance 2024. These achievements reflect BNI Sekuritas' position as a pioneer in supporting sustainable investment.

To enhance internal awareness and capability, BNI Sekuritas collaborateS with The Indonesia Capital Market Institute (“TICMI”) to conduct a sustainable finance workshop. This initiatives covers various aspects of sustainable finance instruments, global trends, and the governance of securities companies in ussuing green instruments. In addition, the Company integrates sustainability risk aspects into its Risk Management Policy to ensure sustainability in all operational aspects.

As an effort towards Net Zero Emission ("NZE"), BNI Sekuritas has initiated the recording of operational energy consumption, including the electricity usage, fuel consumption, and business travel. This data will be utilized to formulate more effective emission reduction strategies. In support of the government's efforts to reduce national emissions, the Company also participated in the IDX Carbon exchange with ownership of 40,000 carbon units back in 2023.

Dalam bidang TJSL, BNI Sekuritas secara aktif mendukung penyelenggaraan pendidikan dan literasi keuangan melalui pemberian beasiswa bersama Karya Salemba Empat ("KSE"). Perseroan juga melaksanakan program edukasi keuangan bagi mahasiswa dan mengembangkan *Investment Games* sebagai sarana pembelajaran praktis mengenai pasar modal. Selain itu, BNI Sekuritas mendorong pemberdayaan komunitas disabilitas melalui program daur ulang kertas bersama Cemara Paper serta mengoperasikan kembali Bank Sampah Anggrek di Ciliwung guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

In the field of CSR, BNI Sekuritas actively supports education and financial literacy initiatives by providing scholarships in collaboration with Karya Salemba Empat ("KSE"). The Company also conducts financial education programs for university students and develops Investment Games as a practical learning tool for capital market. In addition, BNI Sekuritas promotes the empowerment of the disability community through a paper recycling program with Cemara Paper and has resumed the operations of the Anggrek Waste Bank in Ciliwung to raise public awareness of waste management.

Perseroan memperluas dampak keberlanjutannya melalui kerja sama dengan berbagai organisasi. Beberapa program utama yang dilaksanakan mencakup penanaman 3.000 pohon mangrove di Cilacap bersama Fairatmos, yang diharapkan dapat menyerap sekitar 57 ton CO2 ekuivalen dalam lima tahun ke depan. Selain itu, BNI Sekuritas berkolaborasi dengan River CleanUp dalam penyediaan alat kebersihan untuk Sungai Cikapundung. Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan Cemara Paper dalam menyumbangkan lebih dari 300 kg sampah kertas untuk didaur ulang. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat peran Perseroan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

The Company expands its sustainability impact through collaboration with various organizations. Some of the main programs implemented include planting 3,000 mangrove trees in Cilacap with Fairatmos, which is expected to absorb around 57 tons of CO2 equivalent in the next five years. Additionally, BNI Sekuritas collaborates with River CleanUp to providing cleaning equipment for the Cikapundung River. Furthermore, the Company partners with Cemara Paper to donate over 300 kg of paperwaste for recycling. These initiatives strengthen the Company's role in supporting environmental conservation efforts and more responsible resource management.

BNI Sekuritas juga mendukung kesetaraan kesempatan bekerja yang tercermin dari representasi Perempuan sebagai tenaga kerja di BNIS meningkat pada tahun 2024. BNIS juga telah menyediakan ruang laktasi pada kantor pusat.

BNI Sekuritas also supports equal employment opportunities as reflected in the representation of women in the workforce at BNIS increasing in 2024. BNIS has provided lactation rooms at the head office.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Komitmen BNI Sekuritas terhadap tata kelola berkelanjutan tercermin dalam pencapaian standar ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, dan ISO 22301:2019 Business Continuity Management System. Penguatan tata kelola ini turut mengantarkan Perseroan meraih penghargaan Trusted Company dalam ajang Corporate Governance Perception Index ("CGPI"). Dengan berbagai pencapaian ini, BNI Sekuritas terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan dan masyarakat serta memperkuat perannya dalam mendukung pencapaian NDC Pemerintah Indonesia menuju 2060.

Implementation of Sustainable Governance

BNI Sekuritas' commitment to sustainable governance is reflected in the achievement of ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, and ISO 22301:2019 Business Continuity Management System standards. This strengthening of governance also led the Company to win the Trusted Company award in the Corporate Governance Perception Index ("CGPI"). With these various achievements, BNI Sekuritas continues to make a real contribution to the environment and society and strengthen its role in supporting the achievement of the Indonesian Government's NDC towards 2060.

Strategi Pencapaian Target dan Prospek Mendatang

BNI Sekuritas berkomitmen untuk menjadi Perusahaan perbankan investasi dan pialang sekuritas paling terkemuka dari Indonesia dengan memberikan solusi transaksi keuangan pasar modal yang berkualitas bagi nasabah. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan terus memperkuat strategi bisnisnya agar tetap inovatif, tangguh, dan berdaya saing. Sejalan dengan visi keuangan berkelanjutan tahun 2025, BNI Sekuritas menargetkan pertumbuhan bisnis yang berorientasi pada

Target Achievement Strategy and Future Prospects

BNI Sekuritas is committed to becoming Indonesia's most reputable investment banking and securities brokerage company by providing quality capital market financial transaction solutions for customers. To achieve this vision, the Company continues to strengthen its business strategy to remain innovative, resilient and competitive. In line with the vision of sustainable finance in 2025, BNI Sekuritas targets sustainability-oriented business growth, by presenting

keberlanjutan, dengan menghadirkan solusi investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Strategi pencapaian target dilakukan melalui implementasi RAKB Jangka Panjang, yang mencakup penguatan tata kelola berkelanjutan, peningkatan inovasi produk dan layanan berbasis LST, serta optimalisasi peran Perseroan dalam mendukung agenda keuangan berkelanjutan nasional. Selain itu, BNI Sekuritas terus mengembangkan infrastruktur digital dan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia guna memastikan layanan yang lebih efisien, transparan, dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mendukung transformasi keberlanjutan di sektor pasar modal, BNI Sekuritas berperan aktif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan bertanggung jawab. Perseroan berupaya memperluas ekosistem investasi berkelanjutan dengan memberikan edukasi kepada investor mengenai prinsip investasi bertanggung jawab, serta menghadirkan produk dan layanan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Penutup

Keberlanjutan bukan hanya sebuah komitmen, tetapi juga bagian dari strategi pertumbuhan BNI Sekuritas dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan terus mengintegrasikan prinsip LST dalam setiap aspek bisnis, Perseroan optimis dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekosistem pasar modal yang inklusif dan bertanggung jawab. Ke depan, BNI Sekuritas akan terus berinovasi, memperkuat tata kelola, serta mengembangkan solusi investasi berkelanjutan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga Perseroan dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya, serta berharap dapat terus melangkah bersama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

investment solutions that are not only financially profitable but also have a positive impact on the environment and society.

The strategy to achieve the target is carried out through the implementation of the RAKB, which includes strengthening sustainable governance, increasing ESG-based product and service innovation, and optimizing the Company's role in supporting the national sustainable finance agenda. In addition, BNI Sekuritas continues to develop digital infrastructure and improve human resource capabilities to ensure more efficient, transparent and inclusive services for all stakeholders.

In supporting sustainability transformation in the capital market sector, BNI Sekuritas plays an active role in promoting inclusive and responsible economic development. The Company seeks to expand the sustainable investment ecosystem by educating investors on responsible investment principles, as well as presenting products and services that support the transition to a low-carbon economy.

Closing

Sustainability is not merely a commitment, but an integral part of BNI Sekuritas' growth strategy in creating long-term value for all stakeholders. by continuously integrating ESG principles in every aspect of its business, the Company is confident in making a greater contribution to a more inclusive and responsible capital market ecosystem. Going forward, BNI Sekuritas will continue to innovate, strengthen governance, and develop sustainable investment solutions that not only drive business growth, but also create a lasting positive impact on society and the environment. We extend our sincere gratitude to all stakeholders for their support and trust, and look forward to progressing together toward a more sustainable future.

Jakarta, 26 Maret 2025 | March 26, 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Vera Ongyono
Plt. Direktur Utama merangkap Direktur
Act. President Director concurrent as Director

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

BNI Sekuritas menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") sebagai fondasi utama dalam membangun performa bisnis yang kuat, berkelanjutan, serta sesuai dengan standar etika dan regulasi yang berlaku.

Perseroan memahami bahwa tata kelola yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan. oleh karena itu, BNI Sekuritas secara proaktif terus memperkuat sistem tata kelola dengan memastikan kebijakan, proses, dan praktik bisnis Perseroan sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan.

Sebagai upaya mewujudkan praktik tata kelola terbaik, Perseroan telah mengadopsi berbagai inisiatif strategis, termasuk perekrutan talenta terbaik yang memiliki keahlian di bidang *governance, risk*, dan *compliance* guna memperkuat struktur tata kelola.

Selain itu, BNI Sekuritas secara berkelanjutan mengembangkan kebijakan dan sistem pengawasan yang lebih komprehensif untuk memastikan efektivitas penerapan GCG di seluruh lini bisnis dan operasional. Langkah ini telah menghasilkan kemajuan yang signifikan dalam penguatan struktur tata kelola, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperkuat kredibilitas Perseroan sebagai pelaku di industri pasar modal tanah air.

Dengan komitmen yang kuat terhadap implementasi GCG, BNI Sekuritas terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan tata kelola guna menghadapi tantangan industri yang dinamis. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi dalam membangun tata kelola yang adaptif dan berdaya saing, sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

BNI Sekuritas places the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") as the main foundation in building a strong, sustainable business performance in accordance with ethical and regulatory standards.

The Company understands that effective governance serves not only as a compliance tool, but also as a strategy to increase competitiveness and stakeholder trust. Therefore, BNI Sekuritas proactively continues to strengthen its governance system by ensuring that the Company's policy, process and business practice is in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

As part of the effort to realize best governance practices, the Company has adopted various strategic initiatives, including the recruitment of top talent with expertise in governance, risk and compliance to strengthen the governance structure.

In addition, BNI Sekuritas continuously develops more comprehensive policies and supervisory systems to ensure the effectiveness of GCG implementation across business and operational lines. This step has resulted in significant progress in strengthening the governance structure, which not only improves internal efficiency, but also strengthens the the Company's credibility as a key player in the domestic capital market industry.

With a strong commitment to GCG implementation, BNI Sekuritas continues to evaluate and improve governance to face the challenges of a dynamic industry. Going forward, the Company will continue to innovate in building adaptive and competitive governance, to create added value for all stakeholders and support sustainable business growth.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang dijalankan secara mandiri untuk memastikan efektivitas tata kelola tanpa adanya intervensi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Referring to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has roles, duties and responsibilities that are carried out independently to ensure the effectiveness of governance without any intervention that may lead to conflicts of interest.

Dalam hal penerapan Keuangan Keberlanjutan di BNI Sekuritas, Direksi bertanggung jawab sebagai pemimpin utama dalam memastikan implementasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Direksi didukung oleh berbagai fungsi di dalam Perseroan yang memiliki peran masing-masing dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, operasional, serta tata kelola perusahaan. Adapun struktur unit/departemen/sektor yang terlibat dalam pelaksanaan inisiatif Keuangan Keberlanjutan di BNI Sekuritas adalah sebagai berikut:

In terms of implementing Sustainability Finance at BNI Sekuritas, the Board of Directors is responsible as the main leader in ensuring implementation in line with sustainability principles. The Board of Directors is supported by various functions within the Company that have their respective roles in integrating sustainability aspects into business strategy, operations and corporate governance. The structure of the unit/department/sectors involved in the implementation of the Sustainability Finance initiative at BNI Sekuritas is as follows:

Unit/Departemen/Sektor Unit/Department/Sectors	**Peran dan Tanggung Jawab** Role and Responsibilities
Unit Corporate Development Departemen Strategic Planning Corporate Development Unit Strategic Planning Department	Bertugas menyusun dan memantau pelaksanaan RAKB. Responsible for compiling and monitoring the implementation of the RAKB.
	Bekerjasama dengan Departemen Risk Management, serta Departemen Compliance dalam menindaklanjuti potensi tidak terlaksananya RAKB. Collaborate with the Risk Management Department, as well as the Compliance Department in following up on the potential for non-implementation of the RAKB
	Bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja LST kepada seluruh pemangku kepentingan melalui penyusunan Laporan Berkelanjutan. Responsible for conveying ESG performance to all stakeholders through preparation of Sustainable Report.
Departemen Risk Management Risk Management Department	Berkoordinasi dengan Departemen Strategic Planning untuk pengelolaan dan pembaharuan dokumen *Risk Register*. Coordinate with the Strategic Planning Department to manage and update Risk Register documents.
	Melakukan tinjauan pelaksanaan secara periodik dan memberikan informasi serta saran terkait potensi *leading risk indicator* atas RAKB yang telah ditetapkan. Conduct periodic implementation reviews and provide information and suggestions regarding potential leading risk indicators for the established RAKB.
Departemen Compliance Compliance Department Departemen Internal Audit Internal Audit Department	Memastikan manajemen risiko dan Standard Operating Procedure ("SOP") perusahaan terkelola sesuai ketentuan sehingga risiko bisa dikelola dengan baik dan memastikan implementasi rencana keuangan berkelanjutan dapat dijalankan. Ensure that the Company's risk management and Standard Operating Procedures ("SOP") are managed according to regulations so that risks can be managed well and ensure that the implementation of sustainable financial plans can be carried out.
	Melakukan pemantauan terkait kesesuaian strategi inisiatif dalam dokumen RAKB tahun 2024. Monitor the conformity of the initiative strategy in the 2024 RAKB document.
Departemen Human Capital Human Capital Department	Melaksanakan pengembangan kapasitas internal terkait KKB dan LST untuk karyawan BNI Sekuritas. Carry out internal capacity building related to KKB and ESG for BNI Sekuritas employees.
	Bertanggung jawab untuk mencatat, mengelola, dan mengawasi seluruh perjalanan dinas yang dilakukan karyawan termasuk melakukan koordinasi dan konfirmasi detail perjalanan dinas tersebut dengan PIC dari masing-masing departemen untuk *base-lining* data emisi karbon yang dihasilkan. Responsible for recording, managing and supervising all business trips made by employees including coordinating and confirming the details of the business trip with the PIC of each department for base-lining the carbon emission data generated.
	Mengumpulkan dan mendokumentasikan seluruh data terkait perjalanan dinas (darat dan udara) sesuai kertas kerja yang telah disediakan Unit Corporate Development. Collect and document all data related to official travel (land and air) according to the work papers provided by the Corporate Development Unit.
	Melaporkan seluruh dokumentasi data perjalanan dinas karyawan secara bulanan kepada Unit Corporate Development. Report all employee official travel data documentation on a monthly basis to the Corporate Development Unit.

Unit/Departemen/Sektor Unit/Department/Sectors	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibilities
Unit Sekretaris Direksi Board of Directors' Secretary Unit	Bertanggung jawab untuk mencatat, mengelola, dan mengawasi seluruh perjalanan dinas yang dilakukan Direksi dan Komisaris termasuk melakukan koordinasi dan konfirmasi detail perjalanan dinas tersebut untuk *base-lining* data emisi karbon yang dihasilkan. Responsible for recording, managing, and supervising all official travel by Directors and Commissioners including coordinating and confirming the details of the official travel for base-lining the carbon emission data generated.
	Mengumpulkan dan mendokumentasikan seluruh data terkait perjalanan dinas (darat dan udara) sesuai kertas kerja yang telah disediakan Unit Corporate Development. Collecting and documenting all data related to official travel (land and air) according to the work papers provided by the Corporate Development Unit.
	Melaporkan seluruh dokumentasi data perjalanan dinas Direksi dan Komisaris tersebut secara bulanan kepada Unit Corporate Development. Reporting all data documentation of official travel of Directors and Commissioners on a monthly basis to the Corporate Development Unit.
Departemen Corporate Services Corporate Services Department	Bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengelolaan dan penggunaan aset berbasis ESG dan ramah lingkungan. Responsible for carrying out the function of managing and using ESG-based and environmentally friendly assets.
	Fungsi pengelola sumbangan kertas dan sampah plastik. The function of managing paper and plastic waste donations.
	Fungsi pengelola pencatatan penggunaan energi sesuai dengan dokumen kebijakan implementasi kerangka LST dan rencana NZE BNI Sekuritas. The function of managing energy usage records in accordance with the ESG framework implementation policy document and BNI Sekuritas NZE plan.
Departemen Finance Finance Department	Bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pencatatan penggunaan energi sesuai dengan dokumen kebijakan implementasi kerangka LST dan rencana NZE BNI Sekuritas. Responsible for carrying out the function of recording energy usage in accordance with the policy document for the implementation of the ESG framework and BNI Sekuritas NZE plan.
Sektor Investment Banking Investment Banking Sector	Bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan edukasi atau pitching produk investasi berbasis KKB dan LST *(green bond, social bond,* dan *sustainability bonds*) kepada klien atau calon klien Investment Banking. Responsible for organizing educational activities or pitching KKB and LST-based investment products (green bonds, social bonds, and sustainability bonds) to clients or prospective Investment Banking clients.
Departemen Retail Brokerage Retail Brokerage Department	Bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan pemasaran terkait produk investasi berbasis KKB dan LST kepada nasabah Retail Brokerage dan masyarakat umum. Responsible for organizing marketing activities related to KKB and LST based investment products to Retail Brokerage customers and the general public.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di BNIS pada 2024 dapat dilihat pada Bagian Direksi dalam Bab Tata Kelola Laporan Tahunan 2024.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BNI Sekuritas menyadari bahwa dalam setiap aktivitas operasional, terdapat potensi risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko tersebut guna memastikan keberlanjutan bisnis serta keberlanjutan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini dilakukan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengantisipasi, mengendalikan, dan memitigasi potensi dampak negatif yang dapat timbul di masa mendatang.

Competence Development Related to Sustainable Finance

Information regarding competency development attended by the person in charge of Sustainable Finance implementation in BNIS in 2024 is available at the Board of Directors Section of the 2024 Annual Report's Corporate Governance Chapter.

Risk Assessment in the Implementation of Sustainable Finance

BNI Sekuritas realizes that in every operational activity, there are potential risks associated with economic, environmental and social aspects. Therefore, the Company is committed to proactively identify, evaluate and manage these risks to ensure business sustainability as well as the sustainability of positive impacts for stakeholders. This approach is carried out through the implementation of a risk management system designed to anticipate, control and mitigate potential negative impacts that may arise in the future.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi, BNI Sekuritas menerapkan sistem manajemen risiko berbasis keberlanjutan yang mencakup identifikasi potensi risiko di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, perumusan strategi mitigasi yang efektif, serta pengukuran tingkat risiko lanjutan setelah implementasi pengendalian. Dengan pendekatan yang sistematis ini, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap aspek risiko dikelola secara optimal dan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta praktik GCG.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, manajemen risiko di BNI Sekuritas diawasi secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan memastikan beberapa aspek utama, yakni:

- Ketersediaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai serta penetapan batas risiko yang sesuai.
- Efektivitas proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko melalui sistem informasi manajemen risiko yang terintegrasi.
- Penguatan sistem pengendalian internal untuk memastikan kepatuhan dan stabilitas operasional.

Selain itu, BNI Sekuritas terus menyempurnakan strategi manajemen risiko guna meningkatkan ketahanan Perseroan terhadap berbagai tantangan dan ketidakpastian. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan manajemen risiko, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas bisnis, tetapi juga memastikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya penilaian risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BNI Sekuritas telah menetapkan Kode Etik yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan serta pemangku kepentingan yang berinteraksi langsung dengan Perseroan. Kode Etik ini dirancang agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perseroan, sehingga dapat mencerminkan standar moral dan profesionalisme dalam setiap aktivitas bisnis. Lebih dari sekadar pedoman kepatuhan, Kode Etik menjadi landasan utama dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, bertanggung jawab, serta berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan standar etika yang tinggi, BNI Sekuritas memastikan bahwa seluruh keputusan bisnis yang diambil mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Bagi karyawan, Kode Etik berperan sebagai panduan dalam bersikap dan berinteraksi, baik di lingkungan kerja maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal. Implementasi Kode Etik yang efektif membantu membentuk budaya kerja yang transparan, profesional, dan bebas dari potensi benturan kepentingan, sehingga mendukung terciptanya tata kelola

As part of the mitigation efforts, BNI Sekuritas implements a sustainability-based risk management system that includes the identification of potential risks in the economic, environmental and social fields, the formulation of effective mitigation strategies, as well as the measurement of continued risk levels after the implementation of controls. With this systematic approach, the Company can ensure that every aspect of risk is managed optimally and in line with prudential principles and GCG practices.

In implementing sustainable finance, risk management at BNI Sekuritas is actively supervised by the Board of Commissioners and Board of Directors by ensuring several key aspects, namely:

- The availability of adequate risk management policies and procedures as well as the establishment of appropriate risk limits.
- Effectiveness of risk identification, measurement, monitoring and control processes through an integrated risk management information system.
- Strengthening the internal control system to ensure compliance and operational stability.

In addition, BNI Sekuritas continues to refine its risk management strategy to increase the company's resilience to various challenges and uncertainties. by integrating sustainability principles in risk management policies, the Company not only maintains business stability, but also ensures a positive contribution to inclusive economic growth as well as environmental sustainability and social welfare.

Code of Ethics

As part of the risk assessment efforts in the implementation of sustainable finance, BNI Sekuritas has established a Code of Ethics which serves as a reference for all employees and stakeholders who interact directly with the Company. The Code of Ethics is designed to be in line with the vision, mission and values of the corporate culture, to reflect moral standards and professionalism in every business activity. More than just a compliance guideline, the Code of Ethics is the main foundation in building a work culture of integrity, responsibility and sustainability. by applying high ethical standards, BNI Sekuritas ensures that all business decisions made consider the balance between economic, social and environmental aspects.

For employees, the Code of Ethics serves as a guide in behavior and interaction, both in the work environment and in relationships with external parties. Effective implementation of the Code of Ethics helps shape a work culture that is transparent, professional and free from potential conflicts of interest, thus supporting the creation of good corporate

perusahaan yang baik. Untuk memastikan relevansinya dengan dinamika bisnis yang terus berkembang, Kode Etik ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi serta perubahan regulasi yang berlaku.

Uraian lebih lengkap mengenai Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Kode Etik Perseroan dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2024.

governance. To ensure its relevance to the evolving business dynamics, the Code of Ethics is reviewed and updated periodically in accordance with the needs of the organization as well as changes in applicable regulations.

A more complete description of Corporate Governance, Risk Management, and the Company's Code of Conduct can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

BNI Sekuritas meyakini bahwa membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha. Keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam berbagai aktivitas Perseroan menciptakan interaksi yang saling menguntungkan, memungkinkan tercapainya tujuan bersama, serta menjawab harapan masing-masing pihak. Dalam upaya ini, Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama, yang mencakup nasabah dan klien, pemegang saham, regulator dan *self-regulatory organization,* karyawan, media, serta masyarakat

Untuk memastikan komunikasi yang efektif dan transparan, BNI Sekuritas menerapkan pendekatan strategis dalam melibatkan pemangku kepentingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok, sehingga memungkinkan Perseroan untuk membangun sinergi yang lebih kuat, meningkatkan kepercayaan, serta memastikan keberlanjutan hubungan jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun metode pelibatan yang diterapkan meliputi sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders

BNI Sekuritas believes that building harmonious and respectful relationships with stakeholders is a key factor in maintaining business sustainability. The active involvement of stakeholders in the Company's various activities creates mutually beneficial interactions, enables the achievement of common goals, and addresses the expectations of each party. In this endeavor, the Company identifies key stakeholder groups, which include Customers and Clients, Shareholders, Authorities and Self-Regulatory Organizations, Employees, Media, and the Public.

To ensure effective and transparent communication, BNI Sekuritas applies a strategic approach in engaging stakeholders. This approach is tailored to the characteristics and needs of each group, thus enabling the Company to build stronger synergies, increase trust, and ensure the sustainability of long-term relationships with all stakeholders. The engagement methods applied include the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Keterlibatan** Engagement	**Frekuensi** Frequency	**Isu-Isu Penting** Important Issues
Nasabah Customers	• Website dan media informasi lainnya • Pertemuan langsung • Layanan kontak pelanggan • Website and other media channels • Direct meeting • Customer service	Setiap saat bila diperlukan Anytime as required	• Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi • Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan • Security and comfort of transaction • Clear and transparent product and service information
Klien Client	• Sosialisasi program dan produk • Temu investor dan temu analis • Socialization of programs and products • Investor and analyst meetings	Sesuai kebutuhan Whenever needed	• Mencari alternatif investasi • Pencarian broker terpercaya • Seeking alternative investment • Searching for trusted brokerage
Pemegang Saham Shareholders	• Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan Berkala • Rencana Kerja Perusahaan Efek • Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") • Periodic report on performance and f inance • Corporate Business Plan of Securities Company • General Meeting of Shareholders ("GMS")	Secara periodik, setidaknya setahun sekali Periodic, at least once every year	• Pencapaian kinerja keuangan dan operasional • Keberlanjutan usaha • Financial and operational performance • Business continuity
Otoritas dan *Self-Regulatory Organization* Authorities and Self-Regulatory Organizations	• Laporan Kepatuhan • Surat korespondensi • Izin dan lisensi • Compliance Report • Correspondence letter • License and permit	Secara periodik dan Bilamana diperlukan Periodic and whenever necessary	Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Compliance with the prevailing regulations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Keterlibatan** Engagement	**Frekuensi** Frequency	**Isu-Isu Penting** Important Issues
Karyawan Employees	Media internal Internal media	Secara periodik dan Bilamana diperlukan Periodic and whenever necessary	• Sosialisasi kebijakan dan strategi Perseroan dan kepegawaian • Pengembangan karier, pelatihan, dan informasi lainnya • Dissemination of corporate policy and strategy and employment • Career development, training, etc.
Media Media	• *Press release* • Konferensi pers • *Media briefing* • 1-on-1 *interview* • Press releases • Press conference • Media briefing • 1-on-1 interview	Sesuai kebutuhan Whenever needed	• Kinerja Perseroan • Peluncuran layanan/produk • Edukasi layanan/produk • Penanganan isu/krisis • *Corporate deals* & pencapaian • Company performance • Launch of services/products • Service/product education • Handling of issues/crises • Corporate deals & achievements
Masyarakat Public	• Pelaksanaan kegiatan CSR • Mengadakan kegiatan edukasi dan seminar • Implementation of CSR activities • Organizing education activities and seminars	Setiap tahun dan sesuai kebutuhan Every year and whenever needed	• Terjalinnya hubungan saling memberi manfaat, harmonis, dan berkelanjutan • Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan • Sosialisasi dan edukasi kegiatan usaha Perseroan dan hal-hal lainnya • Building relationship of mutual benefits, harmonious, and sustainable • Sustainable community empowerment • Dissemination and education about the Company's business and other matters

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada beragam tantangan antara lain yaitu:

- Identifikasi produk keberlanjutan: Kesulitan dalam melakukan eksplorasi pilihan produk atau jasa dalam industri Pasar Modal yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan. BNIS yang menyediakan jasa pendampingan investasi berbasis lingkungan tidak memiliki wewenang atas *corporate action* tersebut dengan keputusan sepenuhnya berada di tangan masing-masing klien.
- Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, keterlibatan aktif dari seluruh pihak merupakan aspek krusial untuk mencapai keselarasan dengan target keberlanjutan. Keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab institusi keuangan atau regulator, tetapi juga membutuhkan kolaborasi yang erat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk korporasi, investor, pemerintah, serta masyarakat luas yang saat ini masih kurang.
- Pengelolaan risiko: Tantangan dalam mengelola risiko terkait perubahan pasar dan regulasi yang terus berkembang dan identifikasi risiko yang kompleks dan beragam, serta perlunya penguatan sistem manajemen risiko.

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

In an effort to implement Sustainable Finance, the Company is faced with various challenges, including:

- Identification of sustainability products: The difficulty in exploring options for products or services in the capital market industry that are in line with sustainability principles. BNIS, which provides environmental investment assistance services, has no authority over these corporate actions, with the decision being entirely in the hands of each client.
- In the implementation of sustainable finance, the active involvement of all parties is a crucial aspect to achieve harmony with sustainability targets. Sustainable finance is not only the responsibility of financial institutions or regulators, but also requires close collaboration between various stakeholders, including corporations, investors, governments, and the wider community that is still lacking.
- Risk management: Challenges in managing risks related to market changes and evolving regulations and the identification of complex and diverse risks, as well as the need to strengthen the risk management system.

- Implementasi Program Pelatihan Karyawan: Keterbatasan pemahaman awal, adaptasi terhadap regulasi yang berubah, dan memastikan konsistensi materi pelatihan.
- Penyesuaian indikator kinerja: Tantangan dalam menyelaraskan indikator kinerja dengan standar keberlanjutan yang terus berkembang, serta memastikan pemahaman dan penerapan konsisten di seluruh organisasi.
- Integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional: Kesulitan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ("KKB" dan "LST") ke dalam operasional sehari-hari dan pemahaman karyawan dengan keterbatasan *benchmark* dalam industri Sekuritas di Indonesia.
- Perubahan regulasi: Kebutuhan untuk menyesuaikan kebijakan dengan regulasi yang terus berkembang.
- Kesadaran pemangku kepentingan: Meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemangku kepentingan terhadap inisiatif CSR berbasis keberlanjutan yang masih rendah.

Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan strategi keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah proaktif, salah satunya dengan meningkatkan pemahaman tentang prinsip keberlanjutan di kalangan pemangku kepentingan melalui program edukasi dan pelatihan yang terstruktur. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, dapat memahami produk dan kebijakan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga aktif mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur yang selalu mengikuti perkembangan regulasi dan standar internasional. Dengan demikian, upaya tersebut diharapkan dapat membangun keselarasan dengan tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Selain itu, untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko dengan analisis yang menyeluruh dan meningkatkan kapasitas karyawan dalam pengelolaan risiko terkait prinsip KKB dan LST. Perseroan juga memastikan adanya keterlibatan aktif dari seluruh departemen dan pemangku kepentingan, termasuk manajemen puncak, untuk menciptakan dukungan yang kuat terhadap setiap inisiatif keberlanjutan. Dengan strategi yang komprehensif, Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan ini dan terus berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan lingkungan di masa depan.

- Implementation of Employee Training Program: Limited initial understanding, adaptation to changing regulations, and ensuring consistency of training materials.
- Adjustment of performance indicators: Challenges in aligning performance indicators with evolving sustainability standards, and ensuring consistent understanding and application across the organization.
- Integration of sustainability principles in operations: Difficulty in integrating sustainability principles ("KKB" and "ESG") into daily operations and employee understanding with limited benchmarks in the securities industry in Indonesia.
- Regulatory changes: The need to adapt policies to evolving regulations.
- Stakeholder awareness: Increasing stakeholder awareness and participation in sustainability-based CSR initiatives that is still low.

To overcome the challenges in implementing a sustainable finance strategy, the Company has taken various proactive steps, one of which is by increasing the understanding of sustainability principles among stakeholders through a structured education and training program. This program aims to ensure that all parties, both internal and external, can understand products and policies that are in line with sustainability principles. The Company also actively integrates sustainability principles in every aspect of its operations through adjustments to policies and procedures that always follow the development of regulations and international standards. Thus, these efforts are expected to build alignment with the sustainability goals that have been set.

In addition, to ensure the effectiveness of the implementation of the sustainability policy, the Company continues to strengthen the risk management system with comprehensive analysis and improve the capacity of employees in managing risks related to the principles of KKB and ESG. The Company also ensures active involvement from all departments and stakeholders, including top management, to create strong support for every sustainability initiative. With a comprehensive strategy, the Company is confident that it can face these challenges and continue to contribute to social and environmental sustainability in the future.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

BNI Sekuritas berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari budaya Perseroan dengan melakukan internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan percaya bahwa membangun budaya keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga tentang menciptakan kesadaran kepada seluruh insan BNIS mengenai pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan bisnis. Dengan pendekatan ini, BNIS memastikan bahwa keberlanjutan menjadi landasan dalam strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan, mencerminkan nilai-nilai tata kelola yang baik, tanggung jawab sosial, serta kontribusi terhadap lingkungan yang lebih baik.

Sebagai langkah nyata, BNIS secara aktif melakukan sosialisasi visi, misi, serta nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai ini diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan terus melakukan penguatan pada internal melalui berbagai program pelatihan, seminar, serta kegiatan Perseroan seperti rapat kerja dan *gathering* karyawan. Perseroan secara aktif juga terus mengkomunikasikan praktik keberlanjutan melalui sejumlah kanal internal, termasuk *e-mail blast*, media sosial internal, serta pemasangan materi informasi di lingkungan kantor. Dengan strategi ini, BNIS memastikan bahwa seluruh karyawan tidak hanya memahami prinsip keberlanjutan tetapi juga menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari, sehingga membentuk budaya Perseroan yang bertanggung jawab, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

F.1 Activities to Build a Sustainability Culture

BNI Sekuritas is committed to making sustainability an integral part of the company's culture by internalizing sustainability principles into the aspect of operations and decision making. The Company believes that building a culture of sustainability is not only about compliance with regulations, but also about creating a awareness among all Insan BNIS regarding the importance of balance between economic, social and environmental aspects of doing business. With this approach, BNIS ensures that sustainability becomes a cornerstone in the Company's long-term growth strategy, reflecting the values of good governance, social responsibility, and contribution to a better environment.

As a concrete step, BNIS actively socializes the Company's vision, mission and values. These values are introduced during the recruitment process and continue to be reinforced internally through various training programs, seminars, and corporate activities such as work meetings and employee gatherings. The Company also actively continues to communicate sustainability practices through a number of internal channels, including e-mail blasts, internal social media, and installation of information materials in the office environment. With this strategy, BNIS ensures that all employees not only understand the principles of sustainability but also apply them in their daily activities, thus forming a corporate culture that is responsible, innovative, and oriented towards long-term sustainability.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan Usaha dan Laba Rugi

Sepanjang tahun 2024, BNI Sekuritas telah berupaya mencapai target kinerja keuangan yang ditetapkan, dengan fokus pada penguatan pendapatan dan profitabilitas di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Dari sisi laba rugi, BNI Sekuritas mencatatkan laba bersih sebesar Rp85,93 miliar untuk tahun 2024. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp85,93 miliar, yang mencerminkan capaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan efektivitas strategi bisnis dan efisiensi operasional yang dijalankan Perseroan, sekaligus memberikan gambaran mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam industri jasa keuangan. Ke depan, BNI Sekuritas akan terus mengoptimalkan kinerja melalui penguatan layanan, inovasi produk, serta pengelolaan risiko yang lebih baik guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

F.2 Comparison of Target and Performance of Operating Revenue and Profit Loss

Throughout 2024, BNI Sekuritas has strived to achieve the financial performance targets set, with a focus on strengthening revenue and profitability amidst evolving market dynamics.

In terms of profit and loss, BNI Sekuritas targets a net profit of Rp85.93 billion for 2024. The Company booked a net profit of Rp85.93 billion, which reflects the performance achievement compared to the set target. These results demonstrate the effectiveness of the Company's business strategy and operational efficiency, as well as providing an overview of the challenges and opportunities faced in the financial services industry. Going forward, BNI Sekuritas will continue to optimize performance through strengthening services, product innovation, and better risk management to achieve sustainable growth.

F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, BNI Sekuritas menargetkan pendampingan investasi pada proyek-proyek yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dalam penggalangan dana di pasar modal. Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan keterlibatan dalam penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan dengan nilai total sebesar Rp9,66 triliun.

Pencapaian instrumen investasi berbasis lingkungan menunjukkan kontribusi nyata BNI Sekuritas dalam mendorong pertumbuhan investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat peranannya dalam keuangan berkelanjutan dengan memperluas cakupan proyek ramah lingkungan serta berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan ekosistem investasi yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Berikut adalah rincian pendampingan penerbitan instrumen investasi berbasis lingkungan di sepanjang tahun 2024:

F.3 Comparison of Target and Performance of Investment in Projects that are in Line with Sustainable Finance

As part of its commitment in implementing sustainable finance, BNI Sekuritas targets investment assistance for projects that are in line with the principles of sustainability in capital market fundraising. by 2024, the Company involvement in the issuance of sustainable financial instruments with a total value of Rp9.66 trillion.

The achievement of environmental-based investment instruments shows BNI Sekuritas' real contribution in encouraging the growth of sustainable investment in the Indonesian capital market. Going forward, the Company will continue to strengthen its role in sustainable finance by expanding the scope of environmentally friendly projects and collaborating with various stakeholders to create a competitive and sustainable investment ecosystem.

The following is a breakdown of assistance for the issuance of environmental-based investment instruments throughout 2024:

No.	Penerbit Issuer	Nama Instrumen Instrument Name	Tanggal Listing Listing Date
1	PT Indonesia Infrastructure Finance	Surat Berharga Perpetual Berwawasan Lingkungan Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2023 Indonesia Infrastructure Finance's 2023 Environmentally Sound Perpetual Notes	10-Jan-24 Jan 10, 2024
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024 Sustainable Environmental Bonds I Bank BRI Phase III Year 2024	21-Mar-24 March 24, 2024
3	PT OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 Sustainable Environmental Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024	01-Apr-24 April 1, 2024
4	PT OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Sustainable Environmental Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024	22-Mei-24 May 22, 2024
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Bank BSI Sustainability-Based Mudharabah Sukuk I Phase I Year 2024	19-Jun-24 June 19, 2024
6	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024 Sustainable Social Bonds I Sarana Multigriya Finansial Phase III Year 2024	27-Jun-24 June 27, 2024
7	PT Pegadaian	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2024 Pegadaian Sustainable Social Bonds I Phase I Year 2024	08-Jul-24 July 8, 2024
8	PT Pegadaian	Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2024 Sustainable Socially Responsible Mudharabah Sukuk I Pegadaian Phase I Year 2024	08-Jul-24 July 8, 2024
9	PT Pegadaian	Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2024 Pegadaian Sustainable Socially Responsible Mudharabah Sukuk Phase II Year 2024	28-Aug-24 August 28, 2024
10	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024 Sustainable Social Bonds I Sarana Multigriya Finansial Phase IV Year 2024	28-Nov-24 November 28, 2024

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Aspek Umum

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan efek, BNI Sekuritas menyadari bahwa aktivitas operasionalnya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan program yang mendukung pelestarian lingkungan. Upaya ini sejalan dengan prinsip LST serta target keuangan berkelanjutan yang dijalankan oleh BNIS dalam mendukung pembangunan ekonomi hijau di Indonesia.

BNI Sekuritas terus berupaya mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pengelolaan operasionalnya melalui sejumlah inisiasi yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Langkah-langkah ini meliputi optimalisasi sistem digitalisasi dalam kegiatan administrasi dan komunikasi Perseroan, meningkatkan kesadaran dalam melakukan konsumsi listrik melalui penggunaan lampu LED, serta pencatatan penggunaan bahan bakar dan perjalanan dinas. Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam program pelestarian lingkungan melalui partisipasi dalam kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung program keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan ini, BNI Sekuritas tidak hanya mempersiapkan operasional dengan pendekatan ramah lingkungan tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif bagi ekosistem dan masyarakat secara luas.

F.4 Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, BNI Sekuritas mencatat biaya lingkungan hidup sebesar Rp28,13 juta, yang dialokasikan untuk program pengoperasian kembali Bank Sampah Anggrek Ciliwung melalui kolaborasi dengan Karya Salemba Empat dan Komunitas Bank Sampah Anggrek Ciliwung, pemberdayaan penyandang disabilitas melalui daur ulang melalui kolaborasi dengan Cemara Paper, melakukan kegiatan pembersihan di sungai Cikapundung, Bandung, dan memberikan donasi berupa alat kebersihan melalui kolaborasi dengan River Clean Up, serta penanaman bibit pohon mangrove melalui kerjasama dengan Fairatmos.

General Aspect

As a company engaged in the securities trading sector, BNI Sekuritas realizes that its operational activities do not directly impact the environment. However, as a form of social responsibility and compliance with sustainability principles, the Company is committed to implementing policies and programs that support environmental preservation. This effort is in line with the ESG principles as well as the sustainable finance targets implemented by BNIS in supporting the development of a green economy in Indonesia.

BNI Sekuritas continues to strive to integrate environmental aspects into the management of its operations through a number of initiatives implemented within the Company. These steps include optimizing the digitization system in the Company's administrative and communication activities, raising awareness in electricity consumption through the use of LED lights, as well as recording fuel use and business trips. In addition, the Company also contributes to environmental conservation programs through participation in greening activities, waste management, and collaboration with various stakeholders in supporting environmental sustainability programs. With this approach, BNI Sekuritas not only prepares operations with an environmentally friendly approach but also plays an active role in creating a positive impact on the ecosystem and society at large.

F.4 Environmental Cost

As a form of commitment to sustainability, BNI Sekuritas recorded an environmental cost of Rp28.13 million, which was allocated to the re-operational program of the Anggrek Ciliwung Waste Bank through collaboration with Karya Salemba Empat and the Anggrek Ciliwung Waste Bank Community, disability empowerment through recycling in collaboration with Cemara Paper, cleaning activities in the Cikapundung river, Bandung, and donations of cleaning equipment in collaboration with River Clean Up, as well as planting mangrove seedlings in collaboration with Fairatmos.

Aspek Material

F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

BNI Sekuritas berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam operasionalnya. Mengingat mayoritas kebutuhan material Perseroan masih bergantung pada kertas, BNIS senantiasa berupaya mengoptimalkan efisiensi penggunaan kertas melalui kebijakan paperless, seperti digitalisasi dokumen, komunikasi menggunakan e-mail, dan menggunakan lampu LED guna mengurangi kebutuhan energi. Total konsumsi kertas yang digunakan oleh Perseroan selama tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Material Aspect

F.5 Use of Eco-Friendly Materials

BNI Sekuritas is committed to reducing environmental impact by implementing the use of more environmentally friendly materials in its operations. Considering that the majority of the Company's material needs still depend on paper, BNIS always strives to optimize the efficiency of paper use through paperless policies, such as document digitization, communication using e-mail, and using LED lights to reduce energy demand. The total paper consumption used by the Company during 2022-2024 is as follows:

(Dalam rupiah | In rupiah)

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**2022**
Pemakaian material kertas Paper consumption	35.200.100	48.614.800	42.723.293

*Pemakaian kertas di Kantor Pusat BNIS
*Paper consumption at BNIS Head Office

Aspek Energi

F.6 Jumlah dan Intensitas Penggunaan Energi

BNI Sekuritas mengelola konsumsi energi secara efisien guna mendukung operasional yang berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan. Sumber energi utama yang digunakan Perseroan adalah listrik yang disuplai oleh PT PLN (Persero), yang dimanfaatkan untuk penerangan, pengoperasian perangkat elektronik penunjang kerja, serta sistem pendukung lainnya di kantor. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak ("BBM"), untuk kendaraan operasional dan generator.

Energy Aspect

F.6 Quantity and Intensity of Energy Consumption

For the daily operations at the Head Office, BNIS uses the main energy sources in the form of electricity and fuel oil ("BBM"). The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), which is used for office operations such as lighting, turning on work-supporting electronic devices, and others. Meanwhile, the fuel oil used for operational vehicles and generators.

Total konsumsi energi di Kantor Pusat BNIS selama tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Total energy consumption in BNIS's Head Office during 2022-2024 is as follows:

Pemakaian Energi di dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization

Sumber Energi Energy Source	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
BBM Fuel	liter	18.190	N/A	N/A
	GJ	622,10	N/A	N/A
Listrik* Electricity	kwh	592.224,15	561.678	N/A
	GJ	2.132,01	2.022,04	N/A
Jumlah Pemakaian Energi Total Energy Use	**GJ**	**2.754,11**	**2.022,04**	**N/A**

*Penggunaan listrik pada Gedung Indofood Tower dan IDX Tower (menggunakan harga rata-rata Rp1.699,53/kwh)
*Electricity usage at the Indofood Tower and IDX Tower (using an average price of Rp1,699.53/kWh)

F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

BNI Sekuritas terus berkomitmen untuk mencapai efisiensi energi sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan dan operasional Perseroan yang lebih bertanggung jawab.

Dalam rangka ini, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif, termasuk penggunaan peralatan kantor yang hemat energi, penerapan sistem pencahayaan LED di ruang kerja Kantor Pusat BNI Sekuritas, serta optimasi penggunaan perangkat elektronik, serta persiapan penerapan *Green Office*. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga konsumsi energi dengan bijak, tetapi juga untuk mengukur penggunaan karbon Perseroan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan.

F.7 Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

BNI Sekuritas continues to be committed to achieving energy efficiency as part of its efforts to support environmental sustainability and more responsible company operations.

In this context, the Company has implemented various initiatives, including the use of energy-efficient office equipment, the implementation of LED lighting systems in the workspace of the BNI Sekuritas Head Office, as well as the optimization of the use of electronic devices, and the preparation for the implementation of a Green Office. This effort is not only aimed at maintaining wise energy consumption, but also at measuring the Company's carbon use, in line with the principles of sustainability which are part of the Company's long-term strategy.

F.8 Aspek Air

Penggunaan Air

BNI Sekuritas menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya alam, termasuk air, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimiliki Perseroan. Air yang digunakan dalam operasional sehari-hari berasal dari PDAM, dan Perseroan senantiasa berupaya untuk memanfaatkannya dengan bijak. Melalui berbagai upaya penghematan, seperti pemantauan rutin atas penggunaan air di seluruh fasilitas kantor, serta peningkatan kesadaran kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air secara efisien.

Pemakaian air di Kantor Pusat BNIS selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

F.8 Water Aspect

Water Consumption

BNI Sekuritas realizes the importance of managing natural resources, including water, as part of the Company's social and environmental responsibility. Water used in daily operations comes from PDAM, and the Company always strives to utilize it wisely. Through various savings efforts, such as regular monitoring of water usage in all office facilities, as well as increasing awareness to all employees to use water efficiently.

Water consumption in the BNIS Head Office during 2024 is as follows:

Tabel Volume Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Table of Water Intake Volume by Source

Air Water			
Lokasi Location	**Sumber Air** Water Source	**Satuan** Unit	**2024**
Kantor Pusat Head Office	Air PDAM PDAM water	Meter Kubik Cubic meter	202

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9 & F.10 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Meskipun lokasi operasional BNI Sekuritas tidak berada di dekat atau di daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati, Perseroan tetap memiliki komitmen yang kuat terhadap pelestarian lingkungan. Dalam setiap aspek operasionalnya, BNI Sekuritas berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan seperti konsumsi energi dan sumber daya alam dengan bijak sehingga menunjukkan komitmen BNI Sekuritas dalam mendukung keberlanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan meskipun tidak berada di wilayah yang langsung terhubung dengan ekosistem konservasi.

Biodiversity Aspect

F.9 & F.10 Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas and Biodiversity Conservation Efforts

Although BNI Sekuritas' operational locations are not located near or in biodiverse conservation areas, the Company still has a strong commitment to environmental preservation. In every operational aspect, BNI Sekuritas strives to minimize environmental impact by implementing environmentally friendly practices such as the wise consumption of energy and natural resources, thus demonstrating BNI Sekuritas' commitment to supporting sustainability and preserving the environment even though it is not located in an area directly connected to a conservation ecosystem.

Aspek Emisi

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Perseroan mengukur dan mengelola dampak lingkungan dengan menghitung emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") Cakupan 1 dan 2 menggunakan metode berbasis aktivitas. Emisi Cakupan 1 dihitung dari konsumsi BBM, mengacu pada faktor emisi CO_2 nasional dari Kementerian ESDM. Perhitungan mencakup konversi volume BBM menjadi energi (GJ) dan dikalikan dengan faktor emisi 72,600 kg CO_2/TJ untuk memperoleh total emisi dalam ton CO_2.

Emisi Cakupan 2 dihitung dari konsumsi listrik PLN berdasarkan grid emission factor dalam RUPTL PLN 2015–2024, yakni 0,934 kg CO_2/kWh. Total emisi diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (kWh) dengan faktor tersebut dan dikonversi ke ton CO_2.

Dari penggunaan BBM dan listrik untuk mendukung kegiatan operasionalnya, Perseroan mencatat jumlah dan intensitas emisi GRK Cakupan 1 (dari penggunaan BBM) dan Cakupan 2 (dari penggunaan listrik) yang dihasilkan sebagai berikut:

Emissions Aspect

F.11 Total and Intensity of Generated Emissions

The company measures and manages environmental impacts by calculating Scope 1 and 2 Greenhouse Gas ("GHG") emissions using an activity-based method. Scope 1 emissions are calculated from fuel consumption, referring to the national CO_2 emission factor from the Ministry of Energy and Mineral Resources. The calculation includes the conversion of fuel volume into energy (GJ) and is multiplied by the emission factor of 72,600 kg CO_2/TJ to obtain the total emissions in tons of CO_2.

Scope 2 emissions are calculated from PLN electricity consumption based on the grid emission factor in PLN's RUPTL 2015–2024, which is 0.934 kg CO_2/kWh. Total emissions are obtained by multiplying electricity consumption (kWh) by this factor and converting it to tons of CO_2.

From the use of fuel and electricity to support its operational activities, the Company records the amount and intensity of Scope 1 (from the use of fuel) and Scope 2 (from the use of electricity) GHG emissions generated as follows:

Tabel Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan
Table of Total and Intensity of Generated Emissions

Emisi GRK yang Dihasilkan Generated GHG Emissions	**Satuan** Unit	**2024**
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	TCO_2e	56,80
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	TCO_2e	553,73
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 Total Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions	TCO_2e	610,53
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2/Pendapatan Intensity of Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions/Revenue	TCO_2e/Rp	9,1e-10

F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

BNI Sekuritas telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi emisi GRK sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan. Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital yang efisien, melakukan pencatatan perjalanan dinas, serta langkah awal dalam menginisiasi penerapan *Green Office*. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pemantauan secara berkala terhadap jejak karbon operasionalnya dan terus berupaya untuk mengurangi emisi melalui penerapan praktik ramah lingkungan.

F.12 Efforts and Achievement of Emissions Reduction

BNI Sekuritas has taken strategic steps to reduce GHG emissions as part of its commitment to environmental sustainability. The Company has implemented various initiatives, including optimizing the use of efficient digital technology, recording business trips, and taking the first steps in initiating the implementation of a Green Office. In addition, the Company is also committed to conducting regular monitoring of its operational carbon footprint and continues to strive to reduce emissions through the implementation of environmentally friendly practices.

Aspek Limbah

Waste Aspect

F.13 - F.15 Jumlah Limbah yang Dihasilkan dan Mekanisme Pengelolaan Limbah serta Tumpahan yang Terjadi

BNI Sekuritas menghasilkan sejumlah limbah yang mayoritas terdiri dari sampah kertas dan plastik, yang tergolong sebagai limbah tidak berbahaya. Limbah yang dihasilkan oleh Perseroan secara keseluruhan dikelola melalui pihak manajemen gedung yang bertanggung jawab atas proses pengumpulan dan pembuangan.

Sebagai Upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, BNI Sekuritas memulai inisiatif baru dengan mendonasikan sebagian dari sampah kertas dan plastik kepada pihak ketiga yang memiliki kapasitas untuk mendaur ulang limbah tersebut menjadi barang alih guna. Pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi.

F.13 - F.15 Total of Generated Waste and Mechanism of Waste Management as well as Spills

BNI Sekuritas generates a certain amount of waste, the majority of which consists of paper and plastic waste, which is classified as non-hazardous waste. Waste generated by the Company overall is managed by the building management who is responsible for the collection and disposal process.

As an effort to reduce the environmental impact, BNI Sekuritas started a new initiative by donating some of paper and plastic waste to third parties who have the capacity to recycle the waste into reusable goods. by 2024, no spills have occurred.

Tabel Sampah Kertas dan Plastik yang Didonasikan Sebagai Limbah
Table of Paper and Plastic Donated as Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2024	2023
Sampah Kertas Paper Waste	Kg	319,3	675,6
Sampah Plastik Plastic Waste	Kg	10,4	24,3
Jumlah limbah Total Waste	Kg	364,8	699,9
	Ton	0,37	0,70

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Complaints Related to Environment Aspect

F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

F.16 Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

In 2024, the Company did not receive any complaints related to the environment.

F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

BNI Sekuritas sebagai perusahaan yang terkemuka, terpercaya, dan inovatif di industri pasar modal Indonesia, mendedikasikan komitmen kuat terhadap pelayanan prima dan pengembangan teknologi. Sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kepuasan nasabah dan klien, Perseroan berfokus pada penyediaan produk dan layanan solusi investasi berkualitas tinggi, yang selaras dengan kebutuhan serta tren pasar yang terus berkembang.

Sebagai wujud dari komitmen ini, BNIS secara konsisten memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan dapat dipercaya. Selain itu, untuk mendukung layanan jasa investasi yang optimal, Perseroan mengoperasikan layanan *customer care* yang siap sedia untuk menangani berbagai kebutuhan nasabah. Melalui layanan ini, nasabah dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, meminta bantuan, atau mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Untuk memastikan kualitas pelayanan yang maksimal, BNIS telah menetapkan prosedur operasional yang ketat dalam pengelolaan *customer care*. Setiap pertanyaan atau keluhan dari nasabah ditangani dengan serius dan diselesaikan dalam waktu yang tepat, mencerminkan dedikasi Perseroan untuk memberikan layanan yang responsif, efisien, dan berbasis pada kepuasan pelanggan.

F.17 Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers

BNI Sekuritas, as a leading, trusted, and innovative company in the Indonesian capital market industry, is strongly committed to excellent service and technology development. In an effort to maintain and improve customer and client satisfaction, the Company focuses on providing high-quality investment solutions products and services that are in line with evolving market needs and trends.

As a manifestation of this commitment, BNIS consistently ensures that every service provided meets high quality and trustworthy standards. In addition, to support optimal investment services, the Company operates a customer care service that is ready to handle various customer needs. Through this service, customers can easily ask questions, request assistance, or resolve problems.

To ensure the highest quality of service, BNIS has established strict operational procedures for customer care management. Every question or complaint from customers is taken seriously and resolved in a timely manner, reflecting the Company's dedication to providing responsive, efficient, and customer-satisfaction-based services.

Aspek Ketenagakerjaan

F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja

BNI Sekuritas berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu, tanpa memandang gender, golongan, suku, atau ras. Dari proses rekrutmen hingga promosi atau degradasi, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan baik laki-laki maupun Perempuan memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan karier, mendapatkan pelatihan, dan memperoleh penghargaan atas pencapaian mereka. Prinsip kesetaraan ini juga tercermin dalam kebijakan pengupahan yang adil dan tidak diskriminatif.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk memberdayakan perempuan, BNIS mendorong keterlibatan perempuan dalam berbagai tingkatan manajerial. Perseroan telah berhasil meningkatkan representasi perempuan di posisi-posisi strategis, termasuk dalam jajaran Direksi, Manajemen Senior, dan Pimpinan Departemen. Pencapaian ini menunjukkan keseriusan BNIS dalam menciptakan peluang yang setara bagi perempuan dalam memimpin dan berkontribusi pada perkembangan Perseroan.

Employment Aspect

F.18 Equal Employment Opportunity

BNI Sekuritas is committed to creating an inclusive work environment and providing equal opportunities for every individual, regardless of gender, class, ethnicity or race. From the recruitment process to promotion or relegation, the Company ensures that every employee both men and women have equal opportunities to develop their careers, receive training, and be rewarded for their achievements. This principle of equality is also reflected in a fair and non-discriminatory wage policy.

As part of its commitment to empowering women, BNIS encourages the involvement of women in various managerial levels. The Company has succeeded in increasing the representation of women in strategic positions, including in the Board of Directors, Senior Management, and Department Heads. This achievement shows BNIS' seriousness in creating equal opportunities for women to lead and contribute to the development of the Company.

Peningkatan representasi perempuan di BNIS juga tercermin dalam angka-angka berikut:

- Jumlah tenaga kerja perempuan yang meningkat signifikan dari 44 orang pada tahun 2019 menjadi 150 orang pada tahun 2024.
- Dari jumlah tersebut, terdapat peningkatan yang signifikan pada peran *senior leader* perempuan, dengan jumlah perempuan pada jenjang VP hingga Direktur yang meningkat.
- Dengan demikian, proporsi *senior leader* perempuan di BNIS telah berkembang pesat, dari 10% pada tahun 2019 menjadi persentase yang signifikan di tahun 2024.
- Perseroan juga telah menyediakan Ruang Laktasi di Kantor Pusat.

Melalui upaya-upaya ini, BNIS terus memperkuat komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan memberdayakan, serta memastikan perempuan memiliki peran yang lebih besar dalam keberhasilan dan perkembangan Perseroan.

The increased representation of women at BNIS is also reflected in the following figures:

- The number of female employees has increased significantly from 44 people in 2019 to 150 people in 2024.
- Of these, there has been a significant increase in female senior leader roles, with the number of women at VP to Director level increasing.
- As such, the proportion of female senior leaders in BNIS has grown rapidly, from 10% in 2019 to a significant percentage in 2024.
- The Company has also provided a Lactation Room at the Head Office.

Through these efforts, BNIS continues to strengthen its commitment to creating a more inclusive and empowering work environment, and ensuring women have a greater role in the success and development of the Company.

F.19 Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

BNIS senantiasa berupaya untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, termasuk memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau tenaga kerja paksa.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan dengan tegas mengikuti peraturan waktu kerja yang tercantum dalam Pasal 77 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap peraturan, BNIS juga menjamin bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan memenuhi persyaratan umur yang sah dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan menghormati hak-hak tenaga kerja.

F.19 Forced Labor and Child Labor

BNIS always strives to comply with all applicable provisions in the labor sector, including ensuring that the company does not employ underage labor or forced labor.

In carrying out its operations, the Company strictly follows the working time regulations stated in Article 77 of Law Number 13 Year 2003 on Manpower.

As part of its social responsibility and regulatory compliance, BNIS also ensures that all employees hired meet legal age requirements and are in accordance with applicable legislation, creating a safe, fair working environment and respecting labor rights.

F.20 Upah Minimum Regional

Sistem remunerasi di BNIS dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan, dengan tujuan memperkuat daya saing dan meningkatkan motivasi karyawan. Perseroan memastikan bahwa struktur gaji yang diterapkan tidak hanya adil, tetapi juga kompetitif, dengan menyesuaikan Upah Minimum Regional sesuai dengan daerah tempat pegawai bekerja.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, persentase pegawai di golongan terendah yang menerima imbal jasa setara dengan 100% UMR mencapai 16,67% dan tidak terdapat karyawan yang menerima upah di bawah ketentuan yang berlaku. Hal ini mencerminkan keadilan dalam distribusi remunerasi dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Dengan sistem ini, BNIS berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan Perseroan dan kesejahteraan karyawan, guna mendorong kinerja yang optimal dalam mendukung tujuan jangka panjang Perseroan.

F.20 Regional Minimum Wage

The remuneration system at BNIS is designed to support the achievement of the company's strategic goals, with the aim of strengthening competitiveness and increasing employee motivation. The Company ensures that the salary structure implemented is not only fair, but also competitive, by adjusting the Regional Minimum Wage according to the area where employees work.

As a commitment to employee welfare, the percentage of employees in the lowest class who received remuneration equivalent to 100% of the minimum wage reached 16.67% and there were no employees who received wages below the applicable provisions. This reflects fairness in the distribution of remuneration and supports the creation of a productive and harmonious work environment. With this system, BNIS strives to maintain a balance between company needs and employee welfare, in order to encourage optimal performance in supporting the company's long-term goals.

F.21 Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

BNIS berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, di mana setiap karyawan dapat bekerja dengan optimal dan menghasilkan kinerja terbaik. Hal ini tercapai melalui komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan antara karyawan dan manajemen, yang memungkinkan terciptanya hubungan yang harmonis dan saling mendukung dalam mencapai tujuan Perseroan.

Untuk mendorong perkembangan dan motivasi karyawan, BNIS juga melaksanakan berbagai inisiatif yang berfokus pada pemberdayaan karyawan, baik melalui program pelatihan, pengembangan karier, membuka ruang diskusi antara Manajemen dan Karyawan melalui pelaksanaan agenda *Company Townhall*, serta penghargaan atas pencapaian yang telah diraih.

Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja selalu menjadi prioritas utama Perseroan. BNIS telah mengembangkan kebijakan dan prosedur keselamatan yang komprehensif, guna memastikan bahwa setiap aspek operasional Perseroan tidak hanya mendukung produktivitas, tetapi juga menjaga kesejahteraan fisik dan mental karyawan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan mendukung keberhasilan jangka panjang. Hal ini tercermin dengan implementasi standarisasi ISO 22301:2019 Business Continuity Management System.

F.21 Decent and Safe Work Environment

BNIS is always committed to creating a safe, comfortable and conducive work environment, where every employee can work optimally and produce the best performance. This is achieved through open and continuous communication between employees and management, which enables the creation of a harmonious and mutually supportive relationship in achieving company goals.

To encourage employee development and motivation, BNIS also implements various initiatives that focus on employee empowerment, both through training programs, career development, opening discussion forums between Management and Employees through the implementation of the Company Townhall agenda, as well as awards for achievements.

In addition, occupational safety and health are always the Company's top priority. BNIS has developed comprehensive safety policies and procedures to ensure that every aspect of the company's operations not only supports productivity, but also safeguards the physical and mental well-being of employees, creating a safe work environment that supports long-term success. This is reflected in the implementation of the ISO 22301:2019 standardization of the Business Continuity Management System.

F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

BNIS berkomitmen untuk menciptakan sumber daya manusia ("SDM") yang andal dan siap menjadi generasi penerus yang tangguh bagi Perseroan. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyediakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. BNIS memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan Perseroan, sekaligus memperkaya kemampuan dan pengetahuan mereka.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp814.409.710 untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Sebanyak 348 karyawan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, dengan keikutsertaan ke dalam total 87 pelatihan dan pengembangan. Langkah ini menunjukkan dedikasi BNIS dalam mempersiapkan karyawan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga siap menghadapi tantangan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa depan.

F.22 Employee Competency Training and Development

BNIS is committed to creating reliable human resources ("HR") who are ready to become a strong next generation for the company. To achieve this, the Company consistently provides various training and development to improve employee competence. BNIS ensures that every employee has an equal opportunity to participate in training and development designed to support the needs of the Company, while enriching their skills and knowledge.

In 2024, the Company allocated funds of Rp814,409,710 to organize a series of training and competency development activities. A total of 348 employees actively participated in various training programs, with participation in a total of 87 training and development. This step shows BNIS's dedication to preparing employees who are not only competent, but also ready to face challenges and support the company's sustainable growth in the future.

Aspek Masyarakat

F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan berharap, keberadaan BNIS dapat memberi dampak positif bagi masyarakat luas. Secara umum, kegiatan usaha

Community Aspect

F.23 Impacts of Operations to the Surrounding Communities

The company hopes that the existence of BNIS can have a positive impact on the wider community. In general, the

yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024 tidak mengganggu masyarakat sekitar. Sebaliknya, eksistensi BNIS sebagai salah satu pelaku industri pasar modal juga turut mendorong berkembangnya industri lain diantaranya melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan sasaran mahasiswa juga masyarakat.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha, BNIS berkomitmen kuat dalam upaya meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan hidup untuk keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam strategi bisnis, BNIS memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara.

BNIS memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Liingkungan ("TJSL") Perseroan wajib dicapai seiring bisnis yang terus bertumbuh, dan berkomitmen untuk melakukan kegiatan-kegiatan TJSL yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat. Perhatian BNIS terhadap masyarakat diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan TJSL berupa program inklusi melalui Program Pendidikan dan Literasi Keuangan Sepanjang tahun 2024 BNIS melaksanakan 41 kali program Pendidikan dan literasi keuangan baik melalui daring, Webinar (*Zoom*), IG *Live*, maupun *Streaming* YouTube.

F.24 Pengaduan Masyarakat

BNIS memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses informasi yang dibutuhkan serta menyampaikan keluhan atau permasalahan yang dihadapi. Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang responsif untuk memastikan bahwa setiap keluhan atau permintaan informasi ditangani dengan cepat dan efektif. Setiap aktivitas layanan yang dilaksanakan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan perhatian khusus pada penanganan keluhan nasabah. Proses penanganan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap permasalahan diselesaikan dengan memadai, mencerminkan komitmen BNIS terhadap kepuasan nasabah dan standar pelayanan yang tinggi.

business activities carried out by the Company in 2024 do not disturb the surrounding community. On the contrary, the existence of BNIS as one of the capital market industry players also encourages the development of other industries, including through financial literacy and inclusion activities targeting students and the community.

Along with the business growth, BNIS is strongly committed to improving its social and environmental contributions to support sustainable growth. by integrating social, environment and good governance principles in the business strategy, BNIS aims to attain sustainable growth that will deliver positive impact to the society and the country.

BNIS views that the implementation of corporate social and environmental responsibility ("CSR") must be achieved as business continues to grow and is committed to carrying out CSR activities that produce a positive impact on society. BNIS attention to the community is manifested in CSR activities in the form of inclusion program through Financial Education and Literacy Program Throughout 2024, BNIS carried out 41 financial education and literacy programs via online, webinar (Zoom), IG Live and YouTube streaming.

F.24 Public Grievances

BNIS makes it easy for customers to access the information they need and to submit complaints or problems encountered. The Company provides responsive communication channels to ensure that any complaints or requests for information are handled quickly and effectively. Every service activity carried out will be processed in accordance with applicable regulations, with special attention to handling customer complaints. This handling process aims to ensure that any issues are adequately resolved, reflecting BNIS' commitment to customer satisfaction and high service standards.

Kategori Category	**2024**	**2023**	**2022**
System Problem (Unusual Complaint)	14	161	459
Maintenance Account Complaint	812	876	1.489
Application Complaint	4.157	8.175	5.853

F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pada tahun 2024, BNIS melaksanakan berbagai kegiatan TJSL yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan dukungan kepada generasi muda. Salah satu kegiatan utama adalah pemberian beasiswa, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 4: *Quality Education*. Beasiswa ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi mahasiswa berprestasi dan membutuhkan, sehingga mendorong pemerataan akses pendidikan berkualitas di masyarakat. Selain itu, BNIS juga berpartisipasi dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan melalui berbagai program edukasi yang

F.25 Social and Environmental Responsibility Activities

In 2024, BNIS implemented various CSR activities that focus on community empowerment, environmental preservation, and support for the younger generation. One of the main activities is the provision of scholarships to outstanding students, which is in line with Sustainable Development Goal number 4: Quality Education. This scholarship aims to provide better educational opportunities for outstanding and needy students, thus encouraging equitable access to quality education in the community. In addition, BNIS also participates in improving financial literacy and inclusion through various educational programs that teach people about personal

mengajarkan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang, mendukung SDG nomor 8: *Decent Work and Economic Growth*, serta SDG nomor 10: *Reduced Inequalities*.

financial management, investment, and long-term financial planning, supporting SDG number 8: Decent Work and Economic Growth, and SDG number 10: Reduced Inequalities.

Perseroan juga melakukan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sosial dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Salah satunya adalah pendirian Bank Sampah Anggrek yang bertujuan untuk mengelola limbah secara efisien dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang, yang mendukung SDG nomor 12: *Responsible Consumption and Production*.

The Company also conducts sustainable community empowerment through a number of initiatives that aim to reduce social inequality and create sustainable positive impacts. One of them is the establishment of the Anggrek Waste Bank which aims to manage waste efficiently and raise public awareness of the importance of recycling, which supports SDG number 12: Responsible Consumption and Production.

Selain itu, BNIS turut serta dalam pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui komunitas disabilitas, dengan memberikan akses kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial yang produktif, sesuai dengan SDG nomor 10: *Reduced Inequalities* dan SDG nomor 11: *Sustainable Cities and Communities*. Kegiatan lain yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan adalah penanaman bibit pohon mangrove, yang mendukung SDG nomor 13: *Climate Action*, serta bantuan alat kebersihan untuk menjaga kebersihan lingkungan.

In addition, BNIS participates in community empowerment and environmental conservation through the disability community, by providing access to them to participate in productive economic and social activities, in accordance with SDG number 10: Reduced Inequalities and SDG number 11: Sustainable Cities and Communities. Another activity that is in line with environmental conservation efforts is the planting of mangrove tree seedlings, which supports SDG number 13: Climate Action, as well as assistance with cleaning tools to maintain environmental cleanliness.

Selain itu, BNIS juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan olahraga yang tidak hanya bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi dan menumbuhkan nilai-nilai sportivitas.

In addition, BNIS also actively participates in various social and sports activities that not only aim to strengthen the bond of brotherhood, but also provide opportunities for the younger generation to develop their potential and foster the values of sportsmanship.

Perseroan mendukung kegiatan-kegiatan seperti sponsorship untuk Sekolah Pembangunan Jaya, Acara Keagamaan Dharma Santi, serta perayaan Natal Bersama Pasar Modal 2024, yang semuanya berfokus pada SDG nomor 16: *Peace, Justice, and Strong Institutions*.

The Company supports activities such as sponsorship for Sekolah Pembangunan Jaya, the Dharma Santi religious event, and the Christmas celebration with Pasar Modal 2024, all of which focus on SDG number 16: Peace, Justice, and Strong Institutions.

Pada tahun 2024 BNIS melakukan kegiatan TJSL dan Sponsorship sebagai berikut:

In 2024 BNIS carried out the following CSR and sponsorship activities:

No	kegiatan Activity	TPB SDGS	Partner Collaboration	Kesimpulan Summary	Tanggal Date
1	Pemberian Beasiswa Scholarship Program	No. 4	Karya Salemba Empat	BNI Sekuritas secara aktif mendukung pendidikan Indonesia dengan cara memberikan beasiswa ratusan juta rupiah yang disalurkan melalui Yayasan Karya Salemba Empat untuk mahasiswa berprestasi di berbagai Perguruan Tinggi Negeri. BNI Sekuritas actively supports Indonesian education by providing scholarships of hundreds of millions of rupiah channeled through the Yayasan Karya Salemba Empat for high-achieving students at various State Universities.	6 Desember 2024 December 6, 2024
2	Literasi & Inklusi Keuangan Financial Literacy & Inclusion	No. 4 & No. 8	Karya Salemba Empat	BNI Sekuritas, bekerja sama dengan KSE, secara rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk mahasiswa. Setiap tahunnya, puluhan hingga ratusan mahasiswa diundang untuk menerima edukasi dan informasi mengenai keuangan, khususnya pasar modal. Pada tahun 2024, BNI Sekuritas meluncurkan Investment Games sebagai sarana untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, mirip dengan pengalaman seorang investor. BNI Sekuritas, in collaboration with KSE, regularly organizes financial literacy and inclusion activities for students. Every year, tens to hundreds of students are invited to receive education and information about finance, especially the capital market. In 2024, BNI Sekuritas launched Investment Games as a means to provide practical experience for students, similar to the experience of an investor.	6 Desember 2024 December 6, 2024

No	kegiatan Activity	TPB SDGS	Partner Collaboration	Kesimpulan Summary	Tanggal Date
3	Pemberdayaan Masyarakat secara Keberlanjutan Sustainable Community Empowerment	No. 1 & No. 8	Karya Salemba Empat	BNI Sekuritas berkomitmen mendukung inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, diantaranya: 1. Edukasi dan pemberdayaan komunitas daur ulang kertas dengan menyumbangkan sampah kertas +- 300 kg sepanjang tahun 2023 & 2024. 2. Menyediakan ecobins di beberapa PTN. 3. BNI Sekuritas dan KSE membuka peluang magang bagi peserta program career coaching untuk memperkenalkan industri pasar modal dan memberdayakan generasi muda. BNI Sekuritas is committed to supporting initiatives that have a positive impact on the environment and society, including: 1. Education and empowerment of the paper recycling community by donating paper waste +- 300 kg throughout 2023 & 2024. 2. Providing ecobins at several state universities. 3. BNI Sekuritas and KSE open internship opportunities for participants of career coaching programs to introduce the capital market industry and empower the younger generation.	2024
4	Pendirian Bank Sampah Establishment of Waste Bank	No. 12 & No. 13	Karya Salemba Empat & Komunitas Bank Sampah Anggrek Ciliwung	BNI Sekuritas mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pengoperasian kembali Bank Sampah Anggrek Ciliwung. Sebagai bagian dari program CSR bersama Karya Salemba Empat, inisiatif ini mendorong masyarakat aktif mengelola dan mendaur ulang sampah menjadi produk bermanfaat untuk kelestarian lingkungan. BNI Sekuritas supports environmental sustainability through the reopening of the Anggrek Ciliwung Waste Bank. As part of the CSR program with Karya Salemba Empat, this initiative encourages the community to actively manage and recycle waste into useful products for environmental sustainability.	4 Oktober 2024 October 4, 2024
5	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Lingkungan melalui Komunitas Disabilitas Community Empowerment and Environmental Preservation through Disability Community	No. 10 & No. 15	Cemara Paper	Pemberdayaan penyandang disabilitas melalui daur ulang oleh Cemara Paper. Hingga kini, BNI Sekuritas telah mendonasikan 52,26 kg kertas dan 3,14 kg plastik untuk diolah menjadi produk ramah lingkungan, dengan rencana donasi berkelanjutan secara berkala. Empowerment of people with disabilities through recycling by Cemara Paper. Until now, BNI Sekuritas has donated 52.26 kg of paper and 3.14 kg of plastic to be processed into environmentally friendly products, with plans for regular sustainable donations.	20 September 2024 September 20, 2024
6	Pelestarian Lingkungan melalui bantuan alat kebersihan Environmental Preservation through cleaning equipment assistance	No. 11 & No. 13	River Clean Up	BNI Sekuritas berkolaborasi dengan River Clean Up, sebuah organisasi yang fokus pada kebersihan sungai, untuk melakukan kegiatan pembersihan di sungai Cikapundung, Bandung, serta memberikan donasi berupa alat kebersihan kepada River Clean Up. BNI Sekuritas collaborated with River Clean Up, an organization that focuses on river cleanliness, to conduct cleaning activities in the Cikapundung river, Bandung, as well as providing donations in the form of cleaning tools to River Clean Up.	20 September 2024 September 20, 2024
7	Penanaman Bibit Pohon Mangrove Mangrove Tree Seedling Planting	No. 13 & No. 15	Fairatmos	Dalam langkah signifikan mendukung upaya NZE milik Pemerintah, BNI Sekuritas menjalin kerjasama dengan Fairatmos, perusahaan teknologi iklim asal asia tenggara, untuk menanam 3.000 pohon mangrove secara bertahap. Harapannya inisiatif ini dapat berkontribusi untuk menyerap sekitar 57 ton emisi CO2 ekuivalen atau lebih dalam lima tahun ke depan. In a significant step to support the Government's NZE efforts, BNI Sekuritas is collaborating with Fairatmos, a climate technology company from Southeast Asia, to plant 3,000 mangrove trees in stages. It is hoped that this initiative can contribute to absorbing around 57 tons of equivalent CO2 emissions or more in the next five years.	20 September 2024 September 20, 2024

Dana Program Sosial

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan TJSL Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp208.125.000.

Social Program Fund

Total funds allocated for the Company's TJSL activities conducted in 2024 amounted to Rp208,125,000.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Responsibility

F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan Berkelanjutan

BNI Sekuritas menyediakan berbagai layanan berkualitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan klien dalam memperoleh solusi finansial investasi terbaik di pasar modal Indonesia.

Dengan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan produk serta layanan untuk menjaga daya saing di industri yang terus berkembang ini.

Sejak 2022, BNIS telah aktif berkontribusi dalam mendukung perusahaan-perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dengan membantu penggalangan dana di pasar modal, termasuk pendampingan penerbitan instrumen investasi berbasis lingkungan. Pada tahun 2024, BNIS terus memperkuat perannya dengan melakukan 10 pendampingan penerbitan.

F.26 Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services

BNI Sekuritas provides a range of quality services designed to meet the needs of customers and clients in obtaining the best investment financial solutions in the Indonesian capital market.

With a commitment to continuous innovation, the Company continues to develop and refine products and services to maintain competitiveness in this evolving industry.

Since 2022, BNIS has been actively contributing to supporting sustainability-focused companies by assisting fundraising in the capital market, including assistance in issuing environmental-based investment instruments. In 2024, BNIS continues to strengthen its role by providing 10 issuance assistance.

F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya untuk Nasabah dan Klien

BNIS berkomitmen untuk menawarkan produk dan layanan yang secara komprehensif dan berkesinambungan di evaluasi secara menyeluruh guna meningkatkan keamanan bagi nasabah dan klien. Sebagai bukti komitmen tersebut, Perseroan mengadopsi standarisasi internasional yang diakui melalui berbagai sertifikasi profesional.

Saat ini, BNIS memiliki 214 pegawai yang telah memperoleh sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek ("WPPE"), 18 pegawai yang memiliki sertifikasi Wakil Penjamin Emisi Efek ("WPEE"), dan 18 pegawai lainnya yang memiliki sertifikasi WMI (Wakil Manajer Investasi). Selain itu, BNIS secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi terhadap produk yang didistribusikan dan diperdagangkan, guna memastikan bahwa produk tersebut telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang tinggi.

Selain fokus pada keamanan produk dan layanan, BNIS juga memastikan bahwa tata kelola perusahaan yang berintegritas dan kelangsungan usaha terjaga dengan baik, melalui penerapan berbagai sistem manajemen yang diakui secara internasional. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi yang relevan, seperti ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti-Penyuapan), ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (Sistem

F.27 Products and Services that have been Evaluated for Safety for Customers and Clients

BNIS is committed to offering comprehensive and sustainable products and services that are thoroughly evaluated to improve security for customers and clients. As proof of this commitment, the Company has adopted internationally recognized standards through various professional certifications.

Currently, BNIS has 214 employees who have obtained Deputy Stockbroker ("WPPE") certification, 18 employees who have Deputy Stockbroker ("WPPE") certification, and 18 other employees who have Deputy Investment Manager ("WMI") certification. In addition, BNIS routinely assesses and evaluates the products it distributes and trades to ensure that they meet high safety and quality standards.

In addition to focusing on the safety of products and services, BNIS also ensures that corporate governance with integrity and business continuity are well maintained through the implementation of various internationally recognized management systems. The Company has obtained relevant certifications, such as ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System, and ISO 23001:2019 Business Continuity

Manajemen Keamanan Informasi), serta ISO 23001:2019 Business Continuity Management System (Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha). Sertifikasi-sertifikasi ini mencerminkan komitmen BNIS untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan dilakukan dengan transparansi, keamanan, dan keberlanjutan yang mendukung kepentingan semua pemangku kepentingan.

Management System. These certifications reflect BNIS's commitment to ensuring that all company operations are carried out with transparency, security, and sustainability that support the interests of all stakeholders.

F.28 Dampak Produk/Jasa

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh BNIS memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi nasabah, klien, maupun untuk perkembangan pasar modal Indonesia secara keseluruhan. Melalui solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah dan klien, BNIS berkontribusi dalam memfasilitasi akses solusi investasi ke pasar modal yang lebih inklusif dan berdaya saing. Produk-produk investasi yang ditawarkan, termasuk saham, obligasi, penasihat keuangan, dan penjaminan emisi efek memberikan peluang bagi nasabah dan klien untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, BNIS juga aktif berperan dalam mendukung upaya keberlanjutan melalui produk-produk investasi yang ramah lingkungan, seperti penerbitan instrumen investasi berbasis lingkungan atau pendampingan investasi berbasis lingkungan lainnya, serta memberikan solusi investasi yang berfokus pada dampak sosial dan lingkungan positif. Dengan mendukung perusahaan-perusahaan yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, BNIS tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih hijau. Dampak positif ini mencerminkan peran BNIS sebagai pelaku utama yang tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga menjaga integritas dan tanggung jawab sosial dalam setiap aspek produk dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

F.28 Product/Service Impact

The products and services offered by BNIS have a significant positive impact, both for customers and clients, as well as for the development of the Indonesian capital market as a whole. Through financial solutions tailored to the needs of each customer and client, BNIS contributes to facilitating access to investment solutions to a more inclusive and competitive capital market. The investment products offered, including stocks, bonds, financial advisors, and underwriters, provide opportunities for customers and clients to participate in sustainable economic growth.

Furthermore, BNIS also plays an active role in supporting sustainability efforts through environmentally friendly investment products, such as issuing environmental-based investment or other environmental-based investment assistance, as well as providing investment solutions that focus on positive social and environmental impacts. by supporting companies committed to sustainability principles, BNIS not only provides financial benefits, but also contributes to sustainable development goals and greener economic growth. This positive impact reflects the role of BNIS as a key player that not only focuses on profit alone, but also maintains integrity and social responsibility in every aspect of the products and services provided to the community.

F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki produk yang ditarik kembali dari pasaran.

F.29 Number of Products Recalled and the Reason

Throughout 2024, the Company does not have products that are recalled from the market.

F.30 Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2024, BNIS tidak menyelenggarakan Survei Kepuasan Pelanggan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman nasabah dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, di mana nasabah dapat menyampaikan keluhan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan. Upaya ini mencerminkan dedikasi BNIS dalam memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga, dengan memberikan perhatian yang responsif terhadap setiap kebutuhan dan masukan yang diterima.

F.30 Customer Satisfaction Survey

In 2024, BNIS did not conduct a Customer Satisfaction Survey. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the customer experience by providing easily accessible communication channels, where customers can submit complaints or obtain the information they need. This effort reflects BNIS' dedication in ensuring customer satisfaction is maintained, by providing responsive attention to every need and feedback received.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT BNI Sekuritas Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT BNI Sekuritas for 2024. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Form and send it to us:

1. **Laporan ini mudah dimengerti**
   This report is easy to understand

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

2. **Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif**
   This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

3. **Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang**
   The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

4. **Topik Material apa yang paling penting menurut anda? (**nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Which material topics do you consider most significant? (rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Kepegawaian Employment	☐
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	☐	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐
Keberadaan Pasar Market Presence	☐	Masyarakat Lokal Local Community	☐
Energi Energy	☐		

5. **Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:**
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Pembaca
Reader's Profile

Nama Lengkap
Full Name : .....

Nama Institusi/Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Kontak (Telepon, *Email*)
Contact (Telephone, Email) : .....

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Category of Stakeholder (choose one):

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	☐	Pemerintah/Regulator Government/Regulators	☐
Nasabah/Investor Customer/Investor	☐	Mitra Bisnis Business Partner	☐
Karyawan Employee	☐	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:	☐

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda
Thank you for your participation

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:

Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Phone : (+62 21) 2554 3946
E-mail : corcomm@bnisekuritas.co.id

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback to Previous Year's Report

Berdasarkan sarana umpan balik yang disediakan oleh Perusahaan, tidak ada pertanyaan, saran atau masukan terhadap Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

Based on the feedback provided by the Company, there are no questions, suggestions or comments regarding the previous Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/2017

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Cross Reference to POJK. No. 51/POJK.03/2017

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	235
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	234
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	234
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	234
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	58
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	53
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	53
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	64-68
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	53
Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	240-245
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	246-248
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	248
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	248-249

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	250
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	251-252
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	253
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	253
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	254
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	255
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	256
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	256
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	257
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	257
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	258
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	258
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	258
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	259

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	259
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	259
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	259
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	259
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and or Services to Consumers	260
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	260
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	261
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	261
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	262
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	262
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	262
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	263
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") Environmental Social Responsibility ("TJSL") Activities	263
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products Services	266
F.27	Produk Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products Services that have been Evaluated for Safety for Customers	266
F.28	Dampak Produk Jasa Product Service Impact	267
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	267
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and or Services	267
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If Any	233

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





PT BNI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024/
31 DECEMBER 2024

PT BNI SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BNI SEKURITAS AND SUBSIDIARIES

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vera Ongyono
   Alamat Kantor : Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia
   Alamat Domisili : Gandaria Heights Apartment Tower B 32 No.8, RT006/RW002, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia
   Nomor Telepon : (021) 2554 3946
   Jabatan : Plt. Direktur Utama

2. Nama : Yoga Mulya
   Alamat Kantor : Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia
   Alamat Domisili : Jl. Raya Kelapa Lilin LA 21, RT004/RW018, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia
   Nomor Telepon : (021) 2554 3946
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Rudy Tandjung
   Alamat Kantor : Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia
   Alamat Domisili : Jl. Gunung Nangka Kav. 18-20, RT002/RW008, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Indonesia
   Nomor Telepon : (021) 2554 3946
   Jabatan : Komisaris Utama/ Komisaris Independen

We, the undersigned:

1. *Name* : *Vera Ongyono*
   Office Address : *Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia*
   Domicile Address : *Gandaria Heights Apartment Tower B 32 No.8, RT006/RW002, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia*
   Telephone : *(021) 2554 3946*
   Title : *Acting President Director*

2. *Name* : *Yoga Mulya*
   Office Address : *Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia*
   Domicile Address : *Jl. Raya Kelapa Lilin LA 21 RT.004/RW 018, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia*
   Telephone : *(021) 2554 3946*
   Title : *Director*

3. *Name* : *Rudy Tandjung*
   Office Address : *Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, Indonesia*
   Domicile Address : *Jl. Gunung Nangka Kav. 18-20, RT002/RW008, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Indonesia*
   Telephone : *(021) 2554 3946*
   Title : *President Commissioner/ Independent Commissioner*

PT. BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kavling 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. +62 21 2554 3946 (Hunting)
Fax. +62 21 5793 5831
www.bnisekuritas.co.id

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of PT BNI Sekuritas and Subsidiaries consolidated financial statements;*

2. *PT BNI Sekuritas and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in PT BNI Sekuritas and Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT BNI Sekuritas and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*

4. *We are responsible for PT BNI Sekuritas and Subsidiaries internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta,7 Februari/*February* 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris dan Direksi/*For and on behalf of the Board of Commissioners and Directors*

Rudy Tandjung Komisaris Utama/ *Independent Commissioner*	**Vera Ongyono** Plt. Direktur Utama/ *Acting President Director*	**Yoga Mulya** Direktur/ *Director*

PT. BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kavling 76-78
Jakarta 12910, Indonesia
Tel. +62 21 2554 3946 (Hunting)
Fax. +62 21 5793 5831
www.bnisekuritas.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BNI SEKURITAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BNI Sekuritas and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Penilaian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3**

   Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 - Penyertaan langsung, dan Catatan 5 - Portofolio efek atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berupa penyertaan langsung dan reksa dana penyertaan terbatas, yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3 masing-masing sebesar Rp 441 miliar dan Rp 21 miliar.

   Penilaian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3 ditentukan oleh Grup sesuai dengan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e, informasi kebijakan akuntansi material pada bagian penentuan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

   Kami berfokus pada area ini karena nilai dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3 mewakili 23% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Lebih lanjut, penilaian instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3 secara inheren bersifat subjektif, melibatkan *input* yang tidak dapat diobservasi untuk penilaian aset dan kewajiban ini. Pertimbangan diperlukan dalam memperkirakan nilai wajar instrumen keuangan ini, termasuk dalam menentukan model, asumsi dan input yang tepat.

   Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

   Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian investasi yang dilakukan manajemen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian, kompleksitas model penilaian investasi dan pertimbangan manajemen yang digunakan dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

   Kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, dengan mempertimbangkan apakah ada hal-hal yang mungkin memengaruhi objektivitas mereka atau mungkin membatasi ruang lingkup pekerjaan mereka.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Valuation of financial instruments measured at fair value classified as level 3***

   As described in Note 11 - Direct participation, and Note 5 - Marketable securities to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the Group had financial instruments in the form of direct participation and limited participation mutual fund, measured at fair value which were classified as level 3 amounting to Rp 441 billion and Rp 21 billion, respectively.

   Valuation of financial instruments measured at fair value classified as level 3 was determined by the Group in accordance with SFAS 113 "Fair Value Measurement", as described in Note 2e, material accounting policies information part determination of fair value of financial assets and liabilities.

   We focused on this area because the amount of financial instruments measured at fair value classified as level 3 represented 23% of the total assets of the Group as at 31 December 2024. Furthermore, the valuation of financial instruments measured at fair value classified as level 3 is inherently subjective, involves unobservable inputs for the valuation of these assets and liabilities. Judgment is required in estimating the fair value of these financial instruments in determining the appropriate models, assumptions and inputs.

   How our audit addressed the key audit matter

   We understood the investment valuation process conducted by management and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty, the complexity of investment valuation's models and management judgment used in determining the assumptions applied.

   We assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or may have imposed scope limitations upon their work.

Kami memperoleh laporan penilaian eksternal independen yang menilai surat berharga investee yang tidak memiliki kuotasi. Bersama dengan ahli penilaian kami, kami:

- memperoleh pemahaman atas sifat dari transaksi dasar untuk penilaian;
- menilai kesesuaian metode yang digunakan dalam melakukan penilaian;
- menilai kesesuaian asumsi signifikan yang digunakan seperti proyeksi pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya pendapatan, *terminal value*, dan tingkat diskonto yang dijadikan sebagai dasar penilaian utama; dan
- melakukan perhitungan ulang matematis dan analisa sensitivitas untuk menguji dampak perubahan asumsi signifikan terhadap nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai level 3.

Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data input pada model penilaian terhadap informasi pendukung seperti laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.

Kami menilai kewajaran pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

We obtained the independent external valuation report valuing the unquoted investee's securities. Together with our valuation experts, we:

- *understood the nature of underlying transactions for valuation;*
- *assessed the appropriateness of methods used to perform the valuation;*
- *assessed the appropriateness of significant assumptions used such as projected revenue growth, projected cost of revenue, terminal value, and discount rate that serve as the main basis for the valuation; and*
- *performed a mathematical recalculation and sensitivity analysis to assess the impact on change in significant assumptions to the fair value of financial instruments measured at fair value classified as level 3.*

We tested, on a sample basis, the accuracy of the data input in the valuation models to support information such as audited consolidated financial statements.

We assessed the reasonableness of the Group's disclosure in the consolidated financial statements against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. **Pengakuan pendapatan dari pendapatan kegiatan penjamin emisi dan jasa penasihat keuangan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24, Grup mengakui pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan sebesar Rp 292 miliar pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan diakui secara bertahap sesuai dengan kemajuan yang dicapai menuju penyelesaian kewajiban kinerja yang dinyatakan dalam kontrak. Pengukuran proses ini menggunakan metode *output*, yang mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung dari nilai yang telah ditransfer sampai saat ini, dibandingkan dengan layanan yang tersisa dijanjikan dalam kontrak. Saat menggunakan metode *output*, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan ukuran kemajuan yang tepat. Ini mencakup mempertimbangkan sifat layanan yang dijanjikan, ketentuan kontrak, dan praktik serta pengalaman masa lalu entitas dengan kontrak serupa.

2. ***Revenue recognition from underwriting activities and financial advisory***

As described in Note 24, the Group recognised revenue from underwriting activities and financial advisory amounting to Rp 292 billion for the year ended 31 December 2024.

Revenue from underwriting activities and financial advisory are recognised over the time in accordance with the progress made towards complete satisfaction of the performance obligation stated in the contract. The measurement of this progress uses the output method, which recognises revenue based on the direct measurement of the value transferred to date, compared to the remaining services promised under the contract. When using the output method, management exercises judgment to determine the appropriate measure of progress. This involves considering the nature of the services promised, the contract terms, and the entity's past practices and experiences with similar contracts.

Manajemen juga memastikan bahwa ukuran kemajuan secara tepat menggambarkan pengalihan kendali layanan kepada pelanggan.

Management also ensures that the measure of progress faithfully depicts the transfer of control of services to the customer.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan karena signifikansinya terhadap Grup dan karena pertimbangan yang diperlukan dalam menilai waktu pengakuan pendapatan, khususnya ketika Grup memenuhi kewajiban kinerjanya sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan kontrak yang mendasarinya, yang dapat bervariasi.

We focused on the revenue recognition from underwriting activities and financial advisory due to its significance to the Group and due to the judgement required with respect to assessing the timing of revenue recognition, specifically when the Group satisfied its performance obligation as stipulated by the conditions of the underlying contracts, which may vary.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan yang mengacu pada tahap pekerjaan atau mandat yang telah disetujui di dalam kontrak.

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from underwriting activities and financial advisory in accordance with the stages of work or mandate that have been agreed in the contract.*

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan, termasuk pengendalian manajemen atas proses penerimaan dan persetujuan kontrak kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan.

- *We tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition, which included management's controls over acceptance and approval process of contracts from underwriting activities and financial advisory.*

- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

- *We obtained the listing of revenue from underwriting activities and financial advisory and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements.*

- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan tahap pekerjaan dan pendapatan yang diakui berdasarkan kontrak kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan selama tahun berjalan.

- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of progress of the activity and from underwriting activities and financial advisory recognised during the year.*

- Kami memperoleh pemahaman, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.

- *We understood, on a sample basis, the key terms and conditions of underwriting activities and financial advisory contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those contracts.*

- Kami memeriksa waktu pendapatan jasa yang dicatat, berdasarkan uji petik, terhadap bukti pemenuhan kewajiban kinerja dan perjanjian yang ditandatangani dengan nasabah.

- *We checked the timing of fee revenue recorded, on a sampling basis, against evidence of fulfilment of performance obligation and signed customer agreements.*

- Kami memeriksa keakuratan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi dan jasa konsultasi keuangan, berdasarkan uji petik, terhadap faktur kepada nasabah, bukti penyelesaian, dan dokumen relevan lainnya sesuai dengan perjanjian pelanggan yang ditandatangani.

- *We checked the accuracy of revenue from underwriting activities and financial advisory services, on a sample basis, to customer invoices, proof of completion, and other relevant documents in accordance with the signed customer agreement.*

3. **Pengoperasian dan Pengendalian atas sistem teknologi Informasi ("TI") dalam kegiatan perantara perdagangan efek**

3. ***Operation of Information Technology ("IT") System and controls over brokerage acivities***

Grup mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 238 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI.

The Group recorded revenue from brokerage activities for Rp 238 billion for the year ended 31 December 2024. Revenue from brokerage activities is processed by the IT system.

Sistem TI memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, secara otomatis menghitung pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, dan melakukan perpindahan data dengan sistem lainnya.

The IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities, and performs data interfaces with other systems.

Tujuan fundamental dari sistem dan pengendalian TI adalah memastikan bahwa risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI dapat dikelola. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek sebagai bagian dari hal audit utama.

A fundamental component of IT system and controls is ensuring that risks in relation to inappropriate user access management, unauthorized program changes, and IT operating protocols are managed. Due to this, we consider the operations of the IT system and controls of the brokerage activities' IT system to be a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

How our audit addressed the key audit matter

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, sistem dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional, berdasarkan uji petik, dari pengendalian untuk sistem yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

We understood the IT environment and IT controls supporting the Group's financial reporting process over brokerage activities. We evaluate the design and test the operating effectiveness, on a sample basis, of the controls for the relevant system, including the following:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within system;*

- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan

- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorisation process; and*

- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

Kami melibatkan spesialis IT kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, meliputi:
- Penghitungan otomatis;
- Pengendalian otomatis; dan
- Pembuatan laporan oleh sistem.

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem, berdasarkan uji petik, dan pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:
- Penghitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan entri jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*

We engaged our IT specialists to test the relevant IT dependent controls of brokerage activities, such as:

- *Automatic calculation;*
- *Automated controls; and*
- *System-generated reports.*

To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations and system outputs, on a sample basis, and IT dependent controls of brokerage activities, including:

- *Automatic calculation of brokerage commissions;*
- *Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Creation of automatic journals entries for transactions related to brokerage activities.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Februari/~~*February 2025*~~

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1124

BNI Sekuritas
00038/2.1457/AU.1/09/1124-1/1/II/2025

PT BNI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2024

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/80	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Entitas Induk		*Parent Entity Financial Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/1-1/2/ *Appendix 1/1-1/2*	*Parent Entity Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Appendix 2*	*Parent Entity Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/1-3/2/ *Appendix 3/1-3/2*	*Parent Entity Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Parent Entity Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Parent Entity Notes to the Financial Statements*

****

PT BNI SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	466,826,490	4,28	592,042,793	*Cash and cash equivalents*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(554)	*Less: Allowance for impairment losses*
	466,826,490		592,042,239	
Deposito berjangka	176,000,000	4,28	140,000,000	*Time deposits*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	*Less: Allowance for impairment losses*
	176,000,000		140,000,000	
Portofolio efek		5,28		*Marketable securities*
Pihak berelasi	113,110,920		86,579,944	*Related parties*
Pihak ketiga	125,424,910		37,769,820	*Third parties*
	238,535,830		124,349,764	
Piutang transaksi perantara pedagang efek		6,28		*Receivables from brokerage securities*
Pihak berelasi	6,889,880		12,487,108	*Related parties*
Pihak ketiga	378,459,824		712,509,800	*Third parties*
	385,349,704		724,996,908	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,560,869)		(18,788,220)	*Less: Allowance for impairment losses*
	365,788,835		706,208,688	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	89,914,288	15	112,719,562	*Receivables from underwriting activities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,482,614)		(1,704,417)	*Less: Allowance for impairment losses*
	86,431,674		111,015,145	
Piutang transaksi pengelolaan investasi	17,019,027	7,28	15,438,787	*Receivables from investment manager activities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,146)		(180,946)	*Less: Allowance for impairment losses*
	17,001,881		15,257,841	
Piutang lain-lain	5,659,795	8	3,235,699	*Other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(628,570)		(628,570)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,031,225		2,607,129	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	14,244,867	9,28	7,674,688	*Prepaid expenses and advances*
Aset takberwujud	11,499,780	12	12,101,246	*Intagible asset*
Aset hak-guna	15,992,771	10	34,145,449	*Right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(6,116,020)		(18,527,185)	*Less: Accumulated depreciation*
	9,876,751		15,618,264	
Aset tetap	203,677,904	10	175,931,897	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(81,691,049)		(69,018,050)	*Less: Accumulated depreciation*
	121,986,855		106,913,847	
Aset pajak tangguhan	3,163,263	20d	3,314,074	*Deferred tax assets*
Penyertaan langsung	445,386,400	11	405,450,878	*Direct participation*
Pajak dibayar dimuka	4,213,794	20a	3,095,270	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain - bersih	2,206,461		3,197,969	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	**1,968,194,106**		**2,248,847,042**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

*) *Restated (Refer to Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek		14,28		*Payable from brokerage activities*
Pihak berelasi	32,819		11,379,002	*Related parties*
Pihak ketiga	196,967,103		603,865,169	*Third parties*
	196,999,922		615,244,171	
Utang transaksi penjaminan emisi efek	5,305,352	15	9,655,000	*Payables from underwriting activities*
Utang pajak	16,579,590	20b	20,289,101	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	50,845,318	20d	41,213,032	*Deferred tax liabilities*
Beban akrual	128,179,577	16	110,808,640	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	9,949,628	17	15,096,053	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	36,917,523	19	36,338,735	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	222,594,951	18,28	228,516,935	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS	**667,371,861**		**1,077,161,667**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 433.133.333 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	433,133,333	21	433,133,333	*Authorized - 500,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah amount) per share Issued and fully paid-up-capital - 433,133,333 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor	80,352,896		80,352,896	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	27,000,000	21	26,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	501,435,876		413,387,603	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	258,713,658	22	218,640,241	*Other equity components*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,300,635,763		1,171,514,073	***Total equity attributable to equity holders of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	186,482	23	171,302	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**1,300,822,245**		**1,171,685,375**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,968,194,106**		**2,248,847,042**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

*) *Restated (Refer to Note 35)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	673,446,962	24,28	568,920,395	***OPERATING REVENUES***
BEBAN USAHA	(600,936,632)	25,28	(504,714,673)	***OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	72,510,330		64,205,722	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan bunga dan keuangan	403,286	27,28	5,806,688	*Interest and finance income*
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(449,116)		(439,530)	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	57,494	10	18,159	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan lain-lain - bersih	28,567,580	26	19,907,421	*Other income - net*
PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH	28,579,244		25,292,738	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	101,089,574		89,498,460	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(17,389,761)	20c	(19,505,800)	*Current*
Tangguhan	2,233,630	20c	224,285	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	(15,156,131)		(19,281,515)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	85,933,443		70,216,945	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	10,672,237		-	*Gain from revaluation of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39,241,805		(81,617,127)	*(Loss)/gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	4,013,723	19	7,194,645	*Remeasurement of post employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	(12,016,727)	20d	16,144,585	*Related income tax*
	41,911,038		(58,277,897)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	1,292,389		1,945,098	*Translation adjustment of financial statements in foreign currency*
Total laba komprehensif lain	43,203,427		(56,332,799)	*Total other comprehensive income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129,136,870		13,884,146	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	85,917,337		70,194,893	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	16,106		22,052	*Non-controlling interest*
	85,933,443		70,216,945	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	129,121,690		13,862,956	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	15,180		21,190	*Non-controlling interest*
	129,136,870		13,884,146	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*				
Saldo 31 Desember 2022		433,133,333	80,352,896	280,583,826	25,000,000	338,581,062	1,157,651,117	150,112	1,157,801,229	***Balance as of 31 December 2022***
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	*Provision for general reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	70,194,893	70,194,893	22,052	70,216,945	*Net income for the year*
Keuntungan revaluasi aset tetap dan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		-	-	(63,888,683)	-	-	(63,888,683)	(1,038)	(63,889,721)	*Gain on revaluation of fixed assets and gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	1,945,098	-	-	1,945,098	-	1,945,098	*Differences in translation rates of financial statements in foreign currencies*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - setelah pajak tangguhan	19	-	-	-	-	5,611,648	5,611,648	176	5,611,824	*Remeasurement of post employment benefit - net of deferred tax*
Saldo 31 Desember 2023		433,133,333	80,352,896	218,640,241	26,000,000	413,387,603	1,171,514,073	171,302	1,171,685,375	***Balance as of 31 December 2023***

**)* Termasuk didalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

*Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of employee benefits liability *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*				
Saldo 31 Desember 2023		433,133,333	80,352,896	218,640,241	26,000,000	413,387,603	1,171,514,073	171,302	1,171,685,375	***Balance as of 31 December 2023***
Pembentukan cadangan umum	21				1,000,000	(1,000,000)	-	-	-	*Provision for general reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	85,917,337	85,917,337	16,106	85,933,443	*Net income for the year*
Keuntungan revaluasi aset tetap dan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		-	-	38,781,028	-	-	38,781,028	(694)	38,780,334	*Gain on revaluation of fixed assets and gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	1,292,389	-	-	1,292,389	-	1,292,389	*Differences in translation rates of financial statements in foreign currencies*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - setelah pajak tangguhan	19	-	-	-	-	3,130,936	3,130,936	(232)	3,130,704	*Remeasurement of post employment benefit - net of deferred tax*
Saldo 31 Desember 2024		433,133,333	80,352,896	258,713,658	27,000,000	501,435,876	1,300,635,763	186,482	1,300,822,245	***Balance as of 31 December 2024***

*) Termasuk didalam saldo laba belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of employee benefits liability *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	200,574,678	24a	120,509,706	*Receipt from securities brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi, agen penjualan dan manajer investasi	413,527,839		341,734,845	*Receipts from financial advisory, underwriting activities, selling agents and investment manager fees*
Penerimaan penghasilan bunga	28,003,814		10,856,896	*Receipts of interest income*
Penerimaan atas efek diperdagangkan	35,901,341		52,003,014	*Receipts from trading securities*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - bersih	(141,222,112)		151,028,816	*Receipts from/(payment to) customers – net*
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	114,480,063		(158,113,462)	*Receipts from/(payment to) clearing and guarantee institution*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah marjin - bersih	(14,183,567)		6,905,131	*(Payment to)/receipts from margin customers - net*
Penjualan portofolio efek - bersih	(110,165,269)		(76,823,019)	*Sale marketable securities - net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(564,678,225)		(424,935,546)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran bunga bank	(23,066,618)		(10,633,429)	*Payment of interest on bank loan*
Pembayaran pajak penghasilan	(24,707,875)		(22,225,647)	*Payments of income tax*
(Pembayaran)/penerimaan lainnya	(2,424,094)		3,164,252	*Other (payments)/receipts*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(87,960,025)		(6,528,443)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga deposito berjangka	21,197,225		13,158,777	*Interest receipt of time deposits*
Hasil penjualan aset tetap	57,494	10	18,159	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(18,319,192)	10	(25,292,466)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(461,980)		1,478,945	*Acquisition of intangible assets*
Penempatan langsung pada BNI Modal Ventura	-	11	-	*Direct participation to BNI Modal Ventura*
Penempatan deposito berjangka	(36,000,000)		(5,000,000)	*Placement of time deposits*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(33,526,453)		(15,636,585)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	94,595,541,534		91,103,086,147	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(94,595,541,534)		(91,103,086,147)	*Bank loan settlement*
Penerimaan pinjaman subordinasi	-		200,000,000	*Proceeds from subordinated loan*
Pembayaran sewa pembiayaan	(4,573,793)		(5,663,286)	*Finance lease payment*
Kas bersih (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4,573,793)		194,336,714	***Net cash (used in) /provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	843,968		1,505,571	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
{PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(125,216,303)		173,677,257	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	592,042,793	4	418,365,536	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	466,826,490	4	592,042,793	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:***
Kas dan kas di bank	196,326,490		174,042,793	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	270,500,000		418,000,000	*Time deposits less than 3 months*
	466,826,490		**592,042,793**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT BNI Sekuritas ("BNIS" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H. di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta perubahan dan pendiriannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 192 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 21 Juni 2024 sehubungan dengan Perubahan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0153397 tanggal 21 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan peraturan perundangan-undangan lain yang berlaku.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi saham dan manajer investasi dari Ketua BAPEPAM-LK masing-masing melalui surat keputusan No. KEP-19/PM/1995, No. KEP-020/PM/1995 tanggal 8 Agustus 1995 dan No. KEP-07/PM-MI/1995 tanggal 23 Oktober 1995, dan dialihkan kepada PT BNI Asset Management berdasarkan surat keputusan No. Kep-480/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009.

Dalam rangka penerapan fungsi independensi manajer investasi berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.11 yang merupakan lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi, Perusahaan telah selesai melaksanakan proses pemisahan/pemekaran usaha (*spin-off*) dari operasi bisnis divisi manajer investasi dengan membentuk sebuah Perusahaan baru bernama PT BNI Asset Management.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT BNI Sekuritas ("BNIS" or the "Company") was established by virtue of notarial deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H. in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by notarial deed No. 192 dated 21 June 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. related to the Changes in Article 12 and Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Board of Commissioners. This latest amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0153397 dated 21 June 2024.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprises of securities trading, including securities brokerage and underwriting and other related activities allowed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and other regulations.

The Company obtained its licenses for securities brokerage, underwriting and investment management from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Decision Letter No. KEP-19/PM/1995, No. KEP-020/PM/1995 dated 8 August 1995 and No. KEP-07/PM-MI/1995 dated 23 October 1995, respectively, and was transferred to PT BNI Asset Management through decree No. Kep-480/BL/2009 dated 31 December 2009.

In order to implement the independence function of the investment manager in accordance with Bapepam-LK regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 dated 31 December 2009 about The Guidelines for Investment Manager's Functions, the Company completed the process of spin-off from the business of the investment manager by establishing a new Company named PT BNI Asset Management.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNIS tanggal 1 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Perusahaan memiliki 100,00% dari jumlah saham BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL") yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari *Monetary Authority Singapore* ("MAS") pada tanggal 8 September 2021.

b. Organisasi dan struktur manajemen

Akta terakhir yang berhubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan didokumentasikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Sekuritas No. 73 tanggal 19 September 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0254047 tanggal 20 September 2024, dan untuk perubahan susunan Direksi Perusahaan didokumentasikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BNI Sekuritas No. 216 tanggal 25 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0230808 tanggal 24 Juli 2024.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The establishment was approved during the BNIS Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011.

The Company owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management which was established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

The Company owns 100.00% of the total share capital of BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL") which was established on 22 March 2021 and had obtained licensed issued by Monetary Authority Singapore ("MAS") on 8 September 2021.

b. Organizational and management structure

The latest notarial deed related to the change of the Company's Board of Commissioners composition was documented in Deed of Statement of Shareholders Resolutions of PT BNI Sekuritas No. 73 dated 19 September 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0254047 dated 20 September 2024, and for the Company's Board of Directors composition was documented in Deed of Statement of Shareholders Resolutions of PT BNI Sekuritas No. 216 dated 25 June 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which notification has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0230808 dated 24 July 2024.

The compositions of Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rudy Tandjung[6)]	Riswinandi[1)]	*President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	Kenji Nakanishi[7)]	Yoshihiro Ishiwata[1)]	*Commissioner*
Komisaris	-	I Made Sukajaya[2)]	*Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	-	Agung Prabowo[3)]	*President Director*
Direktur	Yoga Mulya	Yoga Mulya	*Director*
Direktur	-	Nieko Kusuma[5)]	*Director*
Direktur	Vera Ongyono[4)]	Vera Ongyono	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	-	Riswinandi [1)]	*Chairman*
Anggota	-	I Made Sukajaya[2)]	*Member*
Anggota	Friso Palilingan	Friso Palilingan	*Member*
Anggota	Hamzah Orbawan	Hamzah Orbawan	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

[1] Mengundurkan diri efektif pada tanggal 17 Januari 2024.
[2] Mengundurkan diri efektif pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 tanggal 25 Juni 2024 ("RUPST 2024").
[3] Mengundurkan diri efektif pada tanggal 4 Maret 2024.
[4] Ditetapkan efektif sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama sejak tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPST 2024.
[5] Berakhir masa jabatannya pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan hasil keputusan RUPST 2024.
[6] Diangkat efektif pada tanggal 28 Agustus 2024.
[7] Diangkat efektif pada tanggal 2 Juli 2024

Perusahaan berdomisili di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 16 *outlet* cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2023: 19 *outlet* cabang) (tidak diaudit). Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 336 dan 286 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Organizational and management structure** (continued)*

[1] Effectively resigned on 17 January 2024.
[2] Effectively resigned on 25 June 2024 based on the resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of the Company for Financial Year 2023 dated 25 June2024 ("AGMS 2024").
[3] Effectively resigned on 4 March 2024.
[4] Effectively appointed as the Acting President Director since 25 June 2024 based on the resolutions of AGMS 2024.
[5] Expiry of term of office on 25 June 2024 based on the resolutions of AGMS 2024.
[6] Effectively appointed on 28 August 2024.
[7] Effectively appointed on 2 July 2024.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2024, the Company has 16 outlets located in various cities in Indonesia (2023: 19 outlets) (unaudited). The Company has 336 and 286 permanent employees as of 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year started operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset/ *Total assets*	
				2024	2023	2024	2023
PT BNI Asset Management	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	Jakarta	2011	99.90%	99.90%	201,486,385	191,082,919
BNI Securities Pte. Ltd.	Sekuritas/*Securities*	Singapura	2021	100.00%	100.00%	83,241,231	120,008,942

PT BNI Asset Management

PT BNI Asset Management ("BNIAM") merupakan hasil pemekaran usaha *(spin-off)* Divisi Manajemen Investasi ("MI BNIS") dari PT BNI Sekuritas ("BNIS"). Pemekaran usaha telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNIS tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi.

BNIAM berdomisili di Centennial Tower, lantai 19, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta. BNIAM memiliki 53 dan 55 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

PT BNI Asset Management

PT BNI Asset Management ("BNIAM") was created from the spin-off of the Investment Management Division ("MI BNIS") of PT BNI Sekuritas ("BNIS"). The spin-off was approved during the BNIS Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 about The Guidelines for Investment Manager's Functions.

BNIAM is domiciled at Centennial Tower, 19th floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta. BNIAM has 53 and 55 permanent employees as of 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Securities Pte. Ltd.

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL") didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 dan telah mendapat izin dari *Monetary Authorithy Singapore* ("MAS") pada tanggal 8 September 2021.

BSPL berdomisili di 30 Cecil Street #17-08 Prudential Tower, Singapura. BSPL memiliki 9 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

BNI Securities Pte. Ltd.

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL") was established on 22 March 2021 and had obtained licensed issued by Monetary Authorithy Singapore ("MAS") on 8 September 2021.

BSPL is domiciled at 30 Cecil Street #17-08 Prudential Tower, Singapore. BSPL has 9 and 8 permanent employees as of 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak (bersama disebut "Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia atau ("OJK") No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT BNI Sekuritas and Subsidiaries (together as "Group") were completed and authorized for issuance by the Directors on 7 February 2025.

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by revaluation of building and for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdapak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

c. Prinsip konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant.*

c. Principle of consolidation

The Subsidiaries cover all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls other entities when the Group is exposed to, or has rights to, returns that vary from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over those entities. The Subsidiaries are fully consolidated at the date on which control was transferred to the Group. The Subsidiaries are no longer consolidated at the date on which the Group lost control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas-Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principle of consolidation *(continued)*

The Group recognises the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the net assets. Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the parent’s equity.

Inter-Group transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company’s functional currency and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Hasil dan posisi keuangan dari seluruh entitas Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dari mata uang penyajian dijabarkan ke dalam mata uang penyajian sebagai berikut:

(i) Aset dan liabilitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;

(ii) Pendapatan, beban, laba, dan rugi menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi; dan

(iii) Ekuitas menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan konsolidasian tersebut disajikan sebagai "Komponen ekuitas lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translations in foreign currencies monetary assets and liabilities are generally recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The result and financial position of all the Group entities that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follow:

(i) Assets and liabilities are translated at the exchange rates prevailing at the date of consolidated statement of financial position;
(ii) Income, expenses, gain, and loss shall be translated at the average rates prevailing during the months of the transaction; and

(iii) Equity shall be translated at the exchange rates prevailing at the date of the transaction.

Differences arising from the consolidated financial statements translation shall be recognised as "Other equity components" in equity in the consolidated statement of financial position.

As at 31 December 2024 and 2023, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	11,919	11,712	*1 Singapore Dollar*

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengakuran sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*"), atau melalui laba rugi ("*FVTPL*"), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

e. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *(held to collect and sell)*; dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*") (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL*.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss: (continued)

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised. If the Group has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss after derecognition of the investment.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di *FVTPL* adalah pilihan yang tepat.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Grup mengklasifikasikan instrumen ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Business model assessment *(continued)*

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ ***Category as defined by SFAS No. 109***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Portofolio efek/*Marketable securities*	- Saham/*Shares* - Reksa dana/*Mutual funds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortised cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Deposito berjangka/*Time deposits*	
		Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan/ *Receivables from clearing and guarantee institution*	
		Piutang nasabah/*Receivables from customers*	
		Piutang perusahaan efek lain/*Other securities companies receivables*	
		Piutang kegiatan penjaminan emisi efek/*Receivables from underwriting activities*	
		Piutang kegiatan manajer investasi/*Receivables from investment manager activities*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Aset lain-lain - bersih/ *Other assets - net*	Dana jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan saham/*Investment in shares*	
		Portofolio efek/*Marketable securities*	*Medium Term Notes*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Utang bank/*Bank loan*	
		Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan/*Payables to clearing and guarantee institution*	
		Utang nasabah/*Payable to customers*	
		Beban akrual /*Accrued expenses*	
		Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	
		Utang perusahaan efek lain/*Other securities companies payables*	
		Utang kegiatan penjaminan emisi efek/*Payable from underwriting activities*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain, dan keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui pada laporan laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss on changes in fair value is recognised in other comprehensive income, and gain or loss on foreign exchange, and impairment loss, is recognized in the profit or loss statement.

For financial liabilities at amortised cost, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut juga telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker *(quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang subtansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut. Grup juga dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

(v) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iv) Determination of fair value (continued)

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

For financial instruments with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instruments which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument. The Group can also establish fair value using a valuation technique.

(v) Allowance for impairment losses of financial asset

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Terkait dengan transaksi dengan nasabah Perusahaan mendefinisikan gagal bayar nasabah adalah sebagai berikut:

- Nasabah reguler menunggak 2 (dua) hari lewat dari pembayaran kontraktualnya atau saham jaminan disuspensi;
- Nasabah marjin memiliki nilai rasio piutang lebih besar yang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 80% atau saham jaminannya disuspensi;
- Nasabah yang memiliki piutang lainnya menunggak 120 hari dari pembayaran kontraktualnya.

f. Penyertaan

Penyertaan langsung, dimana Grup tidak memiliki pengendalian atau pengaruh yang signifkan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan langsung diakui sebagai pendapatan lain-lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, kas di bank dan deposito berjangka yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan Grup diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial assets and liabilities** (continued)*

(v) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Regarding the transactions with customer, the Company's default definition is as follow:

- *Regular customer becomes 2 (two) days past due on its contractual payments or the collateral shares are suspended;*
- *Margin customer has receivables ratio value compared to the collateral shares value greater than 80% or the collateral shares are suspended;*
- *Customers who have receivables of 120 overdue days in arrears from the contractual payments.*

f. Investments

Direct participation, in which the Group has no control or significant influence, classified as financial asset fair value through other comprehensive income and recognised amounting to the fair value.

Cash dividends received from direct participation is recognised as other income.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less and are not pledged or restricted.

h. Securities transaction

Purchases and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Group's portfolio are recognized in the consolidated financial statements when the transactions are made.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Piutang dan utang kepada nasabah merupakan piutang dan utang yang terjadi dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor	3 - 5	*Office equipments*
Komputer	1 - 3	*Computers*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Securities transaction** (continued)*

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balances are presented as assets.

Receivable from and payable to customers represent amounts due from and due to clients arising from securities trading transactions which are recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability. Failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognised and separately presented as liabilities in the consolidated financial statements.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities

Fixed assets

Buildings are presented at revalued amount, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings.

The other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dikreditkan pada "komponen ekuitas lainnya" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "komponen ekuitas lainnya" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities *(continued)*

Fixed assets *(continued)*

Assets under construction are measured at cost. The accumulated costs of construction of fixed assets are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed and ready for use.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings are credited to "other equity components" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "other equity components" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 (three) years.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *Leases of low value assets.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities *(continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; and*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap, aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities *(continued)*

Right-of-use assets and lease liabilities *(continued)*

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

j. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dicatat pada harga perolehan. Penyertaan pada bursa efek dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset takberwujud apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset takberwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

l. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah.

Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Intangible assets *(continued)*

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the Indonesian Stock Exchange are recorded at cost. Investments on the stock exchange are recorded as part of intangible assets in accordance with Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

The Group recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

At the consolidated statement of financial position date, the Group determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of an intangible asset is recognized as profit or loss in the current year's profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful periods of each expense using the straight-line method.

l. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer.

Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Group, thus it cannot be recorded in the consolidated statement of financial position, but recorded as off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang bank

Utang bank diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang bank dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Bank loan

Bank loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of bank loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

n. Revenue and expense recognition

Revenue

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and brokerage activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance.*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Grup menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Pendapatan diterima di muka dari jasa manajemen investasi diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari reksa dana tersebut.

Pendapatan dan beban bunga diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai, atau saat kewajiban pelaksanaan telah dialihkan kepada pelanggan dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Group determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised when the right to receive the payment is established.

Revenue from investment management is recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts. Unearned income from investment management is amortized until the maturity date of mutual funds.

Interest income and expense are recognised when earned on accrual basis.

Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/ (decreases) in the fair value of marketable securities.

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed, or the performance obligation have been transferred to the customer and the amount of income has been determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya diakui berdasarkan metode akrual. Beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui.

Pembayaran komisi agen penjualan terkait dengan penjualan reksa dana terproteksi diakui sebagai beban dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo reksa dana.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Revenue and expense recognition** (continued)*

***Revenue** (continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Expenses

Expenses are generally recognised when incurred on accrual basis. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognised.

The payment of selling agent commission fee related with protected mutual funds is recognised as prepaid expenses and amortised over the period until the maturity of the mutual funds.

o. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Management of the Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Grup. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

p. Employee benefits liability

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Group's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya adalah cuti berimbalan jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan PSAK 224 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Employee benefits liability *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term benefit

Other long-term employee benefits is long service leave, calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

q. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related party disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in the Note 28 of the consolidated financial statements.

r. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Utang Subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Subordinated Loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode ketika perubahan estimasi tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

1. Allowance for impairment losses on receivables

The Group provides allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of receivables. Allowances for impairment losses are applied to receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of receivables and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

   Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

   Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

3. Liabilitas imbalan kerja

   Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

   Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

   Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

2. Determining fair values of financial instruments

   In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and lacked of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

   The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value.

3. Employee benefit liability

   The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

   The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

   Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Grup menentukan penyisihan atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

5. Penyusutan dan amortisasi

Grup telah mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, renovasi dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan dapat direvisi.

6. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, dan perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

4. Taxation

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for tax. The Group provide tax provision for Corporate Income Tax based on estimates on whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

5. Depreciation and amortisation

The Group has estimated the useful life of fixed assets and intangible assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage, renovation and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortisation charges could be revised.

6. Fixed assets revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

4. KAS, SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA / *4. CASH, CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

	2024	2023	
Kas	162,635	172,123	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 28):	76,155,100	52,654,670	*Related parties (Note 28):*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank UOB Indonesia	35,312,633	35,293,854	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4,959,313	1,319,487	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,736,289	152,080	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	1,018,420	92,970	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,008,364	600,911	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	671,219	2,067,643	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	201,732	200,924	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank MNC Internasional Tbk	193,888	197,878	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jago Tbk	185,705	184,625	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	138,816	258,429	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	111,620	111,446	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank DKI	109,426	134,369	*PT Bank DKI*
PT Bank Victoria International Tbk	98,232	118,823	*PT Bank Victoria International Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	66,323	94,591	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	31,249	132,778	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10,198	108,275	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	204,481	*PT Bank Mega Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp 10.000)	-	4,916	*Others (under Rp 10,000)*
	123,008,527	93,933,150	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 28):	5,295,726	12,190,822	*Related party (Note 28):*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank DBS Indonesia	35,275,774	1,170,791	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Deutsche Bank	29,204,747	37,027,230	*PT Bank Deutsche Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	139,494	15,131	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,914	11,727	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	4,175	4,352	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
	69,930,830	50,420,053	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 28):	2,592,952	3,191,234	*Related party (Note 28):*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank DBS Indonesia	-	26,326,233	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank	631,546	-	*Deutsche Bank*
	3,224,498	29,517,467	
	196,326,490	174,042,793	

4. KAS, SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan) / *CASH, CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)*

a. Kas dan setara kas (lanjutan) / *Cash and cash equivalents (continued)*

	2024	2023	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			***Time deposits less than 3 months***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 28):	77,000,000	255,000,000	*Related parties (Note 28):*
Pihak ketiga:			*Third parties*:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	153,500,000	63,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	40,000,000	100,000,000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
	270,500,000	418,000,000	
	466,826,490	592,042,793	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(554)	*Less: Allowance for impairment losses*
	466,826,490	592,042,239	

Tingkat suku bunga per tahun giro pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar dari 0% - 2,00% dan 0% - 2,00%.

The annual interest rates of current account for 2024 and 2023 are ranging from 0% - 2.00% and 0% - 2.00% respectively.

b. Deposito berjangka / *Time deposits*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 28):	166,000,000	130,000,000	*Related parties (Notes 28):*
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000	10,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	176,000,000	140,000,000	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	176,000,000	140,000,000	

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar dari 5,00% - 6,50% dan 3,25% - 6,50%.

The annual interest rates of time deposits for 2024 and 2023 are ranging from 5.00% - 6.50% and 3.25% - 6.50%, respectively.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	554	32,004	*Beginning balance*
Pemulihan provisi	(554)	(31,450)	*Reversal provision*
Saldo akhir	-	554	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kas, setara kas dan deposito berjangka dan tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible cash, cash equivalents and time deposits and there is no requirement to provide an allowance for impairment losses as of 31 December 2024.

5. PORTOFOLIO EFEK / *5. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2024	2023	
Biaya perolehan di amortisasi			***Amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	19,871,992	8,021,444	*Government Bonds*
	19,871,992	**8,021,444**	
Nilai wajar melalui laba rugi:			***Fair value through profit or loss:***
Rupiah			***Rupiah***
Saham:			*Shares:*
Berbagai saham	11,998	2,557	*Various shares*
PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk[1)]	-	-	*PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk[1)]*
PT Berlian Laju Tanker Tbk[2)]	-	-	*PT Berlian Laju Tanker Tbk[2)]*
Reksa dana:			*Mutual funds:*
Reksa Dana BNI AM Sri Kehati Kelas I2	13,442,550	-	*Mutual Fund BNI AM Sri Kehati Kelas I2*
Reksa Dana BNI AM Nusantara ETF MSCI	5,001,240	-	*Reksa Dana BNI AM Nusantara ETF MSCI*
Reksa Dana BNI AM IDX Sharia Growth	4,651,300	4,586,100	*Mutual Fund BNI AM IDX Sharia Growth*
Reksa Dana BNI AM IDX Dana Likuid Kelas A	1,016,190	-	*Mutual Fund BNI AM Liquid Fund Kelas A*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds:*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	90,611,845	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Petrosea Tbk	19,920,195	-	*PT Petrosea Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk	9,913,626	-	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	4,967,246	-	*PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	21,010,500	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	16,759,320	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
	149,536,190	42,358,477	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Reksa dana			*Mutual funds*
Reksa dana Penyertaan Terbatas BNI AM Mandara USD (USD1.274.624 dan USD929.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)[3)]	20,713,923	14,328,222	*Limited Participation Mutual Fund Mandara USD (USD 1,274,624 and USD 929,438 as of 31 December 2024 and and 2023, respectively)[3)]*
	170,250,113	**56,686,699**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah	48,413,725	59,641,621	*Government Bonds*
PT Metro Permata Raya[4)]	-	-	*PT Metro Permata Raya[4)]*
	48,413,725	**59,641,621**	
	238,535,830	**124,349,764**	

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)	113,110,920	86,579,944	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	125,424,910	37,769,820	*Third parties*
	238,535,830	124,349,764	

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

1) Investasi pada PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk

Sejak tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak telah melakukan valuasi harga saham PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk (DPUM) dengan Rp Nihil per lembar saham. Kerugian penurunan nilai saham ini dibukukan sebagai rugi yang belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan 25 Juni 2024, Entitas Anak melakukan penjualan atas kepemilikan saham DPUM masing-masing sebesar 541.200 lembar dan 62.400 lembar dari total kepemilikan saham sebesar 13.141.200 lembar, dengan nilai penjualan sebesar Rp 13.279.

2) Investasi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk

Berdasarkan surat PT CIMB Niaga Tbk selaku Wali Amanat Obligasi dan Sukuk Ijarah PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) Perihal Amandemen Restrukturisasi Obligasi dan Sukuk PT Berlian Laju Tanker Tbk No. 130/CTD-TAGS/S/III/2016 tertanggal 7 Maret 2016, BLTA telah melakukan konversi seluruh Obligasi dan Sukuk menjadi saham dengan nilai nominal saham yang dibagi menjadi Saham Baru Seri A dengan nilai nominal Rp 62,5 (nilai penuh) dan Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh).

Atas konversi ini, seluruh kepemilikan Obligasi dan Sukuk Ijarah Entitas Anak telah dikonversi menjadi Saham Baru Seri A dengan total saham sebanyak 31.075.307 lembar dengan nilai kepemilikan saham sebesar Rp 1.942.207. Entitas Anak mencatat kerugian yang timbul atas konversi tersebut sebesar Rp 5.659.473 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai bagian dari Kerugian Konversi Obligasi menjadi Saham pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan internal memo No. FAC/010/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 mengenai usulan validasi atas nilai saham BLTA, Entitas Anak memutuskan untuk melakukan valuasi terhadap saham BLTA dengan nilai Rp Nihil per lembar. Kerugian penurunan nilai saham ini dibukukan sebagai rugi belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***5. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

1) *Investment on PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk*

Since 31 December 2019, the Subsidiary has conducted share valuation of PT Dua Putra Usaha Makmur Tbk (DPUM)'s at Rp Nil per share. The loss from decrease in share price was recognized as unrealized loss on securities held for trading on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On 24 June 2024 and 25 June 2024, the Subsidiary sold its DPUM shares amounting to 541,200 shares and 62,400 shares, respectively, from a total holding of 13,141,200 shares, with the total sales amounting to Rp 13,279.

2) *Investment on PT Berlian Laju Tanker Tbk*

Based on letter of PT CIMB Niaga Tbk as Trustee of Bonds and Sukuk Ijarah PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) regarding Amendment of Bonds and Sukuk Ijarah Restructuring of PT Berlian Laju Tanker Tbk No. 130/CTD-TAGS/S/III/2016 dated 7 March 2016, BLTA has converted all of its Bonds and Sukuk Ijarah into shares in which the nominal value of shares are divided into New Shares Series A with nominal value of Rp 62.5 (full amount) and New Shares Series B with nominal value of Rp 50 (full amount).

Due to this conversion, all of the Subsidiary's ownership on Bonds and Sukuk Ijarah have been converted into New Shares Series A of 31,075,307 shares and shares value of Rp 1,942,207. The Subsidiary recorded loss from shares conversion amounting to Rp 5,659,473 for the year ended 31 December 2016, which was recognized as part of Loss on Conversion of Bonds into Shares in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Based on internal memo No. FAC/010/X/2017 dated 18 October 2017 about validation proposal of BLTA's share value, the Subsidiary decided to value the BLTA's share with nominal value of Rp Nil per share. The loss from decrease in share price was recognized as unrealized loss on securities held for trading on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

2) Investasi pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2024, Entitas Anak melakukan penjualan atas kepemilikan saham BLTA sebesar 1.379.400 lembar dari total kepemilikan saham sebesar 31.075.307 lembar, dengan nilai penjualan sebesar Rp 19.310.

3) Reksadana Penyertaan Terbatas BNI AM Mandara USD

Pada tanggal 18 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian No. BNIAM/1/2/3152 antara BNI Asset Management, Sentinal Engineering dan Holding Pvt. Ltd. ("Sentinal"), telah disepakati untuk berinvestasi di Reksadana Penyertaan Terbatas BNI AM Mandara USD ("RDPT Mandara"). RDPT Mandara sebagian besar dimiliki oleh Sentinal (98,06%) dan BNI-AM (1,94%). Penempatan RDPT BNI-AM Mandara USD dialokasikan ke saham PT Cakra Prima Satya ("CPS").

Pada 31 Desember 2024, kepemilikan 1,94% RDPT Mandara yang merupakan saham PT CPS diukur pada nilai wajar yang diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 sebesar Rp20.713.923 (31 Desember 2023: Rp14.328.222). Aset fundamental atas RDPT Mandara tersebut dihitung menggunakan nilai transaksi atas penjualan aset fundamental tersebut yang telah disepakati di dalam Akta Pengalihan/Pemindahan Hak Atas Kepemilikan Unit Penyertaan No. 10 tanggal 16 Januari 2025 sebesar USD 1.274.624. Asumsi signifikan dan metode penilaian dijabarkan pada Catatan 32.

4) Investasi pada PT Metro Permata Raya

Sejak tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak memutuskan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas RDPT BNI AM Wagiswara sebesar Rp 5.000.000.

***5. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

2) Investment on PT Berlian Laju Tanker Tbk (continued)

On 24 June 2024, the Subsidiary sold its BLTA shares amounting to 1,379,400 shares from a total holding of 31,075,307 shares, with the total sales amounting to Rp 19,310.

3) *Limited Participation Mutual Fund Mandara USD*

On 18 December 2017, based on Letter of Agreement No. BNIAM/1/2/3152 between BNI Asset Management, Sentinal Engineering and Holding Pvt. Ltd. ("Sentinal"), has agreed to invest in Limited Participation Mutual Fund Mandara USD ("RDPT Mandara"). RDPT Mandara is primarily owned by Sentinal (98.06%) and BNI-AM (1.94%). The placement of RDPT BNI-AM Mandara USD were allocated to shares of PT Cakra Prima Satya ("CPS").

As at 31 December 2024, ownership of 1.94% in RDPT Mandara which constitute shares of PT CPS is measured at fair value classified as Level 3 amounting to Rp20,713,923 (31 December 2023: Rp14,328,222). The fundamental asset of the RDPT Mandara is calculated using the transaction value of the sale of the fundamental asset, as agreed upon in the Deed of Transfer/Assignment of Rights to Ownership of Participation Units No. 10 dated 16 January 2025 amounting to USD 1,274,624. Significant assumptions and valuation methods are explained in Note 32.

4) Investment on PT Metro Permata Raya

Since 31 December 2018, the Subsidiary decided to record allowance for impairment losses RDPT BNI AM Wagiswara amounting to Rp 5,000,000.

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4) Investasi pada PT Metro Permata Raya (lanjutan)

Berdasarkan surat No. DIR/1199 tanggal 22 April 2019, Perusahaan dan Pemegang Unit lainnya dari RDPT BNI AM Wagiswara menerima pemberitahuan penukaran aset (*asset settlement*) dimana Pemegang Unit akan memperoleh underlying reksa dana tersebut yaitu Medium Term Notes ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Metro Permata Raya ("MPR"). Sehubungan dengan penukaran aset tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas investasi MTN sebesar Rp 5.018.951 sejak tanggal 25 April 2019. Berdasarkan surat dari Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") No. KSEI-7670/DIR/0719 tanggal 31 Juli 2019, pendaftaran atas MTN telah dibatalkan. Dengan dibatalkannya pendaftaran MTN tersebut di KSEI, maka hak-hak yang melekat pada efek yang telah dibatalkan pendaftarannya dilaksanakan secara langsung antara Perusahaan Terdaftar dan Pemegang Efek.

Sejak tanggal 30 Juni 2022, Entitas Anak memutuskan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas RDPT BNI AM Wagiswara secara penuh sebesar Rp 5.018.951.

***5. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

4) Investment on PT Metro Permata Raya (continued)

Based on the letter No. DIR/1199 dated 22 April 2019, the Company and the other unit holders of RDPT BNI AM Wagiswara obtain an asset settlement notification in which the unitholders will obtain the mutual funds underlying, in the form of Medium Term Notes ("MTN") issued by PT Metro Permata Raya ("MPR"). Related to the asset settlement, the Company recognized its share in the MTN investments since 25 April 2019 amounting to Rp 5,018,951. Based on the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") No. KSEI-7670/DIR/0719 dated 31 July 2019, the registration for the MTN has been canceled. With the MTN registration being canceled in KSEI, the rights attached to securities that have been canceled are implemented directly between the Registered Company and the Security Holder.

Since 30 June 2022, the Subsidiary decided to record allowance for impairment losses RDPT BNI AM Wagiswara fully amounting to Rp 5,018,951.

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES

	2024	**2023**[*)]	
Piutang nasabah	367,738,589	592,905,730	*Receivables from customers*
Piutang lembaga kliring dan penjamin	17,611,115	132,091,178	*Receivables from clearing and guarantee institution*
	385,349,704	724,996,908	
Dikurangi :			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai dari:			*Allowances for impairment losses from:*
Piutang lembaga kliring dan penjamin	(11,769)	(11,769)	*Receivables from clearing and guarantee institution*
Piutang nasabah	(19,549,100)	(18,776,451)	*Receivables from customers*
	(19,560,869)	(18,788,220)	
	365,788,835	706,208,688	

[*)] Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

[*)] *Restated (Refer to Note 35)*

6. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

***6. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES** (lanjutan)*

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Berdasarkan hubungan / ***a. Based on relationship***

	2024	2023*)	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Nasabah kelembagaan	6,740,165	9,419,436	*Institutional customers*
Nasabah pemilik rekening	149,715	3,067,672	*Customer with securities account*
	6,889,880	12,487,108	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	258,099,671	535,560,136	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	102,749,038	44,858,486	*Institutional customers*
	360,848,709	580,418,622	
	367,738,589	592,905,730	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,549,100)	(18,776,451)	*Less: Allowance for impairment losses*
	348,189,489	574,129,279	

b. Berdasarkan fasilitas / ***b. Based on facilities***

	2024	2023*)	
Nasabah pemilik rekening			*Customers with securities accounts*
Transaksi regular	182,395,937	151,856,272	*Regular transactions*
Transaksi marjin	75,853,449	52,566,032	*Margin transactions*
	258,249,386	204,422,304	
Nasabah kelembagaan	109,489,203	388,483,426	*Institutional customers*
	367,738,589	592,905,730	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,549,100)	(18,776,451)	*Less: Allowance for impairment losses*
	348,189,489	574,129,279	

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35) / *) *Restated (Refer to Note 35)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses for receivables from customers are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	18,776,451	17,721,316	*Beginning balance*
Penambahan provisi	772,649	1,055,135	*Addition on provision*
	19,549,100	18,776,451	

Perusahaan mengenakan bunga 24,00% - 36,00% per tahun atas penggunaan dana Perusahaan untuk transaksi reguler yang dilakukan nasabah.

The Company charges interest at the rate of 24.00% - 36.00% per annum for the Company's funds used in regular transactions done by its customers.

Jaminan transaksi marjin pada umumnya adalah berupa saham nasabah.

Margin collaterals are generally in the form of customer's shares.

Perusahaan mengenakan bunga 11,50% - 18,00% per tahun atas penggunaan fasilitas margin dengan jangka waktu maksimal 90 hari.

The Company charges interest at the rate of 11.50% - 18.00% per annum for margin facility with maximum term of 90 days.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi perantara pedagang efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from brokerage securities.

7. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI / *RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES*

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Entitas Anak sebagai pengelola reksa dana.

This account represents receivable arising from transaction conducted by the Subsidiary as a mutual funds manager.

	2024	2023	
Piutang kegiatan manajer investasi	17,019,027	15,438,787	*Receivables from investment manager activities*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,146)	(180,946)	*Allowance for impairment losses*
	17,001,881	15,257,841	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang transaksi pengelolaan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from investment manager activities.

Transaksi dengan pihak berelasi terdapat pada Catatan 28.

Transactions with related parties are in Note 28.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang bunga	2,235,699	1,885,766	*Accrued interest income*
Piutang karyawan	771,250	711,000	*Employee receivables*
Piutang atas penjualan efek	-	638,933	*Receivable of sale investment*
Lain-lain	2,652,846	-	*Others*
	5,659,795	3,235,699	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(628,570)	(628,570)	*Allowance for impairment losses*
	5,031,225	2,607,129	

Piutang karyawan merupakan piutang karyawan pada Grup terkait dengan *excess claim* atas fasilitas pengobatan karyawan.

Employee receivable represent employee receivables to the Group related to the excess claim for the medical facitilies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible other receivables.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Upfront fee dan *sales reward* atas reksa dana	1,314,592	3,630,295	*Upfront fee and sales reward of mutual funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan aplikasi	4,299,800	-	*Application development cost*
Uang muka pemasaran	2,262,028	1,427,034	*Cash advance for marketing*
Beban informasi data *bloomberg*	2,157,283	292,556	*Bloomberg data information expense*
OJK Fee	1,008,572	548,210	*OJK Fee*
Pemeliharaan sistem	834,846	267,892	*System maintenance*
Service charge dibayar dimuka	542,363	1,283,401	*Advance payment for service charge*
Sewa dibayar dimuka	145,955	162,292	*Prepaid rent*
Lain-lain	1,679,428	63,008	*Others*
	12,930,275	4,044,393	
	14,244,867	7,674,688	

Upfront fee dan *sales reward* atas reksa dana merupakan *selling fee* atas reksa dana yang telah dibayar seluruhnya oleh Entitas Anak. Biaya ini dicatat sebagai bagian dari biaya dibayar dimuka dan uang muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari reksa dana tersebut. Beban amortisasi *upfront fee* reksa dana dicatat sebagai bagian dari beban komisi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Upfront fee and sales reward of mutual funds represent selling fee of mutual funds which have been fully paid by the Subsidiary. These expenses are recorded as part of prepaid expenses and advance payment in the consolidated statement of financial position and will be amortised until the maturity date of the mutual funds. Amortisation expenses for upfront fee of mutual funds are recorded as part of commission expenses through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya berlangganan atas data pasar, biaya langganan parkir, biaya keanggotaan dan biaya keperluan kantor lainnya.

Others mainly represent subscription expense for market data, parking fees, membership cost and other office expenses.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

a. Aset tetap / *a. Fixed assets*

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Revaluasi/ *Revaluation*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	91,516,860	19,840,749	(1,229,722)	10,672,237	-	120,800,124	*Building*
Kendaraan	7,329,858	-	(15,700)	-	-	7,314,158	*Vehicles*
Peralatan kantor	10,579,205	536,781	-	-	-	11,115,986	*Office equipments*
Komputer	53,860,275	4,438,486	-	-	-	58,298,761	*Computers*
Konstruksi dalam penyelesaian	12,645,699	12,174,152	(18,670,976)	-	-	6,148,875	*Construction in progress*
	175,931,897	36,990,168	(19,916,398)	10,672,237	-	203,677,904	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	21,395,704	4,775,167	(695,267)	-	-	25,475,604	*Building*
Kendaraan	2,249,940	1,446,307	(15,700)	-	-	3,680,547	*Vehicles*
Peralatan kantor	9,481,482	372,254	-	-	-	9,853,736	*Office equipments*
Komputer	35,890,924	6,790,238	-	-	-	42,681,162	*Computers*
Konstruksi dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	*Construction in progress*
	69,018,050	13,383,966	(710,967)	-	-	81,691,049	
Nilai buku bersih	**106,913,847**					**121,986,855**	***Net book value***

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

a. Aset tetap (lanjutan) / *a. Fixed assets (continued)*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Revaluasi/ *Revaluation*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Bangunan	90,287,100	1,229,760	-	-	-	91,516,860	*Building*
Kendaraan	7,256,944	72,914	-	-	-	7,329,858	*Vehicles*
Peralatan kantor	9,681,546	937,559	(39,900)	-	-	10,579,205	*Office equipments*
Komputer	43,469,241	10,406,534	(15,500)	-	-	53,860,275	*Computers*
Konstruksi dalam penyelesaian	-	12,645,699	-	-	-	12,645,699	*Construction in progress*
	150,694,831	25,292,466	(55,400)	-	-	175,931,897	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	16,863,612	4,532,092	-	-	-	21,395,704	*Building*
Kendaraan	818,216	1,431,724	-	-	-	2,249,940	*Vehicles*
Peralatan kantor	9,325,164	189,582	(33,264)	-	-	9,481,482	*Office equipments*
Komputer	30,679,058	5,224,784	(12,918)	-	-	35,890,924	*Computers*
	57,686,050	11,378,182	(46,182)	-	-	69,018,050	
Nilai buku bersih	**93,008,781**					**106,913,847**	***Net book value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 13.365.904 dan Rp 11.378.182 dibebankan ke beban operasional pada laporan laba rugi konsolidasian.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 13,365,904 and Rp 11,378,182 are charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss, respectively.

Aset tetap yang dijual selama 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed during 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	57,494	18,159	*Proceeds from sales*
Nilai buku	-	-	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	57,494	18,159	*Gain on sale of fixed assets*

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan dan Entitas Anak diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.055.112 (2023: Rp 7.270.400). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

The fixed assets in the form of vehicle of the Group were insured to PT Asuransi Tri Pakarta against risk of fire, theft and others with sum insured amounting to Rp 16,055,112 (2023: Rp 7,270,400). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan melakukan revaluasi atas bangunan pada tanggal 30 September 2024, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Rengganis, Hamid, dan Rekan.

The Company revaluate the buildings on 30 September 2024 conducted by the external independent valuer, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian pada tanggal 30 September 2024 dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti;
b) Kondisi pasar;
c) Lokasi;
d) Karakteristik fisik;
e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok bangunan adalah sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS** (continued)*

***a. Fixed assets** (continued)*

Valuations on 30 September 2024 are performed based on Indonesian Valuation Standards and made reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others, are as follows:

a) Type and right on property;
b) Market condition;
c) Location;
d) Physical characteristic;
e) Income producing characteristic.

Information on the revaluation of building is as follows:

	2024			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai tercatat setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Bangunan	66,460,763	77,133,000	10,672,237	*Building*

Kenaikan penilaian kembali aset tetap yang timbul dari revaluasi bangunan dikurangi dengan beban pajak tangguhan telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" pada penghasilan komprehensif lainnya.

Increase arising from revaluation of building, net of deferred income taxes, was credited to other comprehensive income and is shown in "other equity components" in other comprehensive income.

Jika bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If building was recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	2024	**2023**	
Bangunan			*Building*
Harga perolehan	36,076,975	36,076,975	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(31,417,033)	(29,613,184)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	4,659,942	6,463,791	*Net book value*

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas bangunan yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan akan berakhir pada tanggal 19 April 2029. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the building located at Jenderal Sudirman Street, South Jakarta will expire on 19 April 2029. The Company's management believes that the above HGBs can be renewed on the expiry date.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

10. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna / *b. Right-of-use assets*

	31 Desember/*December* 2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Revaluasi/ *Revaluation*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kendaraan	7,697,840	-	(7,697,840)	-	-	-	*Vehciles*
Gedung	15,992,779	-	(8)	-	-	15,992,771	*Building*
Komputer	10,454,830	-	(10,454,830)	-	-	-	*Computer*
	34,145,449	-	(18,152,678)	-	-	15,992,771	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	6,437,150	1,260,690	(7,697,840)	-	-	-	*Vehciles*
Gedung	2,418,329	3,697,691	-	-	-	6,116,020	*Building*
Komputer	9,671,706	784,733	(10,456,439)	-	-	-	*Computer*
	18,527,185	5,743,114	(18,154,279)	-	-	6,116,020	
Nilai buku bersih	15,618,264					9,876,751	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposals*	Revaluasi/ *Revaluation*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kendaraan	7,697,840	-	-	-	-	7,697,840	*Vehciles*
Gedung	8,689,447	15,153,242	(7,849,910)	-	-	15,992,779	*Building*
Komputer	10,454,830	-	-	-	-	10,454,830	*Computer*
	26,842,117	15,153,242	(7,849,910)			34,145,449	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kendaraan	5,103,172	1,333,978	-	-	-	6,437,150	*Vehciles*
Gedung	6,235,800	2,607,856	(6,425,327)	-	-	2,418,329	*Building*
Komputer	8,307,395	1,364,311	-	-	-	9,671,706	*Computer*
	19,646,367	5,306,145	(6,425,327)	-	-	18,527,185	
Nilai buku bersih	7,195,750					15,618,264	*Net book value*

11. PENYERTAAN LANGSUNG / *11. DIRECT PARTICIPATION*

	2024	2023	
PT Fintek Karya Nusantara	369,752,900	377,546,878	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	71,018,500	23,289,000	*PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	4,500,000	4,500,000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*
PT BNI Modal Ventura	100,000	100,000	*PT BNI Modal Ventura*
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	15,000	15,000	*PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*
	445,386,400	405,450,878	

Penyertaan saham pada PT Fintek Karya Nusantara sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 200.000.000 dan memiliki kepemilikan sebesar 9,82% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Investment in PT Fintek Karya Nusantara, consist of 20,000 shares with nominal value of Rp 10,000 per share, so that the total nominal amount is Rp 200,000,000 and has share ownership amounting to 9.82%, as of 31 December 2024 and 2023.

11. PENYERTAAN LANGSUNG (lanjutan)

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada PT Fintek Karya Indonesia sebesar Rp 18.487.645 (nilai penuh) dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin dan Rekan sesuai dengan laporan pada tanggal 31 Januari 2025. Asumsi signifikan dan metode penilaian dijabarkan pada Catatan 32.

Penyertaan saham pada PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional sebanyak 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.500.000 dan memiliki kepemilikan sebesar 17,5% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar per lembar saham atas kepemilikan Perusahaan pada PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional sebesar Rp20.291.000 (nilai penuh) (2023: Rp6.654.000 (nilai penuh)) dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Munir, Wisnu, Heru dan Rekan sesuai dengan laporan pada tanggal 21 November 2024 dan 26 Oktober 2023. Asumsi signifikan dan metode penilaian dijabarkan pada Catatan 32.

***11. DIRECT PARTICIPATION** (continued)*

The fair value per shares owned by the Company of PT Fintek Karya Indonesia amounting to Rp 18,487,645 (full amount) is calculated by Independent Appraisal Ruky, Safruding dan Rekan in their report dated 31 January 2025. Significant assumption and methods presented in Notes 32.

Investment in PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional, consist of 3,500 shares with nominal value of Rp1,000 per share, so that the total nominal amount is Rp3,500,000 and has ownership amounting to 17.5%, as of 31 December 2024 and 2023.

The fair value per share owned by the Company of PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional amounting Rp20,291,000 (full amount) (2023: Rp6,654,000 (full amount)) is calculated by Independent Appraisal Munir, Wisnu, Heru & Rekan in their report dated 21 November 2024 and 26 October 2023. Significant assumption and methods presented in Note 32.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

	2024	2023	
Penyertaan pada bursa efek	7,500,000	7,500,000	*Investment in stock exchange*
Bursa karbon	2,912,864	2,912,864	*Carbon exchange*
Website dan *software* - bersih	1,086,916	1,688,382	*Website and software - net*
	11,499,780	12,101,246	

a) *Website* dan *software* diamortisasi selama 5 tahun. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.063.446 dan Rp 1.028.758.

b) Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di Pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp7.500.000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

a) Website and software are amortised over 5 years. The amortisation expense for the years ended 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp 1,063,446 and Rp 1,028,758, respectively.

b) Investment in Stock Exchange represent investment in the Indonesian Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

The balance of the investment in the stock exchange as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp7,500,000.

The increase in investment on the stock exchange as at 31 December 2023 was in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan)

c) Pada 25 September 2023, Perusahaan membeli unit karbon kredit dalam perdagangan perdana Bursa karbon BEI senilai Rp2.912.864. Tujuan pembelian dari unit karbon ini adalah untuk *net-off* dengan emisi yang telah dikeluarkan oleh PT BNI Sekuritas dan merupakan pembelian secara sukarela.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***12. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

Intangible assets consists of: (lanjutan)

c) On 25 September 2023, the Company purchased carbon credit units in the initial trading on the BEI Carbon exchange for Rp2,912,864. The purpose of purchasing this carbon unit is to net off the emissions that have been released by PT BNI Sekuritas and is a voluntary purchase.

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2024 and 2023.

13. UTANG BANK

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market Line - Uncommited Line Revolving* dengan perpanjangan terakhir dengan akta No. 3 tanggal 5 Juli 2024 dengan limit fasilitas Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 30 hari sejak tanggal penarikan dan tidak melebihi jatuh tempo fasilitas kredit. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat pencairan. Tidak ada jaminan untuk Fasilitas *Money Market Line*.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity* sebesar 3 kali dan *Current Ratio* sebesar 1 kali.

b. Tidak melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan penurunan kepemilikan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (baik secara langsung maupun tidak langsung) menjadi dibawah 75%.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatangan addendum sampai dengan tanggal 5 Juli 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh *Intraday Facility* yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat No. (8) 004/LMC1/PKS/2020 tanggal 7 Oktober 2024 dengan limit fasilitas Rp2.000.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 13 September 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk pinjaman *Intraday Facility*.

13. BANK LOANS

The outstanding balance of bank loan as of 31 December 2024 and 2023 are amounting to Rp Nil, respectively.

PT Bank DKI

The Company obtained the Money Market Line - Uncommitted Line Revolving Facility with the latest extension with deed No. 3 dated 5 July 2024 with a facility limit of Rp 50,000,000 with a maximum loan term of 30 days from the date of withdrawal and not exceeding the credit facility maturity. The interest rate will be determined at the time of disbursement. There is no collateral for Money Market Line Facility.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintain a Debt to Equity ratio amounting 3 times and a Current Ratio amounting 1 times.
b. Not making changes in shareholders which led to a decrease in the ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (either directly or indirectly) to below 75%.

This agreement is valid for 12 months from the date of signing the addendum until 5 July 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained an Intraday Facility whose agreement has been extended several times with the latest extension being letter No. (8) 004/LMC1/PKS/2020 dated 7 October 2024 with a facility limit of Rp2,000,000.000, and a withdrawal period of up to 13 September 2025. The interest rate will be determined at the time of withdrawal, based on market interest rates. There is no collateral for Intraday Facility loans.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Money Market* dengan perjanjian No.10 tanggal 29 Januari 2024 oleh Notaris Dr. Agung Iriantoro SH,M.H dengan limit fasilitas Rp 100.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 29 Januari 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan. Setiap penarikan dikenakan bunga harian dan wajib dibayar lunas pada tanggal pembayaran bunga sebagaimana tercantum dalam surat permohonan penarikan dan/atau perpanjangan jangka waktu penarikan fasilitas *Money Market Loan*. Tidak ada jaminan untuk Pinjaman *Money Market*.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%.

PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* melalui perjanjian No. 100/BVIC-IBD/OL/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 dengan limit fasilitas Rp 50.000.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 27 Juli 2025. Tingkat suku bunga yang akan dinegosiasikan dan disepakati pada saat penarikan. Tidak ada jaminan untuk kredit *Demand Loan*.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Global Line* yang perjanjiannya dengan surat No. 141A/MB/BNIS/GL/Add/10/2024 tanggal 9 Oktober 2024 dengan limit fasilitas Rp 100.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 16 Juli 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk kredit *Global Line*.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (continued)*

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the followings:

a. Current Ratio minimum 1 time;
b. Debt to Equity Ratio maximum 2.7 time; and
c. Debt Service Coverage minimum 100%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained a Money Market credit facility with agreement No. 10 dated 29 January 2024 by Notary Dr. Agung Iriantoro SH,M.H with a facility limit of Rp 100,000,000, and a withdrawal period of up to 29 January 2025. The interest rate will be determined at the time of withdrawal. Every withdrawal is subject to daily interest and must be paid in full on the interest payment date as stated in the withdrawal request letter and/or extension of the withdrawal period for the Money Market Loan. There is no collateral for Money Market Loan.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include to maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%.

PT Bank Victoria International Tbk

The Company obtained a Demand Loan credit facility through agreement No. 100/BVIC-IBD/OL/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 with a facility limit of Rp 50,000,000 and a withdrawal period of up to 27 July 2025. The interest rate will be negotiated and agreed at the time of withdrawal. There is no guarantee for Demand Loan credit.

The Company obtained a Global Line credit facility whose agreement was in letter No. 141A/MB/BNIS/GL/Add/10/2024 dated 9 October 2024 with a facility limit of Rp 100,000,000, and a withdrawal period of up to 16 July 2025. The interest rate will be determined at the time of withdrawal, based on market interest rates. There is no guarantee for Global Line credit.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC International Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Global Line* yang perjanjiannya dengan surat No. 141A/MB/BNIS/GL/Add/10/2024 tanggal 9 Oktober 2024 dengan limit fasilitas Rp100.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 16 Juli 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk kredit *Global Line*.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Marke*t (PBMM) dan Bank Garansi (BG) yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat No. 009/Add-KCK/2025 tanggal 16 Januari 2025 dengan total limit fasilitas sebesar Rp 100.000.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 18 November 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Mempertahankan kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan dan minimum 51%;

b. Perusahaan tidak diperbolehkan memberikan agunan untuk fasilitas yang sudah dan akan diterima dari Bank/lembaga keuangan lainnya dan Perusahaan harus membuat surat pernyataan bahwa Perusahaan tidak akan menjaminkan aktivanya (*Negative Pledge of All Assets*); dan

c. Perusahaan harus menjaga *outstanding* pinjaman dari masing-masing bank maksimal 25% dari modal Perusahaan dan total *outstanding* pinjaman dari seluruh bank tidak boleh melebihi modal Perusahaan.

PT Bank Jago Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kKredit Modal Kerja Jangka Pendek bersifat *uncommitted* dengan Perjanjian Kredit No. 0100/048/B/ 06092024 tanggal 06 September 2024 dengan limit fasilitas Rp 100.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 22 Maret 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan ataupun perpanjangan/penambahan fasilitas kredit. Tidak terdapat jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

***13. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank MNC International Tbk

The Company obtained a Global Line credit facility whose agreement was in letter No. 141A/MB/BNIS/GL/Add/10/2024 dated 9 October 2024 with a facility limit of Rp100,000,000, and a withdrawal period of up to 16 July 2025. The interest rate will be determined at the time of withdrawal, based on market interest rates. There is no guarantee for Global Line credit.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained Term Credit Money Market (TCMM) and Bank Guarantee (BG) which the agreement has been extended several times with the latest extension letter No. 009/Add-KCK/2025 16 January 2025 with a total facility limit amounting to Rp 100,000,000 and the period of facility withdrawal maturing on 18 November 2025. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for credit facility provided.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk share ownership at The Company at minimum 51%;

b. The Company is not allowed to provide collateral for money market which is already and will be received from a Bank/other financial institution, and the Company must make a statement letter which state that the Company will not collateralize its assets (Negative Pledge of All Assets); and

c. The Company should maintain the outstanding bank loan from each bank at maximum 25% of the Company's total capital and a total outstanding loan from all banks should not exceed the Company's total capital.

PT Bank Jago Tbk

The Company obtained an uncommitted Short Term Working Capital Credit credit facility with Credit Agreement No. 0100/048/B/ 06092024 tanggal 06 September 2024 dated 06 September 2024 with a facility limit of Rp 100,000,000.The withdrawal period is until 22 March 2025. The interest rate will be determined at the time of withdrawal or extension/addition to the credit facility. There is no collateral for the credit facilities provided.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market Line-Uncommited* yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas terakhir dengan surat No. 386/PK/2024 tanggal 16 Mei 2024 dengan total limit fasilitas sebesar Rp 100.000.000, dan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Mei 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan pada saat penarikan, berdasarkan suku bunga pasar. Tidak ada jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%;

b. Menjaga saldo pinjaman bank dari setiap bank maksimum 25% dari total modal Perusahaan dan total semua pinjaman bank sebaiknya tidak melebihi total modal Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mengadakan dua perjanjian fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dan Fasilitas Bank Garansi yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan dan penambahan fasilitas terakhir dengan surat No. 125/PJ/SBS/JKT/VIII/12 tanggal 5 Agustus 2024 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 Juni 2025. Indikatif tingkat suku bunga sebesar 7 persen (%) per tahun (*floating*) yang dapat diubah sewaktu-waktu. Tidak terdapat jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya, menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, Fasilitas *Revolving Credit*, dan Garansi Bank yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat No.1155/08/2024 tanggal 14 Agustus 2024 dengan limit fasilitas masing-masing sebesar Rp 140.000.000, Rp 50.000.000, dan Rp 10.000.000. Jangka waktu penarikan masing-masing sampai dengan 20 Juli 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan berdasarkan konfirmasi dari PT Bank UOB Indonesia.

***13. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained Money Market Line-Uncommitted Facility in which the agreement has been extended several times with the latest extension and additional letter facility limit No. 386/PK/2024 dated 16 May 2024, with total facility limit amounting to Rp 100,000,000, and the period of facility withdrawal maturing on 30 May 2025. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate. There is no guarantee for credit facility provided.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company at minimum of 51%;

b. Maintain the balance of outstanding bank loan from each bank at a maximum 25% of the Company's total equity, and total all bank loan should not exceed the Company's total equity.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained two credit facilities agreement in the form of Extra Special Transaction Loan Facilities and Bank Guarantee Facilities in which the agreement has been extended several times with the latest extension letter No. 125/PJ/SBS/JKT/VIII/12 dated 5 August 2024, with limit amounting to Rp 100,000,000 and the period of facility withdrawal maturing on 30 June 2025. Indicative interest rate is 7 percent (%) per year (floating) which can be changed at any time. There are no guarantee for credit facilities provided.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following to maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained a Current Account Credit Facility, Revolving Credit Facility, and Bank Guarantee, the agreement of which has been extended several times with the latest extension being letter No. 1155/08/2024 dated 14 August 2024 with facility limits of Rp 140,000,000, Rp 50,000,000, and Rp 10,000,000 respectively. The respective withdrawal period is until 20 July 2025. The interest rate will be determined based on confirmation from PT Bank UOB Indonesia.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

a. Menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%;
b. Menjaga saldo kas harian rata - rata sebesar Rp 35.000.000.

Jangka waktu Fasilitas Kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2025 dan dapat diperpanjang atas permintaan Perusahaan berdasarkan evaluasi dari Bank. Tidak ada jaminan untuk Fasilitas Kredit.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menerima fasilitas Bank Garansi yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat No. 0076/KK/AMD/I/2025/NBFI tanggal 22 Januari 2025 dengan limit sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan dari 30 November 2024 sampai dengan 30 November 2025 dan tidak ada jaminan untuk fasilitas Bank Garansi ini.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

Nasabah wajib menjaga:
a. Rasio total pinjaman bank terhadap modal tidak melebihi satu kali.
b. Minimum total ekuitas sebesar Rp300.000.000 setiap saat.
c. MKBD sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Total liabilitas terhadap total ekuitas tidak melebihi 3 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dan Bank Garansi, dengan perpanjangan terakhir dengan surat No. 091/PP/EB/0424 tanggal 1 April 2024 dengan limit fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 50.000.000 dan bank garansi sebesar Rp 75.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 28 Maret 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan berdasarkan konfirmasi dari Bank. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman kredit yang diberikan.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank UOB Indonesia** (continued)*

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

a. Maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%;
b. Maintain an average daily cash balance amounting Rp 35,000,000

The term of the Credit Facility has been extended until 20 July 2025 and can be extended at the Company's request based on an evaluation from the Bank. There is no collateral for the Credit Facility.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained Bank Guarantee Facility which the agreement has been extended several times with the latest extension letter No. 0076/KK/AMD/I/2025/NBFI dated 22 January 2025 with limit amounting to Rp 100,000,000. The period of facility withdrawal is from 30 November 2024 and maturing on 30 November 2025 and this Bank Guarantee facility is unsecured.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

Customer must comply:
a. The ratio of total bank loans to equity does not exceed one time.
b. Minimum total equity amounting Rp300,000,000 at any time.
c. MKBD is in accordance with applicable regulations.
d. Total liabilities to total equity should not exceed 3 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained Term-Credit and Bank Guarantee, with the latest extension letter No. 091/PP/EB/0424 dated 1 April 2024 with facility credit limit amounting to Rp 50,000,000 and bank guarantee amounting to Rp 75,000,000. The period of facility withdrawal maturing on 28 March 2025. Interest rate will be determined based on confirmation from the Bank. There is no guarantee for credit facility provided.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga kolektabilitas debitur pada setiap debitur (termasuk bank) tetap pada kolektabilitas 1.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Non Bank dengan perpanjangan terakhir dengan surat Lampiran No. 010 berlaku efektif sejak 30 September 2024 dengan total limit fasilitas sebesar Rp 75.000.000 dan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 September 2025. Tidak ada jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman untuk menjaga persentase kepemilikan saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Perusahaan minimum 51%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas *Credit Line* dengan akta No. 03 tanggal 28 November 2024 dengan limit fasilitas sebesar Rp 100.000.000. Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman kredit yang diberikan. Berdasarkan Addendum III Perjanjian Fasilitas *Credit Line* antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT BNI Sekuritas No. 017/PKS/FICD/XI/2024 tanggal 28 November 2024, jangka waktu fasilitas menjadi 12 bulan, terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian yaitu tanggal 2 Desember 2024 hingga tanggal 2 Desember 2025.

PT Bank Hibank Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka *Uncommitted* dengan Perjanjian Kredit No. 043/Add/KPO/09/24 tanggal 1 Oktober 2024 dengan limit fasilitas Rp 50.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 24 Agustus 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan sebelum pencairan sesuai dengan suku bunga *money market* pada saat pencairan per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

***13. BANK LOANS** (continued)*

***PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)*

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement to maintain debtor collectability for each debtor (including banks) at collectability 1.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a Non Bank Loan facility,with the latest extension letter Schedule No. 010 dated 30 September 2024, with facility limit amounting to Rp 75,000,000, and the period of facility withdrawal maturing on 30 September 2025. There is no collateral for the credit facilities provided.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement to maintain the percentage of ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk at the Company are minimum of 51%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Company obtained a Credit Line facility with deed No. 03 dated 28 November 2024 with a facility limit of Rp 100,000,000. There is no collateral for the credit loan facilities provided. Based on Addendum III to the Credit Line Facility Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT BNI Sekuritas No. 017/PKS/FICD/XI/2024 dated 28 November 2024, the term of the facility is 12 months, starting from the signing of the Agreement, namely 2 December 2024 to 2 December 2025.

PT Bank Hibank Indonesia

The Company obtained an Uncommitted Term Loan credit facility with Credit Agreement No. 043/Add/KPO/09/24 dated 1 October 2024 with a facility limit of Rp 50,000,000, and the withdrawal period is until 24 August 2025. The interest rate will be determined before disbursement in accordance with the money market interest rate at the time of disbursement per year. There is no collateral for the credit facilities provided.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia

Perusahaan memperoleh dua fasilitas kredit berupa Omnibus Pinjaman Promes Berulang dan Bank Garansi dengan Perjanjian Kredit No. 378/PrbPK/CDU1/2024 tanggal 29 November 2024 dengan limit fasilitas Rp 100.000.000, dan jangka waktu penarikan sampai dengan 6 Desember 2025. Tingkat suku bunga akan ditentukan berdasarkan konfirmasi dari Bank. Tidak ada jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:
a. Kinerja keuangan untuk rasio lancar minimum 1x (kali); dan
b. Kinerja keuangan untuk *Debt Equity Ratio* maksimum 1x (kali).

Standard Chartered

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Short-Term Loan* yang perjanjiannya telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir dengan surat JKT/LAD/5626 tanggal 19 Agustus 2022 dengan limit fasilitas sebesar Rp20.000.000 yang telah jatuh tempo pada 30 April 2023 dan tidak diperpanjang. Tingkat suku bunga akan ditentukan berdasarkan arahan dari Otoritas Indonesia.

Jumlah beban bunga bank yang dibayar pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 23.321.853 dan Rp 22.001.363 yang dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

***13. BANK LOANS** (continued)*

PT Bank Maybank Indonesia

The Company obtained two credit facilities in the form of an Omnibus Recurring Promissory and a Bank Guarantee with Credit Agreement No. 378/PrbPK/CDU1/2024 tanggal 29 November 2024 with a facility limit of Rp 100,000,000, and the withdrawal period is until 6 December 2025. The interest rate will be determined based on Bank confirmation. There is no guarantee for credit facility provided.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:
a. Financial performance for a minimum Current Ratio of 1x (times); and
b. Financial performance for a minimum Debt Equity Ratio of 1x (times).

Standard Chartered

The Company obtained a Short-Term Loan Facility whose agreement has been extended several times with the latest extension being letter JKT/LAD/5626 dated 19 August 2022 with a facility limit of Rp 20,000,000 which has matured on 30 April 2023 and was not renewed. The interest rate will be determined based on direction from the Indonesian Authorities.

The interest expense paid in relation to the bank loans for 2024 and 2023 amounted to Rp 23,321,853 and Rp 22,001,363 respectively, which is recognized as part of interest and finance expenses in the consolidated statements of profit or loss.

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, dan utang perusahaan sekuritas lainnya dengan rincian sebagai berikut:

14. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

This account consist of payables to clearing and guarantee institution, payable to customer, and other securities companies payable with following details:

	2024	2023*)	
Utang nasabah			*Payable to customers*
Pihak berelasi	32,819	11,379,002	*Related parties*
Pihak ketiga	196,967,103	552,194,576	*Third parties*
	196,999,922	563,573,578	
Utang perusahaan efek lain	-	51,670,593	*Other securities companies payables*
	196,999,922	615,244,171	

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

*) *Restated (Refer to Note 35)*

14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)*

Rincian utang nasabah adalah sebagai berikut: / *The details of payable to customers are as follow:*

a. Berdasarkan hubungan / ***a. Based on relationship***

	2024	2023*)	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Nasabah kelembagaan	-	11,379,002	*Institutional customers*
Nasabah pemilik rekening	32,819	-	*Customer with securities account*
	32,819	11,379,002	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	120,838,374	128,777,269	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	76,128,729	475,087,900	*Institutional customers*
	196,967,103	603,865,169	
	196,999,922	615,244,171	

b. Berdasarkan pihak / ***b. Based on party***

	2024	2023*)	
Nasabah pemilik rekening	120,871,193	140,156,271	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	76,128,729	475,087,900	*Institutional customer*
	196,999,922	615,244,171	

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35) / *) *Restated (Refer to Note 35)*

15. UTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK / *15. PAYABLES FROM UNDERWRITING ACTIVITIES*

Utang transaksi penjaminan emisi efek merupakan transaksi penjaminan emisi efek baik melalui penawaran umum maupun tidak melalui penawaran umum yang belum terselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Payables from underwriting transactions represent underwriting transactions either through a public offering or not through a public offering that have not been settled at the date of the consolidated financial statements.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Konsultan	86,492,445	62,927,433	*Consultant*
Cadangan bonus dan tunjangan lain	31,024,553	30,002,289	*Bonus and other allowances*
Komisi *sales*	3,474,798	3,719,751	*Sales commission*
Biaya *data feed* untuk *trading*	347,638	4,211,355	*Data feed cost for trading*
Lain-lain	6,840,143	9,947,812	*Others*
	128,179,577	110,808,640	

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Jumlah liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 9.949.628 (2023: Rp 15.096.053). Jumlah pembayaran sewa tahun berjalan adalah sebesar Rp 4.573.793 (2023: Rp 5.663.286) dan beban bunga atas sewa adalah sebesar Rp 572.632 (2023: Rp 199.692).

The amount of lease liabilites as at 31 December 2024 is Rp 9,949,628 (2023: Rp 15,096,053). The total lease payment during the year is Rp 4,573,793 (2023: Rp 5,663,286) and the total interest expense for the lease liabilities is Rp 572,632 (2023: Rp 199,692).

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pinjaman subordinasi	200,000,000	200,000,000	*Subordinated loan*
Utang biaya transaksi	7,274,114	10,023,657	*Transaction cost payable*
Nilai aset bersih yang diatribusikan kepada pemegang unit - Entitas Anak	163,707	61,680	*Net assets value attributable to unit holders - Subsidiary*
Utang usaha lainnya	15,157,130	18,431,598	*Other service payable*
	222,594,951	228,516,935	

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejumlah Rp 150.000.000.000 (nilai penuh). Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu 1 tahun yaitu sampai dengan tanggal 13 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,01%. Pada tanggal 6 September 2024, utang subordinasi ini diperpanjang selama 1 tahun ke depan sampai dengan tanggal 13 September 2025.

On 15 September 2023, the Company obtained a subordinated loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 150,000,000,000 (full amount). This subordinated loan has one year maturity period until 13 September 2024 and bears fixed interest rate at 6.01%. On 6 September 2024, this subordinated loan has been extended for one more year until 13 September 2025.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan memperoleh utang subordinasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejumlah Rp 50.000.000.000 (nilai penuh). Utang subordinasi ini memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau sampai dengan tanggal 13 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 6,01%. Pada tanggal 6 September 2024, utang subordinasi ini diperpanjang selama 1 tahun ke depan sampai dengan tanggal 13 September 2025.

On 29 December 2023, the Company obtained a subordinated loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 50,000,000,000 (full amount). This subordinated loan has less than one year maturity period or up to 13 September 2024 and bears fixed interest rate at 6.01%. On 6 September 2024, this subordinated loan has been extended for one more year until 13 September 2025.

Termasuk dalam utang usaha lainnya adalah utang penyelesaian transaksi pendapatan bunga obligasi kepada nasabah dan pendapatan diterima dimuka yang merupakan pendapatan kegiatan manajer investasi atas reksa dana yang telah diterima seluruhnya oleh Entitas Anak. Pendapatan ini akan diamortisasi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari reksa dana tersebut. Amortisasi atas pendapatan ini dicatat sebagai bagian dari pendapatan kegiatan manajer investasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Included in other service payable are payables of bonds interest income transactions to the customers and unearned income which represents investment manager fee from mutual funds which has been fully received by the Subsidiary. These management fees are will be amortised until the maturity date of the mutual funds. Amortisation of this income is recorded as part of investment manager fees in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Transaksi dengan pihak berelasi terdapat pada Catatan 28.

Transactions with related parties are in Note 28.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporannya kepada Perusahaan masing-masing pada tanggal 21 Januari 2025 (2023: 5 Februari 2024) dan untuk Entitas Anak pada 10 Januari 2025 (2023: 3 Januari 2024).

The actuarial valuation of pension benefits of the Group for the year ended 31 December 2024 and 2023 was performed by registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports to the Company dated 21 January 2025 (2023: 5 February 2024) and to the Subsidiary dated 10 January 2025 (2023: 3 January 2024).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*** *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan untuk Grup di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation for the Group are:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	6.75% - 7.75%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6.50% - 8.00%	7.00% - 9.00%	*Annual basic salary increase rate*
Tingkat imbal hasil DPLK	5.00% - 5.75%	5.00% - 6.00%	*Interest credited to defined contribution fund*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55-58 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita/*Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 19)*	Modifikasi Tabel Mortalita/*Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI 19)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 19/ *10% from TMI 19*	10% dari TMI 19/ *10% from TMI 19*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Turnover rate*
Umur 20-29	6.0% - 10.0%	6.0% - 7.0%	*Age 20-29*
Umur 30-39	5.0% -12.7%	2.8% - 12.7%	*Age 30-39*
Umur 40-50	3.3% - 5.0%	1.4% - 3.3%	*Age 40-50*
Umur 51-52	1.0%	0.7% - 1.0%	*Age 51-52*
Umur >52	0.0% - 1.0%	0.0% - 1.0%	*Age >52*

Kewajiban imbalan pensiun, imbalan pasca kerja, dan imbalan lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension benefits, post-employment benefits and other benefits recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2024	2023	
Imbalan pasca-kerja	22,036,776	23,945,375	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	14,880,747	12,393,360	*Other long-term benefits*
	36,917,523	36,338,735	

Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the employment benefits liability recognised in the Group's consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	36,338,735	43,931,105	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi	10,161,880	5,741,923	*Charged to profit or loss*
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	(4,013,723)	(7,194,645)	*Credited to other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(5,569,369)	(6,139,648)	*Benefit payments*
	36,917,523	36,338,735	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laporan laba rugi konsolidasian			***Consolidated profit or loss***
Beban jasa kini	10,440,560	5,052,350	*Current service cost*
Beban bunga	2,263,910	2,708,835	*Interest cost*
Beban aktuarial dari imbalan pasca kerja lainnya	(2,542,590)	(2,019,262)	*Actuarial expense on other long term employee benefit*
	10,161,880	5,741,923	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Penyesuaian pengalaman	(3,142,741)	(3,453,172)	*Experience adjustment*
Penyesuaian asumsi	(870,982)	(3,741,473)	*Assumption adjustment*
	(4,013,723)	(7,194,645)	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term employee benefit are as follows: (unaudited)

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	2 sampai 5 tahun/*Between 2 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	*Total*	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan pasca kerja	1,036,712	17,232,042	13,217,125	31,485,879	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,122,622	13,258,993	14,088,032	28,469,647	*Other long-term employee benefit*
	2,159,334	30,491,035	27,305,157	59,955,526	
Entitas Anak	329,057	4,950,862	6,556,169	11,836,088	*Subsidiary*
	2,488,391	35,441,897	33,861,326	71,791,614	

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 7,40 tahun dan 6,00 tahun.

Weighted average durations of the Company's defined benefit obligation as of 31 December 2024 and 2023 is 7.40 years and 6.00 years, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Perusahaan saja):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as at 31 December 2024 and 2023 (The Company only):

Perubahan nilai kini liabilitas/

	Changes in present value		
	2024	2023	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(1,719,223)	(1,609,878)	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan tingkat diskonto 1%	1,939,223	1,809,064	*Decrease in discount rate 1%*
Kenaikan tingkat gaji 1%	2,395,295	2,275,220	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan tingkat gaji 1%	(2,156,812)	(2,058,581)	*Decrease in discount rate 1%*

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	1,563,987	-	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	377,842	375,423	*Value Added Tax*
Pasal 25 dan 29			*Article 25 and 29*
Piutang pajak tahun berjalan	1,189,974	928,357	*Tax receivables for the current year*
Piutang pajak tahun lalu	859,921	1,791,490	*Tax receivables for the current year*
Lain-lain	222,070	-	*Tax receivables from prior year*
	4,213,794	3,095,270	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pasal 4(2)	2,109,184	2,492,714	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	1,758,209	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	494,497	83,242	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	-	408,338	*Article 25*
Pasal 29	5,046,149	6,371,475	*Article 29*
Transaksi penjualan saham	7,214,366	4,261,356	*Sale of share transactions*
Pajak pertambahan nilai	-	2,555,419	*Value added tax*
	14,864,196	17,930,753	
Entitas Anak	1,715,394	2,358,348	*Subsidiaries*
	16,579,590	20,289,101	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2024	2023	
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Perusahaan	15,872,693	16,493,333	*Company*
Entitas Anak	1,517,068	3,012,467	*Subsidiaries*
	17,389,761	19,505,800	
Manfaat pajak tangguhan:			***Deferred tax benefit:***
Perusahaan	(2,449,876)	(926,737)	*Company*
Entitas Anak	216,246	702,452	*Subsidiaries*
	(2,233,630)	(224,285)	
	15,156,131	19,281,515	

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***20. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak konsolidasian	101,089,574	89,498,460	*Income before tax expense consolidated*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	22,239,706	19,689,661	*Tax calculated at applicable tax rates (22%)*
Perbedaan tetap	(7,083,575)	(408,146)	*Permanent differences*
	15,156,131	19,281,515	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak konsolidasian	101,089,574	89,498,460	*Consolidated income before tax expense*
Entitas Anak	(19,851,762)	(6,848,415)	*Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	81,237,812	82,650,045	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2,387,046	862,087	*Provision for impairment losses*
Bonus	3,345,166	2,572,060	*Bonus*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,164,222	(1,123,405)	*Provision for employee service entitlements*
Penyusutan aset tetap	1,239,365	1,901,701	*Depreciation of fixed assets*
	11,135,799	4,212,443	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak diperkenankan	50,178,373	52,134,845	*Non-deductible expenses*
Pendapatan final	(70,403,382)	(64,027,638)	*Income subject to final tax*
	(20,225,009)	(11,892,793)	
Total koreksi fiskal	(9,089,210)	(7,680,350)	*Total fiscal adjustments*
Laba kena pajak	72,148,602	74,969,695	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	(15,872,693)	(16,493,333)	*Income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			*Less: prepaid taxes*
Pasal 25	4,221,551	3,712,415	*Article 25*
Pasal 23	6,604,993	6,409,443	*Article 23*
Utang pajak Penghasilan badan	(5,046,149)	(6,371,475)	*Corporate income tax payable*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

***20. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has no related current tax exposure. The Company applies the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to \ income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

In this consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan / ***d. Deferred tax (liabilities)/assets***

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja	6,670,738	916,129	(948,455)	6,638,412	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,682,703	525,150	-	5,207,853	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan aset tetap	(14,372,398)	272,660	(2,347,892)	(16,447,630)	*Depreciation of fixed asset*
Bonus	5,219,819	735,937	-	5,955,756	*Bonus*
Nilai wajar penyertaan saham	(43,413,894)	-	(8,785,815)	(52,199,709)	*Fair value of investment in shares*
Liabilitas pajak tangguhan	(41,213,032)	2,449,876	(12,082,162)	(50,845,318)	*Deferred tax liabilites*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	3,314,074	(216,246)	65,435	3,163,263	*Deferred tax assets*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Credited to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan kerja	8,451,172	(247,149)	(1,533,285)	6,670,738	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,493,044	189,659	-	4,682,703	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan aset tetap	(14,790,772)	418,374	-	(14,372,398)	*Depreciation of fixed asset*
Bonus	4,653,966	565,853	-	5,219,819	*Bonus*
Nilai wajar penyertaan saham	(61,141,301)	-	17,727,407	(43,413,894)	*Fair value of investment in shares*
Liabilitas pajak tangguhan	(58,333,891)	926,737	16,194,122	(41,213,032)	*Deferred tax liabilites*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	4,066,063	(702,452)	(49,537)	3,314,074	*Deferred tax assets*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa pajak yang akan datang.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 17 Mei 2022, Entitas Anak menerima undangan penjelasan secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I terhadap SP2DK 2017 yang menghasilkan disepakatinya berita acara hasil SP2DK 2017 dengan batas pembayaran kurang bayar di tanggal 20 Mei 2022 serta batas pembetulan SPT di 27 Mei 2022 dengan total pembayaran pajak sebesar Rp 272.168. Entitas Anak telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut dan membebankannya pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 28 Maret 2022, sehubungan dengan permintaan penjelasan pajak untuk tahun pajak 2018, DJP menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan sanksi administrasi. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menerima undangan penjelasan secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I terhadap SP2DK 2018 yang menghasilkan disepakatinya berita acara hasil SP2DK 2018 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp 32.071. Entitas Anak telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut dan membebankannya pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

***20. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax (liabilities)/assets** (continued)*

The Group believes that deferred tax assets can be recovered in the future taxable years.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

Tax year 2017

On 17 May 2022, the Subsidiary received an invitation to explain directly to the Central Jakarta Selatan I Tax Service Office for the 2017 SP2DK which resulted in the signing of the official report on the results of the 2017 SP2DK with the underpayment limit on 20 May 2022 and the SPT correction limit on 27 May 2022 with a total tax payment of Rp 272,168. The Subsidiary has settled the tax underpayment and charged it to the current year consolidated profit and loss.

Tax year 2018

On 28 March 2022, in connection with the application for clarification of taxation for the 2018 fiscal year, the DGT issued a Letter of Request for Data and/or Information Explanation (SP2DK) for the underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax Articles 4(2), 21, 23 and value added tax including interest and administrative sanctions. On 21 December 2022, the Company received an invitation to explain directly to the Central Jakarta Selatan I Tax Service Office for the 2018 SP2DK which resulted in the signing of the official report on the results of the 2018 SP2DK with the tax underpayment amounting Rp 32,071. The Subsidiary has settled the tax underpayment and charged it to the current year consolidated profit and loss.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan nomor surat S-102/P2DK/KPP.1904/2023 untuk kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2019. Perusahaan telah memberikan penjelasan yang diperlukan dengan secara langsung datang ke Kantor Pelayanan Pajak maupun melalui pemberian data secara online terhadap SP2DK 2019, yang menghasilkan disepakatinya berita acara hasil SP2DK 2019 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp 41.173.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 29 Oktober 2024 sehubungan dengan permintaan penjelasan pajak tahun pajak 2020, Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat menerbitkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai, dengan nomor surat S-547/P2DK/KPP.1904/2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Perusahaan menerima undangan pertemuan secara langsung di Kantor Pelayanan Pajak untuk memberikan penjelasan terhadap SP2DK 2020, yang menghasilkan disepakatinya berita acara hasil SP2DK 2020 No. BA-14/P2DK/KPP.190405/2024 tanggal 18 Desember 2024 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp 218.274.

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 22 Mei 2023, Entitas Anak menerima surat pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun Fiskal 2022 nomor S-00351/RIKSIS/KPP.0411/2023 atas Lebih Bayar Pajak Badan tahun Fiskal 2022.

Pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Entitas Anak ini telah selesai dan Entitas Anak telah menerima restitusi berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00081/PPH/KPP.0411/2024 dengan nilai kompensasi Rp 1.649.797.

***20. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Tax year 2019

On 27 June 2023, the Company received a Request for Explanation Letter regarding Data and/or Information (SP2DK) with letter number S-102/P2DK/KPP.1904/2023 for underpayment of Income Tax Article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax for the 2019 tax year. The Company has provided the necessary explanations by directly visiting the Tax Office as well as submitting data online in response to the 2019 SP2DK, which resulted in an agreed-upon report of the 2019 SP2DK findings with a total tax underpayment of Rp 41,173.

Tax year 2020

On 29 October 2024, in relation to the request for an explanation regarding the 2020 tax year, the Directorate General of Taxes, through the Large Taxpayer Office Four, issued a Request for Explanation Letter regarding Data and/or Information (SP2DK) for the underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax Article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax, with letter number S-547/P2DK/KPP.1904/2024 dated 29 October 2024.

The Company received an invitation for a direct meeting at the Tax Office to provide an explanation regarding the 2020 SP2DK, which resulted in an agreed-upon report of the 2020 SP2DK findings No. BA-14/P2DK/KPP.190405/2024, dated 18 December 2024, with a total tax underpayment of Rp 218,274.

Tax year 2022

On 22 May 2023, the Subsidiary received audit notification letter for the fiscal year 2022 number S-00351/RIKSIS/KPP.0411/2023 regarding the Corporate Income Tax Overpayment for the fiscal year 2022.

The tax audit conducted by the Subsidiary has been completed, and the Subsidiary has received a tax refund based on the Decision Letter on the Refund of Tax Overpayment (SKPKPP) No. KEP-00081/PPH/KPP.0411/2024, with a compensation amount of Rp 1,649,797.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 10 September 2024, Entitas anak menerima surat pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun Fiskal 2023 nomor S-738/RIKSIS/KPP.0411/2024 atas Lebih Bayar Pajak Badan Tahun Fiskal 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berlangsung.

***20. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

Tax year 2023

On 10 September 2024, the Subsidiary received an audit notification letter for the Fiscal Year 2023 number S-738/RIKSIS/KPP.0411/2024, regarding the Corporate Income Tax Overpayment for the Fiscal Year 2023. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the audit process is still ongoing.

21. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVE

The composition of stockholders of the Company as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December* 2024 dan/*and* 2023			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Total issued and fully paid capital***	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324,850,000	75%	324,850,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
SBI Financial Services Co, Ltd	108,283,333	25%	108,283,333	*SBI Financial Services Co, Ltd*
	433,133,333	100%	433,133,333	

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid- up share capital. There is no law which sets the period of time over which this amount should be provided.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 263 tanggal 26 Juni 2023 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui untuk menetapkan Rp 1.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan dari laba bersih tahun 2022.

Based on Decision Statement of Shareholders as stated in deed No. 263 dated 26 June 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. the shareholders agreed to appropriate Rp 1,000,000 into the Company's reserve of the Company's net income for the year 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 214 tanggal 25 Juni 2024 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui untuk menetapkan Rp 1.000.000 sebagai dana cadangan umum Perusahaan dari laba bersih tahun 2023.

Based on Decision Statement of Shareholders as stated in deed No. 214 dated 25 June 2024 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. the shareholders agreed to appropriate Rp 1,000,000 into the Company's reserve of the Company's net income for the year 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib masing-masing sejumlah Rp 27.000.000 dan Rp 26.000.000.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has provided statutory reserves amounting to Rp 27,000,000 and Rp 26,000,000, respectively.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *22. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari: / *Other equity component comprises of:*

	2024	2023	
Surplus revaluasi	90,742,941	80,070,704	*Revaluation surplus*
Pajak tangguhan	(19,963,445)	(17,615,553)	*Deferred tax*
	70,779,496	62,455,151	
Nilai wajar penyertaan saham yang diukur melalui FVOCI	235,404,889	196,357,860	*Fair value of investment in shares measured at FVOCI*
Pajak tangguhan	(51,775,878)	(43,185,532)	*Deferred tax*
	183,629,011	153,172,328	
Penyesuaian translasi	4,305,151	3,012,762	*Translation adjustment*
	258,713,658	218,640,241	

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTEREST*

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut: / *The movements in non-controlling interest on the net assets of Subsidiaries are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	171,302	150,112	*Beginning balance*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	15,180	21,190	*Net income of Subsidiaries attributable to non-controlling interests*
	186,482	171,302	

24. PENDAPATAN USAHA / *24. OPERATING REVENUES*

Merupakan pendapatan sehubungan dengan: / *Represent revenue in relation with:*

	2024	2023	
Kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan	291,740,621	252,990,078	*Underwriting activities and financial advisory fees*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	237,536,744	172,777,288	*Brokerage commissions*
Kegiatan manajer investasi	104,911,832	118,213,548	*Investment manager*
Pendapatan bunga obligasi	26,303,767	15,386,054	*Interest income from bonds*
Keuntungan dari portofolio efek	12,953,998	9,553,427	*Gain from marketable securities*
	673,446,962	568,920,395	

a. Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan / *a. Underwriting activities and financial advisory fees*

	2024	2023	
Jasa penasihat keuangan	226,026,935	152,767,057	*Financial advisory fees*
Jasa penjamin emisi efek	40,108,741	88,954,347	*Underwriting fees*
Jasa penjualan efek	25,604,945	11,268,674	*Selling fees*
	291,740,621	252,990,078	

24. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *24. OPERATING REVENUES (continued)*

b. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek / *b. Brokerage commissions*

	2024	2023	
Komisi transaksi	200,574,678	120,509,706	*Commission transactions*
Fee penjualan obligasi	27,858,217	45,362,451	*Selling bonds fee*
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	9,103,849	6,905,131	*Interest on settlement of financial transaction*
	237,536,744	172,777,288	

Transaksi dengan pihak berelasi terdapat pada Catatan 28. / *Transactions with related parties are in Note 28.*

c. Pendapatan kegiatan manajer investasi / *c. Investment manager fees*

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan reksa dana oleh Entitas Anak sebesar 0,10% - 2,99% per tahun dari nilai aset bersih yang dihitung secara harian.

This account represents income arising from the management of mutual funds units by Subsidiary of 0.10% - 2.99% per annum of the net asset value that is calculated on a daily basis.

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

Beban usaha berdasarkan sifat adalah sebagai berikut: / *Operating expenses based on nature as follows:*

	2024	2023	
Beban kepegawaian	293,180,239	274,579,027	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	156,076,684	72,852,268	*Professional fees*
Teknologi informasi	27,955,512	24,297,097	*Information technology*
Komisi	23,426,476	38,742,618	*Commissions*
Penyusutan	19,127,080	16,684,327	*Depreciation*
Beban *safe keeping*	11,601,804	8,612,708	*Safe keeping fee*
Pungutan OJK	11,495,906	18,706,673	*OJK levy*
Perjalanan dinas	8,418,523	8,146,712	*Business trip*
Pajak final	7,921,701	6,537,421	*Final tax*
Jamuan dan sumbangan	7,306,875	6,564,558	*Representation and donations*
Iklan dan promosi	7,087,043	4,699,506	*Advertising and promotion*
Sewa kantor	5,355,991	5,083,728	*Office rent*
Pemeliharaan sistem	4,498,189	3,758,609	*System maintenance*
Peralatan kantor	2,697,282	2,594,013	*Office equipment*
Telekomunikasi	956,414	1,795,614	*Telecommunication*
Lain-lain	13,830,913	11,059,794	*Others*
	600,936,632	504,714,673	

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *26. OTHER INCOME - NET*

	2024	2023	
Pendapatan kustodian	14,496,221	10,564,148	*Income from custodian*
Pendapatan denda transaksi nasabah	13,211,380	7,345,754	*Income from penalty of customer transactions*
Lain-lain - bersih	859,979	1,997,519	*Others - net*
	28,567,580	19,907,421	

27. PENDAPATAN BUNGA DAN KEUANGAN / *27. INTEREST AND FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28)*
Pendapatan bunga giro dan deposito	12,203,520	10,780,696	*Interest income from current account and time deposit*
Beban bunga	(17,670,606)	(7,667,575)	*Interest expenses*
	(5,467,086)	3,113,121	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pendapatan bunga giro dan deposito	11,839,017	6,110,722	*Interest income from current account and time deposit*
Beban bunga sewa	(317,398)	(451,301)	*Lease interest expenses*
Beban bunga utang bank	(5,651,247)	(2,965,854)	*Interest expense on bank loan*
	5,870,372	2,693,567	
	403,286	5,806,688	

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*
1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk dan entitas induk terakhir/ *Parent and ultimate parent entity*
2. SBI Financial Services Co., Ltd	Entitas induk/*Parent entity*
3. SBI Securities Co., Ltd	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
4. Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham akhir melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia/*Ultimate shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*
5. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
6. PT BNI Life Insurance	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
7. PT BNI Multifinance	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
8. PT Bank Hibank	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
9. Unit Usaha BNI Custody	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
10. Dana Pensiun BNI	Pengendalian melalui Entitas Induk/ *Controlling through the Parent Entity*
11. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
12. PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
13. PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
14. BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***
15. DJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic*
16. PT Jasa Raharja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
17. PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
18. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
19. PT Bahana Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned Parent and ultimate parent entity*
20. PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia Parent and ultimate parent entity*
21. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
22. PT Asuransi Tri Pakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
23. PT Taspen (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*
24. Dana Pensiun Bank Mandiri	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
25. PT Mandiri Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
26. PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
27. Dana Pensiun Bank Indonesia	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
28. Dana Pensiun Taspen	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
29. Dana Pensiun BRI	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
30. Dana Pensiun BTN	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
31. Dana Pensiun Telkom	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***
32. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
33. PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara/ *Entity under common control: Stated-owned enterprise of Indonesia*
34. Berbagai reksa dana/*Various mutual funds*	Pengendalian melalui Entitas Anak/ *Control through Subsidiary*
35. Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*

Laporan posisi keuangan konsolidasian / ***Consolidated statement of financial position***

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas, setara kas dan deposito berjangka (Catatan 4):			***Cash, cash equivalents and time deposits (Note 4):***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,077,296	49,658,463	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,865,708	926,533	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,693,280	917,216	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,114,899	328,139	*PT Bank Syariah IndonesiaTbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	385,019	749,705	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank	18,898	74,614	*PT Bank Hibank*
	76,155,100	52,654,670	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,295,726	12,190,822	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,592,952	3,191,234	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	84,043,778	68,036,726	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			***Time deposits less than 3 months***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	226,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27,000,000	16,000,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank	-	13,000,000	*PT Bank Hibank*
	77,000,000	255,000,000	

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Consolidated statement of financial position *(continued)*

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Kas, setara kas dan deposito berjangka (Catatan 4): (lanjutan)			***Cash, cash equivalents and time deposits (Note 4):*** *(continued)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,000,000	80,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	50,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36,000,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	166,000,000	130,000,000	
	327,043,778	453,036,726	
Persentase terhadap total aset	16.62%	20.15%	*Percentage of total assets*
Portofolio efek (Catatan 5):			***Marketable securities (Note 5):***
Reksa Dana BNI AM IDX Sri Kehati	13,442,550	-	*Reksa Dana BNI AM IDX Sri Kehati*
Reksa Dana BNI AM IDX Pefindo I Grade	5,001,240	-	*Reksa Dana BNI AM IDX Pefindo I Grade*
Reksa Dana BNI AM IDX Sharia Growth	4,651,300	4,586,100	*Reksa Dana BNI AM IDX Sharia Growth*
Reksa Dana BNI AM IDX Dana Likuid	1,016,190	-	*Reksa Dana BNI AM IDX Dana Likuid*
Reksa Dana - Dolar Amerika Serikat BNI AM RDPT Mandara USD	20,713,923	14,328,222	*Reksa Dana - United States Dollar BNI AM RDPT Mandara USD*
	44,825,203	18,914,322	
Obligasi Pemerintah	68,285,717	67,663,065	*Government Bonds*
Saham	-	2,557	*Shares*
	113,110,920	86,579,944	
Persentase terhadap total aset	5.75%	3.85%	*Percentage of total assets*
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 6):			***Receivables from brokerage activities (Note 6):***
Piutang nasabah:			*Receivables from customers:*
Nasabah pemilik rekening SBI Securities Co., Ltd	149,715	3,067,672	*Customer with securities account SBI Securities Co., Ltd*
Nasabah kelembagaan			*Institutional customers*
Reksa Dana BNI AM Pefindo Prime Bank	5,495,224	-	*Reksa Dana BNI AM Pefindo Prime Bank*
Reksa Dana BNI-AM Indeks IDX High Dividend 20	1,244,941	-	*Reksa Dana BNI-AM INDEKS IDX30*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9,419,436	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	6,889,880	12,487,108	
Persentase terhadap total aset	0.35%	0.56%	*Percentage of total assets*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

***Consolidated statement of financial position** (continued)*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Piutang transaksi pengelolaan investasi (Catatan 7):			***Receivables from investment manager activities (Note 7):***
Berbagai reksadana	17,019,027	15,438,787	*Various mutual funds*
Persentase terhadap total aset	0.86%	0.69%	*Percentage of total assets*
Biaya yang dibayar dimuka dan uang muka (Catatan 9):			***Prepaid expenses and advance payment (Note 9):***
Upfront fee dan *self reward* atas reksa dana	1,314,592	3,630,295	*Upfront fee and self reward of mutual funds*
Persentase terhadap total aset	0.07%	0.16%	*Percentage of total assets*
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 14):			***Payables from brokerage activities (Note 14):***
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Nasabah pemilik rekening			*Customer with securities account*
SBI Securities Co., Ltd	32,819	-	*SBI Securities Co., Ltd*
Nasabah kelembagaan			*Institutional customers*
PT BNI Life Insurance			*PT BNI Life Insurance*
BNI-AM SHF	-	5,718,259	*BNI-AM SHF*
Reksa Dana BNI-AM			*Reksa Dana BNI-AM*
Index IDX 30	-	3,397,214	*Index IDX 30*
Reksa Dana BNI AM			*Reksa Dana BNI AM*
Dana Saham Bandagara	-	1,414,678	*Dana Saham Bandagara*
Bapelkes Krakatau Steel			*Bapelkes Krakatau Steel*
BNI-AM	-	848,851	*BNI-AM*
	32,819	11,379,002	
Persentase terhadap total liabilitas	0.00%	1,06%	*Percentage of total liabilities*
Utang lain-lain (Catatan 18):			***Other Payables (Note 18):***
Pinjaman subordinasi			*Subordinated loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000	200,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Persentase terhadap total liabilitas	29.97%	18.57%	*Percentage of total liabilities*
Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - bersih (Catatan 24):			***Unrealized gain on securities held for trading - net (Note 24):***
Kenaikan nilai reksa dana Berbagai reksa dana	3,496,980	1,186,580	*Increase in value of mutual funds Various mutual funds*
Persentase terhadap total pendapatan usaha	0.52%	0.21%	*Percentage of total operating revenues*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Consolidated statement of financial position *(continued)*

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24):			***Brokerage commissions (Note 24):***
Komisi transaksi			***Commission transactions***
PT Taspen (Persero)	3,068,318	2,440,760	*PT Taspen (Persero)*
PT BNI Life Insurance	798,039	835,064	*PT BNI Life Insurance*
PT Jasa Raharja	416,189	1,077,110	*PT Jasa Raharja*
BPJS Ketenagakerjaan	346,293	458,412	*BPJS Ketenagakerjaan*
Dana Pensiun Jasa Raharja	342,166	-	*Dana Pensiun Jasa Raharja*
SBI Securities Co., Ltd	323,170	307,131	*SBI Securities Co., Ltd*
DJS Ketenagakerjaan	281,321	196,092	*DJS Ketenagakerjaan*
Reksa Dana BNI AM Dana Saham *Inspiring Equity Fund*	232,713	-	*Reksa Dana BNI AM Dana Saham Inspiring Equity Fund*
Reksa Dana BNI AM Dana Saham Bandagara	107,821	-	*Reksa Dana BNI AM Dana Saham Inspiring Equity Fund*
Reksa Dana BNI AM UGM *Progressive Balanced*	46,321	-	*Reksa Dana BNI AM Dana Saham Inspiring Equity Fund*
Dana Pensiun Telkom	44,422	89,007	*Dana Pensiun Telkom*
Dana Pensiun BNI	42,367	30,835	*Dana Pensiun BNI*
Reksa Dana BNI AM Terencana	-	312,087	*Reksa Dana BNI AM Terencana*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	221,626	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) (Persero)	-	85,201	*PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) (Persero)*
	6,049,190	6,053,325	
Persentase terhadap total pendapatan usaha	0.90%	1.06%	*Percentage of total operating revenues*
***Fee* penjualan obligasi**			***Selling bonds fee***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,330,627	3,853,406	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	687,644	208,707	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	622,020	2,652,252	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
BPJS Ketenagakerjaan	469,686	935,764	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413,921	726,723	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BRI Danareksa Sekuritas	233,055	479,515	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT BNI Life Insurance	149,584	386,890	*PT BNI Life Insurance*
PT Asabri Persero	120,317	-	*PT Asabri Persero*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,218	14,892,853	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bahana Sekuritas	109,625	228,857	*PT Bahana Sekuritas*
DPLK BNI	71,371	440,153	*DPLK BNI*
PT Mandiri Sekuritas	53,190	104,894	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen	44,000	149,550	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Taspen (Persero)	37,256		*PT Taspen (Persero)*
Dana Pensiun BNI	22,500	54,026	*Dana Pensiun BNI*
Total	5,475,014	25,113,590	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan usaha	0.81%	4.41%	*Percentage of total operating revenues*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Consolidated statement of financial position *(continued)*

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan (Catatan 24):			***Underwriting activities and financial advisory fees (Note 24):***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	288,923	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1,025,087	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11,933,393	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	1,314,010	11,933,393	
Persentase terhadap total pendapatan usaha	0.20%	2.09%	*Percentage of total operating revenues*
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 24):			***Investment manager fees (Note 24):***
Berbagai reksa dana	104,911,832	118,213,548	*Various mutual funds*
Persentase terhadap total pendapatan usaha	15.58%	20.78%	*Percentage of total operating revenues*
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 24):			***Interest income from bonds (Note 24):***
Obligasi Pemerintah	5,023,102	3,804,118	*Government Bonds*
Persentase terhadap total pendapatan usaha	0.75%	0.67%	*Percentage of total operating revenues*
Beban kepegawaian (Catatan 25):			***Personnel expenses (Note 25):***
PT BNI Life Insurance	7,991,855	7,372,446	*PT BNI Life Insurance*
Gaji, bonus dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	16,777,588	21,791,595	*Salaries, bonus and allowance Board of Commissioners and Directors*
	24,769,443	29,164,041	
Persentase terhadap total beban usaha	4.12%	5.78%	*Percentage of total operating expenses*
Beban komisi (Catatan 25):			***Commission expenses (Note 25):***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,859,348	27,042,861	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Persentase terhadap total beban usaha	2.14%	5.36%	*Percentage of total operating expenses*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Consolidated statement of financial position *(continued)*

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pendapatan/(beban) bunga dan keuangan (Catatan 27):			***Interest and finance income/(expenses) (Note 27):***
Pendapatan bunga - giro			*Interest income - current account*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,284,016	3,408,249	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pendapatan bunga - deposito			*Interest income - time deposit*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,919,504	7,372,447	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Beban bunga			*Interest expense*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(17,670,606)	(7,667,575)	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	(5,467,086)	3,113,121	
Persentase terhadap total pendapatan lain-lain - bersih	(19.13%)	12.31%	*Percentage of total other income - net*

29. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 151.291.573.115.450 (nilai penuh) dan Rp 2.742.846.768.808 (nilai penuh) (tidak diaudit) pada 31 Desember 2024 dan masing-masing Rp 103.067.651.339.473 (nilai penuh) dan Rp 1.568.729.033.308 (nilai penuh) (tidak diaudit) pada 31 Desember 2023. Jumlah nilai efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

29. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp 151,291,573,115,450 (full amount) and Rp 2,742,846,768,808 (full amount) (unaudited) as of 31 December 2024 and Rp 103,067,651,339,473 (full amount) and Rp 1,568,729,033,308 (full amount) (unaudited) as of 31 December 2023. Securities amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statements of financial position.

30. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to protect the Group's ability to maintain business continuity and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended 31 December 2024 and 2023.

30. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Pada tahun 2010, keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 diperbaharui dengan keputusan No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020. Berdasarkan keputusan tersebut, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki Modal Kerja Bersama Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Perusahaan berada diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

***30. CAPITAL MANAGEMENT** (lanjutan)*

In 2010, the decree No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003 has been amended by the decree No. KEP-550/BL/2010 dated 28 December 2010, has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020. Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated debts and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup telah mendokumentasikan dan membakukan tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Tujuan dan kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup.

Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko harga saham, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko berikut ini.

Risiko harga pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari perubahan harga pasar dari investasi atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga pasar pada penyertaan saham.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group documented and formalized its financial risk management objectives and policies. These objectives and policies set out the Group's overall business strategies and risk management philosophy. The Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Group's financial position and performance.

The Directors determines written policies for overall financial risk management with inputs from each risk committees in the related divisions.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market price risk, interest rate risk, credit risk, equity price risk, and liquidity risk. The Directors reviews the policies for managing each of these risks.

Market price risk

The Group's exposure to market price risk primarily arises from the movements of market prices of investments or through trade mismatches and other errors. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Group to market price risk.

The Company has market price risk on investment in shares.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko suku bunga / *Interest rate risk*

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang karyawan, utang bank, dan liabilitas sewa. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposit, marketable securities, receivables from brokerage activities, employees receivables, bank loans, and lease liabilities. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Below summarises the range of contractual interest rate per annum for the Group's significant financial assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

	2024 Rupiah %	2023 Rupiah %	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas di bank dan deposito berjangka	0.00 - 6.50	0.00 - 5.82	*Cash in banks and time deposits*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	11.50 - 36.00	11.00 - 36.00	*Receivables from brokerage activities*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank	6.01 - 6.35	6.01 - 6.35	*Bank loan*
Utang subordinasi	6.01 - 6.33	6.01 - 6.33	*Subordinated loan*

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih / *Sensitivity to net income/(loss)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income/(loss) to movement in interest rates as at 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/*December* 2024		
	Peningkatan/ *Increased by* 1%	Penurunan/ *Decreased by* 1%	
Pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan	1,082,298	(1,082,298)	*Impact to income before income tax*

	31 Desember/*December* 2023		
	Peningkatan/ *Increased by* 1%	Penurunan/ *Decreased by* 1%	
Pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan	525,902	(525,902)	*Impact to income before income tax*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap seorang pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah membukukan cadangan kerugian penurunan nilai atas risiko kredit ini.

Eksposur maksimum risiko kredit yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

***Sensitivity to net income/(loss)** (continued)*

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remaining unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions until maturity.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group have no significant concentration of credit risk.

The Company exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company require its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. The Company had exposure to a customer with receivables which are past due and the Company has booked allowance for impairment losses regarding this credit risk.

Maximum credit risk exposures in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023 after taking into account any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
		Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
ASET						***ASSETS***
Piutang nasabah						*Receivables from customer*
Reguler	272,519,166	-	-	-	272,519,166	*Regular*
Marjin	75,670,320	182,480,008	106,809,688	75,853,447	(183,127)	*Margin*
	348,189,486	182,480,008	106,809,688	75,853,447	272,336,039	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk** (continued)*

	31 Desember/*December* 2023					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ *Fair value of collateral and credit enhancements held*				
		Surat berharga/ *Securities*	Surplus jaminan/ *Surplus collateral*	Jaminan bersih/ *Net collateral*	Eksposur bersih/ *Net exposure*	
ASET						***ASSETS***
Piutang nasabah						*Receivables from customer*
Reguler	521,640,170	-		- -	521,640,170	*Regular*
Marjin	52,489,109	199,847,888	147,358,779	52,566,032	(76,923)	*Margin*
	574,129,279	199,847,888	147,358,779	52,566,032	521,563,247	

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan - bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the maximum credit exposures relating to the financial assets - net of allowance for impairment losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	466,826,490	592,042,239	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	176,000,000	140,000,000	*Time deposits*
Portofolio efek	238,535,830	124,349,764	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	365,788,835	706,208,688	*Receivables from brokerage activites*
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	86,431,674	111,015,145	*Receivables from underwriting activities*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	17,001,881	15,257,841	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	5,031,225	2,607,129	*Other receivables*
Aset lain-lain*	1,983,671	2,998,972	*Other assets**
	1,357,599,606	1,694,479,778	

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain - bersih" terdiri dari dana jaminan.

* *Financial assets under "Other assets - net" consist of security deposits.*

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kedua setelah tanggal transaksi.

Receivables from clearing and guarantee institution and receivable from other securities companies are settled within second day after the transaction date.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi reguler dan marjin. Pada transaksi nasabah marjin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Receivables from customer consist of regular and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

Piutang nasabah dalam kategori telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 65.341.740 dan Rp 28.399.223 telah diselesaikan seluruhnya pada maksimal 6 hari setelah tanggal transaksi.

Receivables from customers in the category of past due but not impaired as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 65,341,740 *and Rp 28,399,223, respectively have all been settled at maximum on the 6th day after the transaction date.*

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman karyawan, dimana pelunasannya melalui rekening gaji karyawan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan piutang bagi hasil reksa dana.

Other receivables consist of employee loan, in which the repayment is done through payroll account of the employee, accrued interest income, and mutual funds profit sharing receivable.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas / *Liquidity risk*

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

	31 Desember/*December* 2024						
	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	196,999,922	-	-	-	196,999,922	196,999,922	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	97,155,024	31,024,553	-	-	128,179,577	128,179,577	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	132,656	1,633,260	1,859,137	6,324,575	9,949,628	9,949,628	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	7,828,831	-	214,766,120	-	222,594,951	222,594,951	*Other payables*
	302,116,433	32,657,813	216,625,257	6,354,575	557,724,078	557,724,078	

	31 Desember/*December* 2023						
	Kurang dari 1 bulan/*Less than 1 month*	1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	615,244,171	-	-	-	615,244,171	615,244,171	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	80,805,806	30,002,834	-	-	110,808,640	110,808,640	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	342,731	3,014,906	2,079,588	10,236,064	15,673,289	15,096,053	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	28,516,935	-	212,180,000	-	240,696,935	228,516,935	*Other payables*
	724,909,643	33,017,740	214,259,588	10,236,064	982,423,035	969,665,799	

Risiko nilai tukar mata uang asing / *Foreign exchange risk*

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar Grup timbul dari kas dan setara kas dan portofolio efek. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur nilai tukar karena posisi Grup dalam mata uang asing tidak signifikan.

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group's foreign exchange risk arises from cash and cash equivalents and marketable securities. The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure as the Group's position in foreign currency is not significant.

Dalam mata uang asal / *In original currencies*

		31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
		Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	*Rupiah*	Mata uang asal/ (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	*Rupiah*	
Kas dan setara kas	USD	4,326,867	69,930,830	3,194,685	50,420,053	*Cash and cash equivalents*
	SGD	270,534	3,224,498	2,347,837	29,326,233	
Portofolio efek	USD	1,274,624	20,713,923	929,438	14,328,222	*Marketable securities*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***Foreign exchange risk** (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 2024*		
	Peningkatan/ *Increased by* 1%	Penurunan/ *Decreased by* 1%	
Pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan	938,693	(938,693)	*Impact to profit before tax*

	31 Desember/*December* 2024		
	Peningkatan/ *Increased by* 1%	Penurunan/ *Decreased by* 1%	
Pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan	910,745	(910,745)	*Impact to profit before tax*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remaining unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2024 and 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	466,826,490	466,826,490	592,042,239	592,042,239	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	176,000,000	176,000,000	140,000,000	140,000,000	*Time deposits*
Portofolio efek	314,924,613	238,535,830	124,349,764	124,552,104	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	385,349,704	385,349,704	724,996,908	724,996,908	*Receivables from brokerage activities*
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	89,914,288	89,914,288	112,719,562	112,719,562	*Receivables from underwriting activities*
Piutang transaksi pengelolaan manajer investasi	17,019,027	17,019,027	15,438,787	15,438,787	*Receivables from investment manager activities*
Piutang lain-lain	5,659,795	5,659,795	3,235,699	3,235,699	*Other receivables*
Penyertaan langsung	208,015,000	445,386,400	405,450,878	405,450,878	*Investment in shares*
Aset lain-lain - bersih*	1,983,671	1,983,671	2,998,972	2,998,972	*Other assets - net**
	1,665,692,588	1,826,675,205	2,121,232,809	2,121,435,149	

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain - bersih" terdiri dari dana jaminan.

* *Financial assets under "Other assets - net" consist of security deposits.*

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2024 and 2023, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

	31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	196,999,922	196,999,922	615,244,171	615,244,171	*Payable from brokerage activities*
Beban akrual	128,179,577	128,179,577	110,808,640	110,808,640	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	9,949,628	9,949,628	15,673,289	15,096,053	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	222,594,951	222,594,951	228,516,935	228,516,935	*Other payables*
	557,724,078	557,724,078	970,243,035	969,665,799	

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

(i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, portofolio efek, piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang kegiatan manajer investasi, penyertaan kepada bursa efek, dan aset lain-lain - bersih (dana jaminan) adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap portofolio efek ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

(ii) Estimasi nilai wajar utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan efek, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar terhadap utang sewa pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

(i) The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from customers, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from underwriting activities, receivables from investment manager activities, investment in stock exchange, and other assets - net (security deposits) is a reasonable approximation of its fair value due to short term maturities of these financial instruments.

The estimated fair value of marketable securities is based on prices quoted in an active market.

(ii) The estimated fair values of payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, other securities companies payable, payable from underwriting activities accrued expenses and other payables, is the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.

The estimated fair value of finance lease payables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with similar remaining maturity.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (sebagai sebuah harga) maupun tidak langsung (sebagai turunan dari harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as a prices) or indirectly (as derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/*December* 2024				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Portofolio efek	170,250,113	170,250,113	-	-	*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Portofolio efek	48,413,725	48,413,725		-	*Marketables securities*
Penyertaan langsung	208,015,000	-	-	445,386,400	*Direct participation*
	426,678,838	218,663,838	-	445,386,400	

	31 Desember/*December* 2023				
		Nilai wajar/*Fair value*			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat/ *Level 1*	Tingkat/ *Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Portofolio efek	56,686,699	56,686,699	-	-	*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Portofolio efek	59,641,621	59,641,621	-	-	*Marketables securities*
Penyertaan langsung	405,450,878	-	-	405,450,878	*Direct participation*
	521,779,198	116,328,320	-	405,450,878	

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak atas nilai wajar tingkat 3 untuk penyertaan saham yang dihitung berdasarkan perubahan nilai wajar dengan asumsi kunci:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Impact on fair value of level 3 for investment measured at fair value of changes to key assumption:

Penyertaan langusng:	**Teknik Penilaian/ *Valuation Technique***	***Input* Signifikan/ *Significant Input***	**2024**	**2023**	***Direct participation:***
Penyertaan saham - PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	Arus Kas yang Didiskontokan/ *Discounted Cash Flow*	Tingkat diskonto/*Discount rate*	16.05%	17.32%	*Investment in shares - PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)*
		Tingkat bunga bebas risiko/*Risk-free rate*	6.89%	6.97%	
		Diskon Marketabilitas/*Discount for Lack of Marketability (DLOM)*	36.00%	32.00%	
		Diskon Minoritas/*Discount for Lack of Control (DLOC)*	35.00%	35.00%	
Penyertaan saham - PT Fintek Karya Nusantara	- Arus Kas yang Didiskontokan/ *Discounted Cash Flow* - Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek *(GCM)/ Guideline Publicly Traded Company Method (10%)*	Tingkat diskonto/*Discount rate*	19.98%	12.65%	*Investment in shares - PT Fintek Karya Nusantara*
		Tingkat pertumbuhan perpetuitas/*Perpetuity Growth*	3.00%	3.00%	
		Diskon Marketabilitas/*Discount for lack of Marketability (DLOM)*	30.00%	30.00%	
		Diskon Minoritas/*Discount for Lack of Control (DLOC)*	30.00%	30.00%	
RDPT Mandara - Aset dasar pada saham PT Cakra Prima Satya	- Arus Kas yang Didiskontokan/ *Discounted Cash Flow* - Aset Bersih yang Disesuaikan/ *Adjusted Net Asset Method*	Pendapatan/*Revenue*	USD280,000 per hari/*per day* (nilai penuh/*full amount*)	USD280,000 per hari/*per day* (nilai penuh/*full amount*)	*RDPT Mandara - Underlying asset on PT Cakra Prima Satya*
		Biaya Pendapatan/*Cost of Revenue*	Kenaikan sebesar 3% per tahun/*Increased by 3% per annum*	Kenaikan sebesar 3% per tahun/*Increased by 3% per annum*	
		Biaya Terminal/*Terminal Value*	USD25,932,000 (nilai penuh/*full amount*)	USD22,893,000 (nilai penuh/*full amount*)	
		Tingkat Diskonto/*Discount Rate*	7.60%	9.39%	

33. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations of financial accounting standards, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- *SFAS 117: "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109: "Financial Instruments" - Comparative Information; and*
- *Amendment of SFAS 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the lack of convertibility.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	Sewa/*Leases*	Pinjaman bank/ *Bank loan*	
Utang bersih 1 Januari 2023	6,122,166	-	*Net debt 1 January 2023*
Penerimaan pinjaman bank	-	91,103,086,147	*Received from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	-	(91,103,086,147)	*Payment for bank loan*
Pembayaran sewa	8,973,887	-	*Lease payment*
Perubahan non-kas	-	-	*Non-cash adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2023	15,096,053	-	*Net debt 31 December 2023*
Pembayaran pinjaman bank	-	94,595,541,534	*Payment for bank loan*
Penerimaan pinjaman bank	-	(94,595,541,534)	*Received from bank loan*
Pembayaran sewa	(4,573,793)	-	*Lease payment*
Perubahan non-kas	-	-	*Non-cash adjustment*
Utang bersih 31 Desember 2024	10,522,260	-	*Net debt 31 December 2024*

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as at 31 December 2024, certain accounts in the financial report as at 31 December 2023 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies".

The impact of the restatement to the statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Sebelum penyajian kembali/*Before restatements*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Sesudah penyajian kembali/*After restatements*	
ASET				***ASSETS***
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from brokerage activities*
Pihak berelasi	19,466,071	(6,978,963)	12,487,108	*Related parties*
Pihak ketiga	834,113,878	(121,604,078)	712,509,800	*Third parties*
JUMLAH ASET	853,579,949	(128,583,041)	724,996,908	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payable from brokerage activities*
Pihak berelasi	18,357,965	(6,978,963)	11,379,002	*Related parties*
Pihak ketiga	725,469,247	(121,604,078)	603,865,169	*Third parties*
JUMLAH LIABILITAS	743,827,212	(128,583,041)	615,244,171	***TOTAL LIABILITIES***

36. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT BNI Sekuritas (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Informasi keuangan tambahan PT BNI Sekuritas berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak.

36. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT BNI Sekuritas (Parent Entity) which is the investments in Subsidiaries is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1 - 5).

The supplementary financial information of PT BNI Sekuritas should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT BNI Sekuritas and Subsidiaries.

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	367,381,197	456,029,294	*Cash and cash equivalents*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	367,381,197	456,029,294	
Deposito berjangka	140,000,000	140,000,000	*Time deposits*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	140,000,000	140,000,000	
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	1,134	-	*Related parties*
Pihak ketiga	125,423,776	37,772,376	*Third party*
	125,424,910	37,772,376	
Piutang transaksi perantara pedagang Efek			*Receivables from brokerage securities*
Pihak berelasi	6,889,880	12,487,108	*Related parties*
Pihak ketiga	378,459,824	708,580,191	*Third parties*
	385,349,704	721,067,299	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,560,869)	(18,788,220)	*Less: Allowance for impairment losses*
	365,788,835	702,279,079	
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	89,914,288	112,719,562	*Receivables from underwriting activities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,482,614)	(1,868,217)	*Less: Allowance for impairment losses*
	86,431,674	110,851,345	
Piutang lain-lain	4,739,991	2,020,606	*Other receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(628,570)	(628,570)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,111,421	1,392,036	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9,651,599	4,044,392	*Prepaid expenses and advances*
Aset takberwujud	10,412,864	10,412,864	*Intangible asset*
Aset hak-guna	11,164,590	22,421,912	*Right of use assets*
Dikurangi: Akumasi penyusutan	(3,970,162)	(11,880,096)	*Less: Accumulated depreciation*
	7,194,428	10,541,816	
Aset tetap	191,310,606	163,903,687	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumasi penyusutan	(72,568,175)	(60,340,517)	*Less: Accumulated depreciation*
	118,742,431	103,563,170	
Penyertaan langsung	614,337,545	562,712,023	*Direct participation*
Pajak dibayar dimuka	1,563,987	-	*Prepaid tax*
Aset lain-lain - bersih	1,476,745	2,458,211	*Other assets - net*
TOTAL ASET	**1,852,517,636**	**2,142,056,606**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

*) *Restated (Refer to Note 35)*

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek			*Payable from brokerage activities*
Pihak berelasi	32,819	11,379,002	*Related parties*
Pihak ketiga	196,967,103	599,939,412	*Third parties*
	196,999,922	611,318,414	
Utang transaksi penjaminan emisi efek	5,305,352	9,655,000	*Payables from underwriting activities*
Pinjaman subordinasi	200,000,000	200,000,000	*Subordinated loan*
Utang pajak	14,864,196	17,930,753	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	50,845,318	41,213,032	*Deferred tax liabilities*
Beban akrual	121,633,892	100,653,203	*Accrued expenses*
Liabilitias sewa	7,000,899	9,817,367	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja	30,174,593	30,321,529	*Employee benefit liability*
Utang lain-lain	22,171,958	28,277,553	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS	**648,996,130**	**1,049,186,851**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 500,000,000 saham dengan nilai nominal Rp 1,000 (dalam Rupiah penuh) per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 433,133,333 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	433,133,333	433,133,333	*Authorized - 500,000,000 shares with per value Rp 1,000 (in full Rupiah amount) per share, Issued and fully paid-up-capital - 433,133,333 shares as of 31 December 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor	80,352,896	80,352,896	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	27,000,000	26,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	407,206,705	337,029,006	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	255,828,572	216,354,520	*Other equity components*
TOTAL EKUITAS	**1,203,521,506**	**1,092,869,755**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,852,517,636**	**2,142,056,606**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 35)

*) *Restated (Refer to Note 35)*

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN USAHA	524,995,875	3	425,456,072	***OPERATING REVENUES***
BEBAN USAHA	(470,122,395)	4	(365,993,046)	***OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	54,873,480		59,463,026	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/(EXPENSES)***
Pendapatan bunga dan keuangan	(2,889,205)	6	2,441,823	*Interest and finance income*
Laba selisih kurs - bersih	(1,278,352)		114,425	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan penjualan aset tetap	53,350		15,884	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan lain-lain - bersih	30,478,539	5	20,614,887	*Other income - net*
PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	26,364,332		23,187,019	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	81,237,812		82,650,045	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(15,872,693)		(16,493,333)	*Current*
Tangguhan	2,449,876		926,737	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	(13,422,817)		(15,566,596)	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	67,814,995		67,083,449	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	10,672,237		-	*Gain from revaluation of fixed assets*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	39,935,522		(80,579,122)	*(Loss)/gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	4,311,159		6,969,477	*Remeasurement of post employment benefit*
Pajak penghasilan terkait	(12,082,162)		16,194,122	*Related income tax*
Total (rugi)/laba komprehensif lain	42,836,756		(57,415,523)	*Total other comprehensive (loss)/income*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**110,651,751**		**9,667,926**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
Saldo 31 Desember 2022	**433,133,333**	**80,352,896**	**279,206,237**	**25,000,000**	**265,509,363**	**1,083,201,829**	***Balance as of 31 December 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	*Provision for general reverse*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	67,083,449	67,083,449	*Net income for the year*
Keuntungan revaluasi aset tetap dan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	(62,851,717)	-	-	(62,851,717)	*Gain on revaluation of fixed assets and gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	5,436,194	5,436,194	*Remeasurement of post employment benefit - net of deferred tax*
Saldo 31 Desember 2023	**433,133,333**	**80,352,896**	**216,354,520**	**26,000,000**	**337,029,006**	**1,092,869,755**	***Balance as of 31 December 2023***

*) Termasuk di dalam saldo belum ditentukan penggunaannya, terdapat pengukuran kembali imbalan kerja.

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of employee benefits liability.*

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
Saldo 31 Desember 2023	**433,133,333**	**80,352,896**	**216,354,520**	**26,000,000**	**337,029,006**	**1,092,869,755**	***Balance as of 31 December 2023***
Pembentukan cadangan umum				1,000,000	(1,000,000)	-	*Provision for general reverse*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	67,814,995	67,814,995	*Net income for the year*
Keuntungan revaluasi aset tetap dan keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	39,474,052	-	-	39,474,052	*Gain on revaluation of fixed assets and gain on changes in value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	3,362,704	3,362,704	*Remeasurement of post employment benefit - net of deferred tax*
Saldo 31 Desember 2024	**433,133,333**	**80,352,896**	**255,828,572**	**27,000,000**	**407,206,705**	**1,203,521,506**	***Balance as of 31 December 2024***

*) Termasuk di dalam saldo belum ditentukan penggunaannya, terdapat pengukuran kembali imbalan kerja.

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of employee benefits liability.*

PT BNI SEKURITAS
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	200,574,678	120,517,061	*Receipt from securities brokerage commissions*
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan agen penjualan	284,591,302	205,397,642	*Receipts from financial advisory, underwriting activities, and selling agents fee*
Penerimaan penghasilan bunga	23,670,846	7,646,473	*Receipts of interest income*
Penerimaan atas efek diperdagangkan	27,883,807	45,251,545	*Receipts from trading securities*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah - bersih	(7,223,827)	36,936,254	*(Payments to)/receipts from customers - net*
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan	(17,611,115)	(158,113,462)	*Payments to clearing and guarantee institution*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah marjin - bersih	(14,183,567)	59,471,163	*(Payments to)/receipts from margin customers – net*
(Penjualan)/pembelian portofolio efek - bersih	(87,815,000)	29,933,377	*(Sale)/purchase of marketable securities - net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(437,331,124)	(285,637,659)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran bunga bank	(23,066,618)	(10,529,929)	*Payment of interest on bank loan*
Pembayaran pajak penghasilan	(20,918,842)	(19,797,410)	*Payments of income tax*
Pembayaran lainnya	(2,719,383)	(117,677)	*Other payments*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	**(74,148,843)**	**30,957,378**	***Net cash (used in)/ provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga deposito	17,649,500	9,542,214	*Interest receipt of time deposit*
Hasil penjualan aset tetap	53,350	15,884	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(16,734,682)	(23,666,928)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	-	(5,000,000)	*Placement of time deposit*
Perolehan aset takberwujud	-	(2,912,864)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	**968,168**	**(22,021,694)**	***Net cash provided by/ (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	94,595,541,534	65,092,324,209	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(94,595,541,534)	(65,092,324,209)	*Bank loan settlement*
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	200,000,000	*Proceeds from subordinated loan*
Pembayaran modal disetor BSPL	(11,690,000)	(45,900,000)	*Additional Capital BSPL*
Pembayaran sewa pembiayaan	(2,499,070)	(2,252,226)	*Finance lease payment*
Kas bersih (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(14,189,070)**	**151,847,774**	***Net cash (used in) /provided by by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	**(1,278,352)**	**114,422**	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(88,648,097)**	**160,897,880**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**456,029,294**	**295,131,414**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**367,381,197**	**456,029,294**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:***
Kas dan kas di bank	367,381,197	456,029,294	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan	-	-	*Time deposits less than 3 months*
	367,381,197	**456,029,294**	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan pada biaya perolehan.

1. Summary of significant accounting policies

Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 227 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policy adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the policies adopted in the preparation of the consolidated financials as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary which are stated at cost.

2. Penyertaan saham

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada:

2. Investments in shares

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2024 and 2023, the Parent Entity has the following investment in shares:

	2024		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	
PT BNI Asset Management	99.90%	39,960,000	*PT BNI Asset Management*
BNI Securities Pte. Ltd.	100.00%	129,091,145	*BNI Securities Pte. Ltd.*

	2023		
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	
PT BNI Asset Management	99.90%	39,960,000	*PT BNI Asset Management*
BNI Securities Pte. Ltd.	100.00%	117,401,145	*BNI Securities Pte. Ltd.*

3. Pendapatan usaha / *3. Operating revenues*

Merupakan pendapatan sehubungan dengan: / *Represent revenue in relation with:*

	2024	2023	
Kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan	266,135,676	241,200,459	*Underwriting activities and financial advisory fees*
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	237,536,744	172,777,288	*Brokerage commissions*
Pendapatan bunga obligasi	21,280,666	11,581,935	*Interest income from bonds*
Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek	42,789	(103,610)	*Gain/(loss) from marketable securities*
	524,995,875	425,456,072	

a. Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek dan penasihat keuangan / *a. Underwriting activities and financial advisory fees*

	2024	2023	
Jasa penasihat keuangan	226,026,935	152,246,112	*Financial advisory fees*
Jasa penjamin emisi efek	40,108,741	88,954,347	*Underwriting fees*
	266,135,676	241,200,459	

b. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek / *b. Brokerage commissions*

	2024	2023	
Komisi transaksi	200,574,678	120,509,706	*Commission transactions*
Fee penjualan obligasi	27,858,217	45,362,451	*Selling bonds fee*
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	9,103,849	6,905,131	*Interest on settlement of financial transaction*
	237,536,744	172,777,288	

4. Beban usaha / *4. Operating expenses*

Beban usaha berdasarkan sifat adalah sebagai berikut: / *Operating expenses based on nature as follows:*

	2024	2023	
Beban kepegawaian	223,263,985	203,710,717	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	151,781,257	68,757,732	*Professional fees*
Teknologi informasi	19,276,460	13,910,835	*Information technology*
Penyusutan	15,575,045	11,686,943	*Depreciation*
Beban *safe keeping*	10,673,799	7,728,938	*Safe keeping fee*
Pajak final	7,921,701	6,537,421	*Final tax*
Komisi	6,979,521	16,779,648	*Commissions*
Perjalanan dinas	6,746,984	6,620,552	*Business trip*
Iklan dan promosi	6,078,026	3,667,240	*Advertising and promotion*
Jamuan dan sumbangan	5,553,930	4,729,075	*Representation and donation*
Sewa kantor	4,650,749	4,639,810	*Office rent*
Peralatan kantor	1,988,867	1,456,513	*Office equipment*
Pemeliharaan sistem	1,617,324	2,433,961	*System maintenance*
Telekomunikasi	734,032	1,521,975	*Telecommunication*
Lain-lain	7,280,715	11,811,686	*Others*
	470,122,395	365,993,046	

5. Pendapatan lain-lain - bersih / *5. Other income - net*

	2024	2023	
Pendapatan kustodian	14,496,221	10,564,148	*Income from custodian*
Pendapatan denda transaksi nasabah	13,211,380	7,345,754	*Income from penalty of customer transactions*
Lain-lain - bersih	2,770,938	2,704,985	*Others - net*
	30,478,539	20,614,887	

6. Pendapatan bunga dan keuangan / *6. Interest and finance income*

	2024	2023	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Pendapatan bunga giro dan deposito	12,171,979	9,151,857	*Interest income from current account and time deposit*
Beban bunga	(17,415,371)	(2,804,250)	*Interest expenses*
	(5,243,392)	6,347,607	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pendapatan bunga giro dan deposito	8,322,832	4,122,997	*Interest income from current account and time deposit*
Beban bunga sewa	(317,398)	(199,602)	*Lease interest expenses*
Beban bunga utang bank	(5,651,247)	(7,829,179)	*Interest expense on bank loan*
	2,354,187	(3,905,784)	
	(2,889,205)	2,441,823	

2024

Annual Report &
Sustainability Report
Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan

BNI Sekuritas

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza Indofood Tower Lt. 16
Jl. Jend.Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

Email : corcomm@bnisekuritas.co.id
Website : www.bnisekuritas.co.id

Customer Care : 14016
Phone : +62 21 2554 3946
Fax : +62 21 5793 5831

www.bnisekuritas.co.id